

**PERBANDINGAN KOSTRUKSI PEMBERITAAN KENAIKAN HARGA
BBM PADA MEDIA FAJAR DAN TRIBUN TIMUR
(TINJAUAN ANALISIS FRAMING)**

OLEH :
ANAS SAPARIGAU
E 311 03 008



UNIVERSITAS HASANUDDIN	
10 - Juni 09	
Subjek	
1 aliy	
Kategori	
Kategori	

SKR - SOB

SAP
P

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Jurnalistik**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2008**

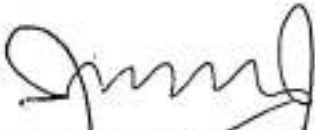
HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : PERBANDINGAN KONSTRUKSI PEMBERITAAN
KENAIKAN HARGA BBM PADA MEDIA FAJAR
DAN TRIBUN TIMUR (TINJAUAN ANALISIS FRAMING)
Nama Mahasiswa : ANAS SAPARIGAU
Nomor Pokok : E 311 03 008

Menyetujui.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A. Al-muddin Unde, Msi
NIP : 131 658 805



Muliadi Mau, S.Sos, MSi
NIP : 1.2 205 417

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



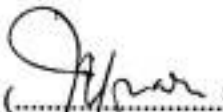
Drs. Muh. Nadjib, M.Ed, M.Lib
NIP 130 676 952

HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

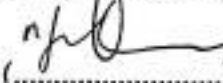
Telah diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam jurusan Ilmu Komunikasi Program studi Jurnalistik pada hari Kamis, 4 Juni 2009

Makassar, 4 Juni 2009

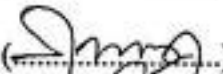
Ketua : Dr. Muh. Nadjib, M.Ed., M.Lib.

()

Sekretaris : Andi Subhan Amir, S.Sos., M.Si.

()

Anggota : 1. Dr. Andi Alimuddin Unde, M.Si.

()

2. Dr. Noer Jihad Saleh, MA.

()

3. Muliadi Mau, S.Sos., M.Si.

()

ABSTRAK

Anas Saparigau. *“Perbandingan Pemberitaan Kenaikan BBM Pada Media Fajar dan Tribun Timur” (Tinjauan Analisis Framing) Dibimbing oleh Andi Alimudin Unde dan Muliadi Mau*

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui pembingkaiian yang dilakukan harian Fajar dan Tribun Timur terhadap kenaikan BBM. 2. Untuk mengetahui citra yang ditampilkan media dalam hal ini Fajar dan Tribun Timur dalam pemberitaannya tentang kenaikan harga BBM di Kota Makassar

Penelitian ini dilaksanakan di kantor di Kota Makassar pada Harian Fajar dan Tribun Timur. Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik secara faktual.

Tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan kajian pustaka. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kualitatif yaitu dengan mengadakan analisis data yang bersifat menggambarkan dengan menguraikan data yang ditemui pada harian Fajar dan Tribun Timur untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang sedalam-dalamnya Kepada Allah SWT Atas limpahan Rahmat dan segala Hidayah-Nya kepada kita semua. Serta hormat saya Kepada Rasulullah SAW, yang telah memberikan cahaya dalam keredupan peradaban sehingga memberikan arti tentang filosofi hidup. Memaknai kehidupan memang begitu dirasakan ketika ada benturan dalam kehidupan yang kita rasakan di dunia ini. Namun meghadapinya kita tidak perlu tergesa-gesa menyederhanakannya karena untuk menuntaskan semua masalah dibutuhkan kejernian pemikiran dan ketelitian interpretatif.

Olehnya saya ini mengucapkan kepada mereka-mereka yang telah menjadi bagian dari proses perjalanan hidupku. Yang terus memberikan pelajaran, yang sama-sama merasakan getar-getirnya kehidupan, serta sabar mendengarkan celoteh dan kritikan-kritikanku. Ku ucapkan banyak terima kasih, sedalam-dalamnya, dan segala hormatku yang tak terhingga, diantaranya kepada :

1. Kepada Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Unhas, Bapak Dr. M. Nadjib, M.Ed,M.lib dan Bapak Drs. Edy Sudjono, Msi. Atas segala bimbingan dan motivasi selama kuliah.
2. Bapak Dr. A. Alimudin Unde MSi, Sebagai Pembimbing I dan Bapak Muliadi Mau, S.Sos, Msi atas segala bimbingan, Nasehat dan masukan terhadap penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta, yang senantiasa memberikan kasih-sayang tanpa batas, doa-doa yang menenangkan jiwaku, nasehat yang membuatku semakin dewasa di tanah rantau. Semoga kepercayaan terus bergulir hingga ku pahami akan kelanjutan, dan bagaimana merajut mata

rantai generasi. Serta rasa syukurku karena telah melewati prosesi kehidupan keserjanaan semoga kerja keras ayah, ibu tidak sia-sia. Amien

4. Kepada Orang Tuaku di Makassar, Drs. H. Muh. Shabir L. Ondo, MSi dan Tante Juwita yang dengan segenap ketulusan memberikan bantuan semangat, materi, dan pencerahan yang membuatku merasa tidak sendiri. Semuanya menjadi pelajaran buatku bahwa keikhlasan akan membawa kita pada puncak.
5. Kepada mereka yang telah memberikan lautan ilmu pengetahuan Dosen-dosenku di Jurusan Ilmu Komunikasi : Prof. Dr. Hafied Changara, Pak Kahar Mustari, Pak Abduh, Pak Amrullah, Pak Farid, Ibu Murni, Pak Sudirman, Ibu Jeany, Pak Mursalim, Pak Aswar Hassan, Kak Syam, Pak Akbar, Kak Subhan, Kak Sony.
6. Kepada Kakakku La Ode Songko Panatagama, SH dan Wa Ode Mantaria, SPd juga Adikku La Ode Pantoga, Maiman Ondo, dan Muh. La Kila Ponto yang telah memberikan rasa hormat tentang cinta kepada kedua orangtua, tentang pendidikan dan tentang cita-cita kehidupan di hari kelak ketika sudah berkeluarga, semoga kita tetap solid dan mencapai diktum tertinggi dalam mencapai puncak harapan.
7. Kepada mereka-mereka yang telah menjadi tempat mendulang pengetahuan, memberi spirit kebangkitan, memberikan renungan yang sangat menyejukkan hati dan mendewasakan terutama kepada Kakak Derlin M. Noer 01, Kak Riza 99, kak Bento, juga kepada kakak-kakak yang lain yang tidak sempat dituliskan namanya.
8. Kepada teman-teman Soul 03; Bahrin, Uki, Acap, Muhlis, Kiki, Sahid, Asrul, Ambun, Sandy, Marin, Lele, Arni, dan semuanya. Kebersamaan sangat berarti

ketika jarak memisahkan kita. Semoga kebersamaan yang telah kita bangun bersama menjadikan kita lebih berani menghadapi hidup.

9. Terkhusus Kepada Adinda Hasratiyanti yang telah menemani dengan segenap ketulusan dan kasih sayang. Mengajarkanku sebuah pengorbanan, ketulusan juga sebuah rancangan masa depan. Jangan pernah berjalan dibelakangku sebab aku tak mampu menuntunmu. Jangan pula berjalan di depanku sebab aku tak mampu menjadi pengikutmu tapi berjalanlah disampingku agar kita dapat memahami jauh tak berjarak dekat tak bersentuh. Tiap detik yang kita lalui selalu bermakna.
10. Kepada teman-temanku di Dinas PU Kota Makassar; Kak Arif, Kak Eda, kak Hamka, Cica, ahmad, Sudirman. Terimakasih atas nasehat tentang perjuangan hidup.
11. Akhimya Kuakhiri dengan mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada semua mereke-mereka yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Makassar, Februari 2009

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	(i)
KATA PENGANTAR	(ii)
DAFTAR ISI	(v)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	(1)
B. Rumusan Masalah.....	(7)
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	(8)
D. Kerangka Konseptual.....	(9)
E. Definisi Operasional.....	(15)
F. Metode Penelitian.....	(16)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengenalan Study Media Massa.....	(18)
B. Sejarah Jurnalisme.....	(19)
C. Jurnalisme Membangun Realitas.....	(21)
D. Study Isu Tentang Kenaikan BBM.....	(25)
E. Kritisisme Membaca Isu Kenaikkan BBM.....	(29)
F. Sekilas Tentang Analisis Framing.....	(39)

BAB III GAMBARAN OBYEK UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SK Harian Pagi FAJAR.....	(45)
B. Sekilas Tentang Tribun Timur	(47)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	(51)
B. Pembahasan berita Yang Ditampilkan Harian Fajar dan Tribun Timur Dari Kenaikan Harga BBM.....	(72)
C. Maraknya Aksi Penolakan, dan Tingginya Pengalihan Isu.....	(81)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....(85)

B. Saran.....(86)

DAFTAR GAMBAR.....(88)

DAFTAR PUSTAKA.....(89)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi serentak menuai protes. Aksi penolakan kenaikan BBM muncul dari berbagai pihak yang memandang kenaikan harga yang cenderung merugikan rakyat. Naiknya harga BBM juga memacu kenaikan harga bahan pokok serta naiknya harga produksi bagi industri secara besar-besaran. Alasan lain yang membuat penolakan semakin tajam yaitu kenaikan harga yang dinilai terlalu cepat dan rentan waktu yang tidak bertahap.

Demonstrasi dan aksi penolakan yang keras pun berlangsung hampir setiap hari dalam beberapa minggu terakhir. Bahkan tidak sedikit korban berjatuhan akibat insiden yang terjadi antara mahasiswa yang memperjuangkan nasib rakyat dengan aparat yang ingin tetap menjaga stabilitas Negara terhadap persoalan yang dianggap menjadi ancaman persatuan bangsa. Di kampus Universitas Nasional (UNAS) Jakarta misalnya bentrokan tak terbendung dan terjadilah penyerangan aparat dalam kampus UNAS akibat aksi yang dilakukan mahasiswa menentang kenaikan harga BBM dianggap bermuatan kriminalitas, dan harus dihentikan. Dibeberapa kampus lain di Indonesia tidak jauh berbeda hampir setiap hari aktivitas belajar mahasiswa harus terganggu aksi demonstrasi penolakan kenaikan harga BBM.

Namun pemerintah punya seribu kata untuk mengelak tuntutan masyarakat. Alih-alih tidak ada jalan lain untuk mencegah membengkaknya hutang luar negeri, kurangnya pasokan minyak dan penyesuaian terhadap harga minyak dunia membuat kenaikan harga BBM mau tidak mau harus terjadi. Pada dasarnya kenaikan harga BBM yang dilatarbelakangi oleh monopoli Negara-negara produsen minyak dunia ini telah dua kali terjadi beberapa tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2005 pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan yang sama menaikkan harga BBM dengan alasan yang hampir sama pula. Alasan penyelamatan APBN akibat tingginya harga minyak dunia hanya dapat diselesaikan dengan menaikkan harga BBM.

Kenaikan harga BBM juga memacu meningkatnya jumlah kemiskinan. Berdasarkan data, dari 31, 1 juta jiwa (2005) menjadi 39, 3 juta jiwa (2006). Demikian pula inflasi mengalami kenaikan tajam sebesar 17, 75% (2006). Di sisi industri, kenaikan harga BBM untuk kedua kalinya tahun 2005 tersebut telah mendorong percepatan deindustrialisasi, Bila pada tahun 2004 sektor manufaktur masih tumbuh 7, 2% maka pada tahun 2007 hanya tumbuh sebesar 5, 1%. Ini terjadi karena industri ditekan dari dua sisi yakni peningkatan biaya produksi dan merosotnya demand akibat menurunnya daya beli masyarakat. Penambahan jumlah penganggur dari 9, 9% (2004) menjadi 10, 3% (2005) dan 10,4% (2006) pun akhirnya tidak terelakkan, (www.erasuslim.com diakses pukul 20.00).

Namun apapun alasannya, masyarakat semakin tercekik dan terus menuntut. Untuk itu Tanpa dalih yang berlebihan, pemerintah menganggap alasan yang paling tepat untuk menjawab tuntutan masyarakat kalangan bawah adalah

dengan melakukan program santunan terhadapnya yang dibalut dengan desain Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sadar atau tidak persoalan bukan malah redam namun semakin menjadi. Banyak yang menganggap BLT pemerintah murni edukasi yang tidak sehat kepada masyarakat karena dilihat sebagai usaha mengajarkan masyarakat menjadi pasif dan harus rela menerima kenaikan harga BBM dan rela menerima BLT dari pemerintah. Walaupun tidak sedikit yang menganggap BLT sangat membantu masyarakat bawah dalam mereduksi keadaan perekonomian yang terus menerus memburuk.

Pada tahun 2007 tren harga minyak dunia yang terus meningkat, dalam asumsi dasar APBN 2008 pemerintah SBY sangat optimistis memprediksi bahwa harga minyak hanya sebesar US\$ 60 per barel. Namun, prediksi produksi minyak sebesar 1, 03 juta barel/hari juga diragukan karena realisasi tahun 2007 hanya sekitar 910 ribu barel per hari. Sementara dalam Nota Keuangan 2008 dijelaskan kebijakan terobosan yang akan dilakukan untuk mendorong tingkat produksi. Hal ini mengakibatkan keraguan para pelaku pasar terhadap kredibilitas anggaran pemerintah.

Sementara itu, dalam hal pemberitaan kenaikan BBM Pemerintah secara khusus meminta media di Indonesia memberikan ruang yang proporsional kepada pemerintah dalam mencari solusi menghadapi gejolak ekonomi nasional khususnya menyangkut kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Disamping itu, pemerintah berharap media juga memberitakan keadaan yang sesungguhnya secara adil dari berbagai sisi kepada masyarakat, sehingga apapun beritanya, masyarakat bisa mengerti dan tidak salah memahami, khususnya isu BBM.

Keadaan dan persoalan yang dihadapi Indonesia saat ini juga dihadapi negara lain di seluruh dunia, sehingga Bank Dunia sendiri menyebut bahwa krisis tersebut sebagai krisis global.

Pada dasarnya, media massa sendiri masih mengalami kontroversi pemberitaan, namun situasi ini bisa dilihat sebagai bentuk atau cerminan sebagian besar masyarakat?, atukah pelaku dari media massa itu sendiri?. Mendalami media massa sama ketika kita mendalami lautan yang sangat luas yang dimana kita yakin sulit untuk menjangkau batasan informasi yang bermain dibelakangnya. Sehingga munculah beberapa macam tokoh yang kemudian berencana mendalami kajian media massa pada umumnya.

Media massa pada dasarnya adalah sebuah perusahaan yang menawarkan berita sebagai produk bukan menawarkan barang. Bagi masyarakat awam, Keberadaannya dilihat sebagai sesuatu yang menawarkan fakta, kebenaran, dan selalu netral. Namun perlu diketahui, bahwa dalam suatu perusahaan pers bermain ideology yang dilatarbelakangi oleh kepentingan para pemilik modal. Sebuah berita sedemikian rupa akan dikonstruksi berdasarkan ideology untuk kepentingan segelintir orang yang ada didalamnya.

Hal tersebut terjadi karena seringnya perusahaan pers ditungangi oleh kepentingan-kepentingan lain misalnya saja pada pemilu 2004, sebuah perusahaan pers media Indonesia menggunakan medianya untuk mengkampanyekan Surya paloh sebagai calon presiden RI pada saat itu. Di Sulawesi Selatan Harian Fajar dan anak perusahaan yang tergabung dalam Fajar Group juga mengkampanyekan

Alwi Hamu yang juga mencalonkan diri pada waktu itu, walaupun kemudian berbalik mendukung Jusuf Kalla saat Pemilu 2004.

Dari beberapa kasus kasus diatas, terbukti bahwa media massa atau lebih tepatnya perusahaan pers pada dasarnya tidak begitu netral. Dalam proses penulisan sebuah berita boleh saja sebuah berita dibuat berdasarkan fakta namun dalam tataran redaksional perusahaan pers akan menyeleksi dan mengangkat isu-isu yang dianggap penting dan tidak mengancam kepentingan perusahaan serta melupakan bahkan meninggalkan isu-isu yang akan mengancam kepentingan perusahaan yang bersangkutan.

Media massa juga adalah sarana yang paling efektif dalam mentranfer isu dan penyaluran aspirasi bagi siapa saja. Bahkan dalam Eriyanto (2001:196) dikatakan bahwa media massa merupakan sebuah arena perang retorika atau klaim antara pemerintah, aktivis social, LSM, dan pihak lain yang berkepentingan atau tertarik dengan masalah tertentu. Hal inilah yang membuat media massa menjadi salah satu kekuatan yang sangat menopang demokratisasi suatu negara.

Dalam paradigma ilmu komunikasi, proses pemilihan isu dan pengemasan berita sebuah surat kabar atau perusahaan per, kita dapat mengetahui bagaimana ideology perusahaan pers tersebut dengan menggunakan sebuah pendekatan yang disebut *framing analisis*. Analisis framing (*framing analisis*) adalah pendekatan yang melihat seperti apa media massa atau perusahaan pers mengemas dan memilih isu untuk diberitakan?, bagaimana isu itu ditulis dalam sebuah berita?, hingga bagaimana sebuah isu dalam berita ditonjolkan.

Menarik kemudian untuk melihat sejauh mana perspektif media massa (Koran) yang ada di Sulawesi Selatan dalam menanggapi isu kenaikan harga BBM. Dalam hal ini peneliti sengaja mengambil Harian Fajar dan Tribun Timur sebagai objek studi, mengingat kedua perusahaan pers ini memiliki khalayak tersendiri yang terbilang cukup besar di Sulsel. Selain itu, Harian Fajar dan Tribun Timur terkesan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap isu kenaikan harga BBM dengan aktif memberitakan dan memberi porsi tersendiri terhadap masalah yang dimaksud. Hampir setiap edisi menjelang keputusan Presiden menaikkan harga BBM dan pasca penetapan kenaikan harga, kedua media ini memuat beritanya bahkan tidak tanggung-tanggung beberapa kali dijadikan sebagai *headline* atau menu utama dalam setiap edisinya.

Pada dasarnya, pemberitaan media massa mau tidak mau akan berujung pada terbentuknya opini public terhadap citra pemerintahan SBY-JK. Ada muatan politik yang secara sadar atau tidak terbangun dari proses jurnalistik ini. Citra yang terbangun akan sedikit banyak berpengaruh pada figur pasangan presiden dan wakil presiden yang terpilih dalam pemilihan legislatif tahun 2004 lalu ini, terhadap rencana pecalonan diri keduanya dalam pemilu legislatif 2009 mendatang. Kemungkinan yang bisa terjadi antara lain. *Pertama*, bisa saja kedua pemimpin ini dianggap tidak mampu menjalankan roda pemerintahan yang lebih berpihak kepada rakyat kecil, karena kebijakan menaikkan harga BBM. *Kedua*, tidak menutup kemungkinan ada pihak-pihak tertentu yang menganggap bahwa SBY-JK adalah pahlawan yang berani mempertaruhkan popularitas dalam pemilu 2009 demi kepentingan masyarakat yang lebih jauh.

Model analisis framing yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model William Gamson. Salah satu ahli yang paling banyak menulis mengenai analisis framing. Pandangan Gamson melihat bahwa wacana media adalah elemen yang paling penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atas suatu isu atau peristiwa. Untuk itu, penulis menganggap model ini sangat relevan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana citra yang ditampilkan media Harian Fajar dan Tribun Timur terhadap peristiwa kenaikan harga BBM.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana media massa mengemas pemberitaan kenaikan BBM pada dua media Fajar dan Tribun Timur dengan mengangkat judul penelitian:

**“Perbandingan Konstruksi Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Pada Media
Fajar dan Tribun Timur”
(Tinjauan Analisis Framing)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis kemudian menyusun rumusan masalah penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini, sejumlah persoalan dari penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana Harian Fajar dan Tribun Timur membingkai berita kenaikan harga BBM di Makassar?

2. Bagaimana Citra yang ditampilkan harian Fajar dan Tribun Timur dari Kenaikan harga BBM?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pembingkaihan yang dilakukan harian Fajar dan Tribun Timur terhadap kenaikan BBM
2. Untuk mengetahui citra yang ditampilkan media dalam hal ini Fajar dan Tribun Timur dalam pemberitaannya tentang kenaikan harga BBM

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

1. Menjadi bahan referensi bagi penelitian komunikasi, khususnya pada ruang lingkup penelitian yang menggunakan analisis Framing.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisis framing

Kegunaan Praktis

1. Untuk menunjukan framing (bingkai) pemberitaan yang dilakukan Harian Fajar dan Tribun Timur dan menjadi bahan masukan bagi redaksi.
2. Mencoba memberikan pencerahan bagi pembaca untuk kritis terhadap pemberitaan media massa.

D. Kerangka Konseptual

Semenjak berhembus kabar kenaikan harga BBM media massa tidak terkecuali Koran local seperti Harian Fajar dan Tribun Timur yang ada di Sulawesi Selatan begitu gencar memberitakan kenaikan BBM. Dalam proses ini masing-masing media memiliki ciri tertentu dalam mengemas beritanya. Hal ini sejalan dengan ideology media dan kepentingan perusahaan pers yang bersangkutan. Namun terpisah dari itu ada proses konstruksi yang dilakukan Harian Fajar dan tribun Timur dalam membentuk citra SBY-JK yang kemudian ditampilkan lewat berita dan investigasi yang dilakukan wartawan.

Keterlibatan wartawan dalam mengkonstruksi realitas sangat dipengaruhi oleh subjektifitas wartawan dan ideology perusahaan pers yang menaunginya. Seperti yang dikatakan Eriyanto bahwa realitas social pada dasarnya tidak serta merta murni diturunkan oleh Tuhan, ada keterlibatan secara subjektif yang dilakukan seseorang dalam memaknai dan mengkonstruksi realitas yang hadir dihadapannya. Realitas ini kemudian dimaknai sesuai dengan kemampuan objek yang memahaminya.

Pandangan ini lebih dikenal dengan paham konstruksionis yang sangat berbeda bahkan bertentangan dengan pandangan positivis. Jika konstruksionis melihat ada keterlibatan objek dalam memahami realitas, maka positivis melihat bahwa realitas yang disajikan wartawan atau jurnalis adalah fakta yang sebenarnya terjadi. Sesuatu terjadi dan ditransver oleh wartawan apa adanya. Seperti apa realitas hadir seperti itu pula wartawan memaknainya.

Sadar atau tidak, wacana media massa merupakan sebuah hasil konstruksi social yang dihasilkan berdasarkan ideology. Hal ini terjadi karena media massa dalam menulis, dan mengemas berita atau isu, memiliki kerangka tertentu yang digunakan dalam memahami realitas social (*term of reference*). Konstruksi ini berlangsung melalui narasi yang ditawarkan lewat definisi-definisi tertentu mengenai suatu peristiwa atau isu maupun bagaimana kemudian seorang actor dikemas dalam bentuk pahlawan atau bahkan menjadi penjahat.

Namun proses *framing* tidak hanya melibatkan para pekerja pers melainkan juga adanya pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap media atau perusahaan pers. Proses *framing* atau pembingkaiian menjadikan media massa sebagai arena dimana informasi tentang sesuatu masalah disimbolkan dan dicirikan dengan kategori tertentu. Salah satu yang menjadi ciri dari analisis *framing* adalah bahwa dalam peliputan berita, memiliki standar-standar tertentu seperti adanya fakta, kebenaran, sifatnya objektif, *cover both side*, serta netral dalam pemberitaan.

Ada tiga kategori besar yang dikenal dalam analisis *framing* yaitu: pertama, level makrostruktural yaitu pembingkaiian dalam tingkatan wacana atau *discourse* yaitu dalam hal ini dilihat seperti apa berita kenaikan harga BBM dipahami oleh media Fajar dan Tribun Timur. *Kedua*, level mikrostruktural dalam elemen ini lebih menekankan perhatian pada bagian mana atau sisi mana dari peristiwa kenaikan harga BBM yang sengaja ditonjolkan atau bahkan bagianmana yang sengaja ditinggalkan. Hal ini dilihat dari bagaimana cara pemilihan isu atau fakta, sudut pandang yang digunakan serta pemilihan narasumber. Serta *ketiga*, elemen

retoris yaitu elemen yang lebih memusatkan perhatian pada bagaimana fakta yang dimunculkan dalam peristiwa tertentu dan bagaimana penekanan tertentu yang dilakukan terhadap peristiwa.

Salah satu ahli yang paling banyak menulis tentang analisis framing adalah William A. Gamson. Beliau adalah penganut konstruksionis yang memandang suatu isu atau peristiwa adalah bagian dari konstruksi atas realitas. Seperti apa isu disampaikan dibentuk oleh khalayak sangat ditentukan oleh kemasan atau *package*. *Frame* menunjuk pada skema pemahaman individu sehingga seseorang dapat menempatkan, mempersepsi, mengidentifikasi, dan member label peristiwa dalam pemahaman tertentu.

Gamson dalam Eriyanto (2002:221) mengatakan bahwa untuk melihat gerakan social ada tiga frame yaitu *aggregate frame, consensus frame*, dan *collective action frame*. sementara itu *framing* menurut Gamson dan Modigliani analisis framing memiliki beberapa perangkat yang bisa dilihat dari kemasan atau *package*. Yaitu :

1. *Methaphores*, perumpamaan atau pengandaian
2. *Catchphrases*, frase yang menarik, kontras, menonjol, dalam suatu wacana yang berupa jargon atau slogan.
3. *Exemplaar*, mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian, (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai
4. *Dèpiction*, yaitu penggambaran atau lukisan isu yang sifatnya konotatif. Berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.

5. *Visual images*, yaitu menampilkan gambar atau grafis yang mendukung bingkai secara keseluruhan.

Sementara itu Gamson melihat framing sebagai seperangkat gagasan atau ide sentral yang didukung oleh perangkat wacana lain yang saling mendukung. Gamson dalam analisis framing: konstruksi, ideology dan politik media (2002:226). Selanjutnya dijelaskan bahwa dalam menjelaskan perangkat tersebut kedalam teks berita dilakukan dengan cara, menentukan *framing device* (perangkat *framing*), dan kedua menentukan perangkat penalaran (*reasoning devices*).

Perangkat framing sebenarnya ditandai dengan kata, gambar atau grafik, dan metafora tertentu. Sementara itu, perangkat penalaran adalah sangat berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari sebuah teks yang merujuk pada gagasan tertentu. Konsep analisis framing Gamson dan Modigliani merupakan suatu kesatuan yang utuh yang menjadi dasar atau petunjuk dari suatu gagasan utama yang didukung oleh elemen dan perangkat wacana yang satu sama lain saling berkaitan dan merujuk pada gagasan utama.

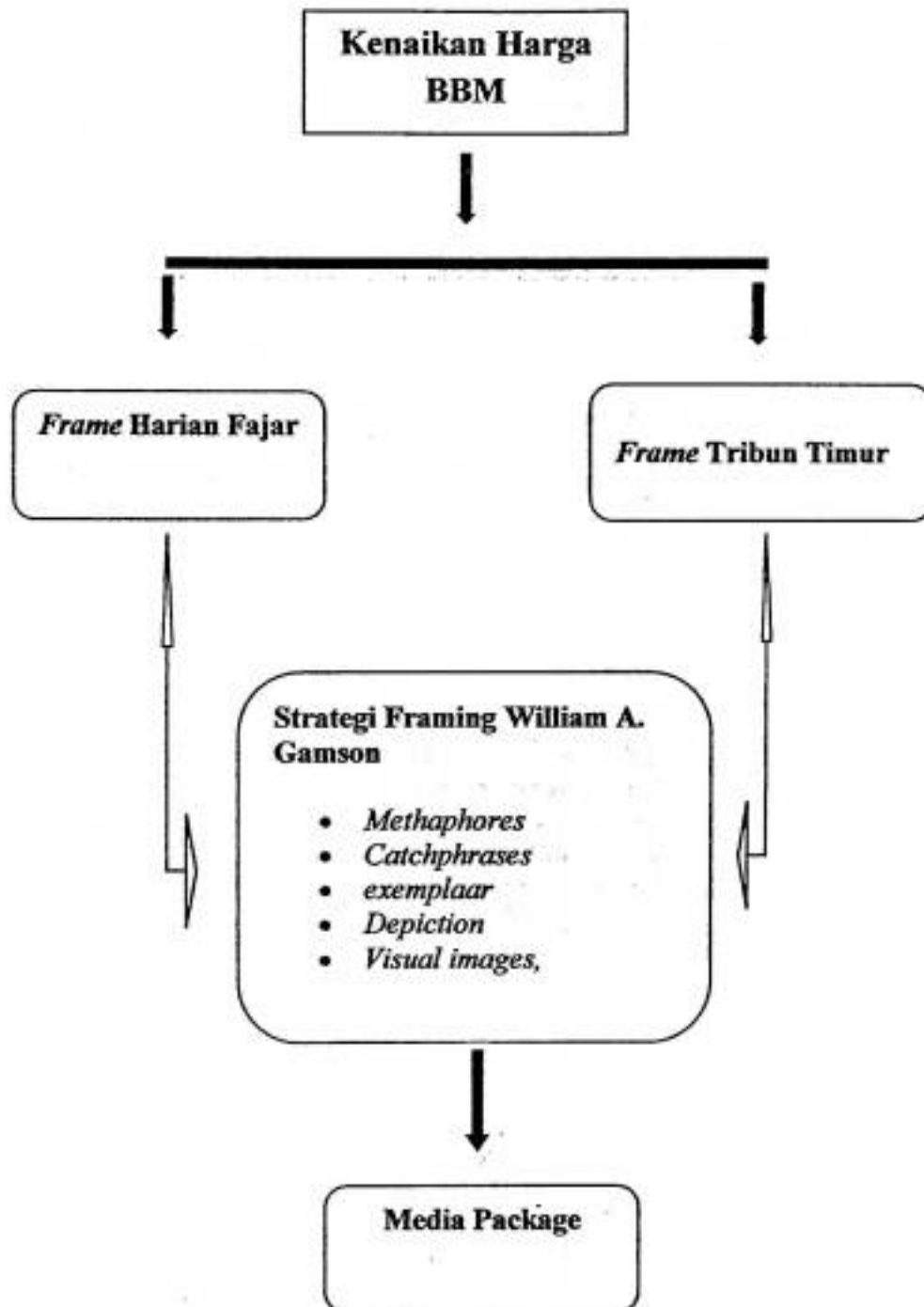
Analisis *framing* yang merupakan bagian dari analisis teks media mencoba menawarkan sebuah konsep untuk mengetahui bagaimana sebuah media massa mencoba membentuk opini public dan menggiring pikiran khalayak untuk merespon suatu isu atau peristiwa lewat bahasa yang ditampilkan media massa.

Penelitian ini mengarah dan sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Gamson yang bertujuan melihat seperti apa berita kenaikan harga BBM dibingkai oleh Harian Fajar dan Tribun Timur, serta bagaimana citra yang coba

ditampilkan kedua media yang sedikit banyak berpengaruh pada citra SBY-JK didalam pemberitaannya.

Untuk mengetahui seperti apa bingkai dan proses farming yang dilakukan Harian Fajar dan Tribun Timur terhadap kasus kenaikan harga BBM dan bagaimana citra yang ingin dibentuk media terhadap citra pemerintahan SBY-JK maka penelitian ini akan mengambil model analisis framing yang dikemukakan oleh William A Gamson. Pemilihan ini akan melihat bagaimana bingkai dilakukan dalam tahap wacana serta bagaimana pemilihan fakta yang dilakukan redaksi kedua media, seperti apa fakta ditonjolkan dan bagaimana fakta tersebut ditekankan.

SKEMA KERANGKA KONSEPTUAL



E. Definisi Operasional

Untuk memberikan batasan yang jelas terhadap penelitian ini maka penulis membuat definisi operasional guna memahami cakupan atau ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Definisi operational tersebut sebagai berikut:

- Perbandingan konstruksi pemberitaan adalah perbedaan bentuk pemberitaan yang dilakukan Harian Fajar dan Tribun Timur didalam mengemas sebuah berita dan isu tentang peristiwa naiknya harga BBM berdasarkan cara dan ideology masing-masing media.
- Harian Fajar dan Harian Tribun Timur adalah media massa lokal yang ada di Sulawesi Selatan
- Analisis framing adalah salah satu analisis teks media yang digunakan untuk melihat bagaimana media dan wartawan mengkonstruksi realitas.

Pencitraan adalah proses penamaan melalui simbol, image dan warna yang dilekatkan pada sesuatu yang dicitrakan.

F. METODE PENELITIAN

1. Tipe penelitian

Tipe penelitian digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan analisis framing yang merupakan bagian dari analisis teks media yang termasuk analisis wacana. Analisis ini akan mengungkap apa yang ada dibalik teks berita melalui beberapa tahap framing yang dilakukan media massa dengan mengkaji konteks peristiwa secara saksama.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dalam dua tahap besar yaitu tahap tekstual dengan melihat bagaimana teks dibuat oleh jurnalis dan bagaimana tahap framing yaitu bagaimana sebuah teks ibingkai sedemikian rupa sehingga menghasilkan opini yang diharapkan oleh media massa.

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari bulan Mei 2008 sampai dengan Juli 2008. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini maka perlu melakukan pengkajian dan analisa terhadap fakta, peristiwa, dan data yang valid. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan pengumpulan data yang dibagi atas data primer dan data sekunder.

- Data primer adalah melalui berita kenaikan harga BBM yang dimuat harian Fajar dan Harian Tribun Timur edisi 1 Mei – 1 Juli 2008.
- Data sekunder adalah data diluar teks yang mempunyai kaitan erat dengan isu atau wacana yang diangkat. Seperti buku-buku, hasil penelitian, opini, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis berdasarkan teori analisis *framing* yang dikemukakan oleh Gamson. Teori ini menekankan bahwa proses framing bisa dilihat dari beberapa hal yang yaitu *Methaphores*, *Catchphrases*, *exemplaar*, *depiction*, dan *visual images*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengenalan Study Media Massa

Studi media massa adalah proses pemaknaan terhadap realitas yang ditampilkan oleh media. Produksi berita selalu berhubungan dengan ideologi yang ada dalam media itu sendiri. Hal tersebut kemudian menuntun para awak media dalam menggambarkan dan menuangkan sebuah realitas kedalam sebuah berita. Matthew Kieran (dalam Eriyanto 2002:130) mempunyai anggapan bahwa berita tidaklah dibentuk dalam ruangan yang hampa. Sebuah berita selalu diproduksi dari ideologi dominan dalam suatu wilayah kompetensi tertentu.

Produksi berita juga berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan. Para pekerja media dikontrol untuk memberitakan sebuah peristiwa dalam perspektif tertentu dalam hal ini adalah bagaimana sebuah peristiwa ditempatkan dalam keseluruhan produksi teks dan juga bagaimana kemudian berita tersebut bisa bermakna dan berarti bagi khalayak. Stuart Hall dkk (dalam Eriyanto 2002:119) menyebutkan bahwa aspek ini sebagai konstruksi pemberitaan.

Disatu sisi keberadaan media massa kemudian ditafsirkan sebagai *moulder* atau pembentuk dan disisi lain dianggap sebagai *mirror* atau cermin yang memantulkan keadaan yang masyarakat. Hal ini bertolak dari asumsi dan paradigma yang memandang media sebagai suatu instrumen yang memiliki daya yang kuat dalam mempengaruhi atau juga membentuk opini publik. Anggapan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengenalan Study Media Massa

Studi media massa adalah proses pemaknaan terhadap realitas yang ditampilkan oleh media. Produksi berita selalu berhubungan dengan ideologi yang ada dalam media itu sendiri. Hal tersebut kemudian menuntun para awak media dalam menggambarkan dan menuangkan sebuah realitas kedalam sebuah berita. Matthew Kieran (dalam Eriyanto 2002:130) mempunyai anggapan bahwa berita tidaklah dibentuk dalam ruangan yang hampa. Sebuah berita selalu diproduksi dari ideologi dominan dalam suatu wilayah kompetensi tertentu.

Produksi berita juga berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan. Para pekerja media dikontrol untuk memberitakan sebuah peristiwa dalam perspektif tertentu dalam hal ini adalah bagaimana sebuah peristiwa ditempatkan dalam keseluruhan produksi teks dan juga bagaimana kemudian berita tersebut bisa bermakna dan berarti bagi khalayak. Stuart Hall dkk (dalam Eriyanto 2002:119) menyebutkan bahwa aspek ini sebagai konstruksi pemberitaan.

Disatu sisi keberadaan media massa kemudian ditafsirkan sebagai *moulder* atau pembentuk dan disisi lain dianggap sebagai *mirror* atau cermin yang memantulkan keadaan yang masyarakat. Hal ini bertolak dari asumsi dan paradigma yang memandang media sebagai suatu instrumen yang memiliki daya yang kuat dalam mempengaruhi atau juga membentuk opini publik. Anggapan

semacam ini akan menempatkan komunikan sebagai objek yang pasif, yang dapat diubah dan dibentuk oleh pihak komunikator.

Di era sekarang ini, paradigma komunikasi yang berorientasi pada kepentingan komunikator akan sulit dipertahankan jika sudah berhadapan dengan masyarakat yang terbuka bagi semua media. Maksudnya adalah, jika masyarakat secara terbuka memilih media dan pesan maka secara tidak langsung suplai media dan pesan juga tidak tunggal. Dengan sendirinya juga orientasi komunikasi juga harus disesuaikan.

B. Sejarah Jurnalisme

Didalam situs ensiklopedia, *www.questia.com* tertulis jurnalisme pertama kali tertulis adalah di masa kekaisaran Romawi kuno, ketika informasi harian dikirimkan dan dipasang di tempat-tempat publik untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan isu negara dan berita lokal. Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai mengembangkan berbagai metode untuk mempublikasikan berita atau informasi.

Pada awalnya, publikasi informasi itu hanya diciptakan untuk kalangan terbatas, terutama para pejabat pemerintah. Baru pada sekira abad 17-18 surat kabar dan majalah untuk publik diterbitkan untuk pertama kalinya di wilayah Eropa Barat, Inggris, dan Amerika Serikat. Surat kabar untuk umum ini sering mendapat tentangan dan sensor dari penguasa setempat. Iklim yang lebih baik untuk penerbitan surat kabar generasi pertama ini baru muncul pada pertengahan abad 18, ketika beberapa negara, semisal Swedia dan AS, mengesahkan undang-undang kebebasan pers.

Seiring dengan semakin majunya bisnis berita, pada pertengahan 1800-an mulai berkembang organisasi kantor berita yang berfungsi mengumpulkan berbagai berita dan tulisan untuk didistribusikan ke berbagai penerbit surat kabar dan majalah.

Kantor berita bisa meraih kepopuleran dalam waktu sangat cepat. Pasalnya, para pengusaha surat kabar dapat lebih menghemat pengeluarannya dengan berlangganan berita kepada kantor-kantor berita itu daripada harus membayar wartawan untuk pergi atau ditempatkan di berbagai wilayah. Kantor berita lawas yang masih beroperasi hingga hari ini antara lain *Associated Press* (AS), *Reuters* (Inggris), dan *Agence-France Presse* (Prancis).

Sekitar tahun 1800-an juga ditandai dengan munculnya istilah *yellow journalism* (jurnalisme kuning), sebuah istilah untuk “pertempuran *headline*” antara dua koran besar di Kota New York. Satu dimiliki oleh Joseph Pulitzer dan satu lagi dimiliki oleh William Randolph Hearst.

Salah satu yang menjadi ciri khas jurnalisme kuning adalah pemberitaannya yang bombastis, sensasional, dan pemuatan judul utama yang menarik perhatian publik. Tujuannya hanya satu: meningkatkan penjualan!

Jurnalisme kuning tidak bertahan lama, seiring dengan munculnya kesadaran jurnalisme sebagai profesi.

Sebagai catatan, surat kabar generasi pertama di AS awalnya memang partisan, serta dengan mudah menyerang politisi dan presiden, tanpa pemberitaan yang objektif dan berimbang. Namun para wartawannya kemudian memiliki

kesadaran bahwa berita yang mereka tulis untuk publik haruslah memiliki pertanggungjawaban sosial.

Kesadaran akan jurnalisme yang profesional mendorong para wartawan untuk membentuk organisasi profesi mereka sendiri. Organisasi profesi wartawan pertama kali didirikan di Inggris pada 1883, yang diikuti oleh wartawan di negara-negara lain pada masa berikutnya. Kursus-kursus jurnalisme pun mulai banyak diselenggarakan di berbagai universitas, yang kemudian melahirkan konsep-konsep seperti pemberitaan yang tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai standar kualitas bagi jurnalisme profesional.

C. Jurnalisme Membangun Realitas

Fakta media (berita) memang tak lagi sekedar cermin atau pantulan dari realita. Jurnalis dengan segala subjektifitasnya mendefinisikan realita sesuai dengan perspektif dan kepentingan mereka. Jurnalis secara sadar melakukan proses pembingkaihan ketika merekonstruksi realitas. Pembingkaihan adalah proses seleksi berbagai aspek realitas dan menjadikan realitas hasil seleksi itu menjadi lebih menonjol dalam pemberitaan. Penonjolan aspek realitas atau isu ditujukan agar informasi menjadi lebih menarik pembaca.

Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Ia merupakan instrumen utama untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita, ataupun ilmu pengetahuan tanpa bahasa. Selanjutnya penggunaan bahasa (simbol) tertentu menentukan format narasi (dan makna) tertentu. Sedangkan jika dicermati secara teliti, seluruh isi media entah media cetak ataupun media

elektronik menggunakan bahasa, baik bahasa verbal (kata-kata tertulis atau lisan) maupun bahasa non-verbal (gambar, foto, gerak-gerik, grafik, angka, dan tabel). Melalui pilihan diksi, pers membingkai suatu peristiwa sehingga menghasilkan fakta media (berita), yang bisa menggiring publik untuk memaknai fakta media tersebut sesuai dengan kepentingan pers.

Ketika seorang wartawan menulis sebuah berita, ia tidak melakukan penilaian terhadap realitas sosial yang diamatinya. Ia hanya merekonstruksikan realitas sosial tersebut tersebut semampunya. Setelah berita itu sampai ketangan pembaca, pemirsa, dan pendengar, realitas sosial itu menjadi gambaran mengenai sikap media yang memuat berita tersebut terhadap masyarakat dan negara ini.

- Rekayasa Pemberitaan Media Massa

Sebuah berita tidaklah dituangkan dengan begitu saja dalam proses pemberitaan. Menurut Saussure (dalam Eriyanto 2004:87) persepsi dan pandangan kita tentang realitas dikonstruksi oleh kata-kata dan tanda-tanda lain yang digunakan dalam konteks sosial. Konsep pemberitaan yang dianut oleh media massa sebagai perusahaan pers bukanlah kebenaran sejati, tetapi sesuatu yang dianggap masyarakat sebagai kebenaran. Sadar atau tidak, media sekarang sesungguhnya berada ditengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan politik, ekonomi, terlebih lagi fakta yang kompleks dan bergam. Apalagi di masa sekarang pertumbuhan perusahaan pers yang terus meningkat dan saling bersaing untuk mendapatkan khalayaknya tersendiri.

Tuchman (dalam Eriyanto 2004:88) Pembuatan berita dimedia tidak lebih dari penyusunan realitas-realitas sehingga membentuk sebuah 'cerita'. Berangkat

dari pandangan kaum konstruksionis yang menganggap berita adalah hasil konstruksi wartawan. Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Dengan penggunaan diksi dan penempatan *visual image* dalam teori gamson, media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan membentuk opini publik dari realitas yang dikonstruksinya.

- Format Berita Agenda Setting Media

Memahami teori *Agenda Setting* dimulai dengan suatu asumsi bahwa media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Secara selektif, "*gatekeepers*" seperti penyunting, redaksi, bahkan wartawan sendiri menentukan mana yang pantas diberitakan dan mana yang harus disembunyikan.

Setiap kejadian atau isu diberi bobot tertentu dengan panjang penyajian (ruang dalam surat kabar, waktu pada televisi dan radio) dan cara penonjolan (ukuran judul, letak pada surat kabar, frekuensi penayangan, posisi dalam surat kabar, posisi dalam jam tayang). Misalnya berita tebusannya gembong teroris Dr. Azahari yang terus menerus disiarkan dalam waktu rata-rata 30 menit dalam dalam televisi dan disajikan pada surat kabar dengan mengisi hampir setengah halaman muka, berarti Dr. Azahari sedang ditonjolkan sebagai gembong teroris yang terbunuh atau pencapaian prestasi jajaran polisi membunuh teroris nomor wahid di Indonesia itu. Atau para bintang AFI, KDI, Indonesia Idol yang mendapat tayangan lebih, sehingga dari orang yang tak dikenal, karena terus

diberitakan atau disiarkan hanya beberapa bulan menjelma menjadi bintang dan sangat terkenal oleh pemirsa televisi Indonesia.

Karena pembaca, pemirsa, dan pendengar memperoleh kebanyakan informasi melalui media massa, maka agenda media tentu berkaitan dengan agenda masyarakat (*public agenda*). Agenda masyarakat diketahui dengan menanyakan kepada anggota-anggota masyarakat apa yang mereka pikirkan, apa yang mereka bicarakan dengan orang lain, atau apa yang mereka anggap sebagai masalah yang tengah menarik perhatian masyarakat (*Community Salience*). Teori *Agenda Setting* pertama dikemukakan oleh *Walter Lippman* (1965) pada konsep "*The World Outside and the Picture in our head*", penelitian empiris teori ini dilakukan *Mc Combs* dan *Shaw* ketika mereka meneliti pemilihan presiden tahun 1972.

Mereka mengatakan antara lain walaupun para ilmuwan yang meneliti perilaku manusia belum menemukan kekuatan media seperti yang disinyalir oleh pandangan masyarakat yang konvensional, belakangan ini mereka menemukan cukup bukti bahwa para penyunting dan penyiar memainkan peranan yang penting dalam membentuk realitas sosial kita, ketika mereka melaksanakan tugas keseharian mereka dalam menonjolkan berita.

Khalayak bukan saja belajar tentang isu-isu masyarakat dan hal-hal lain melalui media, mereka juga belajar sejauhmana pentingnya suatu isu atau topik dari penegasan yang diberikan oleh media massa. Misalnya, dalam merenungkan apa yang diucapkan kandidat selama kampanye, media massa tampaknya menentukan isu-isu yang penting.

Dengan kata lain, media menentukan “acara” (agenda) kampanye. Dampak media massa, kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif di antara individu-individu, telah dijuluki sebagai fungsi agenda setting dari komunikasi massa. Disinilah terletak efek komunikasi massa yang terpenting, kemampuan media untuk menstruktur dunia buat kita. Tapi yang jelas *Agenda Setting* telah membangkitkan kembali minat peneliti pada efek komunikasi massa.

- Sekilas Tentang Keberpihakan Media

Media massa bukanlah sesuatu yang bebas, independen, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial. Sebagai perusahaan pers tentunya sangat sarat dengan berbagai kepentingan yang bermain didalamnya. Disamping kepentingan ideologi antara masyarakat dan negara, dalam diri media massa juga terselubung kepentingan kapitalisme pemilik modal, kepentingan keberlangsungan lapangan kerja bagi karyawannya juga hal lainnya.

Berangkat dari asumsi tersebut diatas, media mengharuskan dirinya berpihak terhadap sebuah kepentingan yang tentunya tidak merugikan dirinya. Dalam tiap kondisi media kadang-kadang tidak mungkin berdiri statis ditengah-tengah, dia akan bergerak dinamis diantara pusaran-pusaran kepentingan yang sedang bermain. Akibat adanya keberpihakan media terhadap sebuah isu bisa menyebabkan bias yang kadang sulit dihindari.

D. Study Isu Tentang Kenaikan BBM

Sejak Wakil Presiden Jusuf Kalla mengeluarkan kebijakan tentang kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi akan dilakukan pada akhir Mei ini. Besaran kenaikannya berkisar 25 persen sampai 30 persen. Saat ini

langkah untuk segera menaikkan harga BBM seakan menjadi sebuah langkah kebijakan paling rasional, paling tepat dilakukan untuk menyelesaikan persoalan APBN. Opini tersebut terbentuk akibat gencarnya kampanye bahwa penyelamatan APBN akibat tingginya harga minyak dunia hanya dapat diselesaikan dengan menaikkan harga BBM.

Kemudian terasa segar dalam ingatan kita berbagai usaha untuk penciptaan opini dalam mendukung kenaikan harga BBM sebesar 126% pada bulan Oktober 2005. Saat terjadi kenaikan harga minyak dunia, pemerintah SBY dan berbagai lembaga pendukung sibuk memberikan argumentasi bahwa dampak buruk yang terjadi hanya bisa diatasi dengan kenaikan harga BBM. Sementara berbagai proposal pun diajukan untuk memuluskan dan mempercepat kenaikan harga BBM.

Mulai dari alasan untuk menyelamatkan ekonomi, menjawab ketidakpastian pasar hingga keyakinan bahwa kenaikan harga BBM justru akan menjadi obat untuk mengurangi kemiskinan. Begitu banyak argumentasi dalam mendukung kenaikan harga BBM pada bulan Oktober 2005 akhirnya terbukti ngawur.

Namun argumen diatas mala berbanding terbalik menjadikan angka kemiskinan justru meningkat dari 31, 1 juta jiwa (2005) menjadi 39, 3 juta jiwa (2006). Demikian pula inflasi mengalami kenaikan tajam sebesar 17, 75% (2006). Di sisi industri, kenaikan harga BBM untuk kedua kalinya tahun 2005 tersebut telah mendorong percepatan deindustrialisasi, Bila pada tahun 2004 sektor

manufaktur masih tumbuh 7, 2% maka pada tahun 2007 hanya tumbuh sebesar 5, 1%.

Hal diatas terjadi karena industri ditekan dari dua sisi yakni peningkatan biaya produksi dan merosotnya demand akibat menurunnya daya beli masyarakat. Penambahan jumlah penganggur dari 9, 9% (2004) menjadi 10, 3% (2005) dan 10, 4% (2006) pun akhirnya tidak terelakkan.

- Bias Kenaikkan BBM

Berbicara Dampak dari kenaikan harga BBM juga sangat panjang. Perhitungan dampak kenaikan harga BBM yang ngawur telah mengakibatkan pemerintah SBY lalai untuk membuat kebijakan antisipasinya. Akhirnya, beban rakyat terus meningkat akibat kenaikan harga-harga kebutuhan pokok.

Dengan sendirinya Jumlah rakyat miskin terus bertambah dan bahkan di sejumlah daerah, rakyat menderita kekurangan gizi atau busung lapar hingga banyaknya kasus bunuh diri yang dilakukan oleh masyarakat kelompok bawah akibat himpitan ekonomi.

Sementara desakan untuk segera menaikkan harga BBM kembali terjadi. Sebagaimana tahun 2005, kenaikan harga minyak mentah dunia tidak segera direspon dengan berbagai kebijakan penyelamatan ekonomi tetapi pemerintah SBY justru gencar menciptakan opini pembenaran kenaikan harga BBM.

Diawali dengan pemerintah SBY sibuk menjelaskan bahwa dampak buruk kenaikan harga minyak dunia tidak hanya dirasakan oleh Indonesia tetapi juga negara-negara lain. Kemudian disusul dengan pidato presiden SBY yang meminta rakyat memahami bila pemerintah memutuskan menaikkan harga BBM.

Di tengah tren harga minyak dunia yang terus meningkat pada tahun 2007, dalam asumsi dasar APBN 2008 pemerintah SBY yang sangat optimistis malah memprediksi harga minyak hanya sebesar US\$60 per barel. Prediksi produksi minyak sebesar 1, 03 juta barel/hari juga diragukan karena realisasi tahun 2007 hanya sekitar 910 ribu barel per hari.

Sementara dalam Nota Keuangan 2008 tidak dijelaskan kebijakan terobosan yang akan dilakukan untuk mendorong tingkat produksi. Hal ini mengakibatkan keraguan para pelaku pasar terhadap kredibilitas anggaran pemerintah.

- Kenaikkan BBM Bukan Solusi

Dalam hal ini pemerintahan seola-ola tidak ada kemauan politik (political will) dan keberanian dari Pemerintah SBY-JK untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan ekonomi akibat tingginya harga minyak, yang mengedepankan prinsip pembagian beban (burden sharing) yang adil.

Dengan ini pemerintah seolah-olah klaim Presiden SBY bahwa kenaikan harga BBM yang akan dilakukan sebagai pilihan terakhir adalah sebuah kebohongan publik. Karena faktanya masih banyak langkah-langkah kebijakan penyelamatan ekonomi lain yang belum dilakukan sebelum menaikkan harga BBM.

Meskipun langkah-langkah tersebut dapat menjadi solusi jangka pendek maupun jangka panjang, akan tetapi pada tahun 2005 pemerinth SBY-JK langsung menyatakan tidak layak dan tidak bisa menyelesaikan masalah dengan cepat. Tahun 2008, pemerintah SBY-JK dan para pendukung kebijakan kenaikan

harga BBM kembali lagi memberikan alasan yang sama untuk tidak melaksanakan langkah-langkah yang lebih adil tersebut.

Kemudian Bila alasannya sama, lalu apa yang dilakukan oleh pemerintah SBY-JK selama 2-3 tahun ini? Tidak ada alasan lain kecuali pemerintah SBY-JK dengan kebijakan Washington Konsensus memang akan menghapuskan berbagai subsidi termasuk subsidi BBM bagi masyarakat, meskipun masih sangat dibutuhkan.

Dengan demikian bahwa kenaikan BBM bukanlah sebuah solusi yang tepat dalam menjawab masalah di pemerintahan SBY-JK. Sebab menaikkan harga BBM bukanlah jawaban yang paling tepat dimasasekarang. Dengan asumsi kenaikan BBM di lakukan dalam kondisi kemiskinan masih merajalela maka sebaiknya Pemerintahan SBY-JK Membuat alternatif kebijakan lainnya.

E. Kritisisme Membaca Isu Kenaikkan BBM

Pakar-pakar ekonomi pemerintah rupanya tidak mampu (dan tidak merasa perlu) untuk melepas mindset ekonomi neoklasik-liberal yang parsialistik dan mekanistik dalam menganalisis permasalahan ekonomi. Mereka merasa cukup puas (dan cukup yakin) jika sudah mampu melakukan perhitungan-perhitungan (modelling) kuantitatif, yang kemudian mereka anggap sebagai bukti empirik. Padahal, di saat yang sama terpampang fakta-fakta empirik lain dari kajian (pendekatan) yang berbeda, yang hasilnya bertolakbelakang.

Jika memang berniat baik, pemerintah mestinya belajar dari masa lalu tentang pengambilan kebijakan yang menyangkut hajat hidup orang banyak yaitu harus dilakukan secara terbuka, melalui kajian-kajian dan diskusi publik yang

luas, sehingga dinamika ekonomi-politik (dibalik) kebijakan tersebut terpampang dengan jelas dapat dipahami.

Kenaikan harga BBM telah menyulitkan akses orang miskin terhadap minyak tanah, bensin, transportasi, dan sekolah, yaitu terutama dialami oleh masyarakat di kampung-kampung terpencil. Demikian pula dengan nasib nelayan miskin, industri rakyat, dan ekonomi rakyat, yang produksinya terancam (mandeg) karena harga BBM yang makin mahal. Betapa menyedihkan mendengar cerita Amelia, Nudin, dan Amaro, warga Desa Raknamo, Kupang Timur, sebuah desa terpencil, miskin, gelap gulita bila malam hari. Berikut beberapa masing-masing perspektif para tokoh sosial kritis.

- Foucault; Membongkar Kekuasaan

MICHEL Foucault (baca: misyel fuko) adalah nama penting dalam khazanah filsafat mutakhir. Dalam literatur-literatur filsafat kontemporer nama Foucault sering dimasukkan dalam garda depan pemikir purna-modernisme. Foucault merupakan intelektual Perancis paling masyhur seangkatan dengan Roland Barthes (kritikus sastra), Jacques Lacan (psikiater radikal), dan Jean Claude Levi-Strauss (antropologi strukturalisme). Ia merupakan narasumber nasional Perancis yang cemerlang, inovatif, inspiratif, dan tak terduga-duga menjadi lambang pengetahuan bagi bangsanya maupun dunia.

Avant garde Perancis sebelum Foucault tak lain adalah Jean Paul Sartre, tokoh filsafat eksistensialisme. Karya-karya Foucault penuh teror, meloncat-loncat, meronta, dan mengguncang tatanan Eropa yang mapan dan stabil. Bagi publik di Indonesia yang hendak mengenal atau mendalami buah pikiran Foucault

itu, kini dipermudah dengan hadirnya buku karangan Lydia Alix Fillingham yang sudah diterjemahkan dengan judul *Foucault untuk Pemula*. Judul aslinya adalah *Foucault for Beginners*, jelas mengindikasikan bahwa buku ini dimaksudkan bagi mereka yang mulai menapaki pemikiran dan konsep-konsep Foucault yang sulit dipahami, rumit; absurd.

Foucault lahir di lingkungan keluarga dokter ahli bedah di Poitiers, Perancis, pada 15 Oktober 1926. Masa kecilnya senantiasa dihantui raungan pesawat-pesawat pembom Nazi yang melayang rendah di atas kotanya. Pendidikan dasar hingga kolese ia tamatkan di tempat kelahirannya. Tahun 1943, selepas dari kolese St Stanilaus, kolese yang diasuh rohaniwan Jesuit, ia mulai kuliah di Ecole Normale Superieure Paris.

Di Ecole Normale Superieure, kecerdasan Foucault tampak sangat menonjol. Demikian juga sifat-sifat anehnya. Dibanding siswa yang lain, keeksentrikan Foucault paling sulit dimengerti. Ia bahkan acap mencoba bunuh diri. Suatu malam, misalnya, seorang guru memergoki Foucault terkapar bersimbah darah di lantai asrama. Rupanya, ia mengiris-iris dadanya dengan pisau cukur. Beberapa kali ia ketahuan menyayat nadi pergelangan tangannya, atau membentur-benturkan kepala ke tembok.

Foucault mengagumi sejumlah filsuf dan sastrawan favorit seperti Marquis de Sade, Mirabeau, Frederich Nietzsche, dan Virginia Wolf. Para filsuf dan sastrawan itu jika tidak mati bunuh dirinya kehidupannya berakhir dengan kegilaan. Foucault terpesona terutama karena pilihan-pilihan hidup radikal yang mereka tempuh. Mereka bukan saja membangkang pada rezim, tetapi juga

terhadap realitas yang menghasilkannya. Mereka, di mata Foucault, bukan sebatas melontarkan pikiran-pikiran subversif; juga mengorbankan diri dengan memasuki pengalaman kekejaman dan erotisme tidak lazim.

Foucault memang menggandrungi tema-tema liar. Dapat dipahami jika kelak ia menghasilkan karya-karya aneh, sesuatu yang distingtif dan terasa baru pertama kali ada dalam kepustakaan filsafat Barat kontemporer. Sejak tahun 1950-an hingga tahun 1980-an, ia telah menghasilkan sembilan buku utama, beberapa kitab kompilasi, dan ratusan artikel. Seluruh buku utamanya bertema sejarah. Namun, sejarah yang diminatinya bukan sejarah konvensional, perihal tokoh-tokoh besar atau peristiwa-peristiwa heroik, melainkan sejarah kaum minoritas yang didiskriminasi historiografi *mainstream*. Misalnya sejarah orang gila, berandal, kecu, dan orang-orang dengan perilaku seksual menyimpang.

Foucault, dengan pendekatan sejarah yang tidak lazimnya, menelaah relasi seksualitas dengan kekuasaan dalam *The History of Sexuality* (1976). Edisi Indonesia buku ini sudah diterbitkan Pustaka Utama Gramedia. Manusia, meminjam istilah Foucault, adalah *homo eroticus* atau *scientia sexualis*. Ia menulis, menggambar, dan memfilmkan, segala sesuatu yang bisa meredam pikiran orang dengan kesenangan berahi. Apa yang dikerjakan Foucault itu, kini tak sulit menemukan imbasnya dan dianggap biasa.

Kekuasaan, tulis Foucault dalam *Power/Knowledge* (1980), kini ada di mana-mana. Di kampus, di jalan, di angkutan kota, di televisi, di pasar, di mal, di Internet. Dulu di zaman monarki kekuasaan memang hanya dipegang satu orang

penguasa feodal. Kini milik jutaan orang; setiap orang menjadi penguasa di mejanya, di tempat kerjanya, di bidangnya, di lingkungannya.

Berdasarkan pengertian *discourse* (wacana) yang dikembangkan Foucault dalam *The Archeology of Knowledge* (1972), dapat disimpulkan bahwa apa pun yang berkembang dalam hubungan sosial, politik, kemasyarakatan, berbangsa, dan bernegara tidak lepas dari bentuk-bentuk pengetahuan dan kekuasaan yang melandasi semua wacana tersebut.

Menurut Foucault, dalam *Madness and Civilization* (1965), apa saja yang mengekang hasrat manusia akan kuasa, harta, dan kehormatan duniawi lainnya, termasuk aturan hukum dan moralitas, pasti didobrak. Kegilaan muncul ketika manusia memenuhi hasrat itu dengan menghalalkan segala cara. Hukum ditelikung agar mau melayani penguasa yang zalim dan korup. Politik direkayasa agar menutupi perselingkuhan kekuasaan dengan perilaku kebinatangan.

Pada tahun 1955 Foucault bekerja di Swedia. Ia menemukan perpustakaan sangat besar. Cukup lama ia terbenam di perpustakaan yang mengoleksi karya-karya kedokteran dari abad ke-16 hingga ke-20 itu. Penelitiannya di Swedia itulah yang kelak dipublikasikan menjadi *Naissance de la clinique (The Birth of the Clinic*, 1963). Menurut Foucault, orang miskin sakit akibat kondisi mengerikan di tempat mereka hidup. Orang kaya sakit akibat gaya hidup mereka yang boros dan hedonistis (hlm 63).

Buku Foucault berikutnya, *Discipline and Punish: The Birth of Prison* (1975), mengisahkan relasi kekuasaan dengan penindasan. Ia menyelidiki asal-usul penjara sebagai bentuk hukuman. Ia mempopulerkan istilah *panopticon*-nya

Jeremy Bentham. *Panopticon* adalah sebuah bangunan berbentuk cincin. Di tengah bangunan ini terdapat sebuah menara yang dikelilingi jendela-jendela besar yang langsung terbuka ke arah sisi bangunan, ke dalam (arah menara) dan "ke luar". Bangunan itu terdiri atas sel-sel yang lebarnya masing-masing menghabiskan seluruh ketebalan bangunan.

Kekuasaan selalu mengalir dan cepat berubah tergantung bagaimana kelompok-kelompok, institusi-institusi, dan wacana-wacana saling mengaitkan, menegosiasikan, dan berkompetisi satu dengan yang lain dan bagaimana perubahan situasi dan aliansi. Mengapa Presiden Megawati Soekarnoputri sering dinilai lamban? Keputusannya bergantung pada negosiasi dan aliansi di antara pemimpin-pemimpin partai yang berkoalisi, militer, birokrat, media, IMF, dan sebagainya. Bila koalisi bubar dan momentum tidak berpihak padanya, kekuasaan akan bergerak pindah. Bukan individu membentuk kekuasaan, tetapi kekuasaan mengarahkan individu. Megawati diarahkan, bahkan dibentuk oleh kekuasaan. Dia terjatuh jaring-jaring kekuasaan.

- Gramsci; Alternatif Analisa Membaca Isu

Antonio Gramsci juga memiliki cara pandang yang sama mengenai kesadaran kelas. Ia juga beranggapan bahwa negara melakukan represi terhadap rakyat. Namun menurutnya, penindasan yang dilakukan tidak selalu dalam bentuk fisik atau penguasaan di bidang ekonomi, Negara juga menggunakan pendekatan-pendekatan persuasif lewat berbagai media dan aspek kehidupan rakyat. Negara berusaha menguasai rakyat lewat bidang seni, ilmu pengetahuan, serta elemen-elemen budaya lainnya. Untuk Masuk ke Individu, negara berusaha melakukan

indoktrinasi, propaganda, melalui berbagai institusi. Negara berusaha memasuki pikiran individu hingga ke dalam pola pikiran dan nilai-nilai masing individu untuk menancapkan dominasinya. Kondisi seperti inilah yang dalam pemikiran Gramsci diistilahkan Hegemoni. Hegemoni di sini merujuk pada suatu ideologi yang telah menyebar dalam suatu masyarakat. Namun mengenai konsep Hegemoni dari Gramsci akan Penulis paparkan pada bagian tersendiri yang khusus membahas tentang konsep Hegemoni.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Media memiliki kekuatan yang hegemonik. Gramsci telah membedakan dominasi kekuasaan politik secara kekerasan dan dengan cara persuasif. Media massa bekerja lewat cara yang persuasif. Pada titik ini opini publik dapat digiring lewat media. Oleh karena itu opini publik merupakan hal sangat sentral dalam prinsip hegemoni. Untuk itu diperlukanlah mediasi berupa ruang publik. Dalam kaitannya dengan penciptaan ruang publik ini, Gramsci menganggap penting adanya institusi-institusi yang berperan dalam menyebarkan ideologi. (Pilliang : 2004 :136). Gramsci menyebut institusi dan strukturnya sebagai alat hegemoni (hegemonic apparatuses, seperti sekolah, gereja, masjid, media massa.

Lebih lanjut Gramsci melihat bahwa media massa bukan semata sebagai alat hegemoni yang bersifat pasif semata, melainkan ruangan atau arena pertarungan dalam membentuk sebuah ruang tempat berlangsungnya perang bahasa atau perang simbol (*symbolic battle field*), untuk memperebutkan penerimaan publik atas gagasan-gagasan ideologis yang diperjuangkan. Dalam upaya memperebutkan penerimaan publik, maka kekuatan bahasa dan kekuatan

simbol mempunyai peranan yang sangat penting dalam prinsip hegemoni. Gramsci melihat bahwa makna dan nilai-nilai dominan yang dihasilkan lewat berbagai media, sangat menentukan pembentukan proses dominasi sosial itu sendiri. Meskipun demikian, di dalam prinsip hegemoni, bahasa, makna dan nilai-nilai dominan tersebut tidak pernah berada dalam kondisi stabil. Ia selalu dipertanyakan, digugat, ditantang, dan dilawan lewat berbagai bentuk perjuangan politik pertandaan.

Sebagai ruang pertarungan bahasa dan simbol, media tidak dapat dilepaskan dengan komponen-komponen yang menyusunnya. Salah satu komponen yang menyusun media adalah pekerjaannya. Sebagai bagian dari sistem sosial, peranan pekerja media juga cukup sentral dalam proses hegemoni. Bahasa dan simbol dalam media yang hegemonik merupakan hasil kerjaan dari para pekerja media yang boleh jadi terhegemoni oleh gagasan-gagasan ideologis tertentu yang secara tak sadar dianut oleh pekerja media (wartawan). Hal ini sejalan dengan pemikiran Stuart Hall, yang mengatakan hegemoni itu sendiri merupakan sebuah rituil yang tak sering disadari oleh kelompok pekerja media.

Selanjutnya dapat dilihat bagaimana hegemoni bekerja dalam media. Ia berjalan melalui mekanisme yang tampak wajar. Dalam produksi berita, proses itu terjadi melalui cara yang halus, sehingga apa yang terjadi dan diberitakan oleh media tampak sebagai suatu kebenaran, memang begitu adanya, logis dan bernalar (common sense) dan semua orang menganggap hal itu sebagai suatu yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan oleh John Fiske bahwa salah satu strategi hegemoni adalah mengkonstruksi anggapan

umum(common sense). Bila gagasan kelas berkuasa bisa diterima sebagai anggapan umum, maka tujuan ideologisnya tercapai dan kerja ideologisnya pun tersembunyi.

- Lois Althusser; Media dan Idiologi Kekusaan

Louis Althusser adalah filsuf Perancis yang lahir di Algeria pada tahun 1918 dan meninggal di Paris pada tahun 1990. Semasa hidupnya, ia lebih dikenal sebagai seorang teorisi dan kritikus marxis. Tepatnya, menurut John Lechte (1994), ia adalah seorang marxis dengan kecenderungan strukturalis. Ini ditegaskan dalam karya-karyanya a.l.: *For Marx* (1965) dan *Reading Capital* (1968).

Kritiknya yang penting atas Marx adalah menurutnya hubungan antara 'basis' dan 'superstruktur' dalam teori-teori Marx lebih bersifat otonomi relatif. Basis, menurut pandangan Marxisme tradisional adalah struktur ekonomi yang menentukan semua aktifitas superstruktur di atasnya, seperti struktur ideologi, politik, sosial, kebudayaan, dsb. Menurut Althusser, kedudukan antara 'basis' dan 'superstruktur' adalah otonomi relatif: 'basis' atau struktur ekonomi tidak selalu menjadi penentu segala aktivitas 'superstruktur' di atasnya. Bisa saja ada masa ketika 'superstruktur' mengambil alih posisi 'basis' dan menjadi penentu atas semua struktur di luarnya. Hal ini terjadi karena masing-masing tingkatan mempunyai problematikanya sendiri-sendiri. Tingkat ekonomi punya problematika dalam kerangka praksis ekonomi, tingkat politik punya problematika dan kontradiksi-kontradiksi sendiri, begitu juga dengan tingkatan ideologi.

Semuanya punya problematika dan kontradiksi sendiri dalam kerangka praksisnya.

Lebih dari itu semua, sebenarnya Althusser juga pernah mengajukan konsep *State Apparatus* (SA) dan *Ideological State Apparatus* (ISA). Keduanya merupakan konsep penting yang berguna dalam cultural studies. State Apparatus (SA) atau Aparatus Negara (AN), bisa terdiri dari polisi, pengadilan, penjara, dsb. Sedangkan Ideological State Apparatus (ISA) atau Aparatus Ideologi Negara (AIN), terdiri dari beberapa institusi yang terspesialisasi seperti: Aparatus Ideologi Negara lewat institusi religius (menunjuk pada sistem masjid atau gereja yang berbeda-beda), Aparatus Ideologi Negara lewat institusi edukatif (menunjuk pada sistem sekolah umum dan swasta yang berbeda-beda), Aparatus Ideologi Negara lewat institusi keluarga, Aparatus Ideologi Negara lewat institusi hukum, Aparatus Ideologi Negara lewat institusi politis (menunjuk pada sistem politik, termasuk partai yang berbeda-beda), Aparatus Ideologi Negara lewat institusi perdagangan, Aparatus Ideologi Negara lewat institusi komunikasi (misalnya pers, radio, TV, dsb), Aparatus Ideologi Negara lewat institusi kebudayaan (misalnya sastra, olahraga, seni, dsb).

State Apparatus (SA) atau Aparatus Negara (AN) lebih memusatkan pengaruhnya pada wilayah publik, sementara Ideological State Apparatus atau Aparatus Ideologis Negara (AIN) lebih memusatkan pengaruhnya pada wilayah yang sifatnya privat. Tetapi yang lebih penting lagi sebetulnya bukan pada apakah AN atau AIN itu berfungsi pada wilayah publik atau privat, tapi kepada dengan cara bagaimana institusi-institusi itu berfungsi.

Perbedaan dasar antara AN dan AIN adalah: AN lebih sering berfungsi melalui kekerasan, maka itu Althusser kerap menyebut AN dengan Aparatus Negara Represif atau Repressive State Apparatus (RSA). Sementara AIN lebih berfungsi melalui ideologi tertentu. Tetapi sebetulnya tidak ada AN yang berfungsi hanya dengan kekerasan saja, atau AIN yang berfungsi hanya dengan ideologi saja. Keduanya kadang-kadang mencampurkan dua pendekatan itu, represif dan ideologis, dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

F. Sekilas Tentang Analisis Framing

Sebenarnya analisis bingkai (*frame analysis*) berusaha untuk menentukan kunci-kunci tema dalam sebuah teks dan menunjukkan bahwa latar belakang budaya membentuk pemahaman kita terhadap sebuah peristiwa. Dalam mempelajari media, analisis bingkai menunjukkan bagaimana aspek-aspek struktur dan bahasa berita mempengaruhi aspek-aspek yang lain. (Anonymous, 2004:--). Analisis bingkai merupakan dasar struktur kognitif yang memandu persepsi dan representasi realitas. (King, 2004:--). Menurut Panuju (2003:1), *frame analysis* adalah analisis untuk membongkar ideologi di balik penulisan informasi.

Disiplin ilmu ini bekerja dengan didasarkan pada fakta bahwa konsep ini bisa ditemui di berbagai literatur lintas ilmu sosial dan ilmu perilaku. Secara sederhana, analisis bingkai mencoba untuk membangun sebuah komunikasi—bahasa, visual, dan pelaku—dan menyampaikannya kepada pihak lain atau menginterpretasikan dan mengklasifikasikan informasi baru. Melalui analisa bingkai, kita mengetahui bagaimanakah pesan diartikan sehingga dapat diinterpretasikan secara efisien dalam hubungannya dengan ide penulis.

- Study Analisis Gamson

Semenjak berhembus kabar kenaikan harga BBM media massa tidak terkecuali Koran local seperti Harian Fajar dan Tribun Timur yang ada di Sulawesi Selatan begitu gencar memberitakan kenaikan BBM. Dalam proses ini masing-masing media memiliki ciri tertentu dalam mengemas beritanya. Hal ini sejalan dengan ideology media dan kepentingan perusahaan pers yang bersangkutan. Namun terpisah dari itu ada proses konstruksi yang dilakukan Harian Fajar dan tribun Timur dalam membentuk citra SBY-JK yang kemudian ditampilkan lewat berita dan investigasi yang dilakukan wartawan.

Keterlibatan wartawan dalam mengkonstruksi realitas sangat dipengaruhi oleh subjektifitas wartawan dan ideology perusahaan pers yang menaunginya. Seperti yang dikatakan Eriyanto bahwa realitas social pada dasarnya tidak serta merta murni diturunkan oleh Tuhan, ada keterlibatan secara subjektif yang dilakukan seseorang dalam memaknai dan mengkonstruksi realitas yang hadir dihadapannya. Realitas ini kemudian dimaknai sesuai dengan kemampuan objek yang memahaminya.

Pandangan ini lebih dikenal dengan paham konstruksionis yang sangat berbeda bahkan bertentangan dengan pandangan positivis. Jika konstruksionis melihat ada keterlibatan objek dalam memahami realitas, maka positivis melihat bahwa realitas yang disajikan wartawan atau jurnalis adalah fakta yang sebenarnya terjadi. Sesuatu terjadi dan ditransver oleh wartawan apa adanya. Seperti apa realitas hadir seperti itu pula wartawan memaknainya.

Sadar atau tidak, wacana media massa merupakan sebuah hasil konstruksi social yang dihasilkan berdasarkan ideology. Hal ini terjadi karena media massa dalam menulis, dan mengemas berita atau isu, memiliki kerangka tertentu yang digunakan dalam memahami realitas social (*term of reference*). Konstruksi ini berlangsung melalui narasi yang ditawarkan lewat definisi-definisi tertentu mengenai suatu peristiwa atau isu maupun bagaimana kemudian seorang actor dikemas dalam bentuk pahlawan atau bahkan menjadi penjahat.

Namun proses *framing* tidak hanya melibatkan para pekerja pers melainkan juga adanya pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap media atau perusahaan pers. Proses *framing* atau pembingkaiian menjadikan media massa sebagai arena dimana informasi tentang sesuatu masalah disimbolkan dan dicirikan dengan kategori tertentu. Salah satu yang menjadi ciri dari analisis *framing* adalah bahwa dalam peliputan berita, memiliki standar-standar tertentu seperti adanya fakta, kebenaran, sifatnya objektif, *cover both side*, serta netral dalam pemberitaan.

Ada tiga kategori besar yang dikenal dalam analisis *framing* yaitu: pertama level makrostruktural yaitu pembingkaiian dalam tingkatan wacana atau *discourse* yaitu dalam hal ini dilihat seperti apa berita kenaikan harga BBM dipahami oleh media Fajar dan Tribun Timur. *Kedua*, level mikrostruktural dalam elemen ini lebih menekankan perhatian pada bagian mana atau sisi mana dari peristiwa kenaikan harga BBM yang sengaja ditonjolkan atau bahkan bagianmana yang sengaja ditinggalkan. Hal ini dilihat dari bagaimana cara pemilihan isu atau fakta, sudut pandang yang digunakan serta pemilihan nara sumber. Serta *ketiga*, elemen

retoris yaitu elemen yang lebih memusatkan perhatian pada bagaimana fakta yang dimunculkan dalam peristiwa tertentu dan bagaimana penekanan tertentu yang dilakukan terhadap peristiwa.

Salah satu ahli yang paling banyak menulis tentang analisis framing adalah William A. Gamson. Beliau adalah penganut konstruksionis yang memandang suatu isu atau peristiwa adalah bagian dari konstruksi atas realitas. Seperti apa isu disampaikan dibentuk oleh khalayak sangat ditentukan oleh kemasan atau *package*. *Frame* menunjuk pada skema pemahaman individu sehingga seseorang dapat menempatkan, mempersepsi, mengidentifikasi, dan member label peristiwa dalam pemahaman tertentu.

Gamson dalam Eriyanto (2002:221) mengatakan bahwa untuk melihat gerakan social ada tiga frame yaitu *aggregate frame*, *consensus frame*, dan *collective action frame*. sementara itu *framing* menurut Gamson dan Modigliani analisis framing memiliki beberapa perangkat yang bisa dilihat dari kemasan atau *package*.

Yaitu :

1. *Methaphores*, perumpamaan atau pengandaian
2. *Catchphrases*, frase yang menarik, kontras, menonjol, dalam suatu wacana yang berupa jargon atau slogan.
3. *Exemplaar*, mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian, (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai
4. *Depiction*, yaitu penggambaran atau pelukisan isu yang sifatnya konotatif. Berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.

5. *Visual images*, yaitu menampilkan gambar atau grafis yang mendukung bingkai secara keseluruhan.

Sementara itu Gamson melihat framing sebagai seperangkat gagasan atau ide sentral yang didukung oleh perangkat wacana lain yang saling mendukung. Gamson dalam analisis framing: konstruksi, ideology dan politik media (2002:226). Selanjutnya dijelaskan bahwa dalam menjelaskan perangkat tersebut kedalam teks berita dilakukan dengan cara, menentukan *framing device* (perangkat *framing*), dan kedua menentukan perangkat penalaran (*reasoning devices*).

Perangkat framing sebenarnya ditandai dengan kata, gambar atau grafik, dan metafora tertentu. Sementara itu, perangkat penalaran adalah sangat berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari sebuah teks yang merujuk pada gagasan tertentu. Konsep analisis framing Gamson dan Modigliani merupakan suatu kesatuan yang utuh yang menjadi dasar atau petunjuk dari suatu gagasan utama yang didukung oleh elemen dan perangkat wacana yang satu sama lain saling berkaitan dan merujuk pada gagasan utama.

Analisis *framing* yang merupakan bagian dari analisis teks media mencoba menawarkan sebuah konsep untuk mengetahui bagaimana sebuah media massa mencoba membentuk opini public dan menggiring pikiran khalayak untuk merespon suatu isu atau peristiwa lewat bahasa yang ditampilkan media massa.

Penelitian ini mengarah dan sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Gamson yang bertujuan melihat seperti apa berita kenaikan harga BBM dibingkai oleh Harian Fajar dan Tribun Timur, serta bagaimana citra yang coba ditampilkan

kedua media yang sedikit banyak berpengaruh pada citra SBY-JK didalam pemberitaannya.

Untuk mengetahui seperti apa bingkai dan proses farming yang dilakukan Harian Fajar dan Tribun Timur terhadap kasus kenaikan harga BBM dan bagaimana citra yang ingin dibentuk media terhadap citra pemerintahan SBY-JK maka penelitian ini akan mengambil model analisis framing yang dikemukakan oleh William A Gamson. Pemilihan ini akan melihat bagaimana bingkai dilakukan dalam tahap wacana serta bagaimana pemilihan fakta yang dilakukan redaksi kedua media, seperti apa fakta ditonjolkan dan bagaimana fakta tersebut ditekankan.

- Analisis Teks Media

Berikut contoh analisis teks pada tataran teks mikro, penelitian mendapatkan beberapa pembingkai yang dilakukan oleh harian Angkatan Bersenjata dan Berita Yudha. Secara umum ada empat pembingkai yang dilakukan oleh kedua harian tersebut, terutama yang banyak tertuang dalam tajuk rencana dan editorialnya. Pembingkai itu meliputi bingkai peristiwa G 30-S sebagai kasus politik kontra revolusioner, bingkai kelompok komunis sebagai lawan dan kelompok jahat, bingkai krisis kepemimpinan Politik dan kabinet Dwikora, bingkai pemulihan politik dan ekonomi.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SK Harian Pagi FAJAR

Pada tahun 1967 cikal bakal lahirnya adalah Yayasan Penerbit Surat kabar Mingguan dengan nama Yayasan Penerbit Ekspres yang diprakarsai oleh Harun Rasyid Djibe. Melalui pengesahan Surat Izin Terbit dengan nomor.0565/pers/SK/Dirjen-PP.G/SIT/1967.

Dalam rentang waktu beberapa tahun, SKM (Surat Kabar Mingguan) Ekspres berubah bentuk menjadi surat kabar harian (SKH) melalui surat izin keputusan menteri Penerangan RI, Nomor. 0656 / Pers / SK / DIRJEN - PP.G / SIT / 1972 Tanggal 28 Maret 1972 dan surat izin khusus Panglima Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban Daerah Sulselra Nomor : KIP / 0029 ? STC / 1972 Tanggal 30 Juli 1974.

17 Agustus 1981 Surat Kabar Harian Express berubah nama menjadi Harian Fajar, setelah di era akhir tahun 70-an maupun awal tahun 1980-an surat kabar harian ini tidak terbit. Setelah beberapa mengalami kevakuman, pada tahun 1981 Harun Rasyid Djibe lagi mengajukan surat izin penerbitan kembali surat kabar Express yang waktu itu bekerja sama dengan M. Alwi Hamu dan S. Sinansari Ecip. Dan melalui surat tertanggal 6 April 1981, Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika memberi izin penerbitan kembali SKH Express yang kemudian berubah nama menjadi Harian Fajar, dengan pemohon Harun Rasyid Djibe, M Alwi Hamu, dan S. Sinansari Ecip

Perubahan nama Harian Fajar pertama kali digunakan pada penerbitan perdana harian tersebut pada tanggal 17 Agustus 1981, sebagai ajan perkenalan dan era coba-coba pada tanggal 1 Oktober 1981 terbit dengan tiras awal sekitar 5000 eksamplar. Adapun perubahan nama dari Harian Express menjadi Harian Fajar dikarenakan kevakuman yang pernah terjadi pada SK Harian Express sebelum diajukannya permohonan penerbitan kembali Surat Kabar Harian (SKH) tersebut.

Thun 1984, empat tahun setelah harian Fajar terbit, terjadi perubahan atas UU pokok pers serta dikeluarkannya peraturan Menteri Presiden RI. Nomor : 01 / pers / Mempen / 1984 tentang Surat Izin Terbit (SIT). Sejak saat itulah nama PT. MEDIA FAJAR digunakan sebagai penerbit, bukan lagi Yayasan Badan Penerbit Express. Hal ini disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Penerangan RI Nomor: 090/SK/Menpen/SIUP/A.71980 Tanggal 08 Maret 1986.

Pada tahun 1987, harian Fajar kembali mengalami kemunduran karena faktor dana. Karena didorong oleh hal itu, pada tahun 1988 media ini bergabung dengan perusahaan lain dan menjadi bagian dari group Jawa Pos (JPNN)

Hingga tanggal 1 Oktober 1988, yang mendapatkan suntikan dana dari group Jawa Pos, Harian Fajar mengalami perubahan mendasar pengelolaan maupun dalam menjalankan roda perusahaan. Mulai dari jajaran personalia sampai pada perangkat teknologi operasional yang digunakan untuk memperlancar jalannya roda persahaan.

Sebagai konsekuensi dari jalinan kerjasama dengan group jawa post maka media fajar berada dalam pengawasan Jawa Pos. Bentuk pengawasan itu

antaratlain ; mengevaluasi laporan keuangan dan cash plow yang dikirim setiap bulan oleh PT.Media Fajar. Karena sebagian saham PT.Media Fajar berasal dari Jawa Pos dan tetap mendapat kontrol dari Jawa Pos.

B. Sekilas Tentang Tribun Timur

Tanggal 9 Februari 2004, *Tribun Timur* terbit untuk pertama kalinya di Sulawesi Selatan. *Tribun Timur* adalah satu dari sembilan kelompok koran daerah yang dikelola PT Indopersda Primamedia, divisi koran daerah Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Di Makassar, KKG bekerja sama dengan Bosowa Group untuk mendirikan *Tribun Timur*.

Tribun, yang hadir dengan konsep liputan dan gaya penyajian yang khas, ternyata mampu melakukan penetrasi pasar dengan cepat. *Tribun* mampu hidup, bahkan berkembang sangat baik, justru di "kandang macan". Menurut survei terpercaya pada tujuh kuartal berturut-turut sejak 2005 sampai kuartal ketiga 2006 menunjukkan, *readership Tribun* tumbuh 180 persen, angka yang jarang dicapai koran-koran lain di Indonesia.

Asumsi yang mendasar lahirnya *Tribun Timur* adalah tumbuhnya suatu kelompok masyarakat yang jumlahnya sangat besar. Kelompok masyarakat itu diberi nama *civil society* oleh para ahli sosiologi. Kalangan bisnis menyebutnya kaum profesional.

Ciri utama kelompok ini adalah *well educated*, memiliki daya beli tinggi, memiliki *skill* yang tinggi, gaya hidupnya metropolis, tinggal di kota . Sebagian dari mereka membangun keluarga muda.

Tentu saja, kelompok masyarakat baru ini tidak bisa lagi dilayani dengan cara-cara kerja jurnalisisme jaman dulu. Kaum profesional menikmati isi berita yang berbeda, juga mengharapkan cara penyajian yang berbeda.

Mereka juga ingin diakui, didengar suaranya secara politik, karena merekalah pembayar pajak yang tinggi. Dengan pajak yang mereka bayar, politisi dan pejabat pemerintah menikmati gaji. Karena itu, *civil society* membutuhkan pemerintah untuk mengelola masyarakat dengan baik. Itulah yang kami sebut sebagai *public services*.

Pada Media ini terdapat satu halaman *public services*. Inilah salah satu rubrik paling sukses di *Tribun*. Lebih 100 SMS setiap hari masuk ke nomor *hotline*. Semuanya berkaitan dengan tema-tema yang akrab dengan masyarakat profesional: selular, *health*, perbankan, pelayanan listrik, telepon, air bersih, dan seterusnya.

Pendekatan ini ternyata mampu mendorong *Tribun* untuk melewati tahap-tahapan paling krusial dari perkembangan surat kabar dengan mulus dan cepat: dari mula-mula diminati pembaca, dibeli secara eceran, lalu berlangganan. Lebih dari 60 persen pembaca *Tribun* saat ini adalah pelanggan. Mereka itu adalah keluarga metropolis dengan ciri yang kuat sebagai *civil society* atau kaum profesional.

Dengan melayani masyarakat kaum profesional, *Tribun* mendorong Kota Makassar tumbuh menjadi kota modern. Karena, kami yakini, demikian itulah harapan kaum profesional dan keluarga metropolis. Mereka menginginkan kota

yang nyaman, aman, lengkap dengan fasilitas leisir, dan iklim bisnis yang kondusif.

Itulah yang menjelaskan, mengapa *Tribun* mendorong pembangunan ikon kota seperti peremajaan Pantai Losari. Pembangunan pedestrian. Penggunaan lajur kiri bagi kendaraan bermotor. Busway.

Koran ini sudah melewati tahapan menarik perhatian pembaca, dibeli secara eceran, dan berlangganan. Lebih dari itu, *Tribun* telah mampu memerankan diri sebagai salah satu pemimpin baru, yang memimpin opini dan pengaruh, dalam masyarakat.

Surat kabar adalah institusi bisnis. Tapi dia sukses tidak semata karena bisnis. Dia sukses justru karena surat kabar memiliki pengaruh. Karena itu, surat kabar sesungguhnya adalah pabrik yang menjual pengaruh. Komoditi atau mata dagangan surat kabar adalah kata-kata. Namun tidak semua kata-kata laku dijual, kecuali kata-kata yang bisa dipercaya.

Tidaklah gampang menghasilkan kata-kata yang bisa dipercaya:

- Kata-kata yang dipercaya hanya lahir dari pena wartawan yang secara moral tidak mengharapkan apalagi menerima imbalan saat meliput berita
- Kata-kata yang bisa dipercaya hanya lahir dari pena wartawan yang secara politik tidak memihak
- Kata-kata yang bisa dipercaya hanya lahir dari pena wartawan yang secara professional kompeten dan kapabel.

Dengan bekal itu, *Tribun* tumbuh secara cepat di bidang bisnis maupun kepemimpinan di bidang jurnalistik maupun *public opinion*.

“Kandang macan” rupanya tidak mampu mengubah *Tribun* menjadi macan. Sebaliknya, *Tribun* mampu mengubah “macan” menjadi ke “Tribun-tribunan”. Edisi Superball, yang tadinya menjadi ciri khas *Tribun*, kini mulai diadopsi koran lain.

Grafis *Tribun*, gaya pemberitaannya, model layoutnya, diikuti. Itulah kepemimpinan baru di bidang jurnalistik, yang tidak pernah ada sebelumnya. Itulah pengaruh.

Tribun hadir memaksa pemain lain di bisnis surat kabar untuk mengubah strategi bisnis secara mendasar. Yang ada sekarang adalah koran umum, seperti *Tribun*. Ada yang seperti warna *Tribun*. Seperti perfoma *Tribun* dari sisi *layout*. Beberapa arsitektur halaman, seperti model *pull out* dan *indexing page*, bahkan mirip-mirip *Tribun*.

Apakah meniru haram dalam bisnis surat kabar? Tidak. Silakan meniru sebab bisnis surat kabar adalah bisnis di panggung terbuka. Seperti halnya model rambut artis yang bisa ditiru secara bebas, demikianlah itu *Tribun*. Silakan tiru. Itu semakin memperkuat kepemimpinan *Tribun*. Memperkokoh pengaruh *Tribun*. Itu semakin menunjukkan bahwa *Tribun* adalah pemimpin baru di Sulawesi Selatan. Ada yang usul, kenapa tidak mematenkan *Tribun* supaya hasil karya jurnalistik ini dilindungi oleh hukum? Jawabannya, kenapa kita mematenkan kebajikan. Biarlah surat kabar berlomba-lomba berkarya untuk kebajikan masyarakat.

Itulah sisi lain surat kabar. Dia butuh kesuksesan di bidang bisnis untuk menjalankan idealisme. Tapi dia juga butuh pengaruh yang kuat, kepemimpinan yang kuat, untuk memperbaiki masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bingkai Berita Kenaikan Harga BBM di Harian Fajar dan Tribun Timur

Dalam analisis bingkai (*frame analysis*) berusaha untuk menentukan kunci-kunci tema dalam sebuah teks dan menunjukkan bahwa latar belakang budaya membentuk pemahaman kita terhadap sebuah peristiwa. Dalam mempelajari media, analisis bingkai menunjukkan bagaimana aspek-aspek struktur dan bahasa berita mempengaruhi aspek-aspek yang lain. (Anonymous, 2004:–). Analisis bingkai merupakan dasar struktur kognitif yang memandu persepsi dan representasi realitas. (King, 2004:–). Menurut Panuju (2003:1), *frame analysis* adalah analisis untuk membongkar ideologi di balik penulisan informasi.

Dimana Disiplin ilmu ini bekerja dengan didasarkan pada fakta bahwa konsep ini bisa ditemui di berbagai literatur lintas ilmu sosial dan ilmu perilaku. Secara sederhana, analisis bingkai mencoba untuk membangun sebuah komunikasi—bahasa, visual, dan pelaku—dan menyampaikannya kepada pihak lain atau menginterpretasikan dan mengklasifikasikan informasi baru. Melalui analisa bingkai, kita mengetahui bagaimanakah pesan diartikan sehingga dapat diinterpretasikan secara efisien dalam hubungannya dengan ide penulis.

Sesuai hasil penelitian selama kurang lebih dua bulan di Harian Tribun Timur, dan Fajar Makassar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung.

Dalam menjalankan roda perusahaan hal yang harus dibenahi agar bisa sukses dan bertahan lama yaitu pengelolaan manajemen yang professional dan berorientasi kepada kepentingan publik serta penerapan strategi yang tepat. Demikian pula dengan Harian Tribun Timur dan Fajar. Proses pembuatan berita yang diterapkan dalam meliputi proses *methaphores*, *catchphrases*, *exampjaar*, *depiction*, *visual images* yang dikemukakan oleh Gamson dalam Eriyanto (2002:221) mengatakan bahwa untuk melihat gerakan social ada tiga frame yaitu *aggregate frame*, *consensus frame*, dan *collective action frame*. sementara itu *framing* menurut Gamson dan Modigliani analisis framing memiliki beberapa perangkat yang bisa dilihat dari kemasan atau *package*. Yaitu :

1. *Methaphores*, perumpamaan atau pengandaian. Merupakan sebuah perumpamaan makna yang terkandung dalam pemberitaan media. Dimana jenis bahasa yang digunakan selalu dikaitkan dengan pengandaian-pengandaian. Dengan bahasa pengandaian atau perumpamaan dalam berita membuat berita akan memiliki sebuah interpretasi bahwa jika beritanya tentang kenaikan BBM maka diandaikan BBM sebelum terjadi pemberitaan peristiwa. Olehnya perumpamaan menjadikan berita semakin menentukan dampak dari kenaikan BBM akan terjadi peristiwa apa da lain sebagainya. Berikut hasil dari contoh pengandaian yang peneliti maksud dalam harian Fajar dan Tribun Timur.

"Stok Koperasi Habis, Dapatkan Solar Dengan Mahal"
Fajar(16/5/08)

"Motor Tanpa BBM Laku Keras di Sulsel"
Tribun Timur(2/5/08)

Topik kalimat diatas merupakan sebuah pengandaian jika stok yang ada dalam koperasi habis maka solar pun ikut mahal. Stok yang dimaksud adalah isi dari gudang yang diperdagangkan dalam koperasi.sebuah pengandaian yang menjurus pada mahalnya tingkat pembelian BBM. Sementara Tribun Timur (2/5/08) menurunkan berita terkait kenaikan BBM. Dimana pengandaian motor yang tidak mempengaruhi kenaikan harga BBM di Sulawesi Selatan. Yang mana motor merupakan pengandaian yang sama sekali tak terpengaruh dengan naiknya harga BBM.

2. *Catchphrases*, frase yang menarik, kontras, menonjol, dalam suatu wacana yang berupa jargon atau slogan. Dalam media masa tidak pernah terlepas dari yang namanya jargon atau symbol-simbol apa yang kemudian diangkat melalui pemberitaan. Makanya adanya jargon menjadikan pemberitaan semakin muda untuk diberikan penandaan dalam berita. Adanya kode yang menonjol membuat berita semakin gampang ditandai.

"Silahkan Demo Tapi Jangan Anarkis"
Fajar (9/5/08)

"Mahasiswa Kejar Anggota Dewan"
Tribun Timur (13/5/08)

Bahasa diatas sangat kontras dengan keinginan mahasiswa, dimana jargon yang ditonjolkan polisi versus mahasiswa. Sehingga seolah-olah kenaikan BBM jangan diwarnai dengan tindak kekerasan. Namun disatu sisi kenaikan BBM justru memberikan kesengsaraan masyarakat. Berselang empat hari kemudian Tribun timur mengangkat kontras atau jargon berita tentang slogan mahasiswa yang anarkis.

3. *Exemplaar*, mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian, (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai. Berita-berita dalam media massa selalunya melibatkan contoh-contoh yang diangkat dalam pemberitaan. Adanya contoh-contoh membuat pemberitaan semakin muda dalam penjelasannya. Karena adanya contoh-contoh berita juga akan terkait dengan beberapa variable yang membentuk sebuah berita dalam media massa.

" Tiga mahasiswa Makassar dikabarkan hilang setelah mengikuti demonstrasi menentang kenaikan harga bahan bakau minyak BBM".

Tribun Timur(29/5/08)

" DPRD Sulsel mendesak instansi terkait segera mensosialisasikan tarif angkot baru. Sosialisasi itu, bisa disampaikan dalam bentukpersandingan untar tarif lama dan tarif baru...".

Fajar (26/5/08)

Potongan berita diatas menjadikan mahasiswa sebagai contoh yang melawan kebijakan artinya dihilangkan. Menjadikan isu kenaikan BBM begitu dramatis dimana posisi media mewakili kelompok pengambil

kebijakan untuk menjaga stabilitas. Namun sekali lagi penjelasan untuk membahasakan stabilitas saat kenaikan BBM dikemas secara halus oleh pihak media harian Tribun Timur. Sementara Fajar (26/5/08) mengangkat isu pasca kenaikan harga BBM dengan menjadikan contoh DPRD selaku pengambil kebijakan berperan aktif dalam mensosialisasikan harga angkot di kota Makassar.

4. *Depiction*, yaitu penggambaran atau pelukisan isu yang sifatnya konotatif. Berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu. Asumsinya, pemakaian kata khusus diniatkan untuk membangkitkan prasangka, menyesatkan pikiran dan tindakan, serta efektif sebagai bentuk aksi politik berikut hasil penelitian.

*"Lagi, Demo Berakhir Bentrok di Kampus"
Tribun Timur (28/5/08)*

*"Mahasiswa UNM "Sandera" Truk"
Fajar (10/5/08)*

Kata bentrok diatas menggambarkan bahasa yang agak provokatif, dimana mahasiswa sebagai biang. Karena bahasa diatas mencoba mengantar pembaca kalau kampus merupakan biang dari tindak kerusuhan. Bahasa diatas mengajak pembaca untuk membangkitkan prasangka terhadap kampus. Fajar sendiri (10/5/08) menggambarkan mahasiswa di UNM yang bertindak anarkis, seolah-olah memberikan prasangka miring kepada mahasiswa UNM.

5. *Visual images*, yaitu menampilkan gambar atau grafis yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Pemakaian foto, tabel, kartun, dan sejenisnya untuk mengekspresikan kesan misalnya perhatian dan penolakan, dibesarkan-dikecilkan, ditebalkan atau dimiringkan, serta pemakaian warna. Berikut hasil penelitian penulis dari penelusuran peneliti berdasarkan gambar.



Gambar 1 : Isi Bensin Fajar (3/5/08)



Gambar 2 : Demo Penolakan Tribun Timur 7/5/08)

Kalau kita melihat dari kedua gambar diatas mengenai kenaikan harga BBM, tampak gambar satu sedang melakukan pengisian bensin. Sementara gambar ke dua menampilkan mahasiswa melakukan aksi penolakan. Kedua gambar adalah dua sisi yang berbeda, tribun menampilkan aksi penolakan kenaikan harga BBM, namun Fajar lebih menonjolkan keberpihakan perbelanjaan bensin di SPBU.

Kehadiran surat kabar merupakan pengembangan suatu kegiatan yang sudah lama berlangsung dalam dunia diplomasi dan di lingkungan dunia usaha. Surat kabar pada masa awal ditandai oleh wujud yang tetap, bersifat komersial (dijual secara bebas), memiliki beragam tujuan (memberi informasi, mencatat, menyajikan adpertensi, hiburan, dan desas-desus), bersifat umum dan terbuka.

Surat kabar lahir di abad tujuh belas di mana sudah terdapat pemisahan yang jelas antara surat kabar pemerintah dan surat kabar komersial. Namun, surat kabar pemerintah lebih sering dijadikan corong penguasa saat itu. Hal ini berbeda dengan surat kabar komersial. Pengaruh surat kabar komersial merupakan tonggak penting dalam sejarah komunikasi karena lebih menegaskan perannya dalam pelayanan masyarakat dan buka sebagai terompet penguasa.

Sejak awal perkembangannya surat kabar telah menjadi lawan yang nyata atau musuh penguasa mapan. Secara khusus, surat kabar pun memiliki persepsi diri demikian. Citra pers yang dominan dalam sejarah selalu dikaitkan dengan pemberian hukuman bagi para pengusaha percetakan, penyunting dan wartawan, perjuangan untuk memperoleh kebebasan pemberitaan, pelbagai kegiatan surat kabar untuk memperjuangkan kemerdekaan, demokrasi, dan hak kelas pekerja, serta peran yang dimainkan pers bawah tanah di bawah penindasan kekuatan asing atau pemerintahan diktator. Penguasa mapan biasanya membalas persepsi diri surat kabar yang cenderung tidak mengenakan dan menegangkan bagi kalangan pers.

Terlepas dari adanya kemunduran besar, sejarah juga mencatat adanya kemajuan yang pesat dan menyeluruh dalam rangka mewujudkan kebebasan mekanisme kerja pers. Kemajuan itu kadangkala menimbulkan sistem pengendalian yang lebih ketat terhadap pers. Pembatasan hukum menggantikan tindak kekerasan, termasuk penerapan beban fiskal. Dewasa ini, institusionalisasi pers dalam sistem pasar berfungsi sebagai alat pengendali sehingga surat kabar

modern sebagai badan usaha besar justru menjadi lebih lemah dalam menghadapi semakin banyak tekanan dan campur tangan.

Lebih dari itu, penyampaian sebuah berita ternyata menyimpan subjektivitas penulis. Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya. Berita akan dipandang sebagai barang suci yang penuh dengan objektivitas. Namun, berbeda dengan kalangan tertentu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih dalam terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologis/latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan.

Misalnya, analisis tentang Ekonomi Pancasila. Ekonom yang memiliki ideologi sosialis akan menulis dengan analisis yang dibumbui ideologinya. Demikian pula dengan penulis yang memiliki latar belakang kapitalis. Meskipun keduanya memiliki data-data yang sama, tapi hasil analisis keduanya pasti akan memiliki cita rasa ekonomi sosialis dan kapitalis.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis tersendiri terhadap isi berita sehingga akan diketahui latar belakang seorang penulis dalam menulis berita. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap pembaca itu sendiri. Pembaca akan lebih memahami mengapakah seorang penulis (atau institusi pers: Kompas, Republika, Jawa Pos, dan lain-lain) menulis berita sehingga seminimal mungkin menghindari terjadinya respon yang reaksional. Pembaca tidak akan fanatik terhadap salah satu institusi pers dengan alasan ideologi. Artinya, masyarakat akan lebih dewasa terhadap pers.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menganalisa berita, yaitu analisis isi (*content analysis*), analisis bingkai (*frame analysis*), analisis wacana (*discourse analysis*), dan analisis semiotik (*semiotic analysis*). Semuanya memiliki tujuan yang berbeda-beda, disesuaikan dengan target pelaku analisis.

Dari hasil penelitian diatas dengan merujuk pada alur pembahasan *Methaphores, Catchphrases, Exemplaar, Depiction, Visual images*. Fajar dan Tribun Timur menampilkan berita yang secara berbeda. Fajar selalu berpihak pada pengambil kebijakan, sementara Tribun Timur kadang mendukung Pemerintah dan kadang berpihak kepada masyarakat selaku yang merasakan kebijakan. Selain itu pula perbedaannya Fajar selalu menampilkan berita agak lebih awal, sementara Tribun Timur agak telat menampilkan beritanya. Ini mengindikasikan kalau Tribun Timur terkesan menahan berita yang akan ditampilkannya.

2. Citra Berita Kenaikan Harga BBM di Harian Fajar dan Tribun Timur

Bila Pemerintah menaikkan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) lagi, tak dapat disangkal bahwa ekonomi rakyat miskin pun akan semakin terjepit dan rakyat semakin menjerit. Namanya juga rakyat miskin. Ekonominya hanya berada di batas garis atau bahkan di bawah garis kemiskinan. Hidup pas-pasan. Barangkali makan nasi hanya sekali sehari, sisanya makan singkong, atau bahkan sangat mungkin "puasa" karena tidak punya uang untuk beli beras.

Inilah sebagian fakta yang menjadi kenyataan pahit bagi rakyat miskin, baik di tengah kota maupun di pelosok desa. Maka tak heran, bila segala macam penyakit dari mulai kurang gizi sampai dengan busung lapar, dan lain-lain dengan gampang menyerang dan semakin menambah deretan penderitaan bagi rakyat

miskin. Berbicara soal jumlah rakyat miskin di Indonesia, ada perbedaan yang mencolok antara Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Bank Dunia mempublikasikan bahwa terdapat sebanyak 110 juta jumlah rakyat miskin di Indonesia, atau 48,8 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang sekarang ini terhitung 225 juta penduduk.

Akan tetapi, data dari BPS yang disampaikan oleh Deputy Statistik Sosial Dr. Rusman Heriawan menyatakan, diperkirakan jumlah orang miskin akan berkurang 2 persen dari angka saat ini, yakni 36 juta orang (Koran Tempo, 19 Agustus 2005). Artinya, jumlah orang miskin di Indonesia hanya 16 persen dari jumlah penduduk.

Bila kita bandingkan perhitungan kedua institusi tersebut, terjadi selisih sebesar 32,8 persen. Sementara pihak lainnya, ada yang menyatakan bahwa sebanyak 52,4 persen warga Indonesia hidup dalam kemiskinan. Bila asumsi jumlah penduduk Indonesia 225 juta, yang dimaksud 52,4 persen menjadi 117,9 juta warga miskin di Indonesia. Perhitungan ini memunculkan selisih persentase yang jauh lebih besar lagi dari kedua perhitungan diatas. Yang mana yang dapat dijadikan acuan standar?

Lepas dari masalah pola penghitungan dan jumlah yang paling akurat, ada faktor-faktor yang sangat penting untuk ditelusuri dari kehidupan rakyat miskin, berkaitan dengan kelangsungan hidup selanjutnya. Miskin konotasinya biasanya "tak punya apa-apa". Miskin juga berarti tidak mampu mengimbangi tingkat kebutuhan hidup standar. Akan tetapi, dalam kemiskinan, biasanya masih ada

semangat untuk hidup. Semangat juang umumnya cukup tinggi, karena secara alami, harus mempertahankan diri untuk hidup.

1. Frame Fajar Memberitakan Kenaikan Harga BBM

Kenaikan harga tentu akan mengakibatkan penurunan daya beli (pendapatan riil). Dampak ini sangat bervariasi tergantung pada pola konsumsi dan sensitifitas dari harga masing-masing komoditi terhadap kenaikan harga BBM. Rumah tangga miskin umumnya relatif terproteksi mengingat tiga hal. Pertama, pangsa konsumsi langsung BBM relatif kecil. Untuk BBM non minyak tanah, pangsa kelompok 40% terbawah kurang dari 1 % dari total pendapatan.

Hanya minyak tanah yang lumayan besar yaitu sekitar 2,6% dari total pengeluaran. Kedua, konsumsi komoditi yang sensitif terhadap kenaikan BBM pun relatif kecil seperti pengeluaran untuk transportasi. Ketiga, Komoditi yang dominan dalam pola konsumsi rumah tangga 40% terbawah yaitu beras sebetulnya juga tidak bergerak banyak karena harga komoditi ini dijaga oleh pemerintah dan kenaikan harga BBM dilakukan pada saat siklus harga beras mengalami penurunan. Walhasil kalau kita lihat beban kenaikan harga BBM hingga tingkat pendapatan menengah atas cenderung meningkat lebih dari proposional dan menurun lagi – walaupun masih jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok 40% terbawah.

Teori *Agenda Setting* dimulai dengan suatu asumsi bahwa media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Secara selektif, “*gatekeepers*” seperti penyunting, redaksi, bahkan wartawan sendiri menentukan mana yang pantas diberitakan dan mana yang harus disembunyikan. Setiap

kejadian atau isu diberi bobot tertentu dengan panjang penyajian (ruang dalam surat kabar, waktu pada televisi dan radio) dan cara penonjolan (ukuran judul, letak pada surat kabar, frekuensi penyajian, posisi dalam surat kabar).

Misalnya berita tebusannya gembong teroris Dr. Azahari yang terus menerus disiarkan dalam waktu rata-rata 30 menit dalam dalam surat kabar dan disajikan pada surat kabar dengan mengisi hampir setengah halaman muka, berarti Dr. Azahari sedang ditonjolkan sebagai gembong teroris yang terbunuh atau pencapaian prestasi jajaran polisi membunuh teroris nomor wahid di Indonesia itu. Atau Isu tentang kenaikan BBM pada bulan mei hingga bulan Juni yang diberitakan melalui surat kabar Tribun Timur dan Fajar.

Karena pembaca, pemirsa, dan pendengar memperoleh kebanyakan informasi melalui media massa, maka agenda media tentu berkaitan dengan agenda masyarakat (*public agenda*). Agenda masyarakat diketahui dengan menanyakan kepada anggota-anggota masyarakat apa yang mereka pikirkan, apa yang mereka bicarakan dengan orang lain, atau apa yang mereka anggap sebagai masalah yang tengah menarik perhatian masyarakat (*Community Salience*). Berikut beberapa perbandingan data mengenai pemberitaan harian Fajar dan Tribun Timur pada mei hingga juni 2008.

	Edisi	Berita	Ket
1	Minggu 4 Mei	<i>27 Persen BBM Bersubsidi Salah Sasaran</i>	
2	Rabu 7 Mei	<i>Aksi Tolak Kenaikan Harga BBM</i>	
3	Rabu 7 Mei	<i>Sulit Menghindari Dampak Psikologi</i>	

4	Jum'at 9 Mei	<i>Silahkan Demo Tapi Jangan Anarkis</i>	
5	Jum'at 9 Mei	<i>Negara Diminta Tunda Bayar Utang LN</i>	
6	Sabtu 10 Mei	<i>Mahasiswa UNM "Sandera" Truk</i>	
7	Sabtu 10 Mei	<i>Konsumsi Bensin Meningkatkan Tajam</i>	
8	Minggu 11 Mei	<i>Setetes Minyak Untuk Rakyat</i>	
9	Rabu 14 Mei	<i>Lagi, Demo BBM Berujung Bentrok</i>	
10	Rabu 14 Mei	<i>Kadin: Bukan Terobosan baru</i>	
11	Rabu 14 Mei	<i>Polisi Bubarkan Aksi Teatrikal</i>	
11	Kamis 15 Mei	<i>Demo Harga BBM Berlanjut</i>	
12	Kamis 15 Mei	<i>Mahasiswa Lempari Polisi, Jalan Macet</i>	
13	Jum'at 16 Mei	<i>Stok Koperasi Habis, Dapatkan Solar Dengan Mahal</i>	
14	Jum'at 16 Mei	<i>Hemat, Larang Pejabat Korvoi Kendaraan</i>	
15	Jum'at 16 Mei	<i>Polisi "Serbu" Pendemo BBM, Delapan Luka</i>	
16	Minggu 18 Mei	<i>Hamid Paddu: Naikkan Pajak Mobil Mewah</i>	
17	Minggu 18 Mei	<i>Pembatasan Jatah BBM Di Perluas</i>	
18	Minggu 18 Mei	<i>Demo BBM Bentrok...</i>	
19	Selasa 20 Mei	<i>Ilham Andalkan BLT, Syahrir Stok Lokal</i>	
20	Kamis 22 Mei	<i>Mahasiswa "Segel" Kantor Pertamina</i>	
21	Kamis 22 Mei	<i>Harga Bensin Rp 6.000 Per Liter</i>	
22	Kamis 22 Mei	<i>Demonstrasi Bukan Berarti Demokrasi</i>	
23	Sabtu 24 Mei	<i>JK: Demi Rakyat, Kita Korban Popularitas</i>	

24	Sabtu 24 Mei	<i>Antrean di SPBU, Waga Pasrah</i>	
25	Minggu 25 Mei	<i>Sopir Angkot Naikkan Ongkos Hingga Rp 3.000</i>	
26	Minggu 25 Mei	<i>Ilham: BLT Saja Tak Cukup</i>	
27	Minggu 25 Mei	<i>BBM Naik, Kredit Macet Meningkat</i>	
28	Minggu 25 Mei	<i>Polisi Sita Lima Drum BBM Bersubsidi</i>	
29	Minggu 25 Mei	<i>Walikota: Jangan Beratkan Warga</i>	
30	Minggu 25 Mei	<i>Besok, Tarif Baru Diberlakukan</i>	
31	Senin 26 Mei	<i>Secepatnya Sosialisasikan Tarif Baru</i>	
32	Senin 26 Mei	<i>Beras Naik Rp 12 Ribu per Karung</i>	
33	Selasa 27 Mei	<i>Harga Mobil Bekas Mulai Naik</i>	
34	Selasa 27 Mei	<i>Sahrul: Kenaikan Harga Masih Wajar</i>	
35	Rabu 28 Mei	<i>Tiga Mobil Rusak, 24 Mahasiswa Diamankan</i>	
36	Jum'at 30 Mei	<i>Mahasiswa UIN "Salati" Keranda</i>	

Tabel 1.1 Berita Kenaikan Harga BBM 4 Mei-30 Mei Di Harian Fajar

Dari pemberitaan yang terhitung 4 Mei hingga 30 Mei 2008 menunjukkan kalau harian Fajar sangat serius memberitakan kenaikan harga BBM. Disini bisa diasumsikan kalau harian Fajar memberitakan kenaikan BBM secara intens. Namun disisi lain harian Fajar memiliki skema bagaimana mengemas melalui bahasa media dalam tinjauan agenda setting media.

Dari beberapa topik utama diatas kita bisa pula merangkai bagaimana frame pemberitaan yang ditonjolkan oleh harian Fajar ke khalayak ramai. Dengan

kata lain bahwa topic diatas merupakan referesentasi bagaimana fajar mengangkat isu kenaikan BBM selama bulan mei.

" Sekira 2.500 mahasiswa kembali berunjuk rasa di depan kantor pertamina UPms VII Makassar, Jl Garuda No.1 Rabu 21 Mei. Mereka merayakan penolakan terhadap rencana pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak(BBM)".

Fajar (22/5/08)

Mengenai berita diatas menjelaskan tentang aksi mahasiswa yang berdemo langsung pada penjual BBM yaitu SPUB di Makassar. Dalam berita tersebut mahasiswa menjadikan SPBU sasaran utama dalam menindaki kebijakan kenaikan harga BBM. Yang merupakan bagian dari protes mahasiswa terhadap pemerintah yang tidak berpihak kepada masyarakat. Fajar mengangkat berita ini karena isu yang lahir dari Jakarta ke Makassar adalah penolakan mahasiswa sebelum kebijakan itu turun maka Fajar mengangkat pemberitaan ini karena kondisinya yang memungkinkan untuk diangkat.

Sementara aspek psikologi pemberitaan diatas mengajak pembaca untuk menyaksikan aksi mahasiswa yang tidak langsung menyerang pada pengambil kebijakan. Namun Fajar dalam hal ini harian terbitan setiap hari menjadikan ini sebagai symbol dalam menjelaskan kepada pemerintah kalau mahasiswa menolak kebijakan pemerintah. Pengaruh secara langsung yang dirasakan adalah pengecer BBM yang menjual harga diatas rata-rata pendapatan pengguna bahan bakar minyak dalam hal ini SPBU. Selain itu peneliti juga merampungkan isu pemebritaan dibulan Juni.

No	Edisi	Berita	Ket
1	Minggu 1 Juni	<i>Blt, Siapa Rela Menolak</i>	
2	Kamis 5 Juni	<i>BBM Naik, EFT Solusinya</i>	
3	Selasa 10 Juni	<i>Imbal Hasil Pasar Saham Menurun, Spekulasi Bermain</i>	
4	Kamis 19 Juni	<i>Cara Mudah Hemat BBM</i>	
5	Sabtu 21 Juni	<i>"Sulap" Kotoran Sapi Menjadi Gas Elpiji</i>	
6	Sabtu 21 Juni	<i>54 SPBU Ditarget Tersertifikasi</i>	
7	Kamis 26 Juni	<i>Rayuan Diler Ditengah Kenaikan BBM</i>	
8	Jum'at 27 Juni	<i>HET Minyak Tanah Rp 2.800</i>	
9			

Tabel 2.1 Berita Kenaikan Harga BBM 1 Juni-27 Juni Di Harian Fajar

Terhitung 1 Juni hingga 27 Juni Fajar mulai kurang gencar lagi memberitakan isu kenaikan harga BBM di indikasikan adanya perubahan isu. Misalnya isu BLT merupakan isu yang coba menimbun Isu kenaikan Harga BBM. Selain itu pula pada bulan juni kebijakan harga sudah mulai dijalankan dimana bulan ini berita yang di tonjolkan lebih pada dampak dari kebijakan harga BBM. Berikut petikan berita yang di ambil di bulan juni harian Fajar.

" Spekulasi harga yang diberlakukan agen dan pangkalan minyak tanah sejak kenaikan harga BBM segera berakhir. Pemerintah telah menyepakati Harga Eceran Tertinggi untuk penjualan minyak tanah sebesar Rp 2.800 per liter".

Fajar (27/6/08)

Dari petikan berita diatas kita bisa melihat bagaimana fajar mengemas berita dengan bahasa harga minyak tanah di pasaran. Dengan asumsi berita diatas pula kalau Fajar memberitakan kenaikan harga di bulan Juni sudah berbicara bias tentang kenaikan harga BBM di pasaran. Olehnya pemberitaan di bulan Juni pada pada harian Fajar hanya memberitakan bagaimana efek dari kenaikan harga BBM di pasaran.

2. Frame Tribun Timur Memberitakan Kenaikan Harga BBM

Bangkitnya gerakan massa menolak kenaikan harga BBM telah mempertajam krisis politik di Indonesia. Jajaran birokrasi mulai terbelah. Dengan segera, SBY-JK menyadari keterkucilannya. Tokoh-tokoh politik dijadikan kambing-hitam dan dituding berada di balik aksi-aksi massa. Apakah keadaan ini akan bermuara pada perubahan?

Apalagi, momentum kenaikan harga BBM berdekatan dengan rencana pelaksanaan pemilihan umum legislatif dan presiden yang akan digelar pada tahun 2009 yang akan datang. Hal ini menjadikan aparat pemerintahan tingkat daerah menjadi gamang pada kepemimpinan SBY-JK. Munculnya sikap-sikap kritis dari jajaran pemerintah mulai dari tingkat desa, bahkan sampai pada tingkat dirjen departemen, menunjukkan kegamangan tersebut.

Penolakan tersebut mempersulit implementasi kebijakan sekaligus menurunkan kepercayaan pemerintah pusat sendiri. Kurangnya komunikasi dengan daerah itu merupakan preseden buruk karena sumber minyak dan gas ada di daerah tetapi pendapatan terbesar dari sektor minyak dan gas (BBM) dikuasai pusat. BBM juga merupakan komoditas strategis yang dibutuhkan rakyat, dan

kepala daerah berhadapan langsung dengan rakyat. Dengan tidak adanya komunikasi terlebih dahulu menimbulkan beban persoalan tersendiri bagi para kepala daerah.

Secara umum ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintahan SBY-JK sebenarnya sudah mengarah kepada proses delegitimasi. Faktor yang sangat berpengaruh adalah kebijakan antipopulis (seperti dalam pencabutan subsidi BBM yang melambungkan angka kemiskinan) serta kerapnya penerapan kebijakan tanpa adanya pertimbangan matang. Beberapa contoh dari kebijakan semacam itu adalah perjanjian keamanan dan pertahanan dengan Singapura, sikap Indonesia dalam masalah Iran, serta lemahnya otoritas pemerintah dalam menghadapi korporasi seperti dalam kasus lumpur Lapindo. Akibatnya degradasi kepercayaan publik itu terjadi di semua level masyarakat.

Teori *Agenda Setting* dimulai dengan suatu asumsi bahwa media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Secara selektif, "gatekeepers" seperti penyunting, redaksi, bahkan wartawan sendiri menentukan mana yang pantas diberitakan dan mana yang harus disembunyikan. Setiap kejadian atau isu diberi bobot tertentu dengan panjang penyajian (ruang dalam surat kabar, waktu pada televisi dan radio) dan cara penonjolan (ukuran judul, letak pada surat kabar, frekuensi penayangan, posisi dalam surat kabar, posisi dalam jam tayang).

Karena pembaca, pemirsa, dan pendengar memperoleh kebanyakan informasi melalui media massa, maka agenda media tentu berkaitan dengan agenda masyarakat (*public agenda*). Agenda masyarakat diketahui dengan

menanyakan kepada anggota-anggota masyarakat apa yang mereka pikirkan, apa yang mereka bicarakan dengan orang lain, atau apa yang mereka anggap sebagai masalah yang tengah menarik perhatian masyarakat (*Community Salience*). Berikut beberapa berita yang ditampilkan oleh tribun Timur selama bulan mei.

No	Edisi	Berita	Ket
1	Jum'at 2 Mei	<i>Motor Tanpa BBM Laku Keras di Sulsel</i>	
2	Jum'at 2 Mei	<i>Organda: Tarif Angkutan Naik 20-30 %</i>	
3	Jum'at 2 Mei	<i>HMI Makassar Kumpulkan Tanda Tangan</i>	
4	Kamis 8 Mei	<i>Mi Naik 75%, Bawang 150%</i>	
5	Juamd 9 Mei	<i>Telegram Rahasia Kapolri: Tindak Spekulasi BBM</i>	
6	Jum'at 9 Mei	<i>Sahrul- Ilham Imbau Warga Tak Panik</i>	
7	Selasa 13 Mei	<i>Kalla Mulai Dingin Soal Aksi BBM</i>	
8	Selasa 13 Mei	<i>Triliunan Rupiah BBM Subsidi Dipakai Orang Kaya</i>	
9	Selasa 13 Mei	<i>Mahasiswa Kejar Anggota Dewan</i>	
10	Selasa 13 Mei	<i>BBM Habis, SPBU Tutup Lebih Awal</i>	
11	Sabtu 17 Mei	<i>Polisi Mengancam, Demo BBM Melunak</i>	
11	Rabu 21 Mei	<i>Ribuan Mahasiswa Nginap di DPRD Hari Ini</i>	
12	Kamis 22 Mei	<i>Besok, SBY Umumkan Harga Baru BBM</i>	
13	Kamis 22 Mei	<i>Turunkan Bendera, Segel Kantor Pertamina</i>	
14	Senin 26 Mei	<i>Sahrul Juga Minta Sopir Tak Naikkan Tarif</i>	

15	Selasa 27 Mei	<i>Harga Ikan Naik Hinga Rp 7.000</i>	
16	Rabu 28 Mei	<i>Demo Unhas Warnai Cabut Badik</i>	
17	Rabu 28 Mei	<i>Lagi, Demo Berakhir Bentrok di Kampus</i>	
18	Rabu 28 Mei	<i>Polisi Sempat Larang Wartawan Meliput</i>	
19	Rabu 28 Mei	<i>Xenia-Avanza Tak Terpengaruh BBM</i>	
20	Kamis 29 Mei	<i>Usai Demo BBM, Tiga Mahasiswa Disebut Hilang</i>	

Tabel 1.2 Berita Kenaikan Harga BBM 2 Mei-29 Mei Di Harian Tribun Timur

Pemberitaan diatas yang dimulai dari 2 mei hingga 29 mei lebih banyak berita yang menampilkan aksi penolakan kenaikan harga BBM. Masih banyak berita yang tidak menyorot pada aspek kebijakan yang sesungguhnya. Hal ini menandakan kalau saja brita Tribun Timur masih melakukan filterisasi pemberitaan sesuai dengan agenda setting media. Berikut kutipan berita yang coba dif ram oleh peneliti.

" Sekitar 60-an lembaga kemahasiswaan se-Makassar bersama organisasi masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), akan berunjuk rasa besar-besaran..."

Tribun Timur

(21/5/08)

Dari pemberitaan diatas yang sempat diberitakan oleh harian Tribun Timur kita dapat menyimpulkan kalau saja berita kenaikan harga BBM begitu besar. Diantara 60-an organisasi atau lembaga swadaya masyarakat akan melakukan aksi penolakan. Hal ini menandakan kalau saja Tribun Timur lebih banyak menyorot pada aspek penolakan dengan bahasa halus dan tidak merusak hubungannya

dengan Pemerintah. Sementara di bulan Juni Harian Tribun Timur juga memberitakan kenaikan harga BBM pada wilayah efek kebijakan.

No	Edisi	Berita	Ket
1	Selasa 3 Juni	<i>Organda Sulsel Juga Ancam Mogok</i>	
2	Rabu 4 Juni	<i>Mobil Dinas Habiskan Jutaan Liter BBM</i>	
3	Kamis 5 Juni	<i>Melenggang Bersama Mobil Irit BBM</i>	
4	Selasa 24 Juni	<i>Polair Makassar Gagalkan Penyelundupan BBM 17,4 Ton</i>	

Tabel 2.2 Berita Kenaikan Harga BBM 3 Juni- 24 Juni Di Harian Tribun Timur

Dari akumulasi pemberitaan diatas pada bulan Juni harian Tribun Timur lebih banyak menyorot pada aspek efek kenaikan harga BBM. Dimana pemberitaan harian Tribun Timur sudah berbicara harga BBM hingga di pasaran. Berikut petikan berita yang sempat dif ram oleh peneliti sehubungan pemberitaan harian Tribun Timur di Bulan Juni.

“ Dewan pimpinan Daerah (DPD) organisasi angkutan darat (Organda) Sulawesi Selatan juga akan mengancam akan melakukan aksi mogok operasi bersama”.
Tribun Timur (3/6/08)

Ari hasil framing diatas kita dapat menganalisa kalau saja pemberitaan diatas lebih menjurusa pada aksi sopir angkot tentang harga angkutan umum. Dimana organda dalam hal ini organissai yang dibentuk sopir angkut memperotes biaya

angkutan. Pemebritaan ini lebih menjurs pada dampak kebijakan terhadap sopir angkutan umum di Kota Makassar atau Sulsel pada umumnya.

B. Pembahasan Berita Yang Ditampilkan Harian Fajar dan Tribun Timur Dari Kenaikan Harga BBM.

Produksi makna dalam sebuah teks merupakan konsekuensi kekuasaan yang berdampak pada lingkup konsumsi budaya. Golding dan Murdock menyatakan bahwa ekonomi merupakan faktor penentu penting untuk praktek produksi teks media. Alasannya adalah bahwa ekonomi merupakan organisasi pembuat keuntungan dan institusi industri budaya yang sangat terbuka pada tekanan proses komodifikasi dan strukturasi, dan institusi yang punya pola kepemilikan yang khas. Luas dan besarnya kepemilikan media di tangan konglomerat atau pemegang kekuasaan secara tidak langsung telah membuat media menjadi lebih terintegrasi pada kepentingan pemilik serta memperdalam ikatan mereka dengan kepentingan kelas kapitalis.

Dalam perspektif ekonomi politik produksi tetap dibuka kemungkinan faktor instrumentalisme dan strukturalisme dalam analisa penelitian. Instrumentasime berpusat pada cara dan sarana kaum kapitalisme atau pemilik modal menggunakan kekuasaan ekonomi dengan sistem pasar komersial untuk menjamin arus informasi publik yang harmonis dengan kepentingan mereka. Akibatnya, kontradiksi di dalam sistem tersebut bisa dilupakan.

Posisi kaum instrumentalis menyatakan bahwa kepemilikan media secara privat merupakan instrumen dominasi kelas (Currant & Guravitch, ed., 1991). Media berfungsi menggerakkan dukungan untuk kepentingan kelas yang berkuasa

(Chomsky, 1988). Dengan demikian, terdapat lima saringan yang dilalui oleh pesan media. Pesan media melayani kekuasaan yang mapan, diproduksi oleh suatu industri atau institusi yang terkonsentrasi pada sejumlah besar korporasi, tergantung pada sumber ekonomi utama, tergantung pada pejabat pemerintah sebagai sumber, selalu ditekan oleh kelompok penekan dan diwarnai oleh ideologi tertentu (Herman & Chomsky, 1988; Downing, Mohammadi, 1990). Ketika sebuah media massa menawarkan pandangan yang kontra dan mempublikasikan skandal maka sebetulnya mereka menginginkan legitimasi mereka atau meiegitimasi sistem kapitalisme secara keseluruhan dan melegitimasi sistem yang dianggap lawan.

Apa yang terjadi setelah BBM dinaikkan? Yang paling gampang terlihat, karena sering menjadi berita di berbagai media, adalah mengeluhnya pengemudi kendaraan umum dan penumpangnya. Salah satu keluhan para pengemudi angkutan umum itu adalah dilema dalam menaikkan tarifnya, karena khawatir penumpang berkurang. Jika tidak mereka naikkan, maka penghasilan mereka yang sebelum BBM dinaikkan sudah kurang dari layak akan semakin berkurang.

Misalnya di salah satu TV swasta, seorang pengemudi taxi mengungkapkan, sekarang ia hanya bisa pulang ke rumah dengan mengantongi uang maksimal RP20.000,- setiap harinya, padahal sebelumnya bisa mencapai RP50.000,-. Dengan uang RP50.000 sehari saja, saya sulit membayangkan betapa sulitnya kehidupan mereka bersama keluarganya untuk bisa hidup layak, sehat dan apalagi untuk membangun masadepan keluarga mereka yang kompetitif. Saya sulit membayangkan bagaimana membiayai anak-anak mereka supaya tetap sehat

dan bagaimana membiayai pendidikan yang cukup supaya bisa bersaing di masa depan nanti.

Kemudian jika mau lebih jauh lagi menangani angkutan umum di kota-kota besar, tentu harus juga memikirkan konsep yang lebih terpadu. Misalnya di dalam konsep yang lebih terpadu itu diperhitungkan penggunaan BBM secara efisien. Misalnya, jenis kendaraan yang digunakan dalam transportasi umum. Jika menggunakan kendaraan tipe kecil dengan kapasitas 10 atau 12 orang (seperti angkot atau mikrolet) tentu harus dipertimbangkan karena lebih boros BBM dibandingkan kendaraan dengan kapasitas lebih besar (seperti tipe Isuzu Elf). Dengan kendaraan yang kapasitasnya lebih besar ini tentu juga bisa sekaligus mengurangi jumlah kendaraan umum yang berada di jalanan, sehingga jumlah kendaraan umum yang harus berlomba-lomba mendapatkan penumpang pun berkurang. Berkurangnya jumlah kendaraan umum ini bisa mengurangi kesemrawutan lalu-lintas dan tentu mengurangi penyebab gangguan jiwa atau gangguan perilaku bagi rakyat, bahkan mungkin juga bisa mendorong rakyat di lapis bawah untuk tidak mudah tertarik pada ideologi kekerasan.

Media massa sebagai saluran komunikasi diyakini tidak bebas dari kepentingan. Walaupun seringkali media mengklaim dirinya netral, tidak berpihak, independen atau berada di tengah. Tetapi secara faktual, media berada pada motif dan kepentingan tertentu. Hal ini bisa kita lihat dari pemberitaan yang berbeda-beda, walaupun faktanya sama. Dan kadangkala, fakta yang disampaikan berbeda-beda walaupun dari satu peristiwa yang sama.

Cara menyebarkan citra berita dominan yang efektif bergantung pada penggunaan strategi *image system* yang memiliki dua tipe dasar yaitu *ideational* dan *mediational*. *Image system* memerlukan artikulasi lapisan-lapisan representasi pencitraan dan penempatan taktik teknologi komunikasi modern untuk mendistribusikan representasi, yang jika berhasil akan mendorong audiens dalam penerimaan dan sirkulasi tema-tema dominan.

Ideational system terbentuk dari unit-unit *ideational representation* (berperan sebagai morfem), bentuk internal kompleks organisasi (berperan sebagai sintaksis), dan yang menyarankan dan memilih interpretasi tertentu (berperan sebagai semantik). Di sini citra tidak hanya terbentuk dari representasi simbolik tertentu, masing-masing dengan sudut pandangnya sendiri, namun citra juga disalurkan dalam hal produksi tata bahasa (grammar) di mana media menguniversalkan gagasan dan sebuah gaya hidup.

1. Pencitraan Berita Harian Fajar Memberitakan Kenaikan Harga BBM

Dalam penjelasan sebelumnya, media selalu berhubungan dengan ideologi dan hegemoni. Hal ini berkaitan dengan cara bagaimana sebuah realitas wacana atau teks ditafsirkan dan dimaknai dengan cara pandang tertentu.

Pendapat Golding dan Murdock (Carrant dan Guravitch ed., 1991) menunjukkan bahwa studi wacana media meliputi tiga wilayah kajian, yaitu teks itu sendiri, produksi dan konsumsi teks. Kerangka teoritis semacam ini adalah kerangka teoritis yang senada dikembangkan oleh Norman Fairclough. Perbedaan analisis Golding dan Murdock jika dibandingkan dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough terletak pada wilayah analisis teks, produksi dan konsumsi

sebagai kajian tersendiri. Fairclough mempunyai kerangka teks, praktek wacana dan praktek sosial budaya sebagai wilayah analisis kritisnya. Dari konteks perspektif analisis di atas maka teks ditafsirkan.

Wacana teks selalu melibatkan dengan apa yang disebut dengan alternasi atau peralihan timbal balik antara dua fokus kembar analisis wacana, yaitu kejadian komunikatif (teks, praktek wacana dan praktek sosial budaya) dengan tatanan wacana (genre dan jenis pewacanaan). Model ini membagi struktur analisis menjadi tiga bagian:

- a. *Media package* merupakan asumsi bahwa berita memiliki konstruksi makna tertentu.
- b. *Core frame* merupakan gagasan sentral.
- c. *Condensing symbol* merupakan hasil pencermatan terhadap perangkat simbolik (*framing device*/perangkat *framing* dan *reasoning device*/perangkat penalaran).

No	Hari/Tanggal	Struktur Analisis	Teks	Analisis Pencitraan
1	Jum'at 16 Mei	Media Package	Memiliki makna	Mendisiplinkan

				mahasiswa untuk tidak turun ke jalan
		Core Frame	<i>Polisi "Serbu"</i> <i>Pendemo BBM,</i> <i>Delapan Luka</i>	Gagasan sentral
		Condnsing Symbol	Kata serbu sebagai simbol stabilisasi	Mahasiswa sebagai bagian yang harus di stabilkan

Tabel 1.1 Pencitraan Berita Harian Fajar

Diingat, peliputan media massa transparan dan terbuka, perlu juga menyadarkan kepada kita bahwa setiap tindakan kekerasan terekspose melalui media massa telah merusak citra orang Sulsel dan kota Makassar, apalagi yang melakukan kekerasan itu adalah sekelompok orang terpelajar dan jawara polisi. Sebaiknya, kita dalam bertindak dan berperilaku mendekati konsep harga diri dan martabat dari perspektif rasionalitas. Tidak sebaliknya. Karena, media massa berfungsi sebagai ?jendela dunia? maka setiap pemberitaan kekerasan berasal dari Makassar membuat citra negatif baik kepada warganya maupun kotanya.

Itulah media massa yang mampu merekonstruksi pikiran publik dan memberikan penamaan (labeling) yang stereotip terhadap realitas sosial. Bagaimanapun giat-giatnya kampanye Walikota Makassar dengan mottonya: Great Expectation, di saat yang sama pencitraan kota Makassar identik dengan kota yang diselimuti kekerasan. Tidak terkecuali, Wakil Presiden H.M. Jusuf

Kalla, terus merasa risau dan ?adrenalin? meningkat ketika mendapat kabar berita tentang tawuran dan kekerasan berasal dari daerahnya.

Dari konstruksi media yang ditampilkan oleh harian Fajar dengan mengambil gagasan sentral polisi melakukan aksi kekerasan kepada polisi. Sementara simblisasi ini adalah upaya stabilisasi agar mahasiswa tidak membuat rusuh pada saat kenaikan harga kenaikan BBM. Selain itu bahwa pemberitaan diatas cenderung menyerukan kepada mahasiswa untuk tidak turun kejalan karena polisi sudah bertindak kejam kepada beberapa kelompok mahasiswa.

2. Pencitraan Berita Harian Tribun Timur Memberitakan Kenaikan Harga BBM

Kenaikan harga BBM bukan sekadar hitung-hitungan matematik, tapi juga politik. Lihatlah reaksi yang beragam terkait kenaikan tersebut. Logika-logika matematik yang disajikan pemerintah tak mampu memberi pemahaman yang substantif terhadap publik, sehingga kontraproduktif. Kegagalan tersebut lebih disebabkan oleh disparitas pemaknaan atas kebijakan yang diambil oleh negara. Bukan pada substansi yang ingin dicapai dari kebijakan tersebut. Di sinilah simulakra kata dan wacana dapat menentukan benar tidaknya sebuah fakta. Dalam konteks dominasi (permainan) wacana ini ada beberapa hal yang menarik ditelaah.

Pertama, polemik tentang janji Presiden untuk tidak menaikkan BBM yang dilansir Wiranto dan direspon pihak istana. Tak ada substansi yang bisa dilihat dari perdebatan tersebut kecuali upaya pergumulan dominasi wacana. Pergumulan ini pada akhirnya bermuara pada perebutan citra untuk masing-masing pihak. Karena itu, perdebatan tersebut lebih bernuansa politis daripada mengungkap

kebenaran. Dan inilah yang berkembang saat ini. Penebaran wacana lebih mengemuka daripada kerja nyata. Janji lebih penting daripada bukti. Kesan dan pesan lebih bermakna daripada kenyataan. Karenanya kampanye lebih dihargai dan menarik diekspos daripada kerja-kerja sosial yang bergumul langsung dengan rakyat.

Kedua, tentang kebijakan kenaikan itu sendiri. Dalam beberapa kesempatan pemerintah menjelaskan logika-logika kenaikan BBM dan dampak yang akan dihasilkan. Namun logika tersebut tidak mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga muncul reaksi. Dalam kaca mata komunikasi politik, penolakan tersebut bukan sepenuhnya disebabkan oleh lemahnya logika kenaikan. Tapi juga karena kurang intensifnya penjelasan (komunikasi) sehingga gagal dipahami secara komprehensif. Hal ini bisa dibandingkan dengan kenaikan BBM pada 2005 lalu yang reaksinya tidak sebesar saat ini. Padahal tingkat kenaikannya jauh lebih besar saat itu. Berikut beberapa asumsi kenapa kemudian peneliti mengambil kesimpulan media membangun citra reaksi masyarakat atas kenaikan harga BBM. Berikut Model ini membagi struktur analisis menjadi tiga bagian:

- a. *Media package* merupakan asumsi bahwa berita memiliki konstruksi makna tertentu.
- b. *Core frame* merupakan gagasan sentral.
- c. *Condensing symbol* merupakan hasil pencermatan terhadap perangkat simbolik (*framing device*/perangkat *framing* dan *reasoning device*/perangkat penalaran).

No	Hari/Tanggal	Struktur Analisis	Teks	Analisis Pencitraan
1	Jum'at 2 Mei	Media Package	Memiliki Makna	HMI menolak kenaikan BBM
		Core Frame	<i>HMI Makassar Kumpulkan Tanda Tangan</i>	Gagasan sentral
		Condnsing Symbol	Secara simbolik tanda tangan merupakan bentuk penolakan	Tanda tangan bentuk protes

Tabel 2.1 Pencitraan Berita Harian Tribun Timur

Keputusan pemerintah menaikkan BBM adalah keputusan politik. Namun unsur politisasi dalam kebijakan tersebut tentu sulit dipahami. Sejatinya SBY bisa mengambil keuntungan dari kebijakan tersebut. Alih-alih keuntungan, justru ia menuai protes, unjuk rasa, bahkan tindakan anarkis. Kebijakan yang tidak populer ini sedikit banyak menyumbang delegitimasi dan penurunan citra pemerintah. Karena itu, apapun upaya pemerintah untuk "meninabobokan" rakyat, sebagaimana ditudingkan, termasuk melalui pemberian beasiswa bagi mahasiswa tidak akan bisa menutupi beban hidup dan kritisisme mahasiswa.

Pada titik ini secara tidak langsung SBY menunjukkan dirinya bahwa bukan pencitraan yang ia bangun, tapi logika-logika kebijakan yang tentu menurut pertimbangannya lebih besar manfaatnya daripada membiarkan (tidak menaikkan) demi citra. Hal ini dengan sendirinya menegaskan segala bentuk politisasi dalam menaikkan harga BBM.

Dan yang menuai untung dalam konteks pencitraan dari kenaikan tersebut adalah lawan-lawan politiknya yang akan bertarung pada pemilu 2009, seperti Wiranto dan Megawati. Bahkan Megawati secara terus terang melarang

pendukungnya menerima bantuan langsung tunai. Kalau ini terjadi, proses delegitimasi terhadap pemerintah semakin kuat.

Ini semua merupakan efek dari tafsir politik (politisasi?) terhadap sebuah kebijakan. Kebijakan yang dikeluarkan akhirnya berbuah penolakan karena semua elemen oposisi lebih berperan secara aktif dalam menolak kebijakan pemerintah. Ditambah lagi organisasi mahasiswa ikut terpengaruh atas kebijakan pemerintah. Bisa dilihat bagaimana peneliti kemudian mencoba menganalisis pola pencitraan yang di bentuk oleh media.

Dari asumsi diatas analisisnya HMI selaku organisasi mahasiswa Islam kemudian terjun bebas melakukan penolakan. HMI bersikap untuk menolak mengenai kebijakan pemerintah atas kenaikan harga BBM di Kota Makassar. Selain itu symbol yang kemudian cenderung ditonjolkan oleh Tribun Timur adalah symbol tanda tangan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Islam.

C. Maraknya Aksi Penolakan, dan Tingginya Pengalihan Isu

Rencana rejim SBY-JK untuk menaikkan harga Bahan Bakar Minyak(BBM) sebesar 30% untuk kesekian kalinya merupakan pukulan bagi rakyat yang sangat telak dan menyakitkan ditengah melambungnya harga-harga bahan pokok. Kenaikan harga BBM akan semakin memperparah keadaan perekonomian rakyat yang dari ke hari semakin merosot. Naiknya harga BBM bisa dipastikan akan memicu lebih tinggi lagi harga-harga bahan pokok yang hari ini pada kenyataannya semakin tidak terjangkau oleh rakyat, terutama kaum buruh, buruh tani, tani miskin dan rakyat miskin lainnya.

Alasan atau lebih tepatnya pembelaan yang tidak masuk akal yang dikemukakan oleh rejim SBY-JK untuk menaikkan harga BBM adalah karena tingginya harga minyak mentah dunia yang saat ini berkisar diantara \$ 110 per barrel. Padahal pada kenyataannya, seperti kita ketahui bersama, bahwa di negeri ini, banyak sekali perusahaan-perusahaan pertambangan minyak mentah milik Imperialis seperti CALTEX di Riau, EXXON MOBILE di Cepu-Bojonegoro, PETRO CHINA-Bojonegoro dan masih banyak lagi lainnya yang selama ini secara terus-menerus mengeruk sumber-sumber minyak mentah di Indonesia. Artinya, bahwa melambungnya harga minyak mentah di pasar dunia hanyalah menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan pertambangan minyak milik kaum imperialis, tidak memberikan keuntungan bagi rakyat karena hasilnya tidak pernah dinikmati oleh rakyat.

Produksi minyak mentah dari perusahaan-perusahaan milik kaum imperialis dan borjuasi komprador Indonesia selama ini tidak pernah diperuntukkan untuk kemakmuran rakyat. Semua hasil produksinya berupa minyak mentah di-ekspor keluar negeri untuk diolah menjadi bahan jadi (BBM) bagi industri milik imperialis. Sehingga, tidak mengherankan apabila Pertamina sebagai BUMN yang selama ini menjadi penyuplai BBM di Indonesia seakan tidak memiliki pilihan lain selain melakukan impor BBM yang dipastikan akan berkali-kali lipat harganya. Imbas lain adalah dikurangnya kapasitas produksi hingga 50 % kilang minyak milik Pertamina di Balongan-Indramayu dan Cilacap yang diakibatkan tiadanya pasokan bahan baku minyak mentah.

Kiranya, semua kritikan dan tuduhan ini tidak akan menyebabkan pemerintah Presiden SBY dijatuhkan. Kata "impeachment" memang sudah sering muncul di pers belakangan ini, akan tetapi pada umumnya masih untuk sensasi (berita jelek lebih menarik daripada berita baik). Cukup disadari bahwa selama DPR tidak bersifat memusuhi pemerintah maka impeachment tidak realistis. Dan DPR sekarang masih cukup dikuasai oleh Golkar dan sejumlah partai lain yang mendukung pemerintah. Di mata rakyat pun citra SBY adalah sebagai orang baik yang tidak akan menzalimi rakyat kecil.

Banyak orang menuduh ramainya pemberitaan FPI dan Ahmadiyah adalah skenario pemerintah mengalihkan isu kenaikan harga BBM. Tudingan itu tidak salah. Faktanya seminggu ini berita kenaikan BBM di media massa menghilang entah kemana.

Aku sepakat, media memang memiliki agenda setting untuk meminimalkan berita penentangan kenaikan BBM. Tapi, aku tidak sepaka jika pemerintah sengaja "membuat" kekerasan Monas 1 Juni 2008 untuk mengalihkan perhatian terhadap kenaikan BBM. Aku lebih memandang ini adalah berkah terselubung yang dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang pro kenaikan BBM. Termasuk media massa.

FPI dan Hizbut Tahrir saat itu berunjukrasa menentang kenaikan harga BBM. Hal ini masuk akal mengingat dalam sejarahnya FPI disokong oleh kelompok militer yang sekarang menjadi penentang kenaikan harga BBM. Dengan kejadian Monas, sebenarnya kelompok inilah yang paling dirugikan. Upaya mereka membangkitkan sentimen negatif publik terhadap pemerintah

melalui isu kenaikan BBM "gatot" (gagal total). Apakah AKKBB menjadi pihak sengaja mengalihkan isu kenaikan BBM? Aku tidak punya data pasti. Memang, pribadi-pribadi yang ikut dalam AKKBB adalah orang-orang yang pada tahu 2005 menandatangani iklan mendukung kenaikan BBM.

Media yang sejak awal sudah pro kenaikan BBM, mengolah isu ini sedemikian rupa sehingga isu kenaikan harga BBM semakin menguap tak berbekas. Setelah kekerasan Monas, media memperpanjang nafas dengan mengangkat isu pro-kontra pembubaran Ahmadiyah. Seminggu ke depan, berita soal ini masih mendominasi pemberitaan media.

Dengan kondisi yang demikian, mahasiswa harus terus melakukan aksi menyuarakan penolakan kenaikan harga BBM. Saat ini sebenarnya kesempatan bagus bagi mahasiswa untuk menunjukkan dirinyalah suara hati nurani masyarakat. Ketika masyarakat lelah dengan permainan media massa, mahasiswa harus tampil sebagai anak-anak yang tidak pernah lelah berbakti pada orang tuanya. Inilah saat yang tepat menyadarkan masyarakat agar tidak terjebak pada realitas yang telah dibangun oleh media.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Harian Fajar dan Tribun Timur membingkai berita kenaikan harga BBM di Makassar.*
 - *Harian Fajar membingkai berita tidak memandang siapa pembaca, namun lebih mengedepankan pada gaya penyajian teks, selain itu Fajar lebih banyak mempertontonkan pemberitaan penolakan dari pada isi kebijakan itu sendiri.*
 - *Tribun Timur membingkai berita berdasarkan isu yang paling hangat di masyarakat berkaitan kenaikan harga BBM. Itu artinya Tribun lebih mengedepankan pembaca sebelum membingkai berita yang akan dimuat. Walaupun isi berita diperhalus namun Tribun tidak seperti Fajar yang cenderung meniadakan pembaca.*
2. *Bagaimana Citra yang ditampilkan harian Fajar dan Tribun Timur dari Kenaikan harga BBM*
 - *Fajar, Dari konstruksi media yang ditampilkan oleh harian Fajar dengan lebih banyak mengambil gagasan sentral berita kekerasan. Maka bisa diasumsikan kalau citra yang ditampilkan dalam pemberitaan harian Fajar cenderung fulgar dan terbuka. Misalnya dalam pemberitaan polisi melakukan aksi kekerasan kepada mahasiswa. Dalam hal ini Fajar lebih*

mengedepankan kekerasan sebagai pasar dalam meningkatkan pencitraan media kepada publik.

- *Tribun Timur*, Keputusan pemerintah menaikkan BBM adalah keputusan politik. Namun unsur politisasi dalam kebijakan tersebut tentu sulit dipahami. Sejatinya SBY bisa mengambil keuntungan dari kebijakan tersebut. Alih-alih keuntungan, justru ia menuai protes, unjuk rasa, bahkan tindakan anarkis. Dari asumsi diatas kita dapat mengambil kesimpulan kalau saja pola pencitraan yang dilakukan oleh *Tribun Timur* cenderung politis. Dalam hal ini *Tribun Timur* lebih berpihak pada politik pencitraan sebagai pasar media massa.

B. SARAN

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis merasa perlu memberikan catatan atau saran-saran untuk pembelajaran penelitian dikemudian hari, saran-saran dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memerlukan ketelitian dalam menganalisis, olehnya bagi mahasiswa sebelum menganalisis sebaiknya mengetahui lebih awal tentang apa yang akan ditelitinya. Sebab kadang objek yang akan dianalisis biasanya tidak sinkron dengan teori yang digunakan.
2. Penelitian ini memerlukan waktu yang lama dalam pengumpulan data-data penelitian. Olehnya bagi mahasiswa yang akan meneliti sebaiknya melengkapi data-data penelitian yang sesuai dengan objek penelitian.

3. Karena penelitian ini adalah study pustaka maka sebaiknya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih banyak mempersiapkan banyak bahan bacaan baik buku bacaan, melalui internet, maupun koran.

Selain saran diatas, skripsi ini terbilang masih jauh dari unsur kesempurnaan olehnya penulis membutuhkan kritikan membangun yang akan berguna pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : *Isi Bensin Fajar (3/5/08) Hal : 62*

Gambar 2 : *Demo Penolakan Tribun Timur 7/5/08) Hal : 62*

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku teks :

- Arifin, Anwar. 2003. *Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Budiarjo, Miriam. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta : PT. Gramedia
- Bungin, Burhan, 2001. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendi, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- , 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Gitosudarmo, Indriyo 1990. *Prinsip Dasar manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, Malayu SP, 1984. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Haji Mas Agung
- Julitiarsa, Dajti dan John suprianto. 1988. *Manajemen Umum sebuah Pengantar*. Yogyakarta : BPFE
- Koesworo, FX. Dkk. 1994. *Di Balik Tugas Kuli-Tinta*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Kovach, Bill & Tom Rosentiel. 2004. *Elemen-elemen Jurnalisme*. Jakarta : Institut Studi Arus Informasi dan Kedutaan Besar Amerika Serikat
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Manullang, Dr. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia

- McQuails, Denis. 1991. *teori Komunikasi Massa*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 1986. *teori-teori komunikasi*. Bandung : Cv Remaja Karya
- Rivers, William L. Dkk. 2004. *Media Massa dan Masyarakat Modern (Edisi Kedua)*. Jakarta : Prenada Media
- Ruslan, Rusadi. 2003. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Schramm, Wilbur. (terjemahan Agus Suhardi) 1997. *Azas-azas Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : PL3ES
- Siagian, S.P, 1985. *Filsafat Administrasi*, Jakarta : PT. Gunung Agung
- Soedjaji, F.X. 1995 *Organisasi dan Metode Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung
- Soehoet, Hoeta. 2003. *Media Komunikasi*. Jakarta : Yayasan Kampus Tercinta-IISIP
- Sukarna. 1981. *Pengantar Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Bijaksana Amanah
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik)*. Bandung : Penerbit Nuansa.
- Wright, Charles. 1988. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung : Remaja karya
- Akbar, Muhammad. 2007. *UjungPandang Ekspres (Sebuah Ringkasan)*.
(<http://id.shvoong.com/newspapers/indonesia/489596-ujungpandang-ekspres/>).
Diakses 16 November 2007 Pukul 13.18 WITA)
- Misma. 2007. *Manajemen Strategy*. (<http://informasi-sistem.blogspot.com/2007/06/pengertian-perencanaan-strategi.html>, diakses 29 November 2007 Pukul 16.49 WITA).

Romli, ASM. 2007. *Manajemen Pers.*
(<http://romeltea.wordpress.com/2007/08/25/manajemen-pers/>, diakses 18
November 2007 Pukul 18.30 WITA).

WritingSDY. 2007. *Ihwal Manajemen Pers dan Implementasinya.*
(<http://writingsdy.wordpress.com/2007/05/13/ihwal-manajemen-pers-dan-implementasinya>, diakses 18 November 2007 Pukul 17.19 WITA)

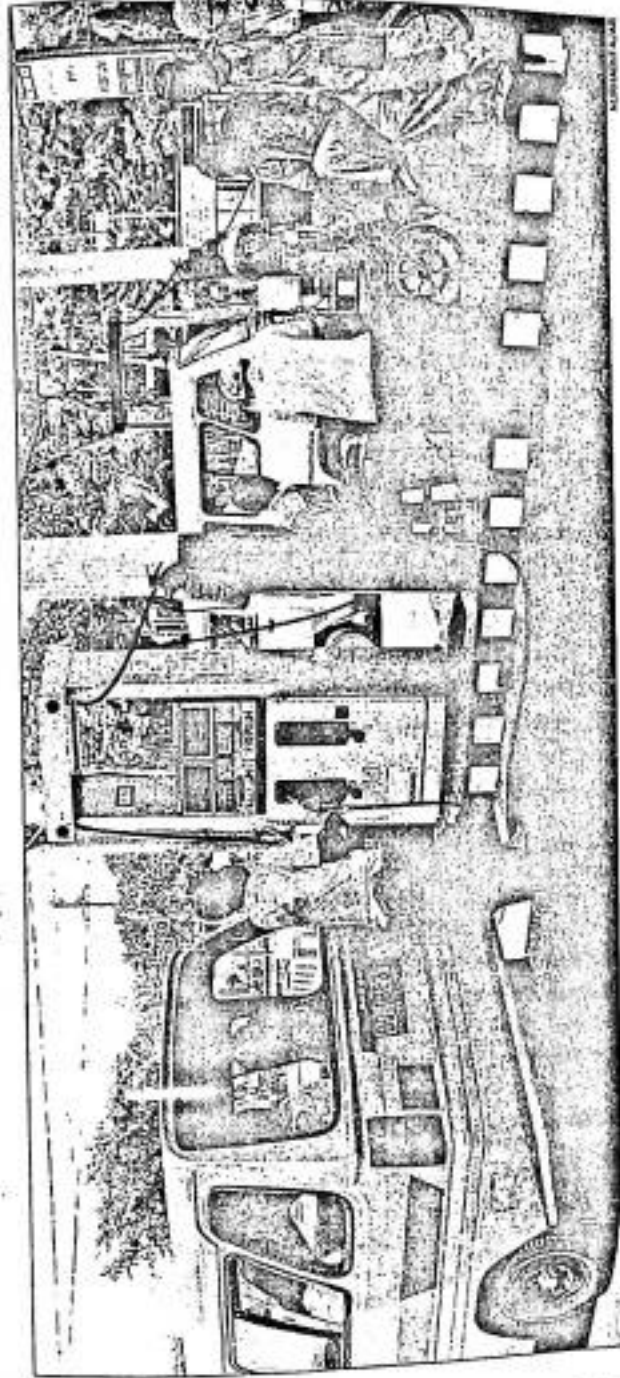
27 Persen BBM Bersubsidi Salah Sasaran

BAHAN Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan sangat vital dalam semua aktifitas ekonomi. Dampak langsung perubahan harga minyak ini adalah perubahan-perubahan biaya operasional yang mengakibatkan tingkat keuntungan kegiatan investasi langsung terkoreksi.

Multiple efek dari kenaikan BBM ini antara lain meningkatkan biaya overhead pabrik karena naiknya biaya bahan baku, ongkos angkut ditambah pula tuntutan dari karyawan untuk menaikkan upah yang pada akhirnya keuntungan perusahaan menjadi semakin kecil. Kondisi ini sudah dirasakan hampir seluruh perusahaan setelah kenaikan BBM non-subsidi (BBM industri) 6-11 persen.

Bagaimana dengan BBM subsidi? Sampai saat ini belum ada keputusan resmi dari pemerintah. Namun yang pasti, dengan kenaikan harga BBM-bersubsidi tersebut akan memperberat beban hidup masyarakat yang pada akhirnya akan menurunkan daya beli masyarakat secara keseluruhan.

Turunnya daya beli masyarakat mengakibatkan tidak tercapainya semua hasil produksi banyak perusahaan sehingga secara keseluruhan akan menurunkan penjualan yang pada akhirnya juga akan menurun-



BBM BERSUBSIDI. BBM non-subsidi sudah naik 11 persen sejak beberapa waktu lalu. Saat ini pemerintah masih mengkaji kenaikan harga BBM bersubsidi.

yang kurang mampu (miskin). Sehingga 27 persen orang kaya ini tidak lagi "dijanjikan" dengan subsidi BBM.

Kepala Hupmas Pertamina UPMs VII Nadjamuddin menyambut baik jika ada kebijakan pemerintah untuk melakukan kontrol terhadap penyaluran BBM bersubsidi.

"Bagi yang menggunakan mobil-mobil mewah, tak perlu lagi antre berjam-jam hanya untuk mendapatkan bensin bersubsidi. Kasihan rakyat kecil. Padahal keberadaan BBM bersubsidi ini untuk yang tidak mampu," tegasnya. (sultan rakib)

kurang mampu atau kalangan menengah ke bawah. Namun apa yang terjadi? "Hanya 10 persen masyarakat miskin menikmati subsidi BBM, dan 27 persen kalangan jet set (orang kaya). Selibuhnya kalangan menengah. Jadi salah sasaran ada pada 27 persen orang kaya ini," jelas Hamid Paddu.

Idealnya memang pemerintah menghapus subsidi BBM, tapi bukan langsung menghilangkan. Subsidi itu tetap ada namun dialihkan pada bantuan langsung tunai (BLT) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

dunia sudah sering dikoreksi dari posisi USD 60 per barel sampai USD95 per barel.

"Mau tidak mau, pemerintah harus mengambil kebijakan untuk menaikkan harga BBM di tengah masyarakat. Bahwa kemudian ini tidak populis, memang ini kebijakan reaktif dan situasional dari kenaikan harga minyak dunia," ujar Hamid Paddu.

Sayangnya, berdasarkan analisis dari Hamid Paddu, subsidi BBM di Indonesia, termasuk di Sulsel salah sasaran. Keberadaan subsidi BBM diperuntukkan untuk masyarakat

kan laba perusahaan. Lagi-lagi, inflasi akan semakin terdorong.

Pengamat ekonomi dari Universitas Hasanuddin Hamid Paddu kepada *Fajar* menyebutkan, jika kebijakan pemerintah ternyata menaikkan harga BBM bersubsidi, itu sudah bisa didangungkan ke negara saat ini sudah berkali-kali direvisi dengan menyesuaikan harga minyak dunia yang terus "meng-gila". Saat ini harga minyak dunia sudah mencapai di atas USD110 per barel. Padahal dalam APBN, harga minyak

Aksi Tolak Kenaikan Harga BBM Telan Korban

▶ Lanjutan dari hal. 1

di Jl Sultan Alauddin Selasa, 6 Mei, berujung bentrok antara aparat kepolisian dengan mahasiswa peserta unjukrasa.

Akibat bentrok itu, dua polisi dan empat mahasiswa mengalami luka-luka. Selain itu, empat sepeda motor yang berada di depan kampus rusak. Dua di antaranya milik wartawan.

Bentrok yang berlangsung hingga tiga kali itu dipicu oleh ulah segelintir mahasiswa pengunjukrasa yang menyandera mobil tangki (pangangkutan BBM, red) yang melintas di area aksi mereka. Bentrok perintis pecah pada pukul 10.30 Wita.

Saat itu, sebuah mobil pangangkutan BBM meluncur ke arah Selatan kota. Begitu memasuki area aksi unjukrasa, mobil tersebut langsung dibalang mahasiswa, dan sopirnya dipaksa memahang mobilnya di atas badan jalan yang menjadi akses utama ke arah Sungguminasa, Gowa tersebut.

Ulah mahasiswa yang dianggap dapat memperparah ketegangan arus lalu lintas tersebut, langsung dicegah aparat kepolisian dari Polsek Tamasale yang sudah ada di lokasi. Namun, upaya petugas kepolisian itu tidak diterima baik mahasiswa. Ada mulut dan aksi saling dorong pun terjadi.

Bentrok susulan terjadi saat mahasiswa kembali melancarkan unjukrasa beberapa menit kemudian. Kali ini, bentrok dipicu oleh tindakan sejumlah aparat Resmob Polresta Makassar Timur dan Samapta Polresta Makassar Timur yang menendak lima mahasiswa yang berontak di tengah jalan.

Mengetahui ada rekannya yang diamankan petugas, mahasiswa UIN lainnya langsung melempar petugas kepolisian. Mereka meminta agar teman mereka dilepaskan. Pelamparan terhadap petugas itu berlangsung

Melak yang Dimainkan

- Jusaid, Fakultas Tarbiyah
- Uning, Fakultas Tarbiyah
- Faidi, Fakultas Tarbiyah
- Dinar, Fakultas Tarbiyah
- Sukran, Fakultas Tarbiyah
- Faidi, Fakultas Ushuluddin
- Kunardi, Fakultas Syariah
- Hibullah, Fakultas Syariah
- Taufik, Fakultas Tarbiyah

Melak yang Tertangkap

REKOR

- Hibullah
- Sirajuddin
- Dua mahasiswa yang belum diketahui identitasnya.



PEMUCU BENTROKAN. Mobil tangki pangangkutan BBM yang sempat disandera mahasiswa di depan kampus UIN Alauddin, kemarin.

Mahasiswa (BEM) UIN Alauddin, Muba)ir, yang ditemui Fajar mengaku menyelesaikan sikap represif aparat yang menangkup aktivis mahasiswa yang berunjukrasa.

"Hal itu sudah menodai perjanjian antara mahasiswa dan polisi yang digelar di Hotel Clarion beberapa waktu lalu. Kami minta polisi melepaskan teman-teman kami," kata mahasiswa Fakultas Ushuluddin itu. Sebarannya, kata dia, polisi mengawal aksi mahasiswa, bukan melakukan penangkapan. "Keributan itu dipicu karena aparat yang bersikap keterlaluan. Jika penangkapan tidak dilakukan, aksi rekan mahasiswa juga akan damai," ucapnya.

Kemsa BEM Fakultas Syariah dan Hukum, Abdul Rauf Khan, juga meminta aparat kepolisian untuk tidak represif. "Aksi kami menolak kenaikan harga BBM karena kami berpandangan bahwa kenaikan itu akan menyengsarakan rakyat banyak. Masa rekan kami ditangkapi. Untuk itu, kami meminta tanggungjawab polisi atas tindakan yang dilakukan kepada mahasiswa," ujarnya lantang.

Polisi Bantah Melempar
Kapoltwilabes Makassar Kombes Pol Genot Hasyanto yang dikonfirmasi dengan keja-

Sesalkan Aparat
Menganggapi bentrok antara mahasiswa dengan petugas hanya itu, Komandan Peloton

Salahkan Aparat
Menanggapi bentrok antara mahasiswa dengan petugas



APARAT KORBAN. Salah seorang aparat Resmob Polresta Makassar Timur Sepda Acham mengalami paluh ulang hidung setelah terkena hantaman helm di wajahnya saat bentrok di kampus UIN Alauddin, kemarin.

Sulsel, Samapta Polwilabes Makassar dan Polresta Makassar Timur turun meredakan keributan di depan kampus UIN tersebut.

Tidak hanya itu, Resmob Polresta Makassar Timur dan Satuan Lalulintas ikut pula berjaga-jaga di depan kampus hingga sore kemarin.

PR III Kecam Bentrokan

Bentrok antara aparat kepolisian dan mahasiswa di depan kampus UIN Alauddin berimbas terhadap perkuliahan di kampus itu. Sejumlah mahasiswa Fakultas Syariah yang sementara mengikuti proses belajar-mengajar, berhenti kira-kira pukul 11.30 Wita.

Hal itu terjadi bersamaan dengan masuknya sejumlah polisi ke dalam kampus hingga ke depan kampus. Ratusan mahasiswa lainnya kocar-kacir menuju ke lapangan. Kondisi itu membuat sebagian mahasiswa yang berada di ruang kuliah berbauran keluar.

Fakultas Syariah sendiri berada di bagian depan kampus. Sehingga, mahasiswa bertamburan untuk bergabung dengan rekan-rekan mereka

dian kemarin, membantah adanya anggota kepolisian yang melakukan lemparan balasan saat keributan di kampus UIN Alauddin. "Saya jamin tidak ada anggota yang melakukan lemparan ke kampus," katanya.

Menurut Genot, keributan justru datangnya dari pihak mahasiswa. "Polisi jadi sasaran pelamparan. Makanya kami melakukan penangkapan," tandasnya.

Karena itu, kata Kapoltwilabes, pihaknya akan memproses secara hukum mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan anarkis. "Buktinya, dua anggota kami menjadi korban pelamparan. Kami hanya berusaha menghendakinya," ungkapnya.

Pantusan Fajar di kampus UIN Alauddin, pelamparan terjadi antara kedua belah pihak Mahasiswa yang berada di dalam kampus melampar aparat yang berada di Jalan Sultan Alauddin yang mengganggang senjata lengkap. Sementara, beberapa polisi juga melakukan lemparan balasan.

Ratusan polisi pun dikerahkan melakukan penjarahan di depan kampus. Sedikitnya satu kompi pasukan berbenjolan lengkap terdiri dari Brimob Polda

yang bentrok dengan petugas keamanan Rektor UIN Alauddin Makassar. "Kalau terjadi sekepolisian," kata dia, bentrok itu akan selesai. "Kalau terjadi sekepolisian, itu akan selesai. Kalau terjadi sekepolisian, itu akan selesai."

Walau demikian, sambungannya, mahasiswa juga tidak perlu melakukan anarkisme. "Seandainya bisa dilakukan dengan baik-baik," tandasnya. (**)

Sulit Menghindari Dampak Psikologi

Pemerintah Harus Perbaiki Pengawasan

LUKASSAR - Rencana pemenaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), dinilai pemerintah sebagai hal yang bisa lagi dihindari pemerintah. Artinya, pemerintah sejak awal bisa harus menyiapkan sebuah konsep jelas yang tentu saja bertujuan untuk mengeliminir dampak kenaikan harga BBM ini. Salah satunya, lewat perbaikan dan penguatan pengawasan terhadap akses dan jalur distribusi.

Bemikian disampaikan pejabat ekonomi, Marsuki DEA, di *diikuti Fajar*, Selasa, 6 Mei. Menurutnya, pemerintah tak punya pilihan lain selain menaikkan harga BBM. Dan untuk saat ini, upaya yang dilakukan pemerintah hanya sekedar mengulur waktu saja.

Marsuki sendiri mengaku sudah



HM Roem

Marsuki DEA

melihat munculnya dampak psikologi dari rencana kenaikan harga BBM ini. Baik kepada produsen maupun ke konsumen.

"Untuk dampak psikologi ke produsen bisa dilihat dari dilakukannya naiknya harga barang-barang. Mereka bisa untung besar sebab dari awal memang sudah membeli barang dalam jumlah besar yang harganya masih relatif

© Berlanjut ke halaman 11

Sulit Menghindari Dampak Psikologi

▶ Lanjutan dari hal. 1

menah. Konsumen juga bereaksi cukup cepat. Mereka juga memborong barang, sebab takut harga akan naik terus," jelas Marsuki.

Pengaruh dari munculnya dampak psikologi ini, menurut Marsuki, yang terbesar tentu saja dialami warga dengan pendapatan tetap. Ia menyebut kaum buruh, petani, serta PNS dalam golongan ini. Tapi katanya, dampak yang sudah timbul sebelum harga BBM naik pengaruhnya tidak akan sebesar saat BBM memang sudah betul-betul naik.

"Pengawasan harus diperketat sebab bukan sekedar efek ekonomi saja yang bisa muncul melainkan juga sosial dan keamanan. Pemda harus melakukan

pengawasan yang baik. Mereka harus mengomunikasikan hal ini melalui media," katanya.

"Pemerintah juga harus membuat masyarakat tidak terlalu menanggapi hal ini dan harus memberi informasi yang baik. Sebab, ini memang problem nasional," tambahnya.

Pemerintah, lanjut Marsuki, harus memberdayakan lembaga-lembaga ekonomi untuk mengatasi gejala yang lebih besar. Dia menyebut bahwa departemen perdagangan misalnya, harus melakukan pengawasan terhadap produsen dan juga jalur-jalur distribusi barang. "Pemerintah juga harus mempercepat mekanisme bantuan tunai langsung (BTL) yang memang sudah dirancang sebelumnya dan memperbaiki jalur distribusinya," kata Marsuki.

"Dan yang harus dimengerti bahwa kenaikan harga BBM ini jangan dianggap negatif bagi Indonesia. Sebab ini bukan persoalan kita saja. Negara-negara Eropa juga mengalaminya. Bahkan beberapa menteri di negara Eropa memang sudah bersepakat melawan inflasi. Kita juga harus mengambil langkah positif, dalam hal ini membuat kebijakan pro rakyat," tegasnya.

Hal senada disampaikan akademisi Unhas, I Made Budyamin. Ia melihat bahwa dampak kenaikan BBM ini tidak dapat dihindari. Namun menurutnya, dampak terbesar akan dialami golongan menengah ke bawah. "Makanya solusi dari pemerintah harus fokus ke orang miskin," katanya.

Sementara Ketua DPRD

Sulsel, HM Roem mengatakan, keputusan menaikkan harga BBM ini sebenarnya sangat berat bagi pemerintah. "Ini keputusan sulit yang diambil pemerintah. Tapi kita harapkan kenaikan ini diikuti kebijakan lainnya, terutama untuk masyarakat tidak mampu yang tak bisa melepaskan diri dari penggunaan BBM," kata Roem.

Roem juga tak menampik kemungkinan munculnya gejala. Makanya, kata dia, tugas masing-masing instansi terkaitlah untuk meredakan gejala ini.

"Yang harus disosialisasikan secara baik adalah kebijakan iktan. Masyarakat yang tidak mampu pasti sangat terpakul. Tapi ini sudah jalan terbaik. Kalau tidak, beban APBN tambah besar. Kalau tidak naik, subsidi pasti gila-gilaan," ujar Roem. (amr)

Kapolda: Silakan Demo, tapi Jangan Anarkis

Angdam Siap Bantu Polri

MAKASSAR - Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) hingga 30 persen menimbulkan gejolak berbagai daerah. Di Sulsel, aksi demo terus berlanjut di sejumlah tempat maupun jalan raya. Dampak dari aksi ini adalah telah terbunuhnya korban.

Mengantisipasi kemungkinan anarkisnya aksi dan penanganannya itu, Kapolda Sulsel Irjen Sisno Adiwino menyatakan, akan tetap melakukan langkah antisipasi yang persuasif.

"Kalaupun pemerintah menaikkan (harga) BBM, maka itu harus didukung. Apalagi, itu adalah kebijakan yang tidak bisa ditunda-tunda. Tetapi aksi itu juga tidak



Djoko S Utomo Sisno Adiwino

bisa dihindari karena ini juga menyangkut kehidupan masyarakat," kata Kapolda saat dihubungi via ponselnya, malam tadi.

Kapolda juga mengimbau kepada mahasiswa untuk tetap memahami maksud pemerintah yang "terpaksa" menaikkan harga BBM.

● Berlanjut ke halaman 11

09 Mei
-27

Kapolda: Silakan Demo, tapi Jangan Anarkis

► Lanjutan dari hal. 1

Apalagi itu sudah merupakan pilihan terakhir dalam menyelamatkan keuangan negara. "Saya kira apa yang diputuskan pemerintah adalah jalan terbaik, dan tentu itu harus kita kawal," tambahnya.

Mantan Kadiv Humas Mabes Polri ini juga tetap meminta kepada masyarakat untuk tetap bertindak sesuai koridor dan tidak melakukan aksi yang

bersifat anarkis. "Silakan demo. Itu tidak ada masalah, sepanjang tidak anarkis," ucapnya.

Oleh karena itu, pihaknya tetap akan melakukan antisipasi dengan jalan persuasif kepada mahasiswa, baik melalui dialog maupun turun ke jalan-jalan.

Dihubungi terpisah, Pangdam VII Wirabuana, Mayjen TNI Djoko Susilo Utomo juga menyatakan siap mendukung kebijakan pemerintah. Meski

kebijakan ini cukup berat, katanya, namun harus diterima.

Terkait adanya protes, Djoko menegaskan akan memberikan dukungan kepada Polri dalam mengamankan kebijakan ini. Termasuk jika dalam aksi-aksi penolakan muncul kerusuhan.

"Jika akhirnya terjadi gejolak, kami siap membantu Polri. Apalagi, memang prinsip kami adalah mendukung kebijakan tersebut," singkat Djoko. (die)

Aksi Tolak Kenaikan BBM Berlanjut

MAKASSAR — Sebagai langkah jangka pendek atas naiknya harga minyak dunia, mahasiswa meminta negara melakukan penundaan pembayaran bunga dan cicilan pokok utang luar negeri (LN). Hal itu untuk menambal defisit APBN akibat membengkaknya subsidi BBM.

Penegasan itu dikemukakan Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi (LMND) Makassar yang diwakili oleh Babra Kamal, Ketua LMND, saat membacakan pernyataan sikap menolak rencana kenaikan harga BBM di depan pintu I Unhas, Kamis, 8 Mei.

"Kebijakan SBY-JK menaikkan harga BBM tidak berpihak pada rakyat miskin. Harus ada kebijakan normalisasi produk pangan. Kebijakan pencabutan subsidi BBM kami tolak deny in teg-, karena hanya menguntungkan kepentingan asing dan justru berdampak, pada kehancuran industri," ujar Babra.

Para demonstran juga meminta agar seluruh industri pertambangan dinasional-

● Berlanjut ke halaman 35

DEMONSTRASI Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar unjuk rasa di depan kampusnya Jl. Sultan Alauddin menolak kenaikan harga BBM, Kamis, 8 Mei.

Negara Diminta Tunda Bayar Cicilan Utang LN

Lanjutan dari hal. 25

sasi secara bertahap dengan formula yang lebih menguntungkan rakyat dan industri dalam negeri. Dalam aksinya, mereka menggelar spanduk dan membakar ban bekas di depan pintu I Unhas. Meski demikian, aksi berlangsung aman tanpa menimbulkan kemacetan dan pengganggu jalan.

Aksi menolak kenaikan BBM

digelar pula di Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, Universitas Negeri Makassar (UNM), dan Universitas 45 Makassar. Masing-masing aksi itu dilakukan di depan kampus mereka.

Demo mahasiswa UNM dilakukan di Jalan AP Pettarani dan kantor DPRD Sulsel. Sedangkan bertolak ke DPRD Sulsel, mahasiswa membakar ban bekas di Pettarani. (nin-her)



Mahasiswa UNM "Sandra" Truk

Ibu-ibu Demo Bawa Jeriken

MAKASSAR — Aksi unjuk rasa menentang rencana kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terus berlanjut, Jumat 9 Mei. Di depan kampus Universitas Negeri Makassar (UNM) Gunungsari, Jalan AP Pettarani, mahasiswa "menyandera" sebuah truk. "Penyanderaan" dilakukan sekira 10 menit.

Mahasiswa kemudian naik ke atas mobil dan menggelar orasi. Usai orasi, mereka pun melepas truk tersebut. Aksi mahasiswa berjaket oranye itu menimbulkan kemacetan panjang di Jalan AP Pettarani. Akibatnya, aparat kepolisian sibuk mengatur lalulintas.

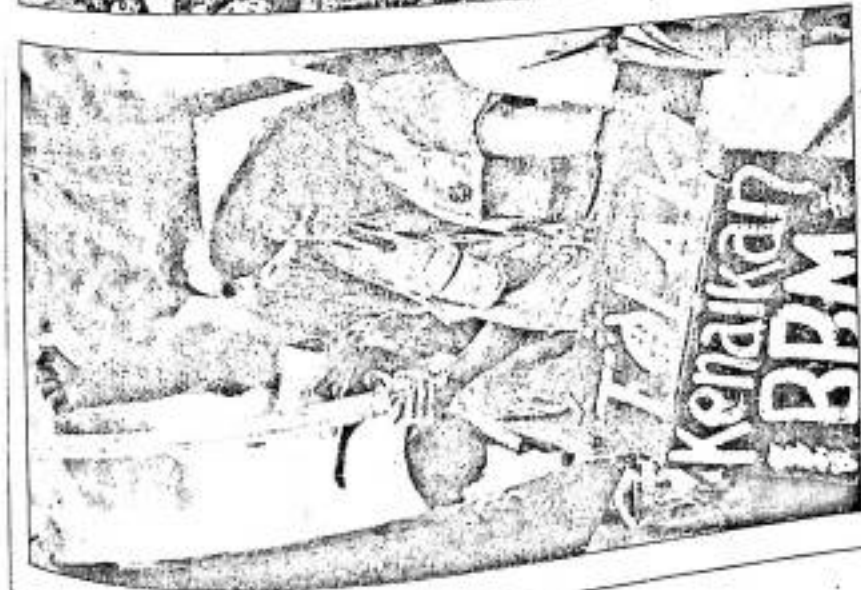
Kemacetan juga terjadi di Jalan Urip Sumoharjo depan kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Sejumlah mahasiswa melakukan aksi dengan menutup setirnya badan jalan. Kendi itu pun terpaksa berjalan merambat untuk lolos dari kemacetan.

Terpisah, aksi unjuk rasa menentang kenaikan harga BBM juga dilakukan sejumlah mahasiswa di depan kampus Universitas Muhammadiyah

© Berlanjut ke halaman 31



TOLAK. Serikat Rakyat Miskin Indonesia benjuruk rasa di depan DPRD Sulsel, Jumat, 9 Mei. Mereka menolok kenaikan BBM yang akan diberlakukan pemerintah.



Mahasiswa UNM "Sandera" Truk

Lanjutan dari hal. 21

(Unismuh) Jalan Sultan Alauddin. Namun, aksi mahasiswa itu dibubarkan pihak kepolisian, karena diduga tidak memberitahukan aksi mereka. "Karena tidak menyampaikan pemberitahuan, makanya mereka kami bubarkan karena mengganggu masyarakat," ujar Kapolsekta Tamalate, AKP Ahmad Mariadi yang ditemui di Jalan Sultan Alauddin.

Meski demikian, massa masih sempat menggelar orasi. "Harusnya pemerintah memperhitungkan kembali dan memikirkan nasib rakyat," kata Jenderal Lapangan, Gende.

Sementara di DPRD Sulsel, Serikat Rakyat Miskin Indonesia juga berdemonstrasi. Banyak ibu-ibu membawa jeriken ko-

song. Mereka menolak kenaikan BBM.

Polda Bentuk Tim
Polda Sulsel mengindikasikan adanya penimbunan BBM di wilayah Makassar. Hanyasaja belum ditemukan.

Namun polisi sudah melakukan sejumlah antisipasi. Salah satunya membentuk tim untuk mengawasi dan menjaga BBM yang ada di Makassar dan sekitarnya.

Tim yang dibentuk dan diturunkan terdiri dari berbagai satuan jajaran Polda Sulsel, seperti intelijen, reserse, dan unit lainnya. Mereka akan melakukan pengawasan di sejumlah titik rawan penimbunan maupun pengoplosan.

"Personel sudah kami turunkan untuk mengantisipasi pe-

nimbunan itu. Pengawasan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) sudah dilakukan," ujar Kabid Humas Polda Sulsel AKBP Hery Subiansauri yang dihubungi Fajar, Jumat 9 Mei.

Menurut Kabid Humas, aparat intelijen yang diturunkan telah mengidentifikasi adanya penimbunan. "Tapi belum ada kasus yang ditindaklanjuti. Namun indikasi itu ada," katanya.

Selain mengawasi Pertamina dan SPBU, sambungannya, mobil tangki pengangkut BBM juga disiapkan penjagaan khusus. "Biasanya, ada oknum pembawa tangki yang mengambil atau mengoplos. Makanya, disiapkan juga pengawalan secara terbuka maupun tertutup," ungkap Hery. (her)

Konsumsi Bensin Meningkatkan Tajam

**Di Makassar Naik 5 Persen,
Daerah Lain sampai 18 Persen**

JAKARTA—Gencarnya berita kenaikan harga BBM, memicu kenaikan konsumsi premium atau bensin bersubsidi. Kenaikan permintaan terjadi hampir di semua daerah dengan tingkat bervariasi.

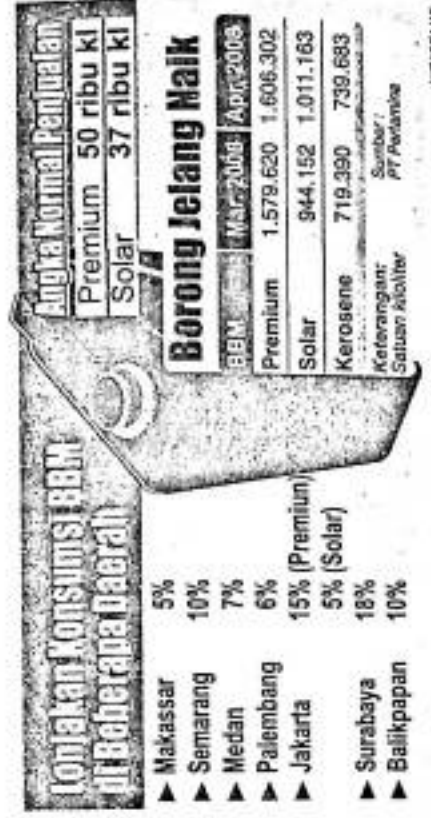
Deputi Direktur Pemasaran PT Pertamina Hanung Budy menyimpulkan, kenaikan paling pesat terjadi usai Presiden SBY memastikan bahwa pemerintah akan memilih opsi menaikkan harga BBM. "Usai berita itu, permintaan bensin di

Sumatera naik sekitar 7 persen," ujarnya ketika ditemui di gedung Departemen ESDM Jakarta, kemarin.

Selain itu, lanjutnya, di wilayah Pertamina Unit Pemasaran IV Semarang sempat naik hingga 15 persen, sebelum akhirnya turun hingga hanya 5 persen.

Hanung menjelaskan, kenaikan konsumsi memang terjadi secara sporadis di beberapa daerah. Hal itu, menurut dia, terkait dengan maraknya pemberitaan tentang rencana kenaikan harga BBM bersubsidi sehingga sempat terjadi *rush*. "Tapi, kini sudah mulai terkendali," terangnya.

● Berlanjut ke halaman 11



Konsumsi Bensin Meningkatkan Tajam

Di Makassar Naik 5 Persen,
Daerah Lain sampai 18 Persen

JAKARTA - Gencarnya berita kenaikan harga BBM, memicu kenaikan konsumsi premium atau bensin bersubsidi. Kenaikan permintaan terjadi hampir di semua daerah dengan tingkat bervariasi.

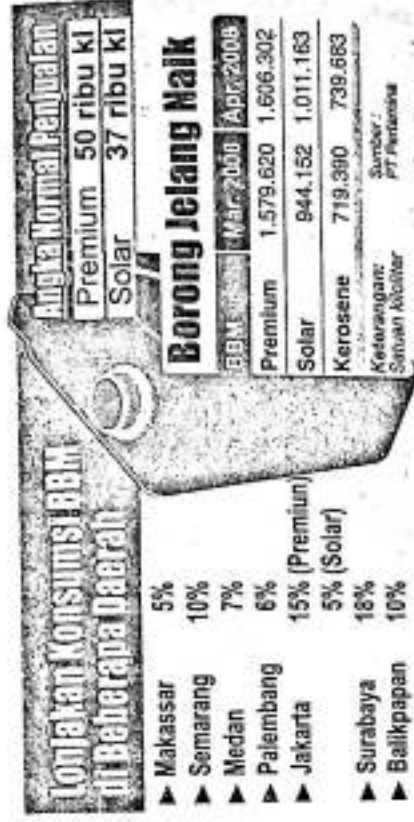
Deputi Direktur Pemasaran PT Pertamina Hanung Budya menyebutkan, kenaikan paling pesat terjadi usai Presiden SBY memastikan bahwa pemerintah akan memilih opsi menaikkan harga BBM. "Usai berita itu, permintaan bensin di

Sumatera naik sekitar 7 persen," ujarnya ketika ditemui di gedung Departemen ESDM Jakarta, kemarin.

Selain itu, lanjutnya, di wilayah Pertamina Unit Pemasaran IV Semarang sempat naik hingga 15 persen, sebelum akhirnya turun hingga hanya 5 persen.

Hanung menjelaskan, kenaikan konsumsi memang terjadi secara sporadis di beberapa daerah. Hal itu, menurut dia, terkait dengan maraknya pemberitaan tentang rencana kenaikan harga BBM bersubsidi sehingga sempat terjadi 'rush'. "Tapi, kini sudah mulai terkendali," terangnya.

● Berlanjut ke halaman 11



► Lanjutan dari hal. 1

enurut Hanung, Pertamina terus meningkatkan wasan di seluruh stasiun bahan bakar umum (J). Karena itu, pihaknya akan mengetahui jika ada yang mengalami lonjakan permintaan pasokan. "Kami pantau, wajar nggak kenaanya," ujarnya.

Belumnya, Vice President (unikasi) PT Pertamina Wisnutoro menyampaikan data yang berbeda dengan yang disampaikan Hanung.

Menurut Wisnutoro, berdasarkan laporan dari berbagai daerah, lonjakan konsumsi BBM yang terpantau dari penjualan di PBU terjadi dalam lingkup yang cukup intens. Misalnya, konsumsi premium dan solar di Medan naik 7 persen, konsumsi premium dan solar di Palembang naik 6 persen, konsumsi premium di Jakarta naik 15 persen, solar naik 5 persen.

Kemudian, konsumsi premium dan solar di Semarang naik 10 persen, konsumsi premium dan solar di Surabaya naik 18 persen, konsumsi premium dan solar di Balikpapan naik 10 persen, sedangkan konsumsi premium dan solar di Makassar naik 5 persen. "Angka normal penjualan nasional untuk premium adalah 50 ribu kl, sedangkan solar 37 ribu kl, terangnya.

Wisnutoro menambahkan, pihaknya masih menghitung secara pasti peningkatan konsumsi yang berlangsung sejak

pemerintah mengumumkan akan menaikkan harga kontoditas tersebut.

Dia mengatakan, kenaikan konsumsi itu disebabkan pengguapan premium yang biasanya mengisi tangkinya 10-20 liter, sekarang mengisi penuh.

Sementara itu, kepastian naiknya harga BBM bersubsidi tidak menyurutkan niat pemerintah untuk tetap melakukan pembatasan kuota BBM bersubsidi dengan smart card. Bahkan, program tersebut sudah pasti dijalankan September mendatang.

Itu diungkapkan anggota Komite Badan Pengatur Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Ibrahim Hasjim. Menurut dia, keputusan tersebut ditetapkan setelah rapat dengan Departemen ESDM serta Pertamina.

"Saat ini, baru waktu pelaksanaan yang ditetapkan," ujarnya usai rapat di gedung Departemen ESDM, kemarin.

Ibrahim mengatakan, pembetakuhan program smart card akan dimulai di Jakarta. Selanjutnya, secara bertahap akan diberlakukan di Banten, Jabar, Jateng, Jatim, dan Bali.

Program pembatasan konsumsi bensin-solar dengan smart card itu dilakukan dengan menjajah konsumsi kendaraan bermotor. Jika jatah atau kuota yang dimiliki sudah habis, pemilik kendaraan tersebut harus membeli BBM nonsubsidi.

Kapolri
Keluarkan Instruksi

Kenaikan harga BBM (bahan bakar minyak) biasanya diiringi dengan aksi penimbunan. Kapolri Jenderal Pol Sutanto kemarin memerintah jajarannya, mulai polda hingga polsek untuk mengantisipasi terjadinya aksi penimbunan jika nanti harga BBM benar-benar naik.

Ada tiga perintah harian Kapolri yang harus dilaksanakan. Itu disampaikan Kadiv Humas Polri Ijen Pol R. Abubakar Nataprawira dalam jumpa pers di Mabes Polri, kemarin.

"Yang pertama, personel di lapangan harus mendeteksi apa yang menjadi keresahan di masyarakat dan melakukan antisipasinya," katanya. Lalu, kedua, melakukan langkah preventif bagi aksi-aksi demo anti kenaikan BBM yang dipertirakan rusuh.

"Yang ketiga, mengantisipasi titik-titik rawan di mana spekulasi beraksi menimbun BBM dan menyalahgunakan BBM bersubsidi," tambahnya.

Terhadap siapa pun yang menimbun BBM dan sengaja mengeruk keuntungan saat harga BBM naik nanti, polisi akan menindak tegas sesuai UU 22/2001 tentang Migas. "Penimbun akan dikenai pasal 53 dengan ancaman hukuman tiga tahun penjara," tegasnya.

Abubakar juga mengimbau mereka yang hendak turun ke jalan menolak rencana kenaikan BBM untuk mematuhi aturan yang ada. Yakni memberitakan kej ada polisi sebelum menggelas aksi dan tidak melakukan tindakan anarkis yang

mengganggu ketertiban umum. "Unjuk rasa itu memang hak. Tapi, jangan sampai meresahkan masyarakat," ingatnya.

Di tempat terpisah, KSAD Jenderal TNI Agustadi Sasongo menegaskan, pihaknya mengancam akan memecat anggota TNI-AD yang ketahuan terlibat dalam upaya penimbunan BBM. "Bila perlu, disikat. Kalau anggota tidak bisa, ya

komandannya," kata Agustadi, kemarin.

Jenderal kelahiran Surabaya itu menegaskan tidak akan pandang bulu, apakah yang terlibat anggota atau komandan. Bila ditemukan adanya pelanggaran, langsung disidik Pusat Polisi Militer dan diberi sanksi pemecatan.

Di Jakarta, muncul isu sejumlah oknum perwira TNI

Tajam

kongkalikong dengan pihak swasta melakukan penimbunan. Ada yang berperan langsung, ada pula yang hanya sebagai beking.

Benarkah? KSAD mengaku belum mendapat laporan. "Barangkali itu hanya oknum yang mengaku-ngaku prajurit," ujarnya.

Mantan Sesmenkopohukum itu mengaku sudah berkali-kali

meminta seluruh anggota TNI-AD agar tidak pernah terlibat pada kegiatan ilegal. "Jangan memanfaatkan kesempatan. Rakyat sedang susah, setiap prajurit harus membantu masyarakat," katanya.

KSAD juga berpesan agar prajurit benar-benar menaati pengeluaran hariannya. "Jangan gunakan gaji untuk sesuatu yang tidak perlu," tuturnya. (naz/rdj)

Kadin: Bukan Terobosan Baru

MAKASSAR – Pilihan strategi pemerintah menyiasati meroketnya harga pangan dan bahan bakar minyak (BBM) dunia dengan cara menerapkan tiga paket dalam program klaster, ditanggapi dingin pihak pengusaha, khususnya dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sulsel.

Wakil Ketua DPD Kadin Sulsel Safari Azis Husain mengatakan, rencana pemerintah seperti disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tersebut bukan terobosan baru. Tapi, merupakan terobosan lama yang tidak pernah optimal dalam penerapannya di lapangan.

"Kenapa saya katakan bukan terobosan baru, karena KUR, BLT dan PNPM adalah program lama di mana



Safari Azis Husain

Idris Arief MS

dalam penerapannya, antara pemerintah, bank dan pengusaha, jalan sendiri-sendiri," jelas Safari kepada *Fajar*, malam tadi.

● Berlanjut ke halaman 11

Kadin: Bukan Terobosan Baru

► Lanjutan dari hal. 1

Safari yang juga ketua Asosiasi Rumput Laut Indonesia (Arli) menegaskan, program tersebut hanya akan sia-sia jika ketiga stakeholders masing-masing pemerintah, perbankan, dan pengusaha yang disebut tripartit ini, jalan sendiri-sendiri.

"Selama ini, pemerintah hanya memberikan BLT, bank hanya memberikan KUR secara diam-diam. Tapi ingat, KUR dan BLT ini butuh tuntunan oleh pihak praktisi bisnis agar tidak salah sasaran di tengah masyarakat. Saat itulah pengusaha dibutuhkan, tapi kenyataannya bank dan pemerintah tidak melibatkan pengusaha, jadi KUR sia-sia jadi hal yang konsumtif saja," beber Safari.

Ke depan, lanjut Safari, jika program BLT, KUR dan PNPM oleh pemerintah mau berhasil, maka harus ada koordinasi langsung oleh pihak pengusaha minimal Kadin, sehingga ada arahan yang jelas untuk menuju peningkatan ekonomi kerakyatan.

Bisa Meringankan

Walau tergolong usang, tapi pakar ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM) Prof Dr HM Idris Arief MS tetap menanggapi positif strategi pemerintah tersebut. Soalnya, kata Idris yang siang nanti akan menyerahkan jabatan rektor UNM kepada Prof Dr Arismunandar, kebijakan tersebut bakal meringankan kehidupan masyarakat.

Idris yang malam tadi sedang berada di Jakarta mengatakan, ketiga hal tersebut merupakan formulasi awal yang harus dilakukan presiden dalam menghadapi rencana kenaikan BBM. Pasalnya, kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil kian bertambah dengan meroketnya kebutuhan harga dasar masyarakat.

"Secara otomatis kenaikan harga BBM akan dibarengi dengan kenaikan harga bahan-bahan lainnya. Sehingga berpandangan jika tiga klaster itu adalah solusi awal yang harus diambil oleh presiden," kata Idris.

Ia menilai, SBY telah melakukan berbagai pertimbangan

dalam menghadapi kenaikan BBM, termasuk menghadirkan tiga klaster itu. Ia mencontohkan tentang klaster bantuan perlindungan sosial yang sifatnya diberikan langsung kepada keluarga miskin.

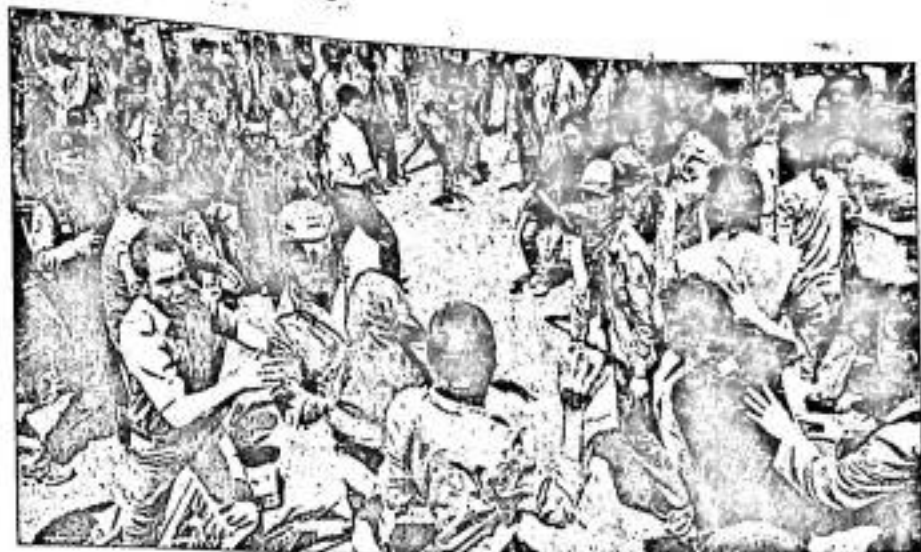
Menurutnya, pemberian berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut cukup membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Begitu pula dengan pemberian bantuan berupa beras, dan beberapa bantuan sosial lainnya. "Yang pasti sebelum kondisi terburuk yang dikhawatirkan terjadi, pemerintah telah mengambil langkah-langkah solutif untuk menanggulangnya," ucap Idris.

Kendati demikian, ia mengatakan jika upaya tersebut hanya sebatas mengurangi beban penderitaan masyarakat miskin. Namun secara total, menurut Idris, untuk mengatasi kemiskinan sangat sulit dilakukan. "Malah ada prediksi setelah harga BBM naik, maka jumlah warga miskin malah akan bertambah menjadi 56 juta," ketusnya. (sul-m04)

Polisi Bubarkan Aksi Teaterikal

MAKASSAR— Aksi teatrikal menentang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan mahasiswa di depan Monumen Mandala Selasa, 13 Mei sekitar pukul 13.00 Wita berakhir ricuh. Polisi membubarkan paksa aksi teatrikal yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM).

Beberapa polisi berpakaian preman kemudian berusaha menangkap mahasiswa berjas oranye itu. Hanya saja, tidak seorang pun yang berhasil ditangkap.



NYARIS BENTROK. Aparat kepolisian bersitegang dengan mahasiswa UNM di depan Monumen Mandala, Selasa, 13 Mei.

© Berlanjut ke halaman 35

Polisi Bubarkan Aksi Teaterikal

Lanjutan dari hal. 25

Kericuhan itu bermula saat ratusan mahasiswa menggelar teatrikal berupa penyalaan tumpukan kayu. Di atasnya diletakkan wajan sebagai simbol warga yang terpaksa memasak dengan menggunakan kayu bakar karena BBM yang melambung tinggi. Tumpukan kayu itu diletakkan di jalanan dan berusaha

dibakar. Beberapa saat kemudian, seorang aparat Polresta Makassar Barat berpakaian preman masuk ke kerumunan mahasiswa dan berusaha menghentikan pembakaran kayu bakar itu.

Kericuhan pun akhirnya terjadi. Sejumlah polisi lainnya mengejar mahasiswa yang melakukan teatrikal. Beruntung, kericuhan itu tidak berbuntut bentrokan. (her)

nya?" Saya pun teringat para konglomerat hitam, ditagih, ditangkap, dijebloskan ke penjara karena berutang pada negara tri-

liunan rupiah. Tapi mereka justru berlagak, senyum-senyum bangga di layar televisi, disaksikan puluhan juta rakyat Indonesia. (guf)

Mahasiswa Lempari Polisi, Jalan Macet

MAKASSAR — Jalan Urip Sumoharjo depan kampus Universitas 45 Makassar terhambat selama 30 menit, Rabu 14 Mei, sekitar pukul 12.15 Wita. Ini akibat aksi pelemparan yang dilakukan mahasiswa Universitas 45 ke arah aparat kepolisian yang berada di seberang kampus.

Kericuhan dan pelemparan itu terjadi di saat aksi unjuk rasa menolak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Mahasiswa saat itu melakukan penutupan jalan.

Polisi kemudian menutup akses kendaraan yang melintas ke depan kampus agar ti-



BUNTUT DEMO BBM. Mahasiswa Universitas 45 melempari aparat kepolisian di Jl. Urip Sumoharjo, Rabu, 14 Mei (paling atas). Akibat unjuk rasa tersebut menimbulkan kemacetan (atas).

• Berlanjut ke halaman 35

Mahasiswa Lempari Polisi, Jalan Macet

Lanjutan dari hal. 25

dak kena lemparan. Akibatnya, kemacetan pun terjadi hingga radius dua kilometer. Meski demikian, satu-dua kendaraan roda empat sempat mencoba menerobos jalanan depan kampus, akibatnya sebuah peleton kena lemparan batu.

Meski demikian tidak ada yang terluka korban dalam insiden itu. Namun beberapa petugas dan wartawan kena lemparan batu.

Aksi pelemparan terhadap aparat Polresta Makassar Timur dan Polwiltabes Makassar di depan kampus Universitas 45 dipicu tindakan pembubaran demo yang dilakukan petugas. Kapolda Makassar Timur, AKBP Kamaruddin, bersama sejumlah petugas lainnya meminta mahasiswa tidak menutup jalan.

Ban bekas yang dibakar di tengah jalan pun disingkirkan petugas. Demikian pula saat sebuah bangku diletakkan di tengah-tengah api yang berkobar. Kupoles langsung menendang kursi tersebut.

Akibatnya, mahasiswa pun kesal dan melakukan pelemparan ke arah petugas kepolisian yang berada di depan kampus. Pelemparan petugas terjadi selama lima menit.

Seorang pemuda yang diduga pengunjuk rasa langsung dimakan polisi dari Patroli Bermotor (Pamotor) Polresta Makassar Timur. Hingga sore kemarin belum diketahui identitas pemuda yang diamankan itu.

Keributan tenenti setelah Kapoltabes Makassar, Kombes Pol Genot Harryanto, masuk ke dalam kampus dan menemui koordinator aksi. Kapoltwil meminta agar mahasiswa tidak melakukan aksi anarkis. "Silakan unjuk rasa, tapi jangan mengganggu masyarakat lain. Aksi demo jangan menutup jalan," kata Genot.

Koordinator Aksi, Amal Sakti, mengatakan bahwa aksi unjuk rasa yang dilakukan merupakan imbas rencana pemerintah yang akan menaikkan BBM. "Sudah seharusnya pemerintah mende-ngarkan aspirasi. Kami yang turun ke jalan," ungkapnya. (ter)

Stok Koperasi Habis, Dapatkan Solar dengan Mahal

(Pendati Bahan Bakar Minyak (BBM) belum naik, semua pihak sudah gelisah. Tidak terkecuali nelayan di Pelabuhan Paotere, Makassar.

LAPORAN

Dian Muhtadiah

MAKASSAR

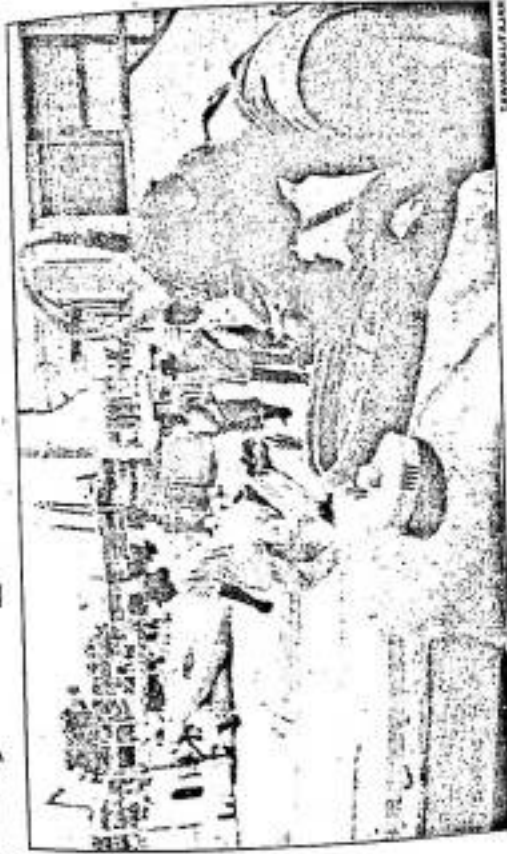
PULUHAN kapal dan jolloro sandar, Kamis, 15 Mei pagi. Tidak ada yang berubah dari kesibukan para nelayan. Mereka menurunkan ribuan ikan dari kapal yang disambut para penjual. Namun siapa mengira, sesungguhnya mereka sedang dilanda gamang dengan

rencana kenaikan BBM. Sama dengan peristiwa yang lalu, naiknya BBM tanpa disertai naiknya harga ikan, akan mengganggu penghasilan para nelayan.

Per ulis menyupiri Wakum, 35, seorang nelayan yang beristirahat di atas jolloro'nya. Nelayan asal Pulau Balang Caddi itu termangu takkala disinggung soal BBM. "Pasti gelisah ki, Mbak. Baru saja isu, tapi banyak mi dari teman-temanku mulai mengeluh. Termasuk saya," tutur lelaki yang sudah melaut selama 20 tahun.

Sambit salah satu kakinya menggaruk jari kaki yang lain, lelaki ini mengaku jenuh

© Berlanjut ke halaman 35



LANGKA.

Nelayan di Pelabuhan Paotere mengeluhkan kurangnya pasokan solar terkait rencana kenaikan BBM.

Stok Koperasi Habis, Dapatkan Solar dengan Mahal

Lanjutan dari hal. 25

mendengar BBM akan naik lagi. Pasalnya, meski BBM naik, harga ikan tetap stabil. "Kalau naik ki solar, mati meki eh. Untung ta ini saja hanya sedikit. Apani lagi mau dimakan nandi?" ujarnya setengah bersungut.

Suami Hasnah ini mengaku, solar yang dibelinya saat ini masih berada di level Rp4.300 per liter jika membelinya di SPBU. Tetapi lelaki ini tak jarang juga membeli di pengecer dengan harga Rp4.600 per liter. Itu lantaran persediaan di koperasi pelabuhan yang menjual solar Rp4.300 per liter "menghilang" belakangan ini.

"Yah, kalau sekali beli bisa sampai 50 liter. Bisa mi dipakai untuk satu kali perjalanan," ucap lelaki lima anak itu. Lelaki ini lantas memerhatikan ikan-ikannya yang ada diboks es, seperti sibuta dalam, mairo maunut lute.

Wakum mengungkapkan, keuntungan bersihnya tidak seberapa, antara Rp200 ribu-Rp1 juta. Tapi kalau BBM benar-benar naik, tak ada pilihan lain kecuali pasrah. "Tidak mungkin tongki berhenti melaut. Ka di situ tong mi pendapatanta. Cuma pemerintah iya, bagaimana caranya biar BBM tidak naik. Masyarakat bisa mati," kata Wakum yang kulitnya legam.

Keluhan yang sama dilontarkan Timung, 47. Lelaki yang sudah melaut sepuluh tahun ini mengaku takut BBM naik. Meskipun sendiri mengaku tak ada kesulitan mendapatkan solar. "Mungkin karena kapalku pakai solar 200 liter, jadi saya belum pi lagi beli. Tapi teman ku bilang susah mi didapat BBM sekarang?" tanyanya yang masih mendapatkan solar seharga Rp4.300 per liter.

Kalau pun ternyata BBM naik lagi, Timung mengaku tak mungkin berhenti melaut. "Yah,

jalan terakhir, ngutang meki kalau tidak dapat untung," katanya tersenyum kecut. Dengan penghasilan Rp500 ribu, kondisi ini jelas membelit pikirannya.

Wakil Ketua Koperasi Insan Perikanan Pelabuhan Paotere, Makaassar, Abdul Hafid, mengaku sudah lebih 10 hari tidak ada stok BBM di koperasi tersebut. Ini karena masa kontrak pengiriman berakhir April lalu. Sayangnya, sudah tiga kali Hafid mengurus perpanjangan masa kontrak tersebut, tapi belum ada respons dari Pertamina.

"Tidak tahu kenapa. Biasanya pengurusan perpanjangan hanya memakan waktu tiga hari. Ini sudah lebih. Saya hanya kasihan, nelayan pada mengeluh. Apalagi kalau terpaksa mereka membeli di pengecer dengan harga lebih mahal," ungkap lelaki yang menyebut dalam sebulan, koperasi selalu menyiapkan stok solar sebanyak 110 kilo liter. (*)

Timukat, 16 Mei 2008

Hemat, Larang Pejabat Konvoi Kendaraan

MAKASSAR - Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo mengeluarkan instruksi. Itu terkait dengan rencana kenaikan bahan bakar minyak (BBM). Gubernur menginstruksikan kepada seluruh staf dan pejabat dalam lingkup Pemprov Sulsel agar menerapkan pola hidup hemat. Sebagai komitmen anak berhemat, mantan bupati Gowa dua periode ini, bahkan langsung memberikan contoh. Ia mengaku telah mengembalikan pesawat helikopter

ke Bandara Hasanuddin yang selama ini parkir di gubernuran.

"Sebagai bentuk percontohan, saya sudah sepakat dengan Pak Wagub (Agus) dan Sekda Muallim untuk meminta kepada pejabat di Sulsel untuk hidup berhemat. Dalam artian, efektif dan efisien menjalankan roda pemerintahan. Saya bahkan telah mengembalikan helikopter kepada pemiliknya Erwin Aksa, dan tidak lagi parkir di gubernuran tapi sudah di bandara," jelas Syahrul kepada wartawan usai melantik pejabat eselon II dan III di Kantor Sekretariat Pemprov Sulsel, Kamis, 15 Mei.

© Berlanjut ke halaman 10

► Lanjutan dari hal. 1

Dia menambahkan, sebenarnya, keberadaan helikopter itu sangat dibutuhkan pemerintah Sulsel. Terutama dalam menjalankan tugasnya ke berbagai daerah. "Tapi karena kasus melonjaknya harga BBM dan sebagainya, maka pesawat ini saya kembalikan. Namun, jika ada hal darurat, pesawat ini bisa saya gunakan bersama Agus ke daerah yang sulit dijangkau dengan perjalanan darat," ujar Syahrul.

Mantan Wakil Gubernur Sulsel ini juga meminta kepada seluruh kepala SKPD dalam lingkup Pemprov Sulsel untuk tidak melakukan konvoi kendaraan jika melaksanakan tugas keluar daerah. "Mari kita gunakan kendaraan seefisien dan seefektif mungkin. Yang boleh hanya pengawal, selanjutnya mobil dinas. Kalau konvoi, itu jangan lebih dari lima kendaraan dinas. Gunakan kendaraan bus, jangan ada konvoi yang panjang untuk acara seremoni," imbau Syahrul.

Bukan hanya itu. Syahrul juga meminta kepada seluruh staf Pemprov Sulsel dan pejabat di daerah untuk menggunakan listrik di kantor seperlunya. Pendingin (AC) harus dimatikan jika tidak ada staf. Jika perlu, kata dia, gunakan udara segar melalui jendela, padamkan lampu yang tidak digunakan, dan lain sebagainya.

"Jika pemerintah memulai dengan cara hidup hemat yakni efisien dan efektif, insya Allah masyarakat juga akan mengikuti kita. Jadi, mari kita hidup he-

mat," tambahnya.

Hal senada disampaikan Wakil Gubernur, Agus Arifin Nu'mang. Bahkan, saat melakukan kunjungan ke daerah kemarin, mantan Ketua DPRD Sulsel ini menggunakan bus yang didampingi sejumlah staf dalam lingkup Pemprov Sulsel. Rombongan Agus itu, hanya menggunakan dua mobil dinas, yakni satu bus dan satu mobil dinas Nissan Serena dengan nomor pelat DD 5 plus satu mobil pengawal dari kepolisian.

"Kita ingin terapkan pola kerja efektif dan efisien. Hanya ada dua mobil yang ikut ke daerah, bus dan Nissan ini," ujar Agus kepada *Fajar* sambil menunjuk mobil Nissan warna hitam yang parkir di depan Kantor Gubernur Sulsel tersebut.

Lantik Pejabat

Kemarin, Syahrul melantik 21 pejabat eselon II dan eselon III dalam lingkup Pemprov Sulsel. Sesuai dengan prediksi atau bocoran *Fajar* edisi 15 Mei, kemarin pergeseran pejabat tidak meleset. Sebanyak lima pejabat, memang sudah "diparkir".

Pejabat yang dilantik tersebut, antara lain: Masykur Sulthian sebagai Kepala Bapedalda (sebelumnya staf diperbantukan pada Sekretariat Pemprov Sulsel), Asikin Mangkona yang sebelumnya menjabat Kepala Bawasda kini menjabat Kepala Badan Koordinasi Wilayah II Sulsel, Andi Murniaty Amin Situru diplot sebagai Kepala BKD (sebelumnya kepala BPPMD).

Dalam sambutannya, Syahrul lagi-lagi menekankan bahwa mutasi ini adalah hal yang wajar

dalam sebuah organisasi pemerintahan. "Tidak ada unsur politiknya. Pilkada sudah usai, mari kita bekerja untuk rakyat. Perjuangan tidak sampai di sini, masih banyak tantangan yang harus kita lalui bersama," ujar Syahrul.

Dia juga menekankan, mutasi itu adalah baru gelombang pertama. Masih ada gelombang mutasi selanjutnya. Yang jelas, lanjut Syahrul, dasar untuk menentukan mutasi tak lain adalah kompetensi dan kemampuan kerja sama masing-masing pejabat.

"Lupakan unsur pilkada di dalamnya. Tak ada lagi siapa yang dekat dengan saya, siapa yang pernah jauh dari saya dengan Pak Agus. Mari kita jalan bersama demi masyarakat Sulsel," tambah Syahrul.

Usai melantik, Syahrul langsung melakukan *briefing* dengan pejabat yang telah dilantik. Dalam pertemuan tertutup tersebut, Syahrul meminta kepada pejabat yang telah dilantik untuk secepatnya bekerja.

Masih Digodok

Mengenai mutasi pada gelombang kedua, Agus Arifin Nu'mang mengakui bahwa dirinya bersama Syahrul masih melakukan penggodokan pejabat-pejabat siapa yang akan mengisi jabatan apa. "Mudah-mudahan dalam waktu dekat ini selesai dan kita akan melakukan mutasi lagi," ujar Agus.

Kendati enggan mengungkapkan siapa pejabat yang terkena mutasi pada gelombang kedua, namun informasi *Fajar* menyebutkan, sejumlah kadis yang akan ber...er, antara lain:

Kronologis Bentrokan



11:00

Mahasiswa berorasi dan menyandera sebuah truk

11:45

Mahasiswa marah dan menutup total jalan di depan kampus UNM Gunungsari dan melempar kendaraan yang melintas



12:30

Dua kompi anggota Delmas Polwitabes Makassar tiba di depan kampus UNM Gunungsari



13:30

Saling lempar terjadi dan polisi masuk ke dalam kampus menangkap mahasiswa



DITANGKAP. Sejumlah mahasiswa yang luka pasca bentrokan di kampus UNM Gunungsari, kemarin. Mahasiswa itu diangkut truk dan diam. dan di Mapolresta Makassar Timur.

Polisi "Serbu" Pendemo BBM, Delapan Luka

Akibat Tiga Jam Penutupan Jalan

MAKASSAR—Penolakan mahasiswa terhadap kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) kembali berujung bentrokan, Kamis, 15 Mei, sekira pukul 13.30 Wita. Ratusan aparat kepolisian bentrok dengan mahasiswa Uni-

versitas Negeri Makassar (UNM) di kampus Gunungsari Jalan AP Pettarani. Bentrokan terjadi setelah mahasiswa berunjukrasa sambil menutup jalan selama tiga jam.

Bentrokan diwarnai aksi lempar batu. Aparat Polwitabes Makassar yang dilengkapi dengan tameng dan pentungan, awalnya bertahan

● Berlanjut ke halaman 11

Polisi "Serbu" Pendemo BBM, Delapan Luka

► Lanjutan dari hal. 1

di depan kampus. Beberapa di antara polisi itu ikut membalas lemparan batu.

Setelah bertahan beberapa menit di pintu gerbang, polisi meringsek masuk ke dalam kampus. Melihat aparat menyerbu masuk, mahasiswa pun lari berhamburan. Namun, beberapa yang lari langsung ditajar dan ditangkap.

Lima orang berhasil dibekuk. Ada yang dipukul menggunakan pentungan hingga berdarah. Kelimanya langsung diangkut ke Mapolresta Makassar Timur dengan truk tersebut.

Mereka yang ditangkap, masing-masing: Husrullah dan Firman dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Jusman dan Mariyam dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Putra Arum.

Sementara korban luka juga dialami aparat kepolisian. Dua polisi dari Satuan Dalmas Polwiltabes Makassar juga mengalami luka lantaran terkena lemparan batu saat meringsek masuk ke kampus. Tidak hanya itu, salah seorang Bantuan Komunikasi Polisi (Bankompo) juga mengalami luka berdarah di lidang akibat terkena batu.

Sehingga, total korban luka akibat bentrokan itu sebanyak delapan orang. Lima dari kubu mahasiswa, dua polisi dan seorang Bankompol.

Bentrokan meletus setelah polisi kelua dari kampus UNM Gunungsari. Ratusan aparat itu langsung menyalak diri di seberang kampus depan BAAK UNM Gunungsari.

Lalu, mengapa terjadi bentrokan? Masuknya polisi berpakaian lengkap ke dalam kampus diduga dipicu adanya pelemaran terhadap Kapolwiltabes Makassar, Kombes Pol Genot Hariyanto dari dalam kampus. Saat itu, Kapolwil bermaksud melakukan negosiasi dengan beberapa mahasiswa.

Saat Kapolwil mendekati gerbang kampus, tiba-tiba ada yang melempar. Akibatnya, polisi pun memasang tameng di depan gerbang kampus dan balas melempari mahasiswa. Beberapa saat kemudian, polisi masuk menenangkan mahasiswa.

Negosiasi yang akan dilakukan sehubungan dengan aksi unjuk rasa mahasiswa...

ditemui mengatakan, tidak pernah mengharapkan adanya benturan fisik antara mahasiswa dengan aparat polisi. "Kami kesal karena ada oknum polisi yang sengaja menyusup dan menyuruh sopir truk kabur saat kami berorasi di atasnya," ujarnya.

Tindakan oknum itu, kata dia, jelas membuat mahasiswa lainnya marah sehingga memalang seluruh badan jalan. "Aksi yang kami lakukan ini sebagai bentuk perlawanan terhadap rencana kenaikan BBM. Tidak ada kata menyerah meski harus beradu fisik hingga harga BBM tidak dinaikkan," tegas Afandi.

Pembantu Rektor III UNM, Prof Dr Hamsu A Gani yang ditemui menyesalkan bentrokan mahasiswa dan aparat kepolisian itu. "Siapa saja yang melakukan anarkisme itu salah. Baik mahasiswa maupun polisi tidak sepatutnya melakukan aksi anarkis," katanya.

Sekaitan dengan penangkapan lima mahasiswa, Hamsu mengaku mahasiswa lainnya tidak terpancing untuk melakukan hal-hal yang tidak terpuji. "Untuk sementara, kita *cooling down* dulu. Jangan ada yang terpancing dan melakukan tindakan anarkis," ungkapnya.

Rencananya, dia akan melakukan pembicaraan dengan aparat kepolisian tentang status mahasiswa yang ditangkap. Hamsu kemudian menuju ke Mapolresta Makassar Timur, kemarin sore.

Hingga petang, aparat kepolisian dari Polwiltabes Makassar dan Brimob Polda Sulsel berjaga-jaga di depan kampus UNM Gunungsari. Sebuah mobil *water canon* juga terlihat siaga di Jalan AP Pettarani itu.

Salah Tangkap

Salah seorang mahasiswa bernama Putra Anum menuding polisi salah tangkap. Menurutnya, sesaat setelah ia diangkut ke mobil truk Dalmas Polwiltabes Makassar, dia baru saja keluar dari toilet yang berada di lantai satu kampus.

Tiba-tiba saja, kata dia, puluhan aparat berbaju dinas dan preman menangkapnya. "Saya sudah bilang kalau saya tidak tahu apa-apa tapi tetap ditangkap," ujarnya. Setelah diamankan, puluhan polisi lalu memukulnya pada bagian wajah. Ada...

rapat paripurna DPRD Sulsel dengan agenda penetapan tiga buah perda, Kamis, 15 Mei.

Beberapa hari terakhir ini, suasana demonstrasi di Makassar cenderung anarkis. Beberapa kali terjadi insiden saling lempar antara mahasiswa dengan aparat keamanan. Sebelumnya, aksi serupa terjadi pada Rabu, 14 Mei di depan kampus Universitas 45.

Menurut Syahrul, pihaknya saat ini butuh suasana kondusif untuk meminimalisasi dampak dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pasalnya, pemerintah sudah tak kuasa membendung kenaikan harga BBM tersebut.

Rapat paripurna istimewa DPRD Sulsel kemarin sempat

diwarnai aksi demonstrasi dari berbagai elemen mahasiswa. Ratusan mahasiswa sempat menggelar orasi di halaman kantor DPRD. Namun, tidak sampai mengganggu jalannya rapat paripurna.

Ratusan aparat keamanan dari kepolisian disiagakan di sekitar kantor DPRD Sulsel. Beberapa kendaraan taktis juga disiagakan. Pendemo meninggalkan kantor DPRD sebelum rapat paripurna berakhir sekira pukul 13.50 Wita.

Rapat paripurna tersebut dipimpin Ketua DPRD Sulsel HM Roem didampingi Wakil Ketua Surya Darma dan Zaena Abidin. Sejumlah kepala instansi di lingkup pemprov juga hadir. (her-sap)

16 Mei

bilas melempari mahasiswa. Beberapa saat kemudian, polisi masuk menghalangi mahasiswa.

Negosiasi yang akan dilakukan selubung dengan aksi unjukrasa mahasiswa yang mengatasnamakan Serikat Kaum Nasional Indonesia (SKNI). Para mahasiswa itu memalang Jalan AP Pettarani depan kampus UNM Gunungsari yang menyebabkan kemacetan.

"Awalnya, saya cuma meminta mahasiswa untuk tidak memalang jalan. Soalnya, itu sangat mengganggu masyarakat dan penggunaan kendaraan," kata Genot Hariyanto yang ditemui usai bentrokan.

Tapi kemudian, lanjut dia, ada yang melempar. Akhirnya, dia memerintahkan kepada petugas lainnya untuk melakukan pembubaran dan penangkapan. "Saya sudah komitmen agar unjukrasa itu dilakukan tanpa melanggar hak orang lain. Jika dilakukan dengan menutup jalan dan membakar ban, pasti akan ditangkap," ungkapnya.

Makanya, kata Genot, mereka yang ditangkap karena unjukrasa dengan menutup jalan akan diproses hukum. "Kalau mengenai unjukrasanya hukumannya tidak berat. Tapi mereka akan dikenakan pasal pelanggaran lain karena merusak atau mengganggu ketertiban," kata mantan Kapowil Parepare itu.

Sementara pihak mahasiswa berargumentasi bahwa bentrokan itu dipicu oleh oknum polisi yang memprovokatori aksi mahasiswa. Beberapa mahasiswa yang melakukan orasi, awalnya menyandera sebuah truk dan berorasi di atasnya.

Tiba-tiba, saat mahasiswa berorasi mobil truk itu langsung melaju dengan kecepatan tinggi yang diduga ada oknum polisi yang menyusup. Dua mahasiswa berada di atasnya nyaris terjatuh. Akibatnya, mereka kesal dan melempari mobil yang melintas.

Kejadian itu memicu kemarahan mahasiswa lainnya yang berada di dalam kampus. Puluhan mahasiswa langsung memalang jalan hingga tidak satu pun kendaraan yang dapat melintas. Selain itu, mahasiswa memasang pagar di depan jalanan.

Ketua SKNI, Afandi, yang

pretensi menanggapi... sudah bilang kalau saya tidak tahu apa-apa tapi tetap ditangkap," ujarnya. Setelah diamankan, puluhan polisi lalu memukulnya pada bagian wajah. Ada pula yang memukul di bagian perut dan dada. Akibatnya, wajah Putra lebam dan luka.

LBH Mengecam

Bentrokan antara mahasiswa dan polisi mendapat kecaman dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Makassar. Melalui rilis yang ditandatangani Direktornya, Abdul Mutalib SH, lembaga itu meminta agar Kapolri Jenderal Sutanto mencopot Kapolda Sulsel Irjen Pol Sisno Adiwino dan Kapowilates Makassar Kombes Pol Genot Hariyanto.

Hal itu, kata dia, didasari kegagalan dalam menanggulangi segala bentuk unjukrasa yang terjadi di Makassar beberapa hari terakhir. "Kapolda Sulsel yang sejak awal bertugas di Sulsel sudah menunjukkan karakter dan perilaku yang cenderung melecehkan demokrasi dan kebebasan menyampaikan pendapat di muka umum," ujarnya.

Menurutnya, aparat kepolisian sebagai bagian dari penyelenggara negara telah keluar dari perintah Undang-undang untuk menegakkan hukum yang seharusnya melindungi dan melakukan penghormatan, penegakan, dan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM). Seharusnya, kata dia, aparat membebaskan mahasiswa melakukan aksi dan jika ada unsur tindak pidana, barulah aparat polisi melakukan penangkapan. "Padahal, Indonesia telah meratifikasi Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik melalui UU No 12 tahun 2005," tegasnya.

Jangan Ada Darah

Sementara itu, Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo meminta mahasiswa dan warga masyarakat lainnya agar tidak anarkis dalam menyampaikan aspirasinya. Syahrul mengaku prihatin dengan kekerasan yang terjadi beberapa hari ini.

"Demonstrasi tidak dilarang. Tetapi, tolong jangan anarkis. Tidak perlu main batu. Jangan ada darah," katanya di sela-sela

Mahasiswa "Segel" Kantor Pertamina

MAKASSAR — Sekira 2.500 mahasiswa kembali berunjuk rasa di depan kantor Pertamina UPms VII Makassar, Jalan Garuda No 1, Rabu 21 Mei. Mereka menyuarakan penolakan terhadap rencana pemerintah untuk menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Dalam aksinya, mahasiswa menempel sebuah karton yang bertuliskan: "kantor ini disegel", di depan pintu yang ditutup dan telah ditempel karton itu, mereka menyanyikan lagu reformasi.

Aksi yang dilakukan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi (PT) itu sebagai simbol penolakan rencana kenaikan BBM. "Kantor Pertamina untuk sementara kami segel. Ini membuktikan bahwa rakyat semakin tidak percaya dengan

Berlanjut ke halaman 35



BERSATU. Ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi saat berdemonstrasi di kantor Pertamina, Rabu, 21 Mei.

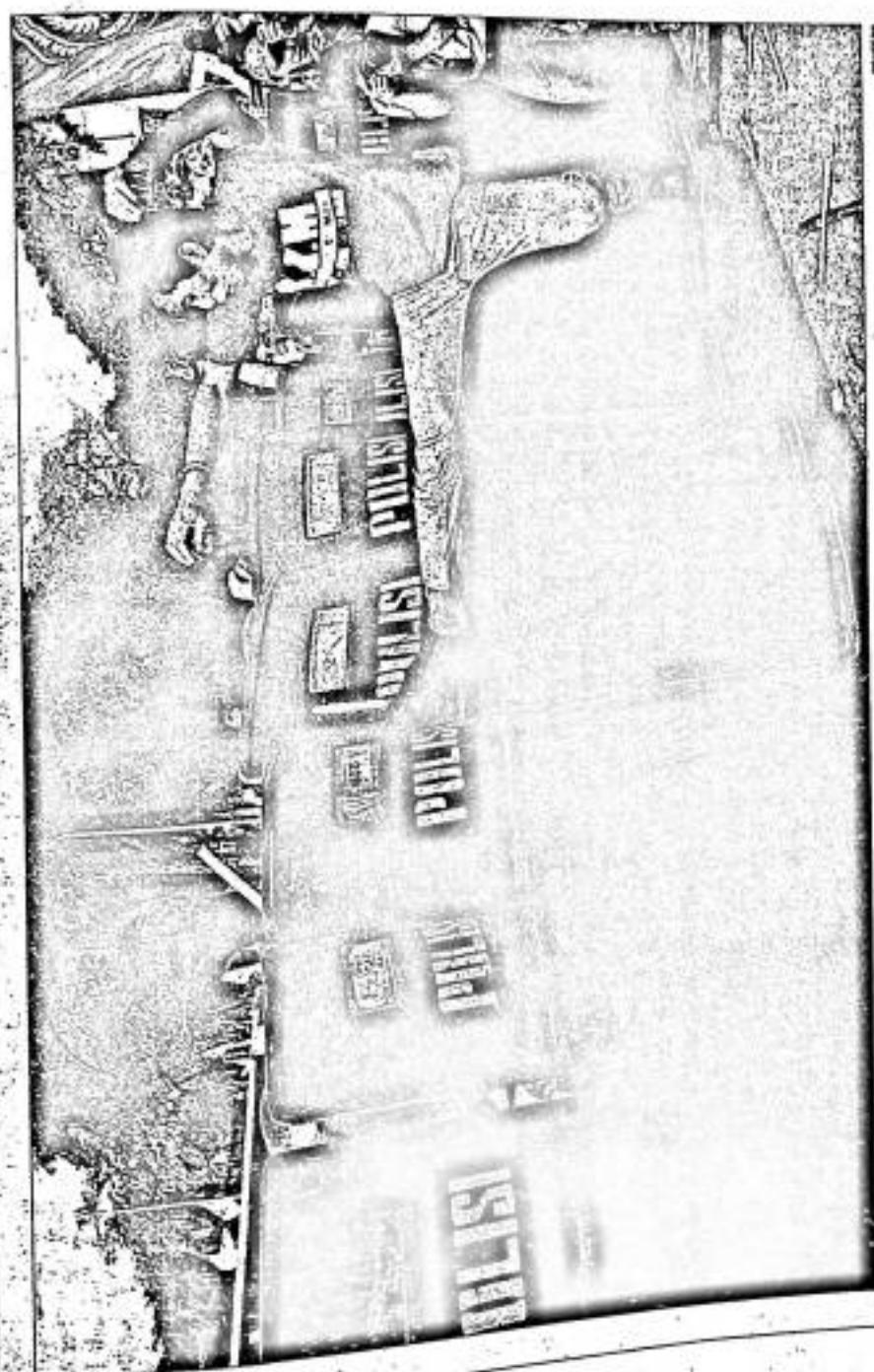
Harga Bensin Rp6.000 per Liter

Diberlakukan Setelah
SBY Terima
Laporan BLT Besok

JAKARTA — Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memastikan besaran kenaikan harga BBM rata-rata 28,7 persen. Kenaikan itu akan diumumkan setelah Menko Kesra melaporkan kesiapan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada presiden pada 23 Mei.

"Nanti 23 Mei beliau akan dipanggil presiden bersama Measos, Bappenas, untuk mengevaluasi pembagian kartu BLT dan kesiapan pembayarannya. Pada saat itulah Bapak Presiden akan memutuskan *when* (ka-

• Berlanjut ke halaman 11



Bentrok

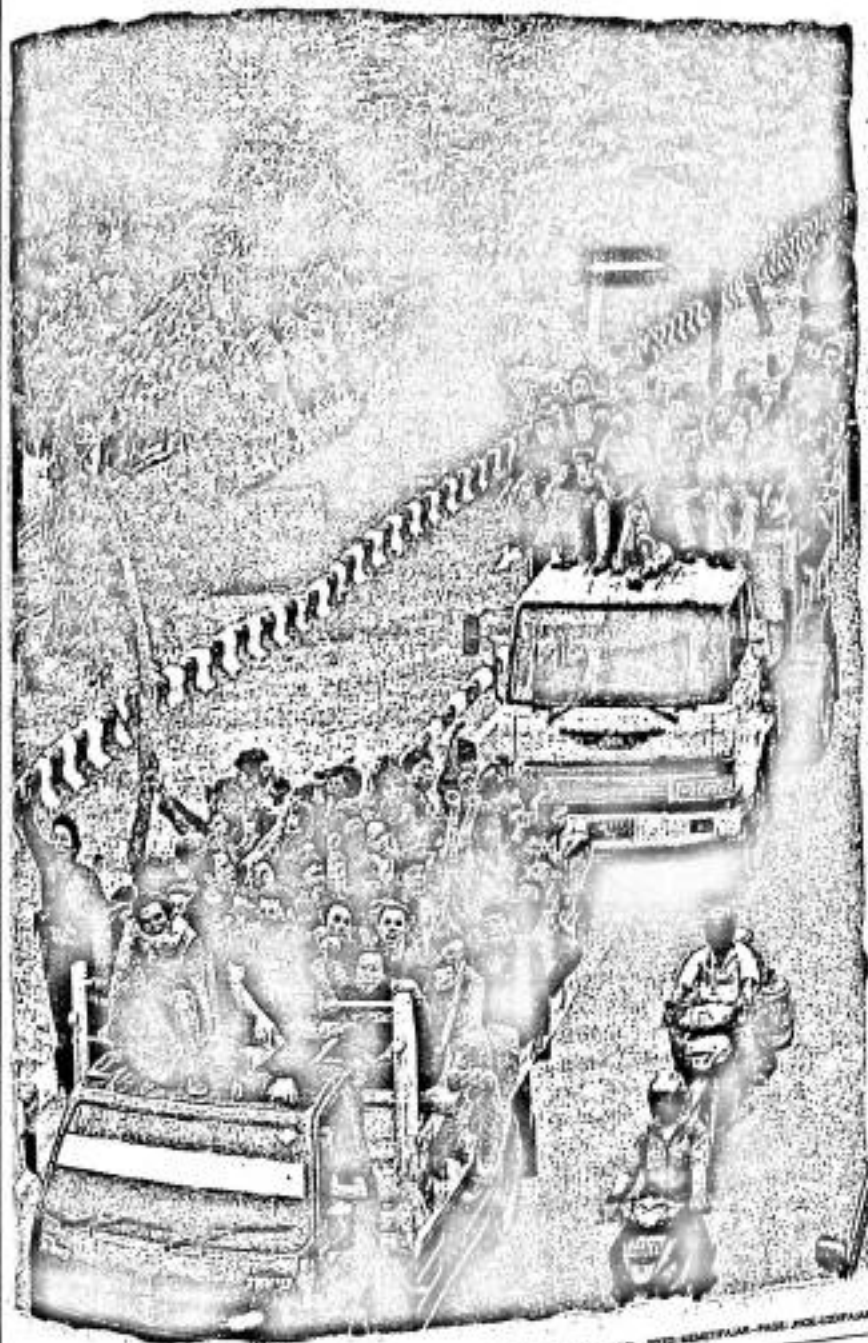
Sejumlah pendemo bentrok dengan polisi dalam aksi demo di Jakarta, kemarin. Para demonstran itu secara tegas menolak kebijakan pemerintah yang berencana menaikkan harga BBM.



Kenaikan harga BBM dari Tahun 1993-2005

Tahun	Premium	Solar	Minyak Tanah
8 Jan 1993	700	380	280
5 Mei 1998	1.200	600	350
15 Mei 1998	1.000	550	280
1 Okt 2000	1.150	600	350
16 Jun 2001	1.450	900	400
17 Jan 2002	1.550	1.150	600

Demonstrasi Bukan Berarti Demokrasi



Teriklan lantang mahasiswa akhir-akhir ini makin nyaring terdengar. Di Gedung DPRD, di depan kampus, bahkan di jalan-jalan. Setiap kali ada kebijakan pemerintah yang tidak disetujui, selalu saja ujung-ujungnya demo. Boleh-boleh saja sih, tapi kalo demonya udah bikin orang lain resah, macet misalnya, bakar ban yang bikin bikin polusi, ato berujung bentok yang korbannya bisa siapa aja, nah, siapa coba yang harus bertanggungjawab dengan hal ini. Lalu, bagaimana yah pendapat responden KeKeR menanggapi demonstrasi? Yuk kita simak.

Ayoe, salah satu siswi SMA Kimia Makassar mengungkapkan opininya. "Kalau menurut saya demo itu cuma cari sensasi," terang Ayoe. "Menyuarakan aspirasi kan tidak harus turun ke jalan, soalnya banyak orang diragukan akibat ulah demonstran itu," sambung penghuni kelas II B ini.

"Biasanya kalau ada demo kan terjadi kemoetan, bakar ban, terus belum lagi jika ada kerusakan pasti banyak yang kena imbasnya," jelasnya. Namun, Ayoe juga membenarkan demonstrasi, jika dengan cara aksi damai. "Yang penting gak ada yang merasa dirugikan," tandas siswi yang ngaku punya hobi renang dan bulu tangkis ini.

Hal senada juga diungkapkan Dewi Sartika, teman seperjuangan Ayoe di SMA Kimia. "Mengganggu banget, terutama bagi pelajar, nih sekarang masih agak macet karena ada demo di DPRD," kata Dewi saat ditemui KeKeR usai sekolah di bilangan Urip Soemaharjo. Lagian menurut Dewi, demo lebih sering tak diperhatikan oleh pemerintah.

"Memang sekarang semua orang Indonesia bebas mengeluarkan pendapat, tapi jangan sampai juga kebebasan itu disalahartikan. Kan tidak selamanya demonstrasi itu berarti demokrasi," tandas gadis berambut panjang ini. "Kebebasan juga harus disertai dengan tanggung jawab," imbuh Dewi. Demonstrasi sah-sah saja, selama tak ada yang anarkis dan yang penting tak ada yang merasa terbebani dengan aksi itu. (rek3)



TEMU. Presiden SBY dan Wapres JK menggelar muatan di Istana Negara, kemarin.

K: Demi Rakyat, Kita Orbankan Popularitas

KAKATA—Langkah SBY-JK menaikkan harga BBM di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih, akal harus dibayar mahal. Ahli riset politik dari Indo Barometer Muhammad Qodari menilai, sudah sampai pasti SBY keblakangan popularitas karena menepuh kebijakan tak populer itu. "Tapi, apakah turunnya banyak atau sedikit, saya belum tahu," ujarnya.

Faktasi angka popularitas itu memang sulit ditebak. Dia mencontohkan ketika SBY-JK menaikkan harga BBM pada Maret 2005. Waktu itu, dirinya masih bergabung di LSI atau Lembaga Survei Indonesia. Survei LSI per Januari 2005 menunjukkan popularitas SBY 69 persen. Begitu BBM naik, popularitasnya memang menurun menjadi 65 persen. "Nggak diduga cuma turun empat persen," ujarnya.

● Berlanjut ke halaman 11

Profesional, kein Qodari, saat itu banyak kalangan, seperti (alm) Prof Riwandha Imanwan, sempat menyatakan kenaikan tersebut akan membuat SBY-JK jatuh.

Implikasi kenaikan harga BBM kali ini juga akan tetap sulit diprediksi terhadap popularitas SBY-JK. Namun, survei terakhir Indo Barometer per Desember 2007 memperlihatkan, tingkat kepuasan publik terhadap SBY sebesar 55,6 persen dan JK 49,9 persen. "Hati-hati kalau turunnya sampai menembus di bawah 50 persen. Itu angka yang cukup rawan bagi incumbent," ujarnya.

Apakah penurunan popularitas tersebut juga akan terjadi pada JK? "Berdasar pengalaman kami, popularitas JK memang selalu mengikuti SBY," ungkapnya.

Artinya, bila popularitas SBY melemah, popularitas JK ikut melemah. Begitu pula ketika popularitas SBY jeblok, popularitas JK juga menurun. "Yang jelas, popularitas JK selalu di bawah SBY," tegas Qodari.

Meski popularitasnya menurun, kata dia, belum tentu popularitas SBY-JK kalah oleh kombinasi pasangan lain yang mulai muncul. "Apalagi, masih ada peluang bagi SBY-JK untuk melakukan recovery dan memperbaiki popularitas," katanya.

Misalnya, menyalahkan kenaikan harga minyak dunia, kemampuan *lifting* minyak yang tidak naik sejak delapan tahun lalu, atau merevisikan BLT secara efektif. Peneliti senior The Habibie Centre Andriano Chaniago menilai, penurunan popularitas tetap menjadi risiko politik yang paling konkret bagi SBY-JK. Apalagi, itu diperparah oleh program bantuan langsung tunai (BLT) yang kontroversial dan riak-riak kecauan yang mulai bermunculan.

Penghematan anggaran pemerintah, kata dia, tidak bisa menutup beban subsidi. "Subsidi BBM Rp 270 triliun itu tidak cukup dengan penghematan. Sehebat-hebatnya penghematan, paling tinggi hanya dapat Rp20 triliun. Yang kita persiapkan itu yang Rp250 triliun," tegasnya.

JK juga tidak menjamin pemerintah tidak akan kembali menaikkan harga BBM bila harga minyak dunia terus meroket. Namun, dia meyakinkan, kebijakan apa pun yang akan diambil pemerintah tidak akan merugikan rakyat kecil.

"Siapa yang bisa menduga apa yang akan terjadi kalau harga minyak dunia USD 200? Tapi, tidak mungkin tanpa suatu kebijakan lagi, meski kemungkinan turun juga ada," ujarnya.

Kenaikan harga BBM 28,7 persen, tegas dia, belum berpengaruh signifikan terhadap anggaran negara. Sebab, penghematan subsidi yang dihasilkan hanya sekitar Rp 35 triliun setahun. Namun, kenaikan itu dinilai hanya sebagai sinyal agar masyarakat mulai menghemat konsumsi BBM.

"Yang penting spirit rakyat untuk bersama-sama supaya tidak boros dan membagi risiko (gejolak) ekonomi dari masyarakat yang mampu ke yang miskin," jelasnya.

Karena kepenuhan pemerintah sudah bulat, fokus pemerintah kini telah beralih pada isu-isu pasca pengumuman kenaikan harga BBM seperti pencairan bantuan langsung tunai (BLT). JK memerintahkan semua jajaran pemerintah melaksanakan tugas mendistribusikan BLT, meski nanti rakyat menolak menerimanya.

Dia menjelaskan, pemerintah berkewajiban menagih rakyat. Namun, rakyat punya hak menolak

dan upaya-upaya lain tidak berhasil, "ungkapnya.

Penghematan anggaran pemerintah, kata dia, tidak bisa menutup beban subsidi. "Subsidi BBM Rp 270 triliun itu tidak cukup dengan penghematan. Sehebat-hebatnya penghematan, paling tinggi hanya dapat Rp20 triliun. Yang kita persiapkan itu yang Rp250 triliun," tegasnya.

JK juga tidak menjamin pemerintah tidak akan kembali menaikkan harga BBM bila harga minyak dunia terus meroket. Namun, dia meyakinkan, kebijakan apa pun yang akan diambil pemerintah tidak akan merugikan rakyat kecil.

"Siapa yang bisa menduga apa yang akan terjadi kalau harga minyak dunia USD 200? Tapi, tidak mungkin tanpa suatu kebijakan lagi, meski kemungkinan turun juga ada," ujarnya.

Kenaikan harga BBM 28,7 persen, tegas dia, belum berpengaruh signifikan terhadap anggaran negara. Sebab, penghematan subsidi yang dihasilkan hanya sekitar Rp 35 triliun setahun. Namun, kenaikan itu dinilai hanya sebagai sinyal agar masyarakat mulai menghemat konsumsi BBM.

"Yang penting spirit rakyat untuk bersama-sama supaya tidak boros dan membagi risiko (gejolak) ekonomi dari masyarakat yang mampu ke yang miskin," jelasnya.

Karena kepenuhan pemerintah sudah bulat, fokus pemerintah kini telah beralih pada isu-isu pasca pengumuman kenaikan harga BBM seperti pencairan bantuan langsung tunai (BLT). JK memerintahkan semua jajaran pemerintah melaksanakan tugas mendistribusikan BLT, meski nanti rakyat menolak menerimanya.

Dia menjelaskan, pemerintah berkewajiban menagih rakyat. Namun, rakyat punya hak menolak

dan upaya-upaya lain tidak berhasil, "ungkapnya.

Penghematan anggaran pemerintah, kata dia, tidak bisa menutup beban subsidi. "Subsidi BBM Rp 270 triliun itu tidak cukup dengan penghematan. Sehebat-hebatnya penghematan, paling tinggi hanya dapat Rp20 triliun. Yang kita persiapkan itu yang Rp250 triliun," tegasnya.

JK juga tidak menjamin pemerintah tidak akan kembali menaikkan harga BBM bila harga minyak dunia terus meroket. Namun, dia meyakinkan, kebijakan apa pun yang akan diambil pemerintah tidak akan merugikan rakyat kecil.

"Siapa yang bisa menduga apa yang akan terjadi kalau harga minyak dunia USD 200? Tapi, tidak mungkin tanpa suatu kebijakan lagi, meski kemungkinan turun juga ada," ujarnya.

Kenaikan harga BBM 28,7 persen, tegas dia, belum berpengaruh signifikan terhadap anggaran negara. Sebab, penghematan subsidi yang dihasilkan hanya sekitar Rp 35 triliun setahun. Namun, kenaikan itu dinilai hanya sebagai sinyal agar masyarakat mulai menghemat konsumsi BBM.

"Yang penting spirit rakyat untuk bersama-sama supaya tidak boros dan membagi risiko (gejolak) ekonomi dari masyarakat yang mampu ke yang miskin," jelasnya.

Karena kepenuhan pemerintah sudah bulat, fokus pemerintah kini telah beralih pada isu-isu pasca pengumuman kenaikan harga BBM seperti pencairan bantuan langsung tunai (BLT). JK memerintahkan semua jajaran pemerintah melaksanakan tugas mendistribusikan BLT, meski nanti rakyat menolak menerimanya.

Dia menjelaskan, pemerintah berkewajiban menagih rakyat. Namun, rakyat punya hak menolak

dan upaya-upaya lain tidak berhasil, "ungkapnya.

Penghematan anggaran pemerintah, kata dia, tidak bisa menutup beban subsidi. "Subsidi BBM Rp 270 triliun itu tidak cukup dengan penghematan. Sehebat-hebatnya penghematan, paling tinggi hanya dapat Rp20 triliun. Yang kita persiapkan itu yang Rp250 triliun," tegasnya.

JK juga tidak menjamin pemerintah tidak akan kembali menaikkan harga BBM bila harga minyak dunia terus meroket. Namun, dia meyakinkan, kebijakan apa pun yang akan diambil pemerintah tidak akan merugikan rakyat kecil.

"Siapa yang bisa menduga apa yang akan terjadi kalau harga minyak dunia USD 200? Tapi, tidak mungkin tanpa suatu kebijakan lagi, meski kemungkinan turun juga ada," ujarnya.

Kenaikan harga BBM 28,7 persen, tegas dia, belum berpengaruh signifikan terhadap anggaran negara. Sebab, penghematan subsidi yang dihasilkan hanya sekitar Rp 35 triliun setahun. Namun, kenaikan itu dinilai hanya sebagai sinyal agar masyarakat mulai menghemat konsumsi BBM.

"Yang penting spirit rakyat untuk bersama-sama supaya tidak boros dan membagi risiko (gejolak) ekonomi dari masyarakat yang mampu ke yang miskin," jelasnya.

Karena kepenuhan pemerintah sudah bulat, fokus pemerintah kini telah beralih pada isu-isu pasca pengumuman kenaikan harga BBM seperti pencairan bantuan langsung tunai (BLT). JK memerintahkan semua jajaran pemerintah melaksanakan tugas mendistribusikan BLT, meski nanti rakyat menolak menerimanya.

Dia menjelaskan, pemerintah berkewajiban menagih rakyat. Namun, rakyat punya hak menolak

Antrean di SPBU, Warga Pasrah

MAKASSAR—Jelang pengumuman kenaikan harga BBM, sejumlah SPBU diserbu warga, malam tadi. Akibatnya, antrean panjang di beberapa SPBU tidak dapat dihindari.

Pemandangan ini terlihat di dua SPBU di ruas JIAP Pettarani dan Jl Rappocini Raya. Pantauan *Fajar* hingga pukul 23.00 Wita, dua SPBU di lokasi itu terlihat dipadati pengendara kendaraan bermotor roda dua dan empat.

Di ruas JIAP Pettarani, antrean kendaraan mencapai ratusan meter. Kondisi yang sama juga terlihat di SPBU Jl Rappocini Raya. Kondisi ini diperparah lantaran hanya satu

tempat pengisian yang berfungsi melayani konsumen. Padahal, pada hari biasanya, dua tempat pengisian kerap dioperasikan.

Sementara itu, salah satu SPBU di JIAP Pettarani malah memilih tutup lebih awal dan tidak melayani pembelian BBM jenis bensin. Alasannya, bensin di tempat itu telah habis. Hanya tempat pengisian bahan bakar solar yang terlihat tetap beroperasi.

"Dari pukul 20.00 Wita bensin di sini habis Pak," ujar salah seorang petugas keamanan saat *Fajar* menyempatkan singgah di tempat tersebut.

● Berlanjut ke halaman 11

Antrean di SPBU, Warga Pasrah

► Lanjutan dari hal. 1

Sementara itu, beberapa pengendara motor yang ditemui di lokasi pengisian BBM mengaku sudah mengisi tangki kendaraan sebelum penetapan kenaikan harga. Meski demikian, beberapa warga mengaku pasrah dengan kebijakan tersebut.

"Jika ternyata harga naik, mau gimana mau kebijakan itu harus ditegakkan. Hanya saja, kami berharap program untuk mengimbangi kenaikan harga ini juga dapat dilaksanakan secara baik oleh pemerintah," ujar Ismail, warga Tana-tane yang malam itu bersama istri dan seorang anaknya. (m04)

Subsidi PNS dan TNI-Polri

Pemerintah semakin tertarik pola bantuan langsung tunai (BLT). Subsidi dalam bentuk uang kontan itu juga akan diterapkan untuk kelompok yang berpendapatan kurang dari Rp2 juta, namun bukan kelompok RTS (rumah tangga sasaran) atau keluarga miskin.

Kelompok warga berpendapatan kurang dari Rp2 juta itu terdiri atas buruh, PNS, prajurit TNI, dan anggota Polri. PNS yang masuk kualifikasi itu adalah mereka yang berada dalam strata golongan I dan II. Sedangkan di TNI-Polri adalah prajurit tamtama dan bintara.

Sebelumnya, kelompok berpenghasilan kurang dari Rp 2 juta akan diberi subsidi dalam bentuk beras murah. Mereka akan diberi jatah untuk membeli beras subsidi dengan harga sangat murah sebanyak 15 kg.

Menurut Deputi Menko Perencanaan Bayu Krisnamurti, pemerintah tak jadi memberikan subsidi dalam wujud beras murah. Namun, itu akan diberikan dalam bentuk tunai dengan besaran dan skema yang akan ditentukan kemudian. Bantuan tersebut akan dikaitkan dengan pendidikan anak.

Bayu juga meminta kelompok BLT RTS yang memperoleh jatah Rp 100 ribu per bulan diimbau tak memaksakan diri mencairkan uang pada hari pertama. Semua pemegang kartu bisa mencairkan jatahnya sewaktu-waktu dalam tiga bulan ke depan. Dia berharap, penerima BLT diminta menentukan waktu

yang paling nyaman, untuk menghindari antrean dan situasi berdesak-desakan. "BLT tahap pertama yang tiga bulan itu dapat diambil kapan saja di kantor pos selama tiga bulan. Masyarakat diimbau jangan berdesak-desakan pada hari pertama. Ini dijamin, sepanjang dia punya kartu, itu bisa diambil," kata Bayu Krisnamurti di kantornya, kemarin.

Sementara itu, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) Purnomo Yudiantoro mengingatkan, program BLT untuk 19,1 juta RTS dipastikan tetap berjalan. Sebab, program tersebut merupakan langkah pemerintah mengembalikan uang dari pengurangan subsidi BBM kepada rakyat. "Jadi, BLT harus jalan," tandasnya.

Menurut Purnomo, presiden telah menegaskan bahwa program BLT harus dijalankan, ditambah program-program pengentasan kemiskinan seperti beras miskin, kredit usaha rakyat, dan subsidi pupuk. Semua itu bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Departemen Keuangan (Depkeu) telah mencairkan dana Rp4,1 triliun untuk penyaluran BLT tahap pertama. Dana itu mencakup sekitar 13,6 juta RTS, dari total 19,1 juta.

Depkeu memang baru menyalurkan dana menurut kesiapan penyaluran kartu. Pada tahap pertama, tiap RTS mendapatkan Rp 300 ribu untuk tiga bulan. Dengan demikian, dana yang dibutuhkan untuk tahap pertama adalah Rp 5,7 triliun.

Dirjen Perbendaharaan Depkeu Herry Purnomo mengatakan, pihaknya memang mengucurkan

dana secara bertahap. "Yang diminta memang baru *segitu*. Kita enggak mau duit itu *ngonggong* enggak jelas. Jadi, bisa saja bertahap," kata Herry.

Naikkan Gaji

Pemerintah mendesak seluruh pengusaha menepati komitmen untuk menaikkan uang makan dan tunjangan transportasi sebagai kompensasi kenaikan harga BBM. Komitmen itu telah disampaikan pengurus Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) kepada pemerintah awal bulan lalu.

"Berapa besarnya kenaikan uang makan dan tunjangan transportasi, harap dirundingkan secara bipartit dengan serikat pekerja dan melibatkan pimpinan unit kerja," ujar Menakertrans Erman Soeparno dalam keterangan pers di kantornya kemarin.

Dia juga meminta kenaikan biaya produksi akibat kenaikan harga BBM tidak membuat pengusaha melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap pekerja dan buruh, khususnya di perusahaan padat karya. "Perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya tidak langsung dan *over-head cost* untuk menghindari PHK," katanya.

Bila efisiensi dengan mengurangi biaya tidak langsung tak cukup membantu, pemerintah mengimbau agar 9.000 pengusaha anggota Apindo maupun pengusaha-pengusaha nonafo-siasi merumahkan karyawan untuk sementara dengan tetap membayar gaji, mengatur ulang sif, maupun mengurangi pekerjaan lembur. (her-jpnn)

Sopir Angkot Naikkan Ongkos Hingga Rp3.000

MAKASSAR—Meski belum ada tarif resmi atau tarif baru yang dikeluarkan pemerintah kota, namun sejumlah angkutan kota se-Makassar, sudah mulai memberlakukan tarif baru, kemarin. Berdasarkan pemantauan *Fajar* di sejumlah ruas jalan, sopir angkot mulai menaikkan tarif menjadi Rp3.000.

Tarif sebesar Rp3.000 ini diberlakukan sopir angkot jurusan Pasar Baru-Ujung Tanah-Kampus Unhas, Terminal Malengkeri-Veteran-Kampus Unhas, Perumnas Panakkukang-UNM-Kampus Unhas, Tallo-Kampus Unhas, Cenderawasih-Kampus Unhas, serta Makassar Mal-Daya. Jika dibandingkan tarif lama yang hanya Rp2.500, maka sopir angkot menaikkan tarif sebesar Rp500.

●Berlanjut ke halaman 4

Sopir Angkot Naikkan Ongkos Hingga Rp3.000

► Lanjutan dari hal. 1

Kenaikan tarif ini sama dengan rute Pasar Butang-Cenderawasih. Sementara rute Makassar Mall-Tallo naik lebih rendah yakni hanya Rp350. Makassar Mall-Borong sendiri, sejak kemarin sudah naik Rp450 dari Rp2.000 menjadi Rp2.450.

Untuk rute dalam kota, kenaikan tertinggi terjadi di jalur Makassar Mall-Daya, Makassar Mall-UNM-Panakkukang, Makassar Mall-Perumnas Antang, Makassar Mall-BTN Minasa Upa, serta BTP-Daya-SMAN 6. Kenaikan di jalur-jalur ini mencapai kisaran Rp550 hingga Rp800.

"Ini merupakan hasil kesepakatan pimpinan masing-masing perusahaan angkutan. Ini baru rancangan sementara sambil menunggu pengumuman resmi pemkot," kata Amri, salah seorang sopir rute kampus Unhas-Perumnas Panakkukang-UNM di Tamalanrea, sore kemarin.

Sebenarnya, menurut Amri, untuk rute yang dilaluinya hanya naik hingga Rp2.950. Hanya saja, terpaksa dinaikkan menjadi

Rp3.000 sebab pertimbangan uang receh untuk kembaliansnya sulit didapat.

Penumpang Telantar
Pascakenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM), sejumlah sopir angkutan kota (angkot) melakukan unjukrasa, Sabtu, 24 Mei. Mereka meminta adanya penyesuaian tarif angkutan setelah terjadinya kenaikan BBM.

Pantauan *Fajar* siang kemarin, unjukrasa sopir dilakukan dengan cara melakukan mogok. Beberapa sopir lain ikut meruncingkan penumpang mereka karena belum adanya kesepakatan tarif angkutan yang baru.

Tercatat tiga titik aksi mogok yang dilakukan sopir petepete, kemarin. Antara lain, di Jalan Cenderawasih wilayah Kecamatan Mamajang dan Kecamatan Mariso. Aksi menurunkan penumpang juga terjadi di sekitar Kecamatan Tallo.

Akibat aksi para sopir itu, puluhan penumpang telantar di jalanan. Warga pun akhirnya menyewa ojek agar dapat melanjutkan perjalanan.

Salah seorang sopir, Tamsil, 32, yang ditemui mengatakan, meminta pemerintah segera menetapkan kenaikan tarif petepete yang baru. Sebab, kata dia, harga BBM sudah naik. "Harusnya saat ditetapkan kenaikan harga BBM, tarif petepete juga sudah langsung ada kejelasannya. Sampai saat ini, (siang kemarin, red) belum ada keputusan resmi terhadap kenaikan tarif angkutan," ujar ayah dua anak itu.

Menurutnya, aksi mogok itu dipicu adanya sejumlah sopir yang menaikkan tarif secara bervariasi. "Tadi ada yang minta Rp3000, tapi ada juga yang meminta tarif sampai Rp5000," ujarnya.

Kondisi yang sama terjadi pula di wilayah Tallo. Belasan petepete tidak mengangkut penumpang. Mereka yang telanjur mengambil penumpang diturunkan oleh sopir lainnya.

Meski demikian, aksi mogok itu tidak berlangsung lama. Para sopir mulai mengambil penumpang kira-kira pukul 14.30 Wita. Hanya saja, sejumlah sopir sudah menetapkan tarif baru yakni Rp3000. (amr-her)

Ilham: BLT Saja tak Cukup

MAKASSAR—Penyelesaian persoalan kemiskinan dan kesulitan hidup akibat naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menurut walikota Makassar, Ilham Arif Sirajuddin bukanlah pekerjaan gampang. Mengandalkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) saja, kata dia, itu belum cukup.

"BLT saja tidak cukup dalam kondisi sekarang ini. Tapi BLT menjadi salah satu solusi membantu masyarakat seiring kenaikan BBM.

BLT harus diakui bisa membantu masyarakat miskin.

Tapi ke depan, kita harapkan ada upaya untuk mendorong masyarakat miskin untuk meningkatkan dan mengopti-

malkan produktivitas mereka," kata Ilham di kantor pos besar di Jl Slamet Riyadi, Sabtu, 24 Mei usai mengunjungi pencairan BLT di tempat itu.

Menurut Ilham, selain dengan BLT, 2005 lalu pemerintah juga punya program padat karya. Bagi Ilham, kegiatan dalam bentuk padat karya ini sangat bagus.

Makanya, Ilham berharap program padat karya ini kembali dibuat pemerintah pusat guna membantu masyarakat.

"Saya selaku walikota berharap pemerintah pusat mau membuat program padat karya, misalnya perbaikan lingkungan dalam bentuk PKPPS BBM yang pekerjanya masyarakat

setempat. Ada dua pencapaian target dalam program ini. Pertama, lingkungan menjadi baik, dan kedua, masyarakat bisa mendapat uang. Yang paling saya senang juga bahwa kualitas dan volume kerja warga dalam program ini jauh lebih bagus," jelas Ilham.

Terkait penerima BLT di kota ini, Ilham menegaskan akan terus melakukan verifikasi. Pasalnya, menurut dia, bisa jadi masih banyak warga yang tak layak mendapat BLT namun bisa mendapatkannya.

"Sejak 2007 lalu kita telah melakukan verifikasi. Hasilnya, dari sekira 30 ribu warga miskin penerima BLT yang diverifikasi kita temukan 1.680 sudah tidak

bisa mendapat BLT. Tapi ada juga 1.055 yang kita dapatkan miskin.

Verifikasi dan proteksi data miskin memang penting. Sebab memang jumlahnya turun naik akibat kota ini menjadi sasaran masyarakat urban. Kita mau membuat proteksi data miskin," jelasnya.

Pada kesempatan itu, Ilham juga mengimbau warga yang merasa dirinya miskin namun tidak menerima BLT untuk melapor ke kantor lurah atau ketua RT dan RW di wilayahnya.

"Silakan warga miskin melapor. Kita akan lakukan verifikasi dan pengecekan di lapangan," kata Ilham. (amr)

Polisi Sita Lima Drum BBM Bersubsidi

Diduga Dijual ke Industri

SENGKANG — Aparat kepolisian Resort Wajo berhasil mengamankan lima drum minyak tanah sekira 1.000 liter bersubsidi di Desa Lamata, Kecamatan Gilieng. Diduga minyak tanah bersubsidi diperjualbelikan untuk kalangan industri ke salah satu perusahaan industri di daerah setempat.

Terbongkarnya aksi jual beli minyak bersubsidi itu atas pengamatan yang dilakukan korps baja coklat. Saat itu personel Polsek Gilireng hanya mencurigai mobil yang adalah satu pangkalan minyak tanah di Kecamatan Gilireng.

Pengendusan ternyata berbuah manis. Mobil tersebut ternyata mengangkut lima drum minyak tanah. Bahkan informasi yang dikumpulkan pihak

kepolisian di lapangan minyak tanah tersebut hendak dijual ke salah industri.

Drum minyak tanah bersubsidi berisikan 200 liter hingga 210 liter. Kendati demikian, dalam kasus ini tidak dilakukan penahanan. Baik sopir maupun milik pangkalan hingga salah satu pihak dari industri yang dimaksud.

Kepala Kepolisian Resort Wajo, AKBP Miyanto, didampingi stafnya H Awal, mengatakan, penahanan tidak dilakukan karena pihaknya masih melakukan pengembangan terhadap kasus tersebut.

Seandainya, lanjut Miyanto, pengangkutan mobil bersubsidi memang untuk salah satu perusahaan industri penahanan akan dilakukan. Bahkan pelakunya terancam hukuman penjara maksimal enam tahun. (k5)

BBM Naik, Kredit Macet Meningkat

MAKASSAR — Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang berlaku Sabtu 24 Mei diprediksi akan memicu peningkatan kredit macet atau nonperforming loan (NPL). Penyebabnya, kemampuan debitur akan menjadi semakin menurun akibat meningkatnya seluruh sektor pembiayaan.

Anggota supervisi BI, Marsuki DEA mengungkapkan hal ini usai menjadi pembicara dalam Dialog Ekonomi yang digelar BPD Himpunan Pengusaha Muda (Hipmi) Sulsel di Hotel Sahid, Sabtu, kemarin. Selain harga BBM naik, kredit macet ini juga diprediksi akan meningkat BI rate sebagai akibat kenaikan harga BI rate.

Kemungkinan kenaikan kredit macet terjadi pada bermacam kredit-kredit konsumsi oleh masyarakat.

Adanya kredit macet ini, lanjut Marsuki, lebih disebabkan karena pendapatan dari debitur yang menurun.

"Karena inflasi maka kemampuan membayar dari debitur berkurang dan ada kemungkinan meningkatkan NPL. Bahkan, saya memprediksi, dalam enam bulan ini hal itu akan terjadi," kata Marsuki.

"Bila tak hati-hati perbankan akan mengalami risiko perburukan kredit bermasalah dalam enam bulan ke depan," ujar Marsuki. Untuk itu, perbankan

harus berhati-hati dalam memberikan kredit. Sebab dengan kenaikan BBM ini, maka kemungkinan besar pengusaha akan membutuhkan banyak dana sehingga pada saat ada yang menawarkan, mereka akan langsung menggaetnya tanpa berpikir panjang.

"Biasanya, alam kondisi seperti sekarang, jika ada bank yang menawarkan kredit, maka akan langsung disambut oleh pengusaha. Mereka akan memikirkan di belakang cara pembayarannya yang penting mereka berhasil mendapatkan anggaran tersebut dan membiayai seluruh pekerjaannya agar menghasilkan," tambah Marsuki. (die)



Ilham Arif Sirajuddin

Walikota: Jangan Beratkan Warga

OLEH
► Amiruddin

MAKASSAR—Walikota Makassar, Ilham Arif Sirajuddin menegaskan, persoalan kenaikan tarif pasca kenaikan harga BBM baru dalam tahap simulasi dan sementara dirapatkan. Rencananya, Senin besok, simulasi ini baru disampaikan ke dewan untuk ditetapkan.

●Berlanjut ke halaman 4

Walikota: Jangan Beratkan Warga

► Lanjutan dari hal. 1

"Kalau Senin sudah ditetapkan, maka hari itu juga akan diberlakukan," katanya di kantor pos Makassar, Jl Slamet Riyadi usai mengunjungi pencairan BLT di sana.

Menurut Ilham, pihaknya juga sudah melakukan pertemuan dengan pemilik kendaraan. Dia juga sudah mengimbau agar ja-

ngan memberatkan warga. Soal besaran kenaikan tarif untuk angkot, Ilham mengatakan tak signifikan. Untuk rute yang selama ini memberlakukan tarif Rp2.500, Ilham menyebut hanya akan naik menjadi Rp2.700 atau Rp2.800. "Kalau berdasarkan persentase kenaikan BBM, maka belum ada tarif angkot yang mencapai Rp3.000," katanya. Sementara Kadis perhubu-

ngan kota Makassar, Mukhtar Kasim mengatakan, keputusan kenaikan tarif baru akan difinalkan Senin, besok. Makanya, ia tak berani menyebut berapa besaran kenaikan tarif masing-masing rute. "Senin baru difinalkan sama asisten I. Tapi ada empat opsi kenaikan tarif, yakni 15 persen, 20 persen, 25 persen, serta 30 persen. Ini akan dipadukan dengan konsep Organda," jelasnya. (*)

4000 m 1000 m 1000 m 1000 m

Besok, Tarif Baru Diberlakukan

Angkutan Darat Naik 15 sampai 25 Persen

LAPORAN

► Rahim - Sultan

MAKASSAR—Pasca pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), jajaran pengurus DPD Organda Sulsel langsung menggelar rapat kerja daerah (Rakerda) di Hotel Boulevard, Sabtu, kemarin. Mereka membahas penyesuaian tarif angkutan darat.

Rakerda yang dibuka Wakil Gubernur Agus Arifin Nu'mang itu, juga dihadiri langsung Dinas Perhubungan serta Satlantas Polda Sulsel itu. Dalam pertemuan itu, Ketua Organda Sulsel, Opu Sidik mengusulkan kenaikan tarif untuk Angkutan Penumpang Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Penumpang Antar Provinsi (AKAP) sebesar 15 persen dari tarif dasar.

Sebagai rujukan, tarif AKDP jurusan Makassar-Palopo yang selama ini Rp51.500 kini

naik menjadi Rp59.225. Begitu pun dengan tarif jurusan lain seperti Makassar-Makale (Tator) dari Rp42.500 menjadi Rp48.875, Makassar-Sorowako dari Rp83.400 menjadi Rp95.910 (lihat grafis).

"Diharapkan usulan kenaikan tarif untuk AKAP dan AKDP sebesar 15 persen ini segera direspons pemerintah provinsi agar para pengusaha angkutan tidak terbebani dengan kenaikan harga BBM kira-kira 30 persen," pinta Opu Sidik.

Sedangkan untuk tarif angkutan barang, lanjut Opu Sidik, masih sementara dibahas. Tapi, hasil rapat sementara kisaran kenaikannya 20 persen. Sementara untuk kenaikan tarif angkutan kota (angkot) di tiap-tiap kabupaten akan diserahkan ke pengurus DPC Organda masing-masing kabupaten kota. Pihak Organda Sulsel, kata dia, banyak membicarakan t-tas kewajaran kenaikan tarif

● Berlanjut ke halaman 4

Usulan Tarif Baru

Tarif AKDP dan AKAP naik 15%

Tarif angkot Makassar naik 20%



Sumber: Organda Sulsel, Makassar, dan Asosiasi Taksii (hkm)

Syahrul: Harga Masih Wajar

RAJAR | Selasa, 27 Mei 2008

DPRD Bentuk Tim Pemantau

MAKASSAR — Harga barang kebutuhan pokok dalam beberapa hari terakhir ini naik. Namun Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo, menilai bahwa hal itu masih dalam batas kewajaran.

"Kenaikan harga, sesuai hasil pemantauan kita setiap hari hanya berkisar antara 5 hingga 10 persen saja. Pergerakannya sedikit dan masih normatif. Bahkan ada yang harganya malah turun, seperti daging," kata Syahrul di sela-sela kunjungannya ke Pasar Terong, Senin, 26 Mei.

Soal harga minyak goreng yang naik paling tinggi yakni 10 persen, Syahrul mengatakan itu juga masih normal.

● Berlanjut ke halaman 31

Harga Barang Pasca Kenaikan BBM

Beras

1. Beras Mandi: Rp 5.000/kg (naik Rp 500/kg)
2. Beras Mawar: Rp 4.900/kg (naik Rp 490/kg)
3. Beras Bogor: Rp 4.540/kg (naik Rp 680/kg)
4. Ketan putih: Rp 6.400/kg (naik Rp 1.400/kg)
5. Ketan hitam: Rp 12.500/kg (naik Rp 1.200/kg)

Gula pasir

1. Kualitas Baik: Rp 6.500/kg (naik Rp 700/kg)
2. Kualitas Medium: Rp 6.250/kg (naik Rp 200/kg)

Minyak Goreng tanpa merek

Rp 10.500/kg (naik Rp 2.450/kg)

Daging

1. Sapi: Rp 41 ribu/kg (naik Rp 3.500/kg)
2. Ayam Broiler: Rp 16 ribu/kg (naik Rp 2000/kg)

Telur Ayam

Rp 13.600 per kg (naik Rp 2.200/kg)

Topung terigu Kompa

Rp 7.500/kg (naik Rp 2.600/kg)

Cabai

1. Kriting: Rp 18.200/kg (naik Rp 1.200/kg)
2. Basa: Rp 6.500/kg (naik Rp 500/kg)

Bawang merah

Rp 16.700 (naik Rp 2.100/kg)

Sumber: Disperindag Sulsel (amr)

Syahrul: Kenaikan Harga Masih Wajar

Lanjutan dari hal. 21

Alasannya, pergerakan harga minyak goreng hanya untuk waktu-waktu tertentu saja. "Tapi kami tetap akan berusaha menjaga stok. Dan kita berharap tidak ada lagi kenaikan harga yang terjadi," kata Syahrul yang dalam kunjungannya didampingi anggota DPRD Sulsel, Adil patu, Kadis Perindag Sulsel, Amal Natsir, Kadis Perindag Kota Makassar, Riefad Susib, serta Kepala PD Pasar, Kadir Halid.

Syahrul juga mengeluarkan imbauan kepada para distributor agar mengerti kondisi serba sulit. "Kita minta selama tiga bulan tidak menaikkan harga. Ini penting agar warga tak panik. Kepada warga, kita juga meminta tidak perlu memborong barang. Sebab itu bisa memicu kurangnya stok dan tentu saja harga akan naik," imbau Syahrul.

Dalam kunjungan tersebut, Syahrul menyempatkan berdialog dengan sejumlah penjual. Mulai dari penjual cabai, telur, beras, hingga barang campuran.

"Kalau beras, semua jenis naik. Yang tertinggi kenaikannya adalah beras Pertani. Sebelumnya kita menjual Rp 5.400 per kg, namun sekarang sudah

Rp 5.700 per kg. Kalau jenis lain rata-rata hanya naik Rp 200 per kg," kata Mukhtar, penjual beras dan pemilik tokoh Cahaya Makmur di Pasar Terong.

Awasi Kenaikan BBM

Di lain pihak, DPRD Sulsel sepakat membentuk tim pemantau dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Seluruh anggota dewan yang melakukan perjalanan ke daerah-daerah dalam wilayah Sulsel juga diinstruksikan melakukan pemantauan.

Soal tarif, misalnya, pengusaha angkutan diminta tidak melampaui tarif yang telah ditetapkan pemerintah. Pengalaman selama ini, tarif di lapangan selalu lebih tinggi dibanding tarif yang ditetapkan pemerintah.

"Sekarang bukan saatnya lagi berpolemik soal kenaikan harga BBM," kata Arifuddin Saransi yang mewakili ketua Komisi I.

Rapat kemarin dipimpin langsung Ketua DPRD Sulsel HM Roem, didampingi Wakil Ketua DPRD HA Zaenal Abidin. Rapat ini dihadiri pimpinan komisi, antara lain Ketua Komisi II Ajeip Padindang, Ketua Komisi III Marzuki Wadeng, dan Hoist Bachtiar mewakili Komisi IV. (amr-sap)

Tiga Mobil Rusak, 24 Mahasiswa Diamankan

Akibat Bentrok dengan Polisi

OLEH

► Herwin — Rahim

MAKASSAR — Demo penolakan kenaikan BBM untuk kesekian kalinya diwarnai bentrokan. Kali ini, aksi lempar batu antara polisi dan mahasiswa terjadi di dua kampus berbeda, Selasa, 27 Mei. Bentrokan itu terjadi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin dan Universitas Hasanuddin (Unhas).

Dalam insiden itu, tiga mobil rusak kena lemparan batu. Salah satu di antaranya, kendaraan patroli 702 milik aparat Satlantas Polwiltabes Makassar. Dua lainnya milik warga. Mobil itu rusak dilempari mahasiswa saat melintas di depan pionsu satu Unhas.

Tidak hanya itu, 24 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi ikut diamankan aparat kepolisian. Masing-masing 20 mahasiswa gabungan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) MPO, satu mahasiswa Unismuh, dan tiga dari STMIK.

● Berlanjut ke halaman 35



BENTROK. Mahasiswa melempari polisi di depan pintu satu Unhas J. Perifis Kementerian (atas dan kanan atas). Di tempat terpisah, polisi berusaha bertahan dengan mengameng akibat lemparan mahasiswa di depan kampus UIN (kiri). Selasa, 27 Mei.

Tiga Mobil Rusak, 24 Mahasiswa Diamankan

Lanjutan dari hal. 25

Kericuhan dipicu diamankannya 20 aktivis HMI yang bermaksud menuju ke pintu satu Unhas. Mahasiswa yang sebagian besar dari Universitas Negeri Makassar (UNM) itu mengendarai truk ke Jalan Perintis Kemerdekaan.

Namun saat berada di depan Mapolresta Makassar Timur, polisi mengadang dan menangkapnya. Alasannya, mereka tidak mengantongi Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP). Mereka yang ditangkap di antaranya Yakob, Ikhsan, Amrin, Akbar, M Akbar, Faisal, Sarif, Mustafa, Fair, Sapri, Hasan, Imir, Armin, Fahrudin, Ahmad, Faret, Najamuddin, dan Arfan.

Selain itu, di pintu satu Unhas tiga mahasiswa STMK dan lima mahasiswa Unhas digelandang ke Mapolresta Makassar Timur. Mereka diciduk karena diduga provokator.

Penangkapan mahasiswa itu memicu aksi tutup jalan di depan pintu satu. Polisi meminta mahasiswa masuk ke dalam kampus, namun dibalas dengan lemparan batu. Saling lempar pun terjadi antara mahasiswa dan polisi.

Di saat yang sama, bentrokan juga terjadi di kampus UIN Alauddin. Di tempat itu, polisi menyerbu masuk ke dalam kampus mencari mahasiswa yang melakukan pelemparan terhadap aparat. Salah seorang mahasiswa Unismuh, Mustafa, ditangkap.

Mahasiswa jurusan Pertanian itu babak belur dihajar puluhan aparat bersenjata tameng dan pentungan. Mahasiswa nabas itu digelandang ke Mapolresta Makassar Timur.

Bentrokan akhirnya mereda di pintu satu dan UIN setelah lima mahasiswa Unhas dilepas. Sementara 24 mahasiswa lainnya masih ditahan.

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (PR III) Unhas, Nasaruddin Salam, mengatakan bahwa mahasiswa melakukan pelemparan karena polisi memasang pasukannya di pintu satu.

"Itu memancing mahasiswa bertindak nekat karena melihat banyak pasukan," katanya.

Kabid Humas Polda Suisel, AKBP Hery Subiansauri, menyalahkan aksi bentrokan yang terjadi di dua tempat di Makassar. Harusnya, kata dia, semua pihak bisa menahan diri. (*)



DEMO BBM. Puluhan masyarakat dari berbagai elemen long march ke Kantor Gubernur sebagai bentuk penolakan kenaikan BBM, Kamis, 29 Mei.

Mahasiswa UIN "Salati" Keranda

MAKASSAR — Aksi mahasiswa menuntut diturunkannya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) kembali digelar. Kali ini, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin mengusung keranda mayat di jalanan, Kamis, 29 Mei sekira pukul 12.00 Wita.

Keranda itu "disalati" oleh puluhan mahasiswa yang menggelar aksi. Hal itu dilakukan sebagai simbol matinya demokrasi. Selain itu, sebagai bentuk perlawanan terhadap pemerintahan SBY-JK.

● Berlanjut ke halaman 35

Mahasiswa UIN "Salati" Keranda

Lanjutan dari hal. 25

Usai salat, keranda itu dibakar di Jalan Sultan Alauddin

Aksi itu membuat arus lalu-lintas macet. Itu terjadi lantaran mahasiswa menyandera sebuah mobil tangki DD 227 P. Mobil itu pun dipalang di tengah jalan. "Ini sebagai bentuk perlawanan kami atas matinya demokrasi,"

ujar Wadi, salah seorang demonstran.

Aksi demo menolakan kenaikan BBM juga terjadi di Kantor Gubernur Sulsel. Puluhan demonstran dari berbagai elemen melakukan orasi di depan Kantor Gubernur Sulsel. Bahkan, hampir satu jam pintu masuk dan pintu keluar Kantor Gubernur ditutup demonstran. (her-sul)

Legislator Tolak Kenaikan Retribusi

ANGGOTA DPRD Wajo menolak jika pemerintah setempat menaikkan retribusi seiring perubahan harga bahan bakar minyak. Dewan menilai, dana milik Pemkab Wajo yang tersedia cukup untuk membiayai kegiatan pemerintah.

Ketua DPRD Wajo, Andi Asriadi Mayang, menegaskan, pilar utama dalam sistem pemerintahan adalah rakyat. Pemerintah harus peka terhadap rakyat. Sejak kenaikan BBM, kata dia, rakyat semakin sulit. (k5)

LINTAS PAMMINASATA

Harga Minyak Tanah Rp4.000

SUNGGUMINASA — Sejumlah pengecer di Gowa ramai-ramai menaikkan harga minyak tanah. Padahal Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal setempat belum menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) BBM minyak tanah pasca kenaikan BBM. Misalnya saja di daerah Limbung. Beberapa warga mengaku membeli minyak tanah hingga Rp 4 ribu per liter di tingkat pengecer.

Sementara pada tingkat pangkalan Rp3200 hingga Rp3.500. "Kami minta pemerintah menindak tegas pengecer yang menaikkan harga. Kami sangat kesulitan mendapatkan harga minyak tanah yang murah," keluh Dg Kena, warga Bajeng. Hingga kemarin, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa, belum menetapkan HET minyak tanah. HET yang masih digunakan masih keputusan bupati tahun 2005 yaitu Rp2.300 per liter.

Rencananya, HET naik 25 persen atau Rp359 pada tingkat pengecer. Kepala Dinas Perindustri dan Perdagangan Gowa, Abdul Kah mengatakan, usulan kenaikan itu belum menjadi keputusan final. Hanya saja, kata dia, kenaikan HET tak jauh beda dengan naiknya harga BE sebesar 25 persen. "Hitungan kita belum mendapatkan angka itu. (ada)



Tak kebagian BLT

Blt, Siapa Rela **Menolak**

"JIKA dibanding dengan kenaikan harga BBM yang dibarengi kenaikan kebutuhan lainnya, sebenarnya uang Rp300 ribu ini tidak seberapa, tapi siapa orang bodoh yang tidak mau menerima pemberian uang secara cuma-cuma tanpa harus memeras keringat dan banting tulang," kata Daeng Hawiah seorang ibu tua berusia 70 tahun, sambil tersenyum sumringah sembari memasukkan uang Rp300 ribu nya ke dalam lipatan sarungnya. Pemerintah Indonesia mengatakan, dana kompensasi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang lebih dikenal dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat menekan angka kemiskinan di Indonesia. Di lain pihak mengatakan, BLT bukanlah solusi untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Terlepas dari apapun itu, BLT disambut bak malsikat penolong di Kota Makassar. Puluhan, ratusan bahkan ribuan

warga Makassar yang katanya miskin berbondong-bondong mendatangi kantor pos untuk menerima dana yang hanya Rp300 ribu.

Mungkin memang itu yang diharapkan oleh pemerintah, memberi kebahagiaan sesaat kepada warga yang dianggap kurang mampu. Tetapi, disisi lain masih banyak pula warga miskin yang tidak tersentuh dana tersebut. Mereka menggugat, tapi siapa yang harus di gugat? Mereka mendatangi kantor lurah dan Badan Pusat Statistik (BPS). Di kantor BPS mereka menerima jawaban yang tak memuaskan mereka.

Wargapun bingung harus menuntut siapa akan haknya. Meski hanya beberapa ratus ribu rupiah, tetap saja menimbulkan masalah. Karenanya, siapa yang harus bertanggung jawab dengan ketidak adilan tersebut??? (Tawakkal)

BBM di Malaysia akan Menjadi Rp1.800

Kenaikannya Mencapai Rp40 Persen

PUTRAJAYA—Seiring meroketnya harga minyak mentah dunia, maka semakin tinggi pula harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di berbagai negara. Untuk itu, pemerintah Malaysia berencana menaikkan harga BBM hingga 40 persen. Sebab, beban anggaran subsidi yang harus dikeluarkan juga terus bertambah.

"Kami tidak bisa terus mempertahankan subsidi dengan harga yang berlaku seperti

sekarang ini," ujar Perdana Menteri (PM) Abdullah Ah. nad Badawi. Setelah pemerintah menyatakan kenaikan berjumlah 40 persen itu, berarti harga BBM di Negeri Ringgit naik dari MYR 1,92 (Rp5.500) menjadi MYR 2,7 (sekira Rp7.800).

Menurut Badawi, pemerintah juga akan memberikan kompensasi kepada para pemilik kendaraan bermotor yang memiliki kapasitas mesin 2.000 cc atau kurang. Itu dilakukan berdasarkan permintaan sebuah komite agar pemerintah memberikan kompensasi kepada pemilik kendaraan bermotor.

Komponen terbesar MYR 625 (sekira Rp1.600) tersebut sedianya diberikan sekali setiap tahun. Uang itu akan dibagikan kepada para pemilik mobil melalui kantor pos.

Selama ini, harga BBM di Malaysia merupakan salah satu yang terendah di antara negara-negara di Asia Tenggara. Pemerintah pun terus berusaha mempertahankan harga yang relatif murah itu. Namun, belakangan ini tidak dapat dilakukan lagi. Dan berdasarkan anggaran tahunan, untuk 2008 ini pemerintah memerlukan MYR 45 miliar (sekira Rp 130,5 triliun). (AP/Rtr/dia)

BBM Naik, EFT Solusinya!

Terbukti Dapat Menghemat BBM sampai 30 Persen

PENCEMARAN udara saat ini sudah diambang yang sangat mengkhawatirkan dan Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tingkat polusi yang cukup tinggi. Asap industri dan asap kendaraan bermotor adalah penyumbang polusi udara yang paling banyak dan hal ini yang mengakibatkan semakin tipisnya lapisan ozon dunia sehingga pemanasan global tidak dapat dihindari.

Disamping hal tersebut diatas, harga minyak dunia terus melonjak dan sudah mencapai \$120 per barel. Hal ini terjadi karena tingkat konsumsi masyarakat dunia yang meningkat dan juga produksi minyak dunia

terus menurun yang berakibat semakin tipisnya cadangan minyak. Pemerintah tidak mempunyai pilihan selain harus menaikkan harga BBM sehingga merupakan kewajiban kita untuk melakukan penghematan dalam penggunaan BBM.

Untuk hal tersebut diatas, kini telah diciptakan alat penghemat BBM yang spektakuler dan ramah lingkungan yaitu Electrical Fuel Treatment (EFT). Alat ini telah terbukti dapat menghemat pemakaian

BBM sampai 30 persen, mengurangi emisi gas buang, mengurangi getaran mesin serta akan menjaga keawetan mobil anda. Alat ini juga dapat digunakan pada mesin kapal laut.



mesin kapal laut. Prinsip kerja dari alat ini, dengan Electrical Magnetic Resonance akan meningkatkan performance bahan bakar yang menuju ke sistem karburator atau injeksi diresonansikan secara elektrik sehingga terbentuk molekul BBM yang ringan energinya lebih besar dibanding sebelumnya.

EFT telah melalui serangkaian uji test, baik yang dilakukan LPI dengan Metode ISO 3046 maupun BPP yang membuktikan alat ini dapat menghemat BBM sampai 30 persen dan telah terdaftar pada Ditjen Paten HKI RI No. P00200400434.

Segera gunakan EFT pada mobil anda dan rasakan manfaatnya.

Untuk informasi hubungi:
PT Panelang Motor Perkasa
JI AP Pattaran No 21
Makassar
Telp : 0411-451508
PT Timur Permai
JI Perintis Kemerdekaan KM 9
Telp : 0411-585555
Bengkkel Malu
JI Bau Maseppe No 18
Telp : 0411-311429

Imbal Hasil Pasar Saham Menurun, Spekulasi Bermain

STIM Nitro Gelar Diskusi Kontroversi Kenaikan Harga BBM

MAKASSAR— Jika dilihat dari perspektif investasi, salah satu penyebab naiknya harga BBM adalah semakin menurunnya imbal hasil dari pasar saham. Fenomena ini membuat banyak investor yang lebih memilih menginvestasikan modalnya di pasar komoditas. Iklim investasi di pasar saham yang tidak kondusif menjadi alasannya.

"Hal ini juga membuat semakin meluasnya spekulasi minyak mempermainkan harga BBM. Makanya, pemerintah harus benah. Kita harus bisa menciptakan iklim investasi yang kondusif agar investor tidak kabur," jelas Dr Agus Arman, SE, MSi, saat menjadi pembicara pada diskusi panel bertajuk "Sikap STIM Nitro terhadap Kontroversi Kenaikan Harga BBM, di Gedung Fajar 2, Senin, 9 Juni.

Namun, dari sisi yang lain, Agus yang juga dosen STIM Nitro mengakui jika pilihan menaikkan harga BBM sudah tepat melihat kondisi perekonomian nasional saat ini yang sangat tidak sehat.

"Tapi ini relatif. Ke depan, pemerintah seharusnya bisa mencari solusi yang lebih bijak untuk menyehatkan situasi perekonomian. Bukan lagi dengan menaikkan harga BBM," ujarnya.

Pembicara lainnya, Rustan DM, SE, MSi, Ak menimpali, salah satu cara yang bisa ditempuh pemerintah untuk menghindari kenaikan harga BBM di masa-masa mendatang adalah dengan menggenjot penerimaan negara di sektor pajak.

"Sekarang ini, sekira 76 persen penerimaan negara berasal dari pajak. Itupun tidak diterima sepenuhnya karena sistem administrasi yang bobrok. Artinya, sumber penerimaan dari sektor lain sangat minim. Tidak heran kalau perekonomian negara kita semakin jeblok," papar Rustan.

Sementara pembicara lainnya, Natsir Muhammad, SE, MM menilai keputusan pemerintah menaikkan harga BBM sebagai

sesuatu yang sangat tergesa-gesa. "Masih banyak cara lain. Salah satunya dengan memperbaiki sistem pengawasan keuangan, baik di instansi pemerintah maupun swasta," katanya.

Natsir menambahkan, meningkatnya kasus korupsi membuat kondisi perekonomian negara menjadi semakin tidak sehat. "Tirulah Tiongkok dan Singapura. Karena punya tekad yang kuat untuk memberantas korupsi, perekonomian mereka meningkat pesat," tandas Natsir yang mewakili kalangan pengusaha. (rek6)

Cara Mudah Hemat BBM

EFT Dapat Menghemat BBM sampai 30 Persen dan Ramah Lingkungan



telah diciptakan alat penghemat BBM yang spektakuler dan ramah lingkungan yaitu, Electrical Fuel Treatment (EFT).

Alat ini telah terbukti dapat menghemat pemakaian BBM sampai 30 persen, mengurangi getaran mesin, menjaga keawetan mobil dan motor anda serta telah memenuhi ambang batas emisi yang ditetapkan Pemerintah. Alat ini juga dapat digunakan pada mesin industri seperti Geracet, Boiler dan mesin kapal laut.

Prinsip kerja alat ini dengan Electrical Magnetic Resonance yang akan meningkatkan performansi bahan bakar yang menuju ke sistem karburator atau injeksi diresonansikan secara elektrik sehingga terbentuk molekul BBM yang tingkat energinya lebih besar

HARGA minyak dunia terus melonjak dan sudah mencapai \$130 per barel. Hal ini terjadi karena tingkat konsumsi masyarakat dunia yang meningkat dan juga produksi minyak dunia terus menurun yang berakibat semakin menipisnya cadangan minyak. Pemerintah tidak mempunyai pilihan selain harus menaikkan harga BBM, sehingga merupakan kewajiban kita untuk melakukan penghematan dalam penggunaan BBM.

Disamping hal tersebut, pencemaran udara saat ini juga sudah di ambang yang sangat mengkhawatirkan dan Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tingkat polusi yang cukup tinggi. Asap industri dan asap kendaraan bermotor adalah penyumbang polusi udara yang paling banyak dan hal ini yang mengakibatkan semakin menipisnya lapisan ozon dunia sehingga pemanasan global tidak dapat dihindari.

Untuk hal tersebut diatas, kini

EFT telah melalui serangkaian uji test, baik yang dilakukan LPI dengan metode ISO 3046 maupun BPPI yang membuktikan alat ini dapat menghemat BBM sampai dengan 30 persen dan telah terdaftar pada Ditjen Paten HKIRI No. P00200400434.

Garansi Bila Tidak Ada Perubahan, Uang Kembali Segera Gunakan 'EFT' pada Mobil dan Motor Anda dan Rasakan Manfaatnya

Informasi dan pemasangan, hubungi:
SEPEDA MOTOR :
 1. Bengkel Berdikari Motor
 Jl. G. Merapi No. 118
 Telp/Fax: 0411 - 312134
 2. Bengkel Mentari Motor
 Jl. Veteran Utara No. 214
 Telp/Fax : 0411 - 452304

MOBIL:
 1. PT. Pinalang Motor
 Perkasa Jl. AP. Pettarani No.21
 Ph.0411-45150
 2. PT. Timur Permal
 Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9
 Ph.0411 - 585555
 3. Bengkel Minju
 Jl. Bau Measepe No.18
 Ph.0411-311409

Penyaluran BLT Belum Jelas

RAKYAT miskin di Soppeng masih harus bersabar untuk segera mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT). Pasalnya, bantuan yang merupakan kompensasi akibat naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) itu hingga kini belum ada kepastian jadwal pembayarannya.

Kepala PT Pos Indonesia Cabang Soppeng, Hasan, mengaku belum dapat memastikan jadwal penyaluran BLT kepada rumah tangga sasaran (RTS). Alasannya, pihaknya maupun Badan Pusat Statistik (BPS) Soppeng sampai saat ini belum menerima kartu BLT.

"Kami tidak bisa berbuat banyak, sebab kartu dan dananya belum ada diterima," kata Hasan, kemarin. (k1)

"Sulap" Kotoran Sapi Menjadi Gas Elpiji

BAGI Sanusi, 45, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tidak lagi menjadi beban berat untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Selama sapi peliharaannya masih menghasilkan kotoran, maka asap dapur pun tetap mengepul.

LAPORAN

◆ Kasman

ENREKANG

BAGI sebagian orang, kotoran (tahi) sapi, mungkin menjijikkan. Namun, bagi keluarga Sanusi, kotoran sapi justru dianggap sebagai sumber penghasilan yang menjanjikan.

Ayah empat anak ini sulit meninggalkan profesinya sebagai peternak sapi, kendati saat ini dia masih



GAS ALTERNATIF. Sanusi, di depan tungku perapian yang bahan bakarnya menggunakan kotoran sapi perah miliknya.

tercatat sebagai PNS di Dinas Pertanian yang membidangi peternakan Kabupaten Enrekang. Penghasilannya sebagai PNS, memang diakui belum cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-harinya, apalagi untuk menyekolahkan seluruh anaknya.

Maklum, dia hanya PNS tamatan SMA, yang telah memasuki masa pensiun.

Sadar akan hal itu, sejak sepuluh tahun terakhir, bapak bertubuh langsing ini mencoba mencari penghasilan tambahan. Beternak sapi perah menjadi pilihannya. Di pagi buta, rutinitas Sanusi adalah memeras susu sapi.

Setelah memerah susu dari 11 ekor sapi perahnya terkumpul dalam sebuah ember, tanggung jawab selanjutnya diambil alih oleh istrinya, Nurmaeni. Setelah Sanusi berangkat ke kantor, sang istri kemudian bertugas untuk mengolah susu segar ini menjadi dangke.

● Berlanjut ke halaman 11

Website: <http://www.fajar.co.id>

"Sulap" Kotoran Sapi Menjadi Gas Elpiji

► Lanjutan dari hal. 1

Dangke adalah makanan khas dari Kabupaten Enrekang yang kaya akan gizi dan bebas dari pengawet. Bahan utamanya murni dari susu sapi segar.

Setiap hari, Nurmaeni mampu menghasilkan 30-45 biji dangke. Dangke hasil olahannya ini, kebanyakan dipesan oleh pengelola rumah jabatan bupati, termasuk untuk melayani pesantren dari masyarakat umum.

Harga perbijinya pun lumayan, Rp9.000. Sebelum menjadi dangke, susu segar tadi harus dimasak dalam waktu yang cukup lama, sehingga susu tersebut menjadi padat untuk kemudian dibentuk menjadi

dangke. Proses ini, tentu membutuhkan biaya untuk membeli minyak tanah atau gas elpiji.

Namun, Sanusi tidak perlu membeli minyak tanah atau elpiji, ia cukup memanfaatkan kotoran sapinya sebagai penunjang usahanya.

Tumpukan kotoran sapi tersebut disulap menjadi energi alternatif yang mampu menghasilkan gas. Caranya, kotoran sapi tersebut dialirkan ke dalam sebuah tabung reaktor yang terbuat dari bahan plastik dengan ukuran panjang kira-kira tiga meter dan lebar satu meter persegi.

"Di dalam tabung inilah kotoran sapi dipermentasi dan menghasilkan gas," kata Sanusi kepada penulis, belum lama ini.

11 ekor sapi miliknya, dia bisa menyulap dua mata kompor sekaligus dalam waktu 24 jam.

Keluarga Sanusi, kini tidak lagi terbebani dengan isu kenaikan minyak tanah maupun gas elpiji yang harganya juga meroket. "Yang jelas, saya bersyukur karena sejak tiga tahun terakhir, saya tidak pernah lagi membeli minyak tanah, kecuali jika ada acara besar (pesta, Red) di rumah," tuturnya.

Lebih khusus lagi, kata dia, ongkos produksi usaha dangke milik keluarga Sanusi, juga tidak besar lagi. Itu tadi, karena adanya teknologi pemanfaatan energi alternatif tersebut. Ya, sebuah cara efektif untuk menyiasati naiknya harga BBM. (*)

Kandungan gas dalam tabung reaktor tersebut, kemudian dialirkan melalui pipa ke tabung penampungan gas. Tabung penampungan gas ini juga terbuat dari plastik berkapasitas 3000 liter.

Dari tabung penampungan itu, gas kemudian dialirkan menggunakan selang plastik menuju kompor yang diperoleh Sanusi dari Dinas Pertambangan setempat. "Kita juga bisa menggunakan mata kompor gas yang banyak dijual di pasar," ujar Nurmaeni, istri Sanusi.

Berkat kotoran sapi inilah, Nurmaeni mengaku tidak pernah lagi membeli gas elpiji maupun minyak tanah untuk kebutuhan memasak. Bahkan, kata dia, dengan kotoran yang dihasilkan

54 SPBU Ditarget Tersertifikasi

MAKASSAR — Pertamina menargetkan 54 SPBU di Sulsel lolos sertifikasi Pasti Pas tahun ini. Hingga Jumat 21 Juni, Pertamina Pemasaran BBM Region VII telah menyertifikasi 17 SPBU yang mana 15 di antaranya berada di Makassar dan sisanya di Pare-pare.

GM Pertamina Pemasaran BBM Region VII Alam Yusuf mengatakan pelayanan terbaik dari mitra pengusaha SPBU menjadi komitmen Pertamina untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Meski hal tersebut menjadi tambahan biaya bagi Pertamina yang dikonversikan dengan peningkatan margin serta dukungan peralatan bagi pengusaha, namun hal tersebut diakui efektif meningkatkan citra perusahaan pelat merah tersebut.

SPBU yang telah menandatangani Letter of Intent misalnya, marginnya dinaikkan dari

Rp 180 per liter menjadi Rp 200 per liter. Ketika mendapat sertifikasi, margin ditingkatkan lagi menjadi Rp 205 dan mencapai puncaknya dengan margin Rp 215, khususnya ketika predikat Pasti Pas bisa dipertahankan. "Bagi yang ingin menjual Pertamina, marginnya juga kita tambah dua kali lipat menjadi Rp 380. Untuk mendorong penjualan Pertamina," tuturnya.

Alam menyerahkan penghargaan kepada pimpinan SPBU Paccerakkang Daya HM Junaidi Faisal menandai sertifikasi Pasti Pas yang ke-500 se Indonesia. Dari 500 SPBU yang telah berkonsep Pertamina Way tersebut, 30 di antaranya berada Region VII Sulampapua. Termasuk 5 di Palu dan 4 di Jayapura. Region VII merangkul 260 SPBU. Untuk tahap pertama, Pertamina lebih memprioritaskan SPBU dengan konsumsi 15 kl sehari. (azh)

Kenaikan Harga BBM

BBM

AUTO Mania! Pesta pelaku otomotif bertajuk Indonesia Internasional Motor Show (IIMS) 2008 tak lama lagi gelar, tepatnya 11-20 Juli 2008. IIMS menjadi momen bisnis otomotif yang paling ditunggu sejumlah produsen.

Sejumlah agen tunggal pemegang merek (ATPM) telah menyiapkan produk baru, prototipe, hingga produk canggih untuk menyambut even tahunan yang di gelar di Jakarta Convention Center, Jakarta.

Sederet produk baru akan muncul, seperti New Honda Jazz, New Chevrolet Aveo, Mazda8, Hyundai H-1 (seven seater), New Toyota Alphard, Daihatsu D80D, dan Proton Gen2 Sedan. Bahkan, sumber di Bosowa Corporation menyebutkan bahwa Proton akan meluncurkan mobil penumpang dengan harga yang lebih terjangkau.

Ulasan mengenai mobil yang akan tampil di ajang IIMS 2008 akan kami muat pada rubrik *Automoto* pekan

depan. Untuk pekan ini, kami menyajikan mobil baru yang dirilis Juni ini oleh *main dealer* di Makassar.

Inilah upaya *main dealer* untuk merayu konsumen di tengah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). "Kenaikan harga BBM tidak mempengaruhi permintaan mobil. Bahkan, inden mobil tetap tinggi," ujar Branch Manager PT Kumala Celebes Motor (KCM) Jhony Tanaka.

Pernyataan yang sama dilontarkan Manager Operasional PT Hadi Kalla, Hariyadi Kaimuddin, yang melihat bahwa permintaan mobil Toyota tidak mengalami penurunan pasca kenaikan BBM, bahkan ada kecenderungan naik.

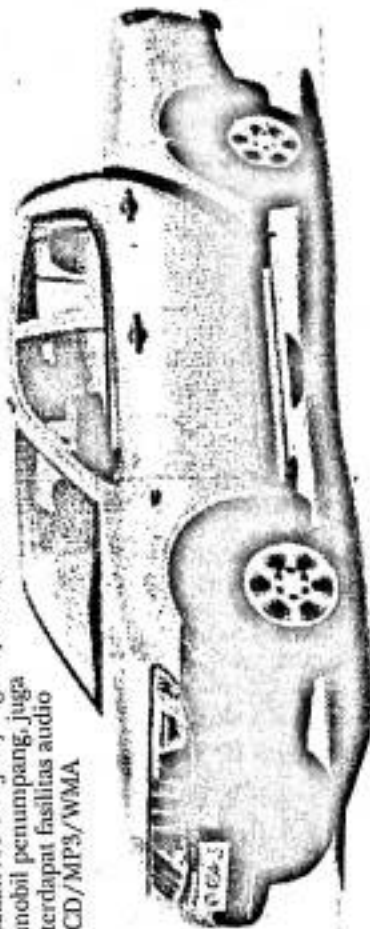
Tak heran jika di Juni ini bermunculan mobil baru, seperti Mitsubishi Triton Exceed, Chevrolet Optra Magnum, Daihatsu Sirion, dan New Mazda8. Kendaraan-kendaraan ini dapat dilihat di *showroom* masing-masing merek. (eki sakkirang)

Mitsubishi Triton Exceed

TRITON Exceed merupakan varian tertinggi dari keluarga Strada Triton yang dirilis Mitsubishi beberapa waktu lalu, yaitu Strada Triton GLS dan Strada Triton GLX. Kelebihan Triton, tak hanya handal dan tangguh untuk medan *off road*, juga punya desain *stylish*. Untuk kenyamanan dalam kabin, selain AC dan jok yang empuk layaknya mobil penumpang, juga terdapat fasilitas audio CD/MP3/WMA

dan USB Port plus Multi Mode Meter dengan 1 (1D) Panel.

Mobil yang dibanderol Rp 261 juta (harga Jakarta), mempunyai tampilan sedikit berbeda dengan GLX maupun GLS. Tampilannya tampak lebih kokoh. Kecuali mesin, Exceed mengusung 2.500 cc *intercooler turbocharge D-4D Common Rail* (4D56) 4WD. (eki)



HET Minyak Tanah Rp2.800

nya-
nya, di
angan
ga
endah.
cek,
nyak

at tidak
di
2.800

PINDANG

MAKASSAR — Spekulasi harga yang diberlakukan agen dan pangkalan minyak tanah sejak kenaikan harga BBM segera berakhir. Pemerintah telah menyepakati Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk penjualan minyak tanah sebesar Rp2.800 per liter.

Pascakenaikan harga BBM, para agen dan pangkalan minyak

tanah memasang harga Rp3.000 per liter. Patokan harga seperti itu dilakukan, karena belum ada keputusan dari pemerintah mengenai HET yang baru. Akibatnya, harga di tingkat pengecer mencapai Rp4.000 hingga Rp5.000 per liter.

DPRD Sulsel juga telah menyetujui penetapan HET baru tersebut, Kamis, 26 Juni. DPRD menilai

HET yang baru tersebut sudah sangat realistis. Pemerintah diminta segera menerbitkan surat keputusan (SK) gubernur untuk penetapan harga baru itu.

Berdasarkan kesepakatan sejumlah instansi terkait, antara lain Pertamina, Hiswana Migas, Dis-

● Berlanjut ke halaman 35

HET Minyak Tanah Rp2.800

Lanjutan dari hal. 25

perindag, Distamben, dan Biro Bina Perekonomian Pemprov Sulsel, harga Rp2.800 tersebut berlaku di pangkalan. Sementara harga eceran ke masyarakat tidak diatur.

"Selama ini ada yang rancu. HET kita kenal dengan harga eceran tertinggi. Kenyataannya, di lapangan adalah harga eceran terendah. Silakan dicek, harga minyak tanah di masyarakat

tidak ada yang di bawah Rp2.800 per liter," kata Ajeip Padindang, anggota Komisi II DPRD Sulsel, kemarin.

Dalam rapat bersama eksekutif, Pertamina, dan Hiswana Migas di DPRD Sulsel, kemarin, legislator asal Fraksi Partai Golkar itu meminta agar SK Gubernur tentang HET dibuat lebih teliti. Hal ini agar lebih efektif dan ditaati, SK itu mesti mempertimbangkan harga yang berlaku di tingkat pengecer. (sap)

Motor Tanpa BBM Laku Keras di Sulsel

008, TRIBUN - Main diler PT
oris Industri Indonesia di
asar, PT Remaja Jaya Mobi-
n, di Jl Veteran Utara, mena-
kan jenis motor terbaru Emo-
di Hotel Singgasana, Kamis
5).

Motor adalah motor listrik tanpa
tan bakar minyak (BBM). Keha-
wan motor ini untuk mengisi pasar
tengah-himpitan eko-
ni karena besarnya biaya ope-
rasional pengguna motor karena
saihan harga BBM.

Manajer marketing PT Rema-
Jaya Mobilindo, Ricky Tjan,
mengatakan, motor model scooter
sebut sudah diluncurkan di
Makassar sejak Juni 2007 lalu,
dengan jumlah penjualan men-
capai 100 unit. Emoto tidak
saja dijual di Makassar. Motor
produksi dalam negeri ini juga
merambah pangsa pasar di Palo-
dan Parepare.

"Produk baru ini membantu
program pemerintah untuk
penghematan BBM. Motor ini
jelas tidak menghasilkan polusi

harga emoto

● Tipe Sonla: Rp 6,4 juta

● Tipe Splrit: Rp 6,9 juta

● Tipe Renza: Rp 7,1 juta

● Tipe VIP: Rp 7,4 juta

(asap) karena digerakkan oleh
dinamo, juga tanpa polusi suara.
Selain itu motor ini juga sangat
praktis perawatannya karena
tidak memakai bensin, oli, busi,

dan rantai," jelas Ricky.

Pada kuartal pertama 2008
(Januari-Maret), penjualan mo-
tor hemat energi ini mencapai
90 persen dari target 2.000 unit
dan diharapkan sepanjang 2008
target penjualan dapat mencapai
100 persen.

Ricky menambahkan, karena
memakai tenaga dinamo dari
baterai, motor ini membutuhkan
charger sebagai pembangkitnya.

Motor ini juga memiliki *controller*
sebagai pengatur daya dan pem-
bahagian listrik.

Untuk mendapatkan jarak
tempuh sebanyak 80 kilometer,
motor ini membutuhkan waktu
delapan jam di-cash dengan biaya
listrik hanya Rp 900 saja atau
setara Rp 30 ribu sebulan. Maksi-
mal kecepatan yang dapat dica-
pai motor ini adalah 40 kilome-
ter per jam. (mel)

Ilham: Harga Sudah Bergejolak

Makassar, TRIBUN - Wali Kota Makassar Ilham
Arief Sirajuddin mengungkapkan, meski
pemerintah belum menaikkan harga bahan
bakar minyak (BBM), namun harga sejumlah
barang sudah bergejolak di tingkat produsen,
distributor, dan pedagang.

"Saya baru memantau di swalayan dan pasar-
pasar tradisional. Gejolak harga memang
semakin terasa. Saya terus mendapat laporan
pantauan itu dari dinas perindag (perindustrian
dan perdagangan) atau langsung dari pelaku
ekonomi," kata Ilham usai memantau sejumlah
harga bahan kebutuhan pokok dan barang
produksi di sejumlah pasar swalayan, Kamis (1/
5).

Menurutnya, berdasarkan hasil pantauan
disperindag dalam satu bulan terakhir, dampak

”Makassar ini
pusat distribusi-
kawasan di Sulsel
bahkan di Indonesia
timur. Kalau ekse-
negatif dari kenai-
kanta harga itu kita
pantau dari awal itu
bisa mempengaruhi
stabilitas harga.”

ILHAM ARIEF SIRAJUDDIN
Wali Kota Makassar

■ ke halaman 6

Ilham: Harga Sudah Bergejolak

■ dari halaman 1

dari rencana kenaikan BBM itu
sudah menjadi bahan pertimba-
ngan bisnis pedagang dan pe-
ngusaha.

Pihaknya juga akan terus me-
mantau ekse dari rencana pe-
merintah pusat menaikkan har-
ga BBM. Pantauan ini, katanya
akan juga akan dilakukan di level
distributor sembilan bahan po-

kok (sembako) skala menengah,
hingga besar. Pemkot juga akan
berkoordinasi dengan aparat
keamanan.

"Makassar ini pusat distribusi
kawasan di Sulsel bahkan di In-
donesia timur. Kalau ekse-
negatif dari kenaikan harga itu kita
pantau dari awal itu bisa mem-
pengaruhi stabilitas harga,"
ujarnya.

Mengutip penjelasan Wakil
Presiden Jusuf Kalla saat berkun-
jung ke Makassar, pekan lalu,
Ilham menegaskan jika keputu-
san menaikkan harga BBM ada-

lah kewenangan pemerintah pu-
sat dan terkait pertimbangan
makroekonomi.

"Pak Wapres menjelaskan hal
ini agar pemerintah daerah ikut
memerikan pengertian ke masya-
rakat bahwa kenaikan ini untuk
menutupi subsidi BBM peme-
rintah atas naiknya harga minyak
dunia. Kita di daerah diminta
waspada, jangan sampai dampak
ini menjadi gejolak sosial," kata
Ilham.

Dari pantauan *Tribun* di seju-
lah pasar tradisional harga beras
di sejumlah pasar tradisional

mengalami kenaikan sekitar Rp
200 hingga Rp 500 per kilogram.

Sementara harga gula dan
terigu masih fluktuatif. Sejumlah
warga mengaku harga terigu dan
gula relatif berbeda di setiap
pusat perbelanjaan maupun
pasar tradisional.

Sedangkan harga minyak go-
reng curah maupun kemasan
masih relatif stabil. "Hanya
harga susu formula untuk anak
dan bayi yang mulai naik," kaya
Ny Tini, ibu rumah tangga,
yang ditemui di Mal Panakku-
kang. (zil)

Tarif Angkutan Naik 20-30 %

Sejumlah pengusaha angkutan penumpang yang ditemui di Terminal Mallenggeri dan sopir angkutan kota (petepete) juga akan menaikkan tarif bila BBM naik.

Sementara Gubernur Syahrul Yasin Lippo meminta masyarakat tetap tenang menyikapi rencana kenaikan BBM tersebut. "Jangan panik. Sampai saat ini belum ada kenaikan harga BBM kecuali BBM industri dan pertamax. Pemerintah provinsi juga sudah memantau stok kebutuhan pokok dan semuanya masih stabil," kata Syahrul.

Harga Onda-dil
Menurut Opu Sidik, sebelum pemerintah menaikkan harga BBM, harga onda-dil sudah lebih dulu naik.

Pengusaha angkutan antar-kota dalam provinsi (AKDP), petepete, dan angkutan barang, sudah mengeluarkan operasional cost mencapai 60 persen dari pendapatan.

"Saya mencontohkan, usaha angkutan barang saya menerima Rp 1 juta untuk satu kali perjalanan. Dari jumlah tersebut saya harus mengeluarkan biaya operasional sebesar Rp 600 ribu. Tapi itu tidak semua masuk ke perusahaan karena masih harus mengeluarkan biaya pemeliharaan setiap tiga bulan, maupun ongkos "terima kasih" ketika memasuki wilayah tertentu," jelasnya.

Dengan naiknya harga, BBM Opu Sidik menilai akan semakin menambah beban operasional pengusaha angkutan.

Untuk mobil truk, misalnya, memerlukan 80 hingga 100 liter solar. Dengan demikian, peng-

han pokok masyarakat, jenis polisi Partai Golkar ini.

AKDP
Sejumlah pengusaha angkutan AKDP yang ditemui di Terminal Mallenggeri mengaku tidak punya pilihan lain selain menaikkan tarif bila harga BBM jadi naik.

"Sekarang saja biaya operasional begitu tinggi, apalagi kalau BBM naik. Bisa-bisa pendapatan kian kian menipis," kata Syahrul (30).

"Kita tidak ada masalah. Tapi para penumpang pasti protes apalagi kondisi hidup saat ini sudah susah," ujar sopir angkutan Makassar-Bulukumba menimpali ucapan Syahrul. Dalam kondisi saat ini, sejumlah sopir mengaku hanya bisa mengantongi pendapatan bersih maksimal hingga Rp 50 ribu per hari.

Tarif rute Makassar-Bantaeng sebesar Rp 20 ribu-Rp 25 ribu sedangkan hingga Bulukumba berkisar Rp 35 ribu per penumpang.

Bila BBM naik di atas 20 persen seperti rancangan pemerintah, pengusaha angkutan bisa menaikkan tarif Makassar-Bulukumba menjadi Rp 50 ribu per penumpang atau naik sebesar Rp 15 ribu dari ongkos sebelumnya.

Petepete
Kerugian serupa disampaikan para sopir petepete. Menurut mereka dengan naiknya harga BBM secara otomatis ongkos angkot juga harus naik sesuai besaran kenaikan bahan bakar yang ditentukan pemerintah.

"Kita harap pemerintah dan masyarakat juga maklum karena tentu tarif harus dinaikkan. Ini bukan kehendak kami tapi kita juga perlu pemasukan untuk

di trayek di kota ini bisa naik mencapai Rp 1.000 per penumpang. Saat ini tarif trayek Senurangsungminasa seharga Rp 2.000 per penumpang untuk satu tujuannya.

Namun, para sopir mengungkapkan agar harga BBM tidak mengalami kenaikan. "Bila pemerintah tidak ada pilihan lain selain menaikkan harga minyak bersubsidi ada baiknya BBM dinaikkan secara bertahap. Jangan langsung terlalu tinggi," harap Eka.

Tarif Rental
Sementara itu beberapa sopir mobil rental di Jl Ahmad Yani juga mengaku kenaikan tarif sewa per hari juga akan naik bila harga BBM naik.

"Kalau kami pasrah saja. Mau protes ke mana? Paling yang komplain nantinya para pelanggan maupun konsumen mobil rental. Dengan permilik, itu tergantung biaya DP (uang muka) maupun cicilan mobil. Mudah-mudahan jika BBM naik setoran tidak lantas dinaikkan," kata sopir bernama Alie (47) mewakili rekan-rekannya.

Menurutnya dengan kenaikan BBM di atas 20 persen maka kenaikan sewa mobil juga idealnya naik sekitar 20 persen atau mencapai Rp 100 ribu dibandungkan tarif sekarang ini untuk berbagai merek kendaraan.

Tarif rental mobil untuk kelas kunci Rp 900 ribu per hari untuk jenis Toyota Innova, sedangkan Daihatsu Xenia tarifnya berkisar Rp 250 ribu per hari.

Jaga Stok
Gubernur mengatakan, pemerintah masih berpihak kepada masyarakat dan belum memutuskan menaikkan harga BBM, terutama bensin, solar, dan

gangun agar tetap menjaga stok dan distribusi yang lancar sehingga ketersediaan pasokan bisa terjaga.

"Semoga tidak ada kepanikan dari masyarakat. Pemerintah akan bekerja maksimal agar harga-harga tetap stabil," kata mantan Bupati Gowa dua periode ini.

Sementara itu, anggota DPR RI asal Sulsel, Ryaas Rasyid, menilai pemerintah tidak cerdas bila memaksakan menaikkan harga BBM.

Dia mengangap, subsidi BBM saat ini tetap dipertahankan tapi sumber lain tetap digenjol agar APBN tidak terbebani.

"Kita kehilangan triliunan rupiah dari pajak dan beacukai karena administrasi yang tidak beres. Di sektor kelautan, setiap tahun Indonesia kehilangan Rp 40 triliun karena sumber daya kita tidak dikelola dengan baik," kata Presiden DPN Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK) ini di Makassar, kemarin.

Menurutnya, bila hal tersebut menjadi perhatian pemerintah sejak awal akan menjadi sumber pemasukan yang sangat potensial untuk mengatasi defisit APBN tanpa mengurangi subsidi BBM yang dinikmati masyarakat.

Hipmi Mendukung
Di Jakarta, Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Pusa, Sandiaga S Uno, mendukung bila pemerintah menaikkan harga BBM.

Dia bahkan meminta pemerintah mengambil keputusan tegas memangkas subsidi BBM dengan cara menaikkan harga.

Namun, harga harus dinaikkan bertahap dengan melihat kondisi masyarakat di lapangan. (axa/sur)

● Harga Suku Cadang Lebih Dulu Naik

MAKASSAR, TRIBUN - Dewan Pengurus Daerah (DPD) Organisasi Angkutan Darat (Organda) Sulawesi Selatan (Subsel) memperkirakan, tarif angkutan darat akan naik sekitar 20 hingga 30 persen bila pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).

Ketua Organda Sulsel, Opu Sidik, mengungkapkan hal tersebut kepada *Tribun*, Kamis (1/5). Opu Sidik menanggapi rencana pemerintah menaikkan harga bensin, solar, dan minyak tanah pada kisaran 28,7 persen per liter.

"Pengusaha angkutan barang maupun penumpang pasti akan menaikkan ongkos atau tarif kalau BBM naik. Sekarang saja, kondisi pengusaha angkutan darat tinggal mempertahankan diri agar tidak gulung tikar," kata Opu Sidik.

Dalam simulasi departemen keuangan (depu) harga bensin akan naik dari Rp 4.500 per liter menjadi Rp 6.000, solar Rp 4.300 menjadi Rp 5.500 per liter, dan minyak tanah Rp 2.000 menjadi Rp 2.300 per liter (*Tribun*, 1/5).

■ ke halaman 6

ulasan dr marsuki dea

bbm naik
tarif angkutan naik

SIMULASI KENAIKAN HARGA BBM

- Harga bensin jadi Rp 6.000 per liter
- Harga solar naik jadi Rp 5.500 per liter

Simulasi Organda Sulsel/pengusaha angkutan

SIMULASI KENAIKAN BEBERAPA TARIF ANGKUTAN

Angkutan antar kota dalam provinsi

- Makassar-Bulukumbur: Rp 25 ribu menjadi Rp 35 ribu
- Makassar-Banlaeng: Rp 35 ribu menjadi Rp 45 ribu
- Makassar-Rp. 50 ribu

Angkutan kota (petaspas)

- Diperkirakan naik rata-rata Rp 500-Rp 1.000 per

Angkutan barang (truk)

- Diperkirakan naik 20-30 persen untuk satu trip

ORGANISASI ANGKUTAN DARAT (ORGANDA) SULLAWESI SELATAN

Jangan Ditunda

■ dari halaman 1

Kenaikan harga BBM juga akan memberikan pelajaran bagi masyarakat akan menggunakan BBM secara wajar.

Malah sebenarnya sangat lama jika pemerintah baru menaikkan BBM pada bulan Juni mendatang. Dalam pertengahan bulan ini sebenarnya sudah bisa

dinaikkan. Tapi dampak negatifnya masyarakat akan kaget karena kenaikannya sangat cepat.

Jadi kalau dinaikkan 1 Juni, sudah memungkinkan karena ada 30 hari waktu untuk masyarakat mempersiapkan diri.

Bagi pemerintah, ini adalah jalan yang tepat yakni mencabut subsidi BBM. Selama ini yang menikmati subsidi BBM hanya golongan menengah ke

atas. Tidak lebih 20 persen penduduk miskin yang menikmati subsidi BBM.

Selain menaikkan BBM, pilihan lain yang harus dilakukan pemerintah yakni memungut pajak dengan maksimal.

Selama ini baru 15 persen dari potensi pajak yang bisa diserap. Kalau dinaikkan 50 persen saja sudah lumayan. Tapi kekurangannya pajak bisa digenjot secepat itu, butuh

waktu sekitar satu tahun.

Pemerintah harus terbuka untuk meyakinkan masyarakat bahwa menaikkan BBM adalah pilihan yang sangat berat. Pemerintah bisa memanfaatkan media untuk melakukan itu. Dengan demikian, jika waktu menaikkan BBM tiba, masyarakat tidak lagi kaget. (*)

* Dr Marsuki DEA, ekonom dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin

Jangan Ditunda

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) memang sudah ditunda lagi. Beban sosial sudah sangat berat dengan terus melambungnya harga minyak dunia yang kini mencapai level 120 dolar AS per barel.

Sangat berat jika pemerintah menanggung sendiri beban ini.

Jika pemerintahan datang jangan lagi menanggung beban luar negeri kita semakin banyak.



DOK. TRIBUN/ABS

Pemerintah harus terbuka untuk meyakinkan masyarakat bahwa menaikkan BBM adalah pilihan yang sangat berat

■ ke halaman 6



TANDA TANGAN - Sejumlah pengujung anjungan Pantai Losari membubuhkan tanda tangan pada sebelah spanduk, Sabtu (17/5). Tanda tangan di atas spanduk yang digelar HMI ini merupakan bentuk penolakan rencana kenaikan harga BBM.

HMI Makassar Kumpulkan Tandatangan

● Bentuk Dukungan Tolak Kenaikan Harga BBM

MAKASSAR, TRIBUN - Puluhan aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Makassar menggelar aksi dengan menggalang tanda tangan yang dibubuhkan di atas kain putih sepanjang sekitar 40 meter di pelataran Anjungan Pantai Losari, Makassar, Sabtu (17/5) sore.

Pembubuhan tandatangan tersebut sebagai bentuk du-

ngungan masyarakat yang menyatakan menolak rencana pemerintah RI menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).

"Aksi yang kami lakukan ini masih bagian dari aksi menolak kenaikan BBM. Rencana aksi penggalangan tandatangan ini akan berlangsung beberapa hari," ujar Imran, Wakil Sekretaris HMI Cabang Makassar,

kemarin.

Sebelumnya mereka sempat bentrok dengan puluhan aparat polisi dari Polresta Makassar Barat dan Polwiltabes Makassar. Menyusul mereka menolak membubarkan diri saat aksi menolak kenaikan harga BBM dengan cara menutup badan jalan di depan sekretariatnya sembari orasi dan bakar ban bekas. (jum)

Mi Naik 75 %, Bawang 150 %

● Sebagian Besar Harga Sembako dan Ikan Laut Juga Naik ● Awasi Penimbun,
DPRD Bentuk Tim ● Demo BBM Berlanjut ● Pasokan Unilever Berkurang

Makassar, TRIBUN - Harga kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) di sejumlah pasar tradisional di Kota Makassar mulai mengalami lonjakan drastis, Rabu (7/5).

Dari pantauan *Tribun* di Pasar Terong, Pasar Pa'baeng-baeng, Pasar Maricaya, dan Pasar Pannampu, lonjakan harga paling tinggi terjadi pada bawang merah, bawang putih, dan mi instan. Bawang merah meroket hingga 150 persen, bawang putih melonjak 100 persen, dan mi instan merek Indomie naik 50-75 persen.

Kenaikan harga tersebut terjadi di tengah rencana pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), awal Juni mendatang.

Produk konsumtif lainnya seperti sabun dan sampo juga naik mengikuti kenaikan harga minyak goreng, hasil produksi pertanian, dan hasil peternakan.

Harga ikan laut juga dilaporkan naik sekitar 20-30 persen dibandingkan pekan lalu. Sejumlah pemilik rumah makan seafood mengaku terpaksa menjual ikan bakar

■ ke halaman 6

ulasan hamid paddu



Situasi ini perlu dikanalisis atau diredam oleh pemerintah

Kriminalitas Ekonomi

Kenaikan harga yang mulai terjadi saat ini merupakan konsekuensi dari sinyal rencana pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) yang terlalu panjang rentang waktunya dengan pengumuman resmi kenaikan harga BBM.

■ ke halaman 6

PASAR TERONG-PABAENG-BAENG harga-harga naik

Minyak Goreng (Wangi Rawangi)	Minyak Goreng (Wangi Rawangi)	Minyak Goreng (Wangi Rawangi)	Telur Bawang Merah	Ubi Jalar	Mentega Putih
↑ 22,22%	↑ 16,67%	↑ 15,38%	↑ 66,67%	↑ 33,33%	↑ 120%
Lama 9.000	Lama 12 ribu	Lama 13 ribu	Lama 4.500	Lama 6.000	Lama 5.000
Bawang Merah	Bawang Putih	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)
↑ 38,46%	↑ 4,17%	↑ 6,25%	↑ 8,89%	↑ 50%	↑ 33,33%
Lama 13 ribu	Lama 6.000	Lama 48 ribu	Lama 45 ribu	Lama 6.000	Lama 6.000
Bawang Putih	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)	Mi Instan (Indomie)
↑ 100%	↑ 50%	↑ 33,33%	↑ -	↑ 45,45%	↑ 33,33%
Lama 4.500	Lama 800	Lama 900	Lama -	Lama 2.750	Lama 9.000
Mentega Putih	Mentega Putih	Mentega Putih	Mentega Putih	Mentega Putih	Mentega Putih
↑ 75%	↑ 50%	↑ 47,69%	↑ 150%	↑ 50%	↑ 50%
Lama 24 ribu	Lama 32 ribu	Lama 32.500	Lama 8.000	Lama 4.000	Lama 1.000
Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Putih	Bawang Putih	Bawang Putih	Bawang Putih
↑ 25%	↑ 13,64%	↑ 20%	↑ -	↑ 66,67%	↑ 88,89%
Lama 20 ribu	Lama 22 ribu	Lama 2.500	Lama -	Lama 12 ribu	Lama 4.500

JENIS	LAMA (Rp)	BARU (Rp)	PERSENTASE (%)
* Gula pasir (per kg)	6.200	6.300-6.500	4,64
* Tepung beras	4.900	5.000	11,11
* Minyak goreng curah	9.000	10 ribu	11,11
* Mentega Sinar	11 ribu	12 ribu	9,09
* Telur ayam ras (per butir)	750	800	6,67
* Ikan esin (per kg)	18 ribu	25 ribu	38,89
* Beras ketan (per liter)	5.000	5.500	10
* Beras ciwung (per 25 kg)	110 ribu	125 ribu	13,64
* Beras kepala	115 ribu	120 ribu	4,35
* Beras celebes (per kg)	5.000	7.500	50

GRAFIS: TRIBUN TIMUR/ASIA, DATA AXA, ERI, PK

7 Perkiraan per 7 Mei

lebih mahal.

"Pekan lalu, saya membeli ikan cepak atau baronang ukuran sedang Rp 10 per ekor. Sekarang sudah Rp 12.500 sampai Rp 13 ribu. Malah ada yang sampai Rp 15 ribu," kata seorang pemilik rumah makan di Jl Cumi-cumi, Makassar.

Sementara itu, dari pantauan di sejumlah pangkalan minyak tanah, antrean terlihat di sejumlah lokasi seperti di Jl Kerungkerung, Kalukubodoa, dan Tamalate.

Namun, pembelian BBM jenis bensin dan solar di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Makassar masih terlihat normal.

Sementara itu, aksi demonstrasi mahasiswa di Makassar menentang kenaikan harga BBM kembali terjadi, kemarin.

Selain berdemo di kantor PT Pertamina Unit Pemasaran BBM dan Ritel Regional VII Sulawesi-Papua di Jl Garuda, massa juga mendatangi kediaman pribadi Wakil Presiden Jusuf Kalla di Jl Haji Bau.

Di Wauampone, Bone, mahasiswa juga menggelar aksi di DPRD setempat menentang kenaikan harga BBM.

Aksi berujung bentrok dengan satuan polisi pamong praja (lihat, Demo BBM di Bone, Mahasiswa Sambut PP Bentrok).

Pasokan Berkurang
Kenaikan paling mencolok terjadi pada bawang merah yang naik dari Rp 8.000 menjadi Rp 20 ribu per kilogram (kg) atau melonjak hingga 150 persen,

Agus Himpun, Koordinator Forum Mahasiswa di Makassar, mengatakan bahwa harga bawang merah di Sulsel sudah melonjak Rp 100-150 per kg untuk tiap merek, maupun mentega berbagai merek yang melonjak Rp 5.000 per kg. (lihat: sambako naik).

Sejumlah pedagang yang ditemui *Tribun* mengaku sejak dua pekan terakhir pasokan berbagai barang kebutuhan masyarakat ke pengecer sudah mulai berkurang.

"Beberapa barang sudah sulit. Kalaupun ada, di distributor harganya naik. Sebelumnya, kita bisa mendapat tiga karung terigu, sekarang dengan harga sama hanya satu karung. Produk Unilever sudah tersendat hingga dua minggu," kata Pedagang Pasar Pa'baengbaeng bernama Abdul Latif.

Di tingkat distributor harga mentega curah merek Ali Baba, misalnya, mencapai Rp 150 ribu per 50 kg. Sebelumnya Rp 75 ribu.

"Tidak hanya konsumen yang resah, pedagang juga resah. Modal semakin besar, untung makin tipis karena pembeli berkurang," tambahnya.

Seorang pedagang sayur di tempat ini juga menyebutkan sebagian besar produk pertanian seperti cabe, tomat, bawang merah dan bawang putih, saat ini lebih banyak didatangkan dari luar Pulau Sulawesi.

"Cabe kecil ini saja didatangkan dari Bali, tomat dari Surabaya," kata pedagang bernama Sulan.

Sikap DPRD
Wakil Ketua Komisi II DPRD Sulsel Husain Djunaid mengatakan pihaknya segera turun ke

kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Aksi ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin di Jl Sultani Alauddin. Mereka kembali menyalakan penaklanya terhadap rencana kenaikan harga BBM.

Massa berorasi di badan jalan dengan menaiki sebuah kursi yang telah disiapkan. Aksi ini membuat arus lalu-lintas di jalan tersebut sempat tersendat.

Rombongan mahasiswa hanya tertahan di depan pintu pagar karena mendapat penjagaan ketat dari aparat kepolisian dari Polresta Makassar Barat.

Mahasiswa diterima oleh Asistent Manager External Relation PT Pertamina Regional VII Nadjamuddin Madjid.
Menanggapi tuntutan mahasiswa yang ingin mendengar penolakan terhadap rencana menaikkan harga BBM dari pihak Pertamina, Nadjamuddin mengatakan bahwa hal tersebut bukanlah menjadi kewenangan Pertamina.

Demo juga dilakukan sekitar 20-an mahasiswa Universitas 45 di depan kampus mereka. Aksi tersebut sempat diwarnai keributan saat mahasiswa melempar ke arah polisi karena menolak ban yang mereka bakar disingkirkan.

Namun polisi memilih bertahan sehingga tidak berlanjut pada bentrokan.

Puluhan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) juga menggelar aksi di kampus mereka di kawasan Tamalanrea. Namun, aksi tersebut berujung di dalam kampus sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas di Jl Perintis Kemerdekaan. (asa/ans/opt)

Anggota Komisi B lainnya dari Partai Demokrat, Martono Leppo mengatakan, Pemkot seharusnya segera melakukan koordinasi dengan seluruh stakeholder yang terkait dengan hal ini.

Demo Berlanjut
Aksi demonstrasi menolak kenaikan harga BBM, kemarin, melibatkan mahasiswa dari sejumlah

kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Aksi ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin di Jl Sultani Alauddin. Mereka kembali menyalakan penaklanya terhadap rencana kenaikan harga BBM.

Massa berorasi di badan jalan dengan menaiki sebuah kursi yang telah disiapkan. Aksi ini membuat arus lalu-lintas di jalan tersebut sempat tersendat.

Rombongan mahasiswa hanya tertahan di depan pintu pagar karena mendapat penjagaan ketat dari aparat kepolisian dari Polresta Makassar Barat.

Mahasiswa diterima oleh Asistent Manager External Relation PT Pertamina Regional VII Nadjamuddin Madjid.
Menanggapi tuntutan mahasiswa yang ingin mendengar penolakan terhadap rencana menaikkan harga BBM dari pihak Pertamina, Nadjamuddin mengatakan bahwa hal tersebut bukanlah menjadi kewenangan Pertamina.

Demo juga dilakukan sekitar 20-an mahasiswa Universitas 45 di depan kampus mereka. Aksi tersebut sempat diwarnai keributan saat mahasiswa melempar ke arah polisi karena menolak ban yang mereka bakar disingkirkan.

Namun polisi memilih bertahan sehingga tidak berlanjut pada bentrokan.

Puluhan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) juga menggelar aksi di kampus mereka di kawasan Tamalanrea. Namun, aksi tersebut berujung di dalam kampus sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas di Jl Perintis Kemerdekaan. (asa/ans/opt)

Demo Berlanjut
Aksi demonstrasi menolak kenaikan harga BBM, kemarin, melibatkan mahasiswa dari sejumlah

Telegram Rahasia Kapolri: Tindak Spekulan BBM

Langkah pertama

● Pertamina mengharapkan warga proaktif jika ada penimbun BBM laporkan ke polsek ● Pertamina cabut kontrak agen-SPBU yang nakal ● SPBU hanya diperkenankan melayani pengusaha kecil/nelayan dengan jerigen/drum yang dilengkapi surat pengantar dari desa/kelurahan/kecamatan. Pengambilan dibatasi 8.000 liter per bulan ● Harga premium subsidi Rp 4.500, nonsubsidi Rp 7.977 per liter ● Harga solar subsidi Rp 4.300, nonsubsidi Rp 9.747 ● Minyak tanah subsidi Rp 2.300 - nonsubsidi Rp 9.630 per liter

JAKARTA, TRIBUN - Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Sutanto menginstruksikan kepada seluruh kepala kepolisian daerah (kapolda) se-Indonesia untuk mengantisipasi munculnya spekulan dan penimbun bahan bakar minyak (BBM).

Kapolri meminta seluruh kapolda, kapolres, kapolsek, dan unit-unit lain untuk menindak tegas para spekulan BBM yang terbukti menimbun.

Pemerintah mengumumkan rencana kenaikan BBM itu 1 Juni 2008 mendatang.

Sejak resmi diumumkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), Senin (5/5) lalu, berarti ada 25 hari berpotensi bagi para spekulan, dalam hal ini distributor, agen, dan pengecer.

Kepala Bidang Penerangan Umum (Kabid Penum) Divisi Humas Polri Kombes Pol Bambang Kuncoko, di Jakarta, Kamis (8/5), mengatakan, instruksi Kapolri ini sudah dikirim ke kapolda sejak 5 Mei. Telegram Rahasia (TR) Kapolri

Nopol TR 257/VII/2005 tertanggal 19 Juli 2005, tentang prioritas penanganan gangguan keamanan.

Dalam TR itu, ada 11 item yang disoroti kepolisian, di antaranya; *illegal logging, illegal fishing, trafficking in person, people smuggling*, narkoba, premanisme, termasuk di dalamnya penimbunan dan penyalahgunaan distribusi BBM di saat-saat seperti sekarang ini.

Bambang menambahkan, kepolisian wilayah lebih memahami karakteristik wilayah mereka masing-masing, sehingga mereka telah melakukan pengamanan sesuai pola yang tepat.

Bambang mencontohkan, untuk wilayah kepulauan, Maluku, Riau, Bangka Belitung, dan sebagian wilayah Metro Jaya, telah mengantisipasi BBM ilegal via laut.

Untuk wilayah yang berbatasan dengan hutan, juga telah dilakukan patroli lebih intensif di sekitar wilayah hutan guna mencegah penyelundupan BBM dengan pola tersendiri. (Persda Network/ugi)

Menteri Perdagangan Tak Khawatir

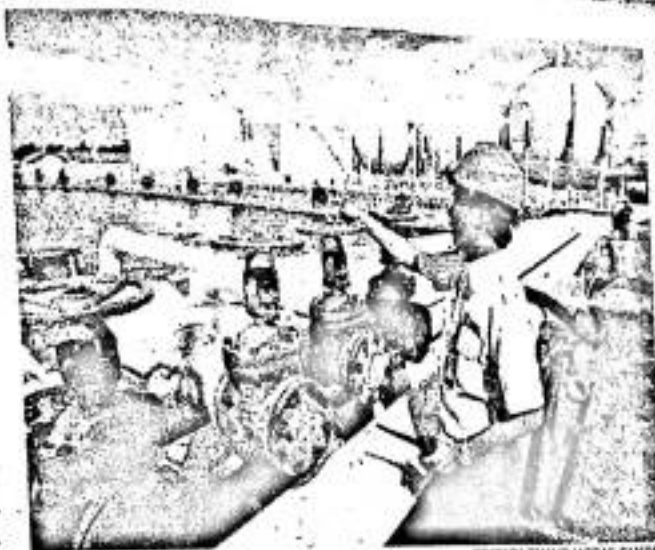
MENTERI Perdagangan Mari Elka Pangestu mengaku tak khawatir dengan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak yang resmi berlaku 1 Juni nanti. Pasalnya, kenaikan harga BBM tak akan memukul telak harga sembako di Tanah Air. "Mungkin nggak terlalu banyak. Ini berbeda dengan yang terjadi pada 2005. Nanti yang paling mengalami kenaikan premium dan itu lebih menyangkut transportasi yang tak langsung mempengaruhi industri," kata Elka Pangestu usai bertemu Presiden SBY di Kantor Presiden, Jakarta, Kamis (8/5).

Mendag belum berpikir adanya operasi pasar. "Ada mekanismenya. Kalau harganya naik di atas 25 persen, kita operasi," katanya menegaskan harga BBM stabil. (ede)



TRIBUN TIMUR/ARAS SANDI
INSTALASI - Petugas kilang mengamati meteran di instalasi Pertamina di Pelabuhan Makassar, Kamis (8/5). Stok BBM cukup menjelang kenaikan harga.

STOK AMAN - Petugas bekerja di depot minyak Pertamina di Pelabuhan Makassar, Kamis (8/5). Pertamina menjamin stok bahan bakar minyak (BBM) di tempat tersebut aman menjelang kenaikan harga BBM.



TRIBUN TIMUR/ABDAS SANJIT

Syahrul-Ilham Imbau Warga Tak Panik

● **Terkait Lonjakan Drastis Harga**

MAKASSAR, TRIBUN - Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo dan Wali Kota Makassar Ilham Arief Sirajuddin meminta warga tidak panik menanggapi lonjakan drastisnya harga-harga kebutuhan pokok dalam beberapa hari terakhir.

Lonjakan drastis harga -ada yang mencapai 150 persen- terjadi saat pemerintah memastikan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) (Tribun, 8/5).

■ ke halaman 6

Kesulitan Mahasiswa

RENCANA kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) mulai terasa bagi seluruh kalangan masyarakat.

Bagi mahasiswa dari kalangan ekonomi pas-pasan, kenaikan itu adalah tambahan beban tersendiri.

Betapa tidak, tuntutan dari orangtua untuk segera

■ ke halaman 6

sms bbm

ANDA ingin berkommentar soal rencana pemerintah menaikkan harga BBM? Kirim ke 081-625-2233. Caranya, ketik BBM <spasi> komentar Anda



SETUJU

+6281354979***

BBM - Thanks utk pemerintah q bersukur klu bbm dinaikan supaya rakyat bisa menghemat pemakaian bbm, asal jangan sampai bbm langka, biarpun brp harga tapi mudah untuk didapat. byVALDY

+6285242421***

BBM - Sebaiknya harga BBM dinaikkan sama harga BBM di Negara Tetangga Singapura Malaysia Filipina utk menghin-dari penyelundupan BBM.

+628124190***

BBM - Setuju, bbm selama ini hanya di nikmati oleh golongan berduit (Punya kendaraan). pemerintah harus mengambil sikap yg tegas dgn menaikkan

■ ke halaman 6

Syahrul-Ilham Imbau Warga Tak Panik

■ dari halaman 1

Syahrul mengatakan, sekarang bukan lagi setuju atau tidak setuju dengan rencana pemerintah menaikkan harga BBM.

"Sekarang bagaimana persiapan maksimal agar gejolak harga dan lainnya dapat terantisipasi untuk mengeliminasi dampak yang makin menyulitkan posisi masyarakat," ujar Syahrul ditemui di ruang kerjanya, Kamis (8/5).

Terkait dengan hal itu, menurutnya, sekarang butuh suasana yang tidak panik dari masyarakat dan pemerintah, tetapi melangkah mencari alternatif solusi.

"Tidak ada solusi dengan marah tapi harus kerja sama untuk hadirkan suasana kondusif dan berkomunikasi satu dengan lain," katanya.

Apalagi kondisi saat ini, merupakan dampak gejolak dunia.

Langkah pemecahan masalah, menurut Syahrul, yakni efisiensi dan efektivitas semua lini untuk mengurangi tekanan dirasakan masyarakat. Menyangkut langkah-langkah riil yang dilakukan Pemprov Sulsel terkait gejolak dalam dua hari terakhir ini, Syahrul mengaku telah berkoordinasi dan pihaknya melalui dinas terkait telah mengopname stok kebutuhan.

"Kita telah opname stok beras katakanlah masih cukup 20 bulan, minyak goreng tiga bulan, dan kebutuhan pokok lainnya," ucapnya.

Pemprov juga akan mencampuri distribusi. "Sehingga penyumbatan bisa dikurangi. Yang penting jangan panik agar tak terjadi gejolak," katanya.

Agar tidak berkesan panik, pemprov, menurut Syahrul, belum akan membentuk tim khusus yang akan menanggulangi khusus gejolak menjelang kenaikan harga BBM.

"Tim belum dibentuk tapi untuk pantau dan lainnya secara fungsional saja dari dinas terkait dengan target yang jelas," katanya.

Reaksi Ilham
Di tempat terpisah, Wali Kota Ilham mengakui, sampai saat ini belum ada langkah untuk melakukan stabilisasi harga.

Padahal harga-harga sudah melambung meski kenaikan harga BBM belum terjadi.

"Situasi saat ini memang *loss control*," kata Ilham di Balai Kota Makassar, Kamis (8/5). "Tapi setelah kenaikan harga BBM nanti pasti akan kita awasi supaya tidak *loss control*," sambungnya.

Menurut Ilham, kenaikan harga saat ini adalah dampak psikologis.

Ilham memerintahkan dinas perindustrian dan perdagangan untuk mendata stok sebelum kenaikan harga BBM terjadi.

Tetapi untuk melakukan operasi pasar saat ini agar harga stabil, pemerintah kota tidak punya cukup anggaran.

"Mesinya, hal itu tidak terjadi sebab belum ada satu faktor pun yang memicu kenaikan harga. Saya cuma minta kepada masyarakat, jangan ambil keuntungan sendiri. Sebab, jika ini terus terjadi maka akan ada gejolak sosial," katanya lagi. (jid/fir)

Kesulitan Mahasiswa

■ dari halaman 1

menyelesaikan studi saling tumpang tindih dengan kebutuhan sehari-hari yang kian meningkat.

Seorang mahasiswa perguruan tinggi negeri di Makassar yang ditemui *Tribun*, Kamis (8/7), mengatakan, ada kemungkinan ia akan mengambil cuti jika tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan hidup dengan mengandalkan kiriman dari orangtua saja.

"Untuk mencari kerja sambil kuliah sangat susah. Jangan-kah kita ini yang masih mahasiswa, yang sarjana saja kesulitan mendapatkan pekerjaan," kata Andi, mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM) ini.

Apalagi, katanya, setelah kenaikan harga BBM yang pasti

akan disusul dengan kenaikan harga barang-barang dan transportasi.

Mahasiswa yang tinggal di kawasan pondokan, Tamalanrea, ini mengatakan, sekarang saja, untuk biaya petepete, minimal dia menghabiskan uang Rp 5.000 ke kampus-rumah (PP).

"Itu kalau hanya satu kali naik petepete. Belum kalau ada tugas yang mengharuskan kita pergi ke mana-mana," jelasnya.

Dalam sebulan, rata-rata dia menghabiskan biaya transportasi Rp 250 ribu.

Sementara biaya makan, berkisar Rp 300 ribu. "Belum termasuk biaya untuk tugas-tugas kuliah, seperti buku dan fotokopian," tambahnya.

Menurutnya, kalau program pengamatan ikat pinggangnya bagus, dalam sebulan dia bisa meneken pengeluaran hingga hanya sekitar Rp 400 ribu.

Orangtua Andi yang seorang petani pas-pasan di kampung

hanya mampu mengirim anaknya Rp 500 ribu per bulan.

Andi pernah berupaya mendaftar beasiswa dari tempat kuliahnya. Namun, dia harus antre karena jatah beasiswa yang ada sangat terbatas.

Hingga menjelang kuliah kerja nyata (KKW) yang akan dijalannya dalam beberapa bulan ke depan, tidak ada tanda-tanda dia akan masuk antrean beasiswa itu.

Dia tidak bisa membayangkan jika seluruh harga barang dan transportasi, Juni mendatang (saat pemerintah mengumumkan kenaikan BBM), melonjak jauh dari yang sekarang.

"Sekarang saja sudah ngoson, bagaimana kalau naiknya sampai 50 persen," katanya.

Jadi, kalau terpaksa, pilihan terakhirnya adalah cuti dengan alasan tidak punya biaya. (andi syahrir)

sin kwik kian gie

// Salah Kaprah

DENGAN Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menaikkan harga bahan bakar salah kaprah. Indonesia justru mengantongi untung kenaikkan harga BBM yang oleh SBY tak mendasar lantaran hitung-hitungan APBN-P bobol. Sebagai menteri, minyak mentah Indonesia saat ini premium, justru menambah pundi-pundi pendapatan harga minyak dunia. SBY mengatakan akan menaikkan BBM, sebab harga di New York tinggi maka APBN-P kita memang jebolnya dimana? Kita ini surplus kok. Kalau uang walau hanya 120 dolar AS. Untuk menjadikan minyak mentah menjadi bahan dana 10 dolar AS per barel. Satu barel 159 liter. Dan 1 liter itu senilai Rp 630. Itu kalau premium dijual Rp 4.500, ada kelebihan Rp 1.100. Kalau Rp 4.500 itu kalau dikembalikan ke dolar jadi Rp 10,5 dolar AS. Padahal harga jual di luar itu Rp 120 dolar AS. Itu bukan berarti kita kehilangan kesempatan saja. (ade)

Wawancara Kwik Kian Gie, usai dialog dengan Yusuf Kalla, Amien Rais dan BJ Habibie, Senin

Kalla Mulai Dingin soal Aksi BBM

DUA hari setelah Presiden SBY mengumumkan rencana kenaikan BBM, 5 Mei lalu, di forum musrenbang nasional, wapres mengemukakan pendapatnya, bahwa aksi demonstrasi kali ini relatif dikendalikan. Kenaikan BBM yang diikuti paket bantuan langsung tunai (BLT) + sembako akan menguntungkan rakyat kecil.

Kala itu eskalasi aksi demonstrasi belum membesar. Ada harapan, sebaiknya SBY lebih cepat memutuskan kenaikan BBM, ketimbang menahannya dan terus ditanggapi dengan gejolak aksi jalanan. Akhir pekan lalu, Kalla pun "keceplis" BBM akan naik akhir Mei.

Namun, kemarin, ketika eskalasi aksi menolak kenaikan harga BBM terus Kalla yang juga Ketua Umum DPP Golkar mulai dingin dan tak banyak

bicara soal ini. Dia mengatakan, pemerintah masih menunggu respon pihak parlemen atas rancangan kenaikan harga BBM. "DPR itu yang memutuskan APBN, dan berapa besaran subsidi. Jadi pemerintah hanya mengacu itu," paparnya.

Komentar datar dan dingin juga keluar saat ditanya soal aksi mahasiswa dan ormas di tanah air. "Ya namanya juga negara kita demokrasi, boleh mengeluarkan pendapat," kata Kalla.

Wapres mengharapkan aksi penolakan kenaikan harga BBM berjalan aman, tanpa tindakan kekerasan. "Selama itu aman, selama itu damai, tidak ada soal. Ya tentu kita sayangkan (anarkis), namanya demo haruslah sesuai proposional," ungkap Kalla. (Persda Network/ade)

Triliunan Rupiah BBM Subsidi Dipakai Orang Kaya

MAKASSAR, TRIBUN - Sejatinya subsidi bahan bakar minyak (BBM) diperuntukkan bagi warga miskin. Namun kenyataannya, dalam kacamatan kajian pemerintah, selama ini subsidi bahan bakar ternyata dinikmati mayoritas orang kaya di Indonesia.

Dari pola pikir seperti inilah pemerintah lantas menguatkan komitmen untuk menaikkan harga BBM akhir Mei mendatang.

Di sisi lain, sebagai wujud sikap keadilan sosial, pemerintah memberlakukan mekanisme yang oleh Wapres Jusuf Kalla diistilahkan dengan pola "Robin Hood". Dana subsidi BBM dialihkan untuk bantuan tunai langsung, plus bagi-bagi sembako.

Deputi Menko Perekonomian Bidang Pertanian dan Perikanan Bayu Krisnamurti di Jakarta, Senin (12/5), mengatakan langkah menaikkan harga ini justru untuk kepentingan rakyat kecil. "Saya rasa tidak adil mensubsidi masyarakat yang notabene mampu, tapi menikmati subsidi BBM hingga total Rp 250-300 triliun," katanya.

Kementerian Perekonomian melansir sekitar 70 persen BBM bersubsidi yang nilainya Rp 250-300 triliun dinikmati 40 persen orang kaya sementara 20 persen lainnya hanya dinikmati tujuh persen warga miskin. "Padahal subsidi untuk orang miskin tidak sebesar itu hanya Rp 75 triliun untuk 51 program pengentasan ke-miskinan," ujarnya.

Menurut Bayu, itu salah satu alasan pemerintah berencana menaikkan harga BBM sekitar 30 persen agar tercipta keadilan bagi masyarakat luas.

Dikatakannya tambahan subsidi untuk program penanggulangan kemiskinan juga merupakan salah satu cara untuk menekan inflasi. "Jadi sekitar Rp 75 triliun

kat miskin, Bayu mengatakan pemerintah akan menggulirkan kebijakan BLT Plus, beras miskin, operasi pasar pangan dan sebagainya.

Deputi Meneg PPN/Bapenas Bidang Evaluasi Kinerja

Pembangunan Bambang Wid-yanto mengatakan kenaikan harga BBM sekitar 30 persen dari harga saat ini Rp 4.500 per liter belum menghilangkan subsidi 100 persen. (Persda Network/aco)

mekanisme distribusi bbm di tiap upms (unit pemasaran)

- Minyak Pertamina diambil dari kilang (Kilang Pertamina untuk Indonesia Timur di Balikpapan, Kalimantan) diangkut dengan kapal tanker khusus
- Depo Pertamina untuk Sulsel ada di Makassar (Jl Salendo)
- Kontraktor transporter resmi Pertamina menyerahkan *delivery order* (DO) ke depo mendapatkan sesuai kontrak perusahaan UPms yang
- Pelayanan ini setiap pengisian dibuka di SPBU atau agen
- Mobil inilah yang disalurkan resmi ke SPBU dan agen resmi minyak tanah, gas
- Dari agen disalurkan ke pengecer atau langsung konsumen
- Khusus untuk SPBU premium, Pertamina unit pemasaran dan niaga menerapkan zero losses untuk transportasi BBM dari depot sampai ke SPBU
- Kalau losses angkutan itu balas toleransinya 0,15 persen (permasuk penguapan)
- Sedangkan 0,05 persen adalah remid toleransi metrolog yang berhubungan dengan konsumen



WIMPOR-PREMIUM

- Melalui pembelian ke pasar spot dan pembelian jangka panjang (term deal) dengan beberapa produsen ataupun trader luar negeri
- Masuknya bensin impor Pertamina selalu dilengkapi dokumen kepabeanan, ■ Bil, ■ Invoice ■ manifest ■ Dokumen hasil inspeksi pihak Bea & Cukai di pelabuhan bongkar ■ Dokumen PIB (Pemberitahuan Import Barang) ■ Dokumen audit internal maupun eksternal auditor (BPKP dan BPK)
- Untuk pengawasan Penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak (TMP3 BBM), Penanggulangan Penyalahtindakan, bea cukai, dan aparat kepolisian anggota dari Pertamina, bea cukai, dan aparat kepolisian
- Pasar internasional tidak lagi mengenal Premium unleaded Gasoline dengan RON 88, karena yang umum di pakai bensin dengan RON diatas 90
- Mengingat spesifikasi Premium yang ditetapkan Direktorat Jendral Minyak dan Gas bumi memiliki RON 88 maka impor Pertamina, supplier terpaksa (purchase order) impor sesuai spesifikasi
- Untuk mendapatkan RON 88 sesuai pesanan Pertamina, supplier terpaksa memncampur (blending) Premium RON tinggi dengan Naptha. Ini dilakukan di kilang di Tj Priok, balongan, atau Balikpapan
- Untuk memperhatikan tambahan biaya bagi para supplier sehingga untuk Pertamina supplier Premium dengan RON lebih tinggi



*) Termasuk pasokan untuk Sulbar
 *) Untuk konsumsi BBM, Senin (12/5), terjadi peningkatan pemakaian hingga 20 persen yang menyebabkan stok BBM SPBU cepat habis

SUMBER: PT PERTAMINA UNIT PEMASARAN BBM DAN RITEL REGION VISULAWESI DAN PAPUA

GRAFIK: TRIBUN TIMUR/KASRA, DATA: EKI

Mahasiswa Kejar Anggota Dewan

AKSI saling dorong, sikut-menyikut, dan adu mulut, terjadi antara massa demonstrasi mahasiswa penentang kenaikan harga BBM dengan anggota DPRD Sulsel, Senin (12/5), di gedung DPRD Sulsel.

Aksi ini melibatkan kader Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Sulsel dengan anggota Komisi I DPRD Sulsel, Chaidir Arief Karaeng Sijaya.

■ ke halaman 6

sms bbm

ANDA ingin berkomentar soal rencana pemerintah menaikkan harga BBM? Kirim ke 081-625-2233. Caranya, ketik BBM <spasi> komentar Anda

TIDAK SETUJU

+6281355319***
 BBM - Kalau BBM naik krn alasan apapun, maka Presiden & Wapres wajib mundur, krn terbukti tdk sanggup sejahterakan masyarakat, terutama rakyat ekonomi kecil.

+6281355991***
 BBM - BBM naik lagi apa kata dunia? Mari semua elemen msyarakat dan tman2 gerakan mahasiswa Qta sdarkan pemimpin bhw akar

■ ke halaman 6

SMS BBM

■ dari halaman 1

masalah adalah kebijakan liberalisasi D.sektor migas yg merupakan buah dr pohon sistem kapitalis, saatx sstm sang khalik mmpin dunia, kalo bkn skarang kapan lagi,kalo bukan kita lagi..

+6285281923***
 BBM - Tdk stju bbm,klu orng kaya sith g msilh klu bbm naik so dia byk uang,tapi rakyat kcl YG seperti aq ini jadi tambah susah klu hrg bbm naik apalagi kata dunia...?bagi rkyt kcl mari kita bersatu membasmi kenaikan bbm.

+6285251767***
 BBM - Sy sngat tdk setuju bbm dnaikka,ksihan kmi rakyat jelata,suda mnderita dtmba lgi pnderitaanx, dmanaka letak htl nuranimu sbgai pmimpin. wiaupn dnaikka tdk akn mmpetbaiki agran negara klaw msil bix koruptor, trima kshih pd mahasiswa pndukung kmi,hx engkaula pembela rakyat.

+6285299662***
 BRM - Td se7.kenikan BBM,n

m'dukung org kaya tpi l2 salh.krna jrtru menaikkan bbm berpengaruh semua sektor..n dpt mematikan masyarakat miskin...krna barang2 pasti ikut naik..sdg kan hsil bumi td naik..n kenikan bbm memperkaya s

SETUJU
 +6285255676***
 BBM - Km sangt stju klu pmrth mencbut subsidi BBM dan menaiknxa krn slm ini yg menkmti subsi di BBM 80/sen orang yg kaya.

+6285241293***
 BBM - Naik tdk masalah tp efeknya keharga lain yg jd masalah apalagi kna:hanrya tdk trkontrol bung. jd pmerintah prtimbangkn itu, lgn uang 100/ bln dipake mnyogo masy.

Miskn
 +6281342124***
 BBM - Deripada negara bangkrut dan semuanya tdk bisa gerak lebih baik BBM naik, toh yg paling menikmati subsidi BBM adalah orang-orang kaya yang banyak mobilnya bisa sampai 5 dgn CC besar, pembantunya juga naik mobil ke pasar.

+6281354771***
 BBM - Kalau bbm jenis premium kami berpendapat di naikkan untuk

tidak membebani apbn ka rena yang memakai bbm jenis premium d ll kecuali mi

+62811426***
 BBM - Saya sangat setuju kalau BBM dinaikkan, malah kalau bisa subsidiya dihilang kan saja, biar tidak menggrogoti APBN Negara kita. Coba kita lihat harga

NETRAL
 +6281355554***
 BBM - Pendemo sdr q kodong bryk rakyat yg hidup di jln klu demo tutup jln. rakyat yg mana di bela?

+6285656068***
 BBM - Dampak renc. knaikan tarif BBM lgn cm dibebankan pd rakyat & swasta,pmerintah jg hrs ikut mrasakan.. Mis:penghapusan sistem gratis pd beban2 rmh2 dinas!

+6281346553***
 BBM - Seharusnya masyarakat Indonesia menikmati insentif atas harga bbm dunia yg tinggi karena Indonesia pengespor bbm bukan pembebanan harga2 kepada masya-rakat.(ten)

KARENA keterbatasan halaman, kami belum memuat puluhan SMS lainnya.

Redaksi

13 Mei 2008

Tribun Timur

Mahasiswa Kejar Anggota Dewan

■ dari halaman 1

Insiden terjadi setelah Ketua Partai Golkar ini menemui dan menerima petisi pengunjuk rasa di gedung lama DPRD. Saat dialog antara kedua pihak buntu dan berujung pada "bentrokan".

Saya salut dengan mahasiswa. Menyampaikan aspirasi ke DPRD merupakan langkah yang tepat. Apalagi tidak menimbulkan kemacetan. Saya berharap mahasiswa jadi mengerti apa yang diinginkan mahasiswa, puji Sijaya yang membuat aplaus dan pekik-lahu Akbar dari kader KAMMI Sulsel.

Awal yang baik tidak diikuti akhir yang baik. Kami memang prihatin dengan kenaikan BBM, namun, tetap

memaklumi. SBY-Kalla sudah bekerja keras agar BBM tidak naik. Tetapi melambungnya harga BBM dunia tidak bisa dihindari," tambah politisi asal Jeneponto ini.

Pernyataan yang dinilai mendukung pemerintah inilah yang menjadi pemicu reaksi keras mahasiswa. "Kami tidak butuh anggota dewan yang mendukung pemerintah, sebaiknya Bapak turun saja," celetuk salah satu demonstran disambut teriakan huuuuu dari demonstran lainnya.

Nah merasa maksudnya tidak diterima baik oleh mahasiswa, Sijaya, lantas memilih menutup dialog dengan mahasiswa.

Ketika ingin menuruni tangga menuju ke ruangan kerjanya, beberapa mahasiswa mencoba mencegah. Dorong-dorongan dan tarik menarik antara mahasiswa dengan Sijaya pun terjadi.

Melihat suasana yang tidak kondusif petugas kepolisian

dibantu satpol PP mengevakuasi anggota dewan ini menaiki tangga dan melalui pintu samping DPRD. Beberapa mahasiswa mencoba mengejar, namun, tidak berhasil karena dihalang-halangi petugas kepolisian, satpol PP, dan staf DPRD.

"Inikah cara anggota dewan menerima kami dengan cara-cara preman. Kami tidak menerima hal ini dan menuntut dewan meminta maaf," teriak demonstran.

Tidak berhasil mengejar Sijaya giliran beberapa staf DPRD bersitegang dengan kadet dan simpatisan KAMMI. Gagal dengan Sijaya, massa KAMMI kembali ditemui anggota Komisi IV Abubakar Wasahua. "Atas nama DPRD kami siap berjuang bersama mahasiswa menolak kenaikan BBM," katanya di hadapan mahasiswa. Ia juga menandatangani pernyataan sikap yang dibarengi demonstrasi. Dukungan serupa juga disam-

paikan legislator PAN Muchlis Panraung bersama Legislator PDIP Dan Pongatik saat menerima mahasiswa asal Universitas Hasanuddin (Unhas).

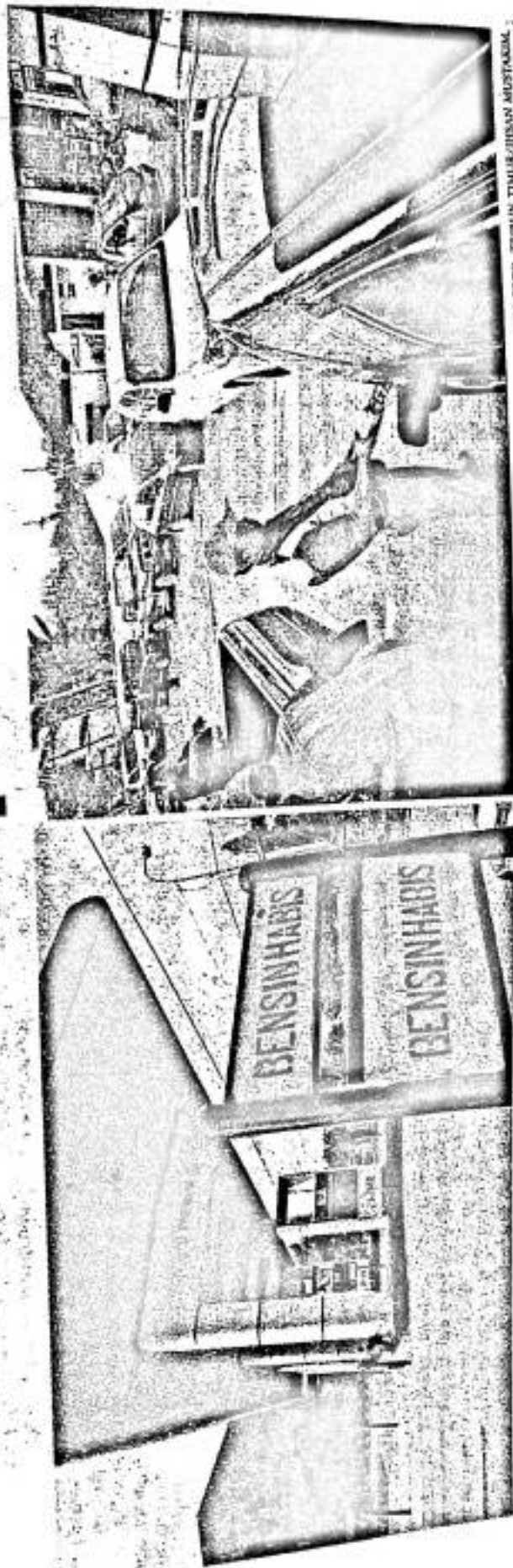
Bergelombang

Sedikitnya 10 gelombang mahasiswa silih berganti berdatangan ke DPRD Sulsel sejak pukul 10.00 wita.

Tidak hanya petugas kepolisian, satuan polisi pamong praja (satpol PP), hingga staf DPRD yang dibuat sibuk. Legislator yang terganggu dalam tim penerima aspirasi juga dibuat sibuk dan bingung dengan gelombang massa yang bertubi-tubi.

Sedikitnya empat kali anggota dewan silih berganti menerima aspirasi mahasiswa dari puluhan elemen yang terus berdatangan hingga siang hari. Insiden bahkan sempat mewarnai pertemuan antara anggota DPRD dan mahasiswa (aqa riandy pananrang/mansur am)

SPBU Tutup Lebih Awal



STOK HABIS - Salah satu SPBU yang terletak di Jl AP Pettarani, Makassar, Senin (12/5) sekitar pukul 15.30 wita, sudah memasang tulisan bensin habis (1). Mobil-mobil antri untuk mengisi bahan bakar di SPBU lainnya di Jl AP Pettarani, Makassar, kemarin (2). Beberapa SPBU di Makassar tutup lebih awal karena kehabisan stok BBM.

FOTO-FOTO: FARISIN TIMUA/IRISAN MUSTAKAM

Sum Timur
15 Mei 2008

BBM Habis, SPBU Tutup Lebih Awal

■ dari halaman 1

"Sejak pagi kita tetap melayani antrean pembeli yang ingin mengisi bahan bakar. Sekitar pukul tiga sore baru benar-benar habis," kata petugas SPBU bernama Ana.

Penutupan lebih awal juga terjadi di SPBU 74.901.13 yang berlokasi di pertigaan Jl Bawakaneng, Jl Urip Sumoharjo, dan Jl Masjid Raya.

Informasi yang diperoleh menyebutkan SPBU milik Pus-koppolda Sulsel tersebut sudah tutup sejak pagi.

Sementara dua SPBU di Jl Sul-tan Alauddin mengaku mengalami pengurangan jatah BBM dari Pertamina Unit Bisnis BBM dan Ritel Regional VII Sulawesi-Papua.

Namun pihak Pertamina membantah terjadi pengurangan pasokan kepada SPBU.

"Dari hasil pantauan kami, lokasi SPBU di Makassar masih normal. Dugaan kami, mungkin ada pembelian yang berlebihan dari masyarakat karena sudah memastikan harga BBM akan naik," jelas Asisten Manajer Eksternal Relation PT Pertamina Unit Bisnis BBM dan Ritel Regional VII Silaeesio-Papua, Nad-jeruddin Madjid saat dihubungi Teban, tadi malam.

terbuka juga terjadi. Seperti terlihat di SPBU 71.902.02, Jl AP Pettarani. Antrean terjadi di pengisian mobil maupun motor.

"Ya, berat juga kalau harus antre tiap hari tapi mau apalagi daripada motor tidak jalan. Semoga saja pemerintah mempertimbangkan untuk tidak menaikkan harga BBM karena tentu kondisinya bisa semakin sulit utamanya bagi warga miskin," komentar Harun (23), karyawan swasta, yang ditemui usai mengantre bensin.

Stok Berkurang

Pengelola SPBU yang berdekatan di kawasan Talasalapang, Jl Alauddin, Makassar, mengaku mengalami pengurangan jatah.

Biasanya, SPBU 74 902 95 yang terletak di samping kampus Unismuh Makassar mendapat jatah hingga 32 ton per hari. Namun tiga hari terakhir, stok BBM SPBU ini di kisaran 20-25 ton. "Stok berkurang selama dua hari terakhir," kata petugas SPBU, Marzuki.

Hal senada juga disampaikan petugas SPBU 74 902 03 yang terletak di depan Toserba Yantu, Jl Alauddin. Antrean panjang kendaraan roda dua dan empat terlihat di kedua lokasi ini sejak pukul 15.00 hingga malam.

Berbeda dengan kedua SPBU ini, stok BBM SPBU 74 90.229 yang terletak di Jl Abd Kadir normal. Tak tampak antrean panjang kendaraan di lokasi ini.

"Setiap hari pasokan lancar. Delapan ton solar dan 16 ton premium," kata petugas SPBU, Diana.

mi," tambahnya.

Kuasai DPRD

Sekitar 3.000-an mahasiswa Makassar dari berbagai elemen, lembaga, serta aliansi, mendatangi gedung DPRD Sulawesi Selatan, Jl Urip Sumoharjo.

Dalam unjukrasa besar-besaran ini mayoritas mahasiswa tetap menyuarakan aspirasi yang sama untuk menolak rencana pemerintah menaikkan harga BBM yang rencananya diumumkan pemerintah, akhir Mei ini.

Demonstran menduduki gedung rakyat ini hingga lima jam. Massa mulai berdatangan ke gedung DPRD Sulsel sejak pukul 10.00 wita. Sedikitnya 10 gelombang massa berdatangan hingga pukul 14.00 wita.

Kader dan simpatisan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Daerah Sulsel membuka gelombang massa ke DPRD.

Menyusul kemudian massa dari berbagai elemen lainnya mulai massa PMII Cabang Metro Makassar, massa Jaringan Aktivistis Kota Makassar (Jamkoma) yang merupakan gabungan 17 elemen mahasiswa dari UIN, UMI, STIK GIA, Universitas '45, UIT, Universitas Satria, STIEM, Bongaya, YPUP, Kamal, dan UNM.

Ada juga mahasiswa UMI (BEM FKM, BEM Teknik, BEM Kedokteran), ratusan mahasiswa BEM se-UIT, Mahasiswa Unhas (UKPM, Sema Kelautan, Sema Teknik, BEM Perikanan, Sema Ilmu Budaya, BEM FKM, HMI cabang Makassar timur, mahasiswa UIN Alauddin, dan lain-lain) berdatangan mahasiswa UNM dari berbagai fakultas.

■ ke halaman 6

tau Alauddin Makassar.

Bahkan kemacetan panjang sempat terjadi di Jl Sultan Alauddin. Mahasiswa sempat menahan satu mobil tangki, namun, tidak berapa lama mobil yang membawa bahan bakar ini dilepas. Rencananya mobil tersebut akan disandera untuk kemudian dipakai berorasi ke DPRD Sulsel tetapi batal.

Tidak Anarkis

Ditemui usai memantau unjukrasa besar-besaran mahasiswa, Kapowitabas Makassar Kombes Pol Genot Hariyanto, mengatakan siap menindak tegas aksi unjukrasa yang berbuat anarkis dan melanggar hukum. "Alhamdulillah sejauh ini aksi demonstrasi tidak anarkis dan masih berjalan aman. Mereka masih mengikuti aturan yang ada termasuk tetap menyampaikan pemberitahuan ke kami untuk berunjukrasa," katanya.

Untuk pengamanan gelombang massa kemarin hingga beberapa hari ke depan, Powitabas mengerahkan pengamanan dua SSK (satuan seingkat kompi) pihak kepolisian dari berbagai unsur.

Mereka disebar untuk pengamanan berbagai objek vital yang menjadi tujuan aksi unjukrasa penolakan kenaikan BBM. Seperti Pertamina, instansi pemerintah dan beberapa titik lainnya.

Pihaknya juga mengerahkan personel untuk mengamankan berbagai objek vital seperti SPBU hingga pengawasan mobil tangki BBM.

- SPBU Lain Kewalahan Layani Antrean
- Mengaku Jatah dari Pertamina Dikurangi
- Pertamina: Konsumsi BBM Meningkat 20 Persen
- Pengamat Minta Pertamina

Najamuddin mengatakan, terjadi peningkatan konsumsi BBM sampai 20 persen yang menyebabkan sejumlah SPBU cepat kehabisan stok.

Menurutnya, bila ada terjadi antrean di SPBU, hal itu faktor psikologis dan reaksi berlebihan masyarakat. Namun dia menjajin stok dan distribusi BBM di wilayah kiranya tetap aman.

Wali Kota Makassar, Ilham Idris Sirajuddin, juga memantau jumlah SPBU, kemarin. Ilham erjanji akan memanggil pengelola dan agen pengusaha BBM untuk membahas kondisi menjelang kenaikan harga BBM.

Ilham juga akan bertemu dengan distributor kebutuhan ambilan bahan pokok (sembako) agar pasokan dan stok tetap terjaga, serta harga tidak lebih mahal dibandingkan harga BBM.

Sementara itu, aksi mahasiswa menentang kenaikan harga BBM terus berlanjut di Makassar, kemarin. Aksi kali ini terbilang besar dengan melibatkan ribuan mahasiswa dari sejumlah kampus negeri maupun swasta di kota ini.

Antre Pantauan lain di SPBU 74-02.26, Jl Toddopuli Raya Timur, terdiri empat pompa pengisian, hanya dua yang beroperasi untuk sepeda motor maupun mobil.

Kondisi serupa tampak di SPBU di Jl Sungai Saddang Baru, terdiri lima pompa yang ada hanya dua yang beroperasi untuk premium maupun solar.

Sedangkan SPBU lainnya tetap beroperasi normal seperti biasa. Kondisi sama di SPBU 74-02.18 dan SPBU 74-02.14 di Urip Sumoharjo, SPBU 74-02.25 Jl Pengayoman, SPBU 74-02.78 (perguruan Jl Pettarani-Rappocini), dan SPBU 71-02.02.

Semakin sore antrean panjang kendaraan yang ingin mengisi bahan bakar di SPBU yang masih

Tekan Agen

Pengamat ekonomi Universitas Hasanuddin, Dr Agussalim, mengatakan, mekanisme distribusi termasuk masalah pokok yang harus diantisipasi secepatnya menjelang kenaikan harga BBM.

"Saya tidak terlalu yakin dengan kemampuan pemerintah daerah (pemda) menangani ini karena mereka (pemda) cenderung tidak didengar jika berkomunikasi dengan pemilik SPBU maupun agen. Seharusnya, pemda menggelar dialog dengan Pertamina, bukan dengan SPBU, agen, dan seterusnya. Perilaku mereka (SPBU dan agen) memang begitu," tegas Agussalim.

Menurut doktor ekonomi lulusan Universitas Padjajaran, Bandung ini, menjelang kenaikan harga, agen biasanya menahan stok untuk meraup untung sebesar-besarnya.

Karenanya, otoritas Pertamina lebih kuat menekan para pemilik SPBU dan agen agar tidak menahan stok BBM. Sedangkan pemda harus menggelar dialog dengan Pertamina secepatnya.

"Kenaikan harga BBM pasti memicu kenaikan harga kebutuhan pokok. Masalah makin krusial jika kenaikan harga BBM disertai dengan kelangkaan. Imbas kelangkaan justru lebih berbahaya dari kenaikan harga itu sendiri," tambah dosen Fakultas Ekonomi Unhas ini.

Dia mengkhawatirkan sektor industri dan angkutan akan terpukul dengan kenaikan harga yang diiringi dengan kelangkaan BBM di pasaran.

"Teori inflasi karena tekanan penawaran (suplay corpus inflation), kenaikan BBM sebagai bahan baku serta merta berimbas pada kenaikan harga-harga. Ongkos industri dan distribusi barang naik. Teori ini sangat elementer dalam ilmu ekonomi

Puncaknya, sekitar pukul 12.00 wita-13.00 wita massa dari berbagai perguruan tinggi negeri (PTN) maupun swasta sudah memenuhi halaman gedung DPRD Sulsel. Kantor wakil rakyat ini berubah bak lautan demonstran. Meski dalam kelompok yang berbeda mahasiswa tetap mengusung tuntutan utama menolak kenaikan harga BBM.

Dengan isu turunan mulai pengalihan tunjangan pejabat negara untuk pembiayaan masyarakat, revisi UU Migas No 22 tahun 2001 yang dinilai berpihak kepentingan pengusaha asing, maupun pemberantasan korupsi dan penyitaan kekayaan koruptor untuk pembiayaan masyarakat miskin, hingga menolak sistem bantuan langsung tunai (BLT) yang dinilai tidak menyelesaikan persoalan.

"Kita minta pemerintah SBY-Kalla turun dari jabatannya jika tetap menaikkan BBM. Mereka sudah gagal menjalankan amanat untuk mensejahterakan rakyat," kata Ketua Badan Pengurus Harian KAMMI Sulsel, Rusdi Layong.

"Sebagai wakil rakyat kita mendesak anggota DPRD maupun gubernur dan wakil gubernur bersama-sama masyarakat menolak kenaikan harga BBM yang bisa menyengsarakan rakyat, teriak jenderal lapangan aksi dari Jamkomina, Firman A Gani.

UIN

Sebelum bergerak ke gedung DPRD Sulsel, mahasiswa memutuskan titik aksi di lokasi kampus masing-masing dan berorasi. Kemacetan panjang sempat terjadi di beberapa titik seperti di Jl Urip Sumoharjo (depan UMI dan Universitas '45), Jl Perintis Kemerdekaan, depan UNM Jl AP Pettarani, depan kampus UIT Makassar, Jl Rappocini, maupun di Kampus UIN Alauddin Jl Sul-

Termasuk melakukan pengawasan distribusi BBM maupun sembako untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Kantor Gubernur

Massa yang menadadi Gedung DPRD Sulsel berangsur-angsur meninggalkan gedung dewan ini sekitar pukul 14.00 wita.

Sebagian besar mahasiswa kembali ke kampusnya masing-masing tetapi ratusan mahasiswa yang tergabung dalam (Jamkoma) melanjutkan aksinya ke kantor Gubernur Sulsel yang hanya berjarak 500 meter dari kantor DPRD Sulsel.

Massa dari 17 elemen mahasiswa di antaranya berasal dari UIN, UMI, STIK GIA, Universitas '45, UIT, Universitas Satria, STIEM, Bongayya, YPUP, Kamal, dan UNM, sempat tertahan di pintu masuk kantor gubernur.

Negosiasi buntu, akhirnya massa memanjat pagar samping dan berhasil masuk ke halaman kantor gubernur. Massa bersikeras untuk dipertemukan dengan Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo atau Wakil Gubernur Sulsel Agus Arifin Nu'mang.

Massa kembali tertahan di halaman kantor gubernur. Sempat terjadi aksi kejar-kejaran antara mahasiswa dengan satuan polisi pamong praja (satpol PP) dan petugas kepolisian ketika massa mencoba mendekati pintu masuk utama gedung A kantor gubernur.

Lagi-lagi mahasiswa berhasil lolos mendekati pintu masuk utama. Akhirnya massa hanya ditemui perwakilan gubernur dengan alasan Syahrul-Agus sedang melakukan dinas luar.

Aksi ini dijaga ketat petugas kepolisian dan satpol PP. Tidak puas dengan jawaban Abd Kahar (perwakilan pemprov), massa mengancam melakukan unjuk-rasa lebih besar seraya mengungulkan gubernuran. (axa/mel/sur)

Polisi Mengancam, Demo BBM Melunak

● Mahasiswa Tak Lagi Tutup Jalan

MAKASSAR, TRIBUN - Aksi menentang rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) hingga Jumat (16/5), masih mewarnai kampus-kampus di

Kota Makassar.

Namun, berbeda dengan aksi beberapa hari terakhir, kali ini mahasiswa tak lagi menutup jalan dengan cara membakar ban bekas.

Kepala Kepolisian Wilayah Kota Besar (Kapolwiltabes) Makassar Kombes Genot Hariyanto, sehari sebelumnya, mengancam akan menangkap mahasiswa yang menutup jalan.

Kemarin, puluhan mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM) kembali berunjuk rasa di depan kampusnya di Jl AP Pettarani, Makassar.

Selain menolak kenaikan harga BBM, mereka juga mengutuk

■ ke halaman 6

Briton
TANPA TERASA
BISA
SPEAKING!
Students survey 2007/2008
KELAS BARU:
15 MEI '08 3650268



sms bbm: ANDA ingin berkomentar soal rencana pemerintah menaikkan harga BBM? Ketik BBM <spasi> komentar Anda. Kirim ke **081-625-2233**.

TIDAK SETUJU

+6281354274***

BBM - p sby jk yg terhormat janganlah bodo pikirkan rayatmu yg memilihmu jd orang no satu jangan kau bunuh dengan caramu sendiri kemiskinan bukan berkurang semenjak anda jadi presiden tambah banyak jangan percaya dengan mentimu hampir semua jadi maling rayatmu banyak yg mati kelaparan kasianilah dia

+6281342573***

BBM - BBM naik merupakan bom atom bagi kehidupan rakyat yang secara tidak langsung pemerintah telah menjajah wong cilik. Jadi, pemerintah jangan seenaknya mengambil kebijakan yang kontra rakyat. Ingat, bersama kita bisa atau berdua kita sengsarakan rakyat. Jadi, ndak setuju 2008 %.

+6285731469***

BBM - Turunkan jbtn SBY/JK jk tdk bs memimpin negara ini. Kalau bbm naik, SBY/JK turun

+6285238963***

BBM - Sby jk rezim klo harga bbm naik smuaa pdi ikt naik, bkn hx sambako. mengenai BLT, itu hx digunakan untk membuat rkyt tngang, stlh itu tndk injutx tdk ada. sharusx pmerntah mengurangi pos angrgan yg tdk prlu untk mnutupi sbnsi bbm. pmerntah sdh playn rkyt, kok playn lbih enk drpd mjikan min.

+624115476***

BBM - BBM naik adalah ancaman bg kami rky miskin

■ ke halaman 6

Polisi Mengan- cam, Demo BBM Melunak

■ dari halaman 1

polisi yang cenderung anarkis dalam menangani aksi mahasiswa beberapa hari terakhir.

Sehari sebelumnya, polisi dan mahasiswa terlibat bentrok di Pettarani. Polisi memaksa mahasiswa membuka jalan yang diblokir mahasiswa dengan ban yang dibakar.

Dalam aksinya, mereka kembali membakar ban bekas dan bambu tepat di tengah badan jalan.

Hal ini membuat arus lalu lintas di depan Kampus UNM dari arah utara menuju selatan mulai terganggu. Namun aksi kali ini berlangsung tanpa diwar-

nai bentrok antara mahasiswa dan polisi.

Sementara, hingga kemarin sore, enam rekan mereka yang ditangkap saat bentrok dengan polisi di depan kampusnya, masih ditempatkan di sel tahanan Markas Kepolisian Resor Kota (Mapolresta) Makassar Timur.

Kapolresta Makassar Timur AKBP Kamaruddin kepada wartawan mengatakan, mahasiswa yang diamankan belum ditetapkan statusnya sebagai tersangka.

"Kemungkinan tindak pidana ringan. Tapi kalau dalam penyelidikan ada bukti atau saksi yang menguatkan, mereka bisa saja dikenakan pidana murni," katanya.

Selain UNM, sejumlah mahasiswa Universitas Hasanuddin yang tergabung dalam Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi (LMND) juga turun

demo menentang rencana kenaikan harga BBM, Jumat (16/5).

Aksi berlangsung di depan pintu satu kampus Universitas Hasanuddin di Jl Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Makassar.

Para aktivis LMND ini membagi-bagikan selebaran berisi pernyataan sikapnya. Kendati lokasi aksi mereka tepat di bibir jalan raya, arus lalu lintas di depan pintu satu Unhas tampak lancar. Aksi mahasiswa ini masih berlangsung damai.

Di depan kampus Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, puluhan mahasiswa juga berdemo.

Sementara itu, dua mobil water canon bersiaga di depan Mapolresta Makassar Timur. Dua kompi pasukan dalam dari Polda Sulsel dan PolwiltaBes Makassar juga disiagakan di Mapolresta Makassar Timur. (ans/jum)

SMS BBM

■ dari halaman 1

Jm sbko saja tdk adl pmbgianx apa lg bit.nanti keluarga RT.RW seperti sbko yg lalu sy dpt bit knp sbko tdk. SETUJU

+6281342366***
BBM - "bbm bl3h n4ik 4sik4n pny4 pr3nc44n n prsl4p4n dri pm3rint4h itv sndri dgn it kt4 pvn tkvt brprtl4si dlm mm4jvkn n3g4r4 klo bk4n qt4 sy4p 14g..

+6285696034***
BBM - Kami masyarakat pedalaman sangat setuju kalau BBM dinaikkan,karna itu msrkt elit yg merasakan.bkn org miskin jd jgn skali-kali menjual nama kami bila cuma skedar angkat bendera.
+6281355530***

BBM - Klo toh utk kepentingan rakyat kecil, sah2 saja dilakukn tpi ingat dong dngan imbas dri knaikn BBM I Tlong ksejahteraan rakyat kecil dip'htkn. Klo gak ada mereka siapa lgj yg mo djadikn tolak ukur utk pencapaian target b'hsil tsdskx suatu pembangunan.
+6281933933***

BBM - Saya setuju dgn kenaikan harga bbm karna hal tersebut bs membuat masyarakat belajar berhemat lg yg lbh baik.
+62811425***

BBM - Sebaloq BBM dinaikkan aja. NETRAL
+6281355088***

BBM - Pemerintah menaikkan bbm,mahasiswa demo,menutup jalan,pedagang menimbun dan hrng di pasar naik jadi siapa yg di perjuangkan.??? rakyat pengusaha, pemerintah??
04119159***

BBM - Hal mahasiswa yg tdk setuju penghapusan subsidi bbm baca2ko tulisan pak marsuki di tribun hri ini 13mei hal4 snya bel3h jg pengetahn mu. Ingat hak pggj jalan.
+6285255626***

BBM - Ting beli BBM khusus solar yg pakai Jerejeng/Drum terutama di Daerah jgn di larang, karena mau dipakai u/ traktornya bkn u/ ditimbang.makasih.
+6281241048***

BBM - Harga naik pelayanan pemerintah naik,perhatian rakyat naik tp jgn pejabat naik gaji dan tunjangan.

+6285255328***

BBM - BBM naik 30% sdngkn gaji pris naiknya lny 20% ditambah melonjaknya smwa hrng kebutuhan yg tdk seimbang dgn kenaikan gaji.
+6285255199***

BBM - Mahasiswa demo,slsalkah msh,lbh bijak urus kulfah biar cpt slesai,cari kerja dan raskan susah"decision making"dan blaikanlah pmrintah yg urus msh.
+62811442***

BBM - Sekarang ini harga barang sudah naik yang menanggung masyarakat supaya stabil kembali BBM harus naik tapi ingat pemerintah mencari kesetimbangan baru dengan jalan meningkatkan pendapatan masyarakat.
+62811442***

BBM - Sekarang ini harga barang sudah naik yang menanggung masyarakat supaya stabil kembali BBM harus naik tapi ingat pemerintah mencari kesetimbangan baru.(ten)

KARENA keterbatasan halaman, kami belum memuat puluhan SMS lainnya Redaksi!

Besok, SBY Umumkan Harga Baru BBM

Menkeu Pastikan Harga Naik
Persen ● Inflasi Diperkira-
Mencapai 11,2 Persen ●
BLT Segera Dibagikan,
masuk di Makassar ● Menko-
o: SBY-Kalla Pertaruhkan
er Politik ● Harga Barang
ronik Akan Naik 10 Persen

Inflasi naik 7 persen



JAKARTA, TRIBUN - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dikabarkan akan mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), Jumat (23/5) besok.

Sumber *Tribun* di Istana Presiden, Rabu (21/5), menyebutkan, pengumuman akan dilakukan menyusul pembagian kartu bantuan langsung tunai (BLT) untuk masyarakat miskin untuk 13 kota, termasuk Makassar, sudah mulai dilaksanakan.

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, pemerintah sudah memutuskan harga BBM bersubsidi rata-rata 28,7 persen dan kemungkinan akan diumumkan langsung oleh presiden.

Angka relatifnya sudah final, yaitu 28,7 persen. Tanggal 23 Mei (besok) presiden akan me-

■ ke halaman 6



TRIBUN TIMUR/ABBAS SANJJI
DEMO MAKASSAR - Ribuan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Makassar berdemonstrasi besar-besaran menolak kenaikan harga BBM, Rabu (21/5). Demo akbar berlangsung aman tanpa insiden berarti.

SBY Tingkatkan Harga BBM

■ dari halaman 1

menteri-menteri terkait Menko Kesra (Aburizal dan Kepala Bappenas Suzzeta) untuk mempersiapkan penyaluran BLT," kata Mulyani di Jakarta,

peningkatan persentase kenaikan harga bensin naik dari Rp 3.000 per liter menjadi Rp 3.500 per liter.

kenaikan harga solar naik dari Rp 4.300 menjadi Rp 5.500 dan harga minyak tanah 2.000 menjadi Rp 2.500

Inflasi
Mulyani belum memastikan apakah akan mengumumkan harga BBM tersebut besok atau lusa atau dua hari setelah tngan menteri-menteri

usul kenaikan harga tersebut, depkeu memprediksi inflasi akan meningkat 2 persen.

Merupakan perkiraan 2008. Namun kita pertahankan tahun depan sudah kisaran enam persen,"

akan kenaikan harga terse-

but tidak berubah dari draft yang sudah dibuat pemerintah dan beredar di kalangan DPR RI, awal bulan ini.

BLT
Menurut Menkeu, daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) untuk program BLT juga sudah dicairkan dan ditransfer ke PT Pos selaku penyalur.

"Kartu BLT sampai sekarang sudah dibagikan di 13 kota sehingga BLT sudah siap distribusikan besok pagi (hari ini)," katanya seperti dikutip *'Antara'*.

Direktur Bisnis Jasa Keuangan PT Pos Indonesia Arief Supriyono mengatakan pihaknya sudah menyerahkan kupon BLT kepada aparat desa di 10 kota sejak kemarin.

"Kita menukar kartu BLT dengan data nominasi penerima yang sudah dikoreksi oleh aparat desa dan kecamatan," kata Arief.

Sebelumnya, PT Pos Indonesia menyerahkan daftar nominasi penerima BLT kepada aparat desa untuk dikoreksi dan dicek ke lapangan kondisi terakhirnya.

Pada tanggal 19 Mei dilaksanakan di pemerintah kota berupa penyerahan daftar nominatif kepada RT/RW melalui kelurahan/desa setempat yang dilakukan untuk mencocokkan kelayakan dan keberadaan rumah tangga sasaran.

Arief mengatakan untuk tahap pertama BLT akan dibagikan melalui PT Pos Indonesia

pada 10 kota, dengan jumlah penerima sebanyak 844.130 rumah tangga sasaran (RTS).

Jumlah rumah tangga sasaran itu tersebar di DKI Jakarta sebanyak 157.515, di Bandung 84.287, di Semarang 82.665, di Surabaya 121.145, di Makassar 70.160, di Medan 83.525, di Kupang 86.980, di Banjarmasin 39.346, di Padang 99.346, dan di Yogyakarta 19.111 RTS.

Karier Politik
Sementara itu, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Muhammad Nuh mengatakan SBY-Kalla sedang mempertimbangkan karier politiknya demi memikirkan masyarakat dengan menaikkan harga BBM.

"Kalau pemimpin kita memperhatikan karier politiknya, pasti dia tidak akan memilih menaikkan BBM, karena keputusan ini tidak disukai oleh semua orang. Tetapi karena dia memikirkan masyarakat, maka dinaikkan harga BBM," kata Menkominfo dalam acara familiarisasi penyesuaian harga BBM di Jakarta, kemarin.

Nuh mengatakan pemerintah memang perlu melakukan program pemberian BLT sebagai kompensasi kenaikan harga BBM agar tetap dapat mempertahankan daya beli masyarakat.

Mantan Rektor ITS Surabaya ini menambahkan, pemberian BLT kepada keluarga miskin bukan berarti memanjakan dan membuat malas mereka, akan

tetapi justru untuk membantu keluarga miskin untuk dapat bekerja.

Menkominfo meminta kepada semua elemen masyarakat untuk ikut mengawal penyaluran BLT ini agar sampai pada tujuan dengan benar.

"Pemerintah mengajak kepada elemen masyarakat untuk mengawal penyaluran BLT supaya tepat. Kita ajak mulai dari Pak Lurah, Pak Camat, elemen masyarakat dan mahasiswa untuk mengawal," tambahnya.

Barang Elektronik
Harga barang elektronik juga akan terimbang dengan kenaikan harga BBM yang segera diumumkan pemerintah.

"Bila BBM nanti naik, hampir dipastikan harga barang elektronik akan naik secara bervariasi mulai dari tujuh persen hingga 10 persen, utamanya barang-barang elektronik impor," ungkap Branch Manager Toshiba Makassar, Cipto. Toshiba salah satu produsen barang elektronik ternama di Indonesia.

Menurutnya, kenaikan harga barang elektronik juga dipicu naiknya biaya pengiriman dan bea impor produk.

"Biasanya penjualan menurun namun tidak signifikan karena kebutuhan barang elektronik terus naik seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya pertumbuhan perumahan di Makassar," katanya. (Pesda Network/ade/fik/rex)

Turunkan Bendera, Segel Kantor Pertamina

● Mahasiswa Lanjutkan Demo BBM Hari Ini

MAKASSAR, TRIBUN - Sekitar 2.000 mahasiswa dan elemen masyarakat Kota Makassar, Rabu (21/5), berdemostrasi besar-besaran menentang kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Sedikitnya enam lokasi dijadikan sasaran aksi demonstrasi, antara lain Kantor PT Telkom di Jl AP Pettarani, sekitar kediaman pribadi Wakil Presiden Jusuf Kalla di Jl Haji Bau, dan Kantor PT Pertamina di Jl Garuda.

Kantor Perwakilan PT Inco di Jl Penghibur, depan Monumen Mandala, dan gedung DPRD Sulawesi Selatan juga menjadi sasaran aksi massa yang tergabung dalam Perhimpunan Nasional Aktivistis '98, Front Rakyat Menggugat, dan Front Kebangkitan Rakyat Anti Kenaikan BBM.

Front-front tersebut masing-masing tergabung dengan sejumlah elemen pergerakan mahasiswa dan NGO.

Di antaranya perwakilan badan eksekutif mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Hasanuddin, Universitas Mus-

■ ke halaman 6

... turunkan Bende- ... segel Kantor ... Pertamina

■ dari halaman 1

Indonesia, Universitas 45
... dan Universitas Negeri
... ar, dan Universitas Mu-
... dijah Makassar.

... aksinya, mahasiswa
... saling dorong dengan
... at massa bertekad masuk
... m kantor yang menjadi
... aksi.

... ang berlangsung mulai
... gga sore tersebut tidak
... ti bentrokan fisik dan
... damai.

... tidak terjadi saling lem-
... ura mahasiswa dan polisi.
... arus lalu lintas di bebe-
... as jalan utama sempat
... t lama beberapa jam.

... mengusung penolakan
... in BBM, mereka juga
... tut pemerintah untuk
... nkan harga sembako,
... IK massal dengan alasan
... n BBM, stop kekerasan
... p aksi mahasiswa.

... ta menawarkan solusi. Di
... g nasionalisasi industri
... g asing yang ada di Indo-
... apus utang luar negeri.

Aksi diawali di depan kampus masing-masing. Lalu berkumpul di depan Kantor PT Telkom di Jl AP Pettarani.

Sedianya, massa hendak menduduki kantor tersebut dan meminta agar selama dua jam, mesin pemancar telekomunikasi dihentikan sementara.

Namun rencana itu gagal dilaksanakan. Sekuriti Telkom yang dibantu puluhan polisi mencegah massa memasuki kantor PT Telkom. Mahasiswa pun hanya bisa berorasi di depan kantor Telkom.

Saking banyaknya massa yang ikut berunjukrasa, arus lalu lintas di depan kantor Telkom mengalami gangguan lebih dua jam.

Dari PT Telkom, massa yang mengendarai ratusan sepeda motor dan beberapa mobil jenis truk, bus, dan mikrolet kemudian menuju ke Kantor Pertamina Upms VII di Jl Garuda.

Di kantor ini, mahasiswa memasang tanda segel dari kertas koran yang bertuliskan AN Rakyat Kantor Ini Disegel.

Tanda segel secara simbolis tersebut dipasang di pintu masuk utama gedung tersebut.

Namun kemudian tanda segel itu dilepas lagi oleh keamanan Pertamina.

Dari kantor Pertamina, massa

Dari Mandala, para pengunjung rasa bergerak menuju kediaman pribadi Kalla.

Dihadang Panser

Saat mendekati rumah pribadi Kalla di Jl Haji Bau, massa tak bisa mendekat. Mereka dihadang dua unit panser BRT 40 yang masing-masing dilengkapi senjata mesin sedang SO minimi dengan peluru tajam sebanyak 250 buah.

Dengan hadirnya dua panser itu tidak ada demonstrasi yang berani masuk ke Jl Haji Bau. Massa hanya melakukan aksi unjuk rasa di perempatan Jl Haji Bau dan Jl Cendrawasih.

Pengunjuk rasa melakukan aksi teaterikal dan menggelar orasi sekitar 20 meter dari rumah Kalla.

PT Inco

Usai berorasi dekat rumah Kalla, massa berpencar. Sebagian bergerak ke Kantor Perwakilan PT Inco Tbk di Jl Penghibur. Kantor milik perusahaan asing tersebut tepat berada di sisi kanan rumah dinas Wali Kota Makassar. Sebagian lainnya langsung menuju gedung DPRD Sulsel di Jl Urip Sumoharjo.

Saat tiba di depan kantor Inco, massa berusaha masuk ke dalam dan menggedor-gedor pagar kantor. Massa sempat bersitegang dengan polisi.

Turunkan Bendera

nya bergerak dan menduduki gedung DPRD Makassar.

Di gedung perwakilan rakyat itu, beberapa mahasiswa nekad memaksa menurunkan bendera merah putih yang sedang berkibar di sebuah tiang yang berada di depan gedung tersebut.

Mereka menurunkan bendera hingga setengah tiang sebagai simbol berduka atas rencana kenaikan BBM.

Kelompok Cipayang

Saat berkunjung ke redaksi *Tribun*, tadi malam, para petinggi organisasi kepemudaan (OKP) di Makassar yang tergabung dalam Kelompok Cipayang memasuki kembali menggelar aksi besar-besaran, hari ini.

Mereka diwakili Ketua GMKI Imanuel Mesalangi, Ketua HMI Cabang Makassar Saharuddin Hafid, Razikin Al Ngali (Ketua IMM), Robert E Sabu (Ketua Presidium PMKRI), Benyamin Sunjaya yang akrab disapa Benso (Ketua GMNI Makassar).

Aktivistis mahasiswa ini juga menyertakan Jenderal Lapangan Arwansyah beserta masing-masing koordinator lapangan (korlap) yang akan demonstrasi besar-besaran, Kamis (22/5) hari ini.

"Kedatangan kami untuk menyampaikan kegelisahan kami sekaligus keresahan masyarakat tentang berbagai kondisi bangsa yang masih terjadi hingga hari ini termasuk kenaikan BBM (bahan

Syahrul Juga Minta Sopir Tak Naikkan Tarif

SENIN
26 MEI 2008

MAKASSAR, TRIBUN - Gubernur Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo mengimbau pengusaha, pemilik, dan sopir angkutan agar tidak menaikkan tarif sebelum ada keputusan resmi dari pemerintah.

Syahrul mengatakan hal tersebut usai menjadi pembicara dalam roundtable bedah buku 168 Jam dalam Sanderu di Hotel Clarion, Makassar, Minggu (26/5).

"Kita berharap kepada pengusaha angkutan maupun masyarakat jangan panik menghadapi

■ ke halaman 6



sms bbm:

PEMERINTAH

memutuskan harga

BBM naik 28,7 persen.

Anda Ingin berkomentar?

Ketik BBM <spasi>

komentar Anda. Kirim ke:

081-625-2233.

+6281241032***

BBM - Pemerintah seharusnya menaikkan pajak kendaraan bermotor untuk memperbanyak kendaraan transportasi massal

■ ke halaman 6

Syahrul Juga Minta Sopir Tak Naikkan Tarif

■ dari halaman 1

kenaikan bahan bakar minyak (BBM) karena kita harapkan kompensasi-kompensasi lain bisa berjalan," kata Syahrul.

Menurutnya, dengan kenaikan harga BBM yang resmi diumumkan pemerintah Jumat (23/5), pergeseran tarif angkutan kota (angkot) maupun angkutan kota dalam provinsi (AKDP) tidak bisa dihindari karena biaya operasional pengusaha maupun pemilik melonjak drastis.

"Kenaikan (tarif) jelas ada tapi mari dilakukan lebih normatif, jangan sampai ada ketegangan," jelasnya.

Setelah kenaikan harga BBM, sopir petepete di Makassar menaikkan tarif secara sepihak dalam dua hari terakhir.

Kenaikan yang diberlakukan sopir juga di atas usulan resmi Organda yakni berkisar 20-25 persen dari tarif awal.

biaya awal.

Kondisi serupa juga masih berlangsung untuk jurusan Terminal Daya-PND-Makassar Mall yang juga naik Rp 1.000.

Begitu pula trayek E1 (Panakkukang-IKIP-Kampus Unhas) sopir beralasan melonjaknya biaya operasional tidak bisa menunggu hingga ketetapan resmi diberlakukan.

"Dengan kenaikan Rp 500 saja sudah berat. Apalagi jika tidak dinaikkan. Ini harus dimaklumi meskipun ada-ada saja penumpang yang protes," kata sopir Trayek E1, Jarre.

Rp 2.600
Organisasi Angkutan Darat (Organda) Kota Makassar meminta kenaikan tarif angkutan kota (petepete) sebesar 30 persen. Berdasarkan permintaan organda itu, tarif rata-rata menjadi 2.600.

"Kami mengusulkan kenaikan tarif petepete hingga 30 persen. Ini berdasarkan pertimbangan agar tidak ada pihak yang dirugikan akibat kenaikan harga BBM," ujar Ketua Organda Makassar, Rahim Bustam, di Makassar, Minggu (25/5).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar hari ini berencana akan menyetujui usulan tersebut.

nakan mulai berlaku Selasa (27/5) setelah ditandatangani Wali Kota Ilham Arief Sirajuddin.

Pemerintah Kota Makassar, sampai kemarin sore, belum memutuskan besaran kenaikan tarif petepete.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Makassar, Mukhtar Kasim, mengatakan, pembahasan baru dilaksanakan hari ini.

"Tidak apa-apa Organda minta kenaikan 30 persen. Tapi usulan itu kan harus dibahas bersama-sama dengan dinas perhubungan dan MTI (masyarakat transportasi Indonesia). Rencananya besok (hari ini)," kata Mukhtar.

Dishub telah menyiapkan tiga pilihan kenaikan tarif petepete, yaitu 15 persen, 20 persen, 25 persen, dan 30 persen.

Pilihan mana yang akan diambil akan dirapatkan hari ini bersama MTI, organda, dan Asisten I Pemerintah Kota Makassar untuk selanjutnya diajukan ke DPRD.

"Memang ada empat opsi. Tetapi kemungkinan yang akan ditetapkan adalah kenaikan 25 persen," kata Mukhtar.

Angka itu dipandang paling tepat dengan hasil kajian mengenai kenaikan tarif versi MTI, yaitu 23,33 persen. (axa/jid)

Harga Ikan Naik Hingga Rp 7.000

MAKASSAR, TRIBUN - Mayoritas harga berbagai jenis ikan laut di pasar tradisional maupun pusat pelelangan ikan (PPI) Paotere Makassar melonjak drastis pasca kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Berdasarkan data Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Paotere Kota Makassar, Senin (26/5), menyebutkan, kenaikan harga berkisar Rp 1.000 hingga Rp 7.000 per kilogram (kg). Sepanjang Mei ini kenaikan berbagai jenis ikan terjadi hingga tiga kali.

Ikan Kerapu (susu), misalnya,

sekitar pertengahan Mei lalu hanya seharga Rp 20 ribu per kg. Kemudian naik menjadi Rp 22 ribu setelah rencana kenaikan bahan bakar santer berhembus.

Puncaknya ketika BBM naik sejak Jumat (23/5) lalu, harga kemudian melonjak hingga Rp 27 ribu per kg. Kondisi serupa juga terjadi untuk jenis ikan cakalang, cumicumi, kakap, katumba, maupun layang (lihat: perbandingan harga).

Kepala UPTD PPI Paotere Muh Amin, kemarin, mengakui dampak kenaikan solar yang menjadi konsumsi utama mesin

motor para nelayan cukup mempengaruhi produksi ikan, jumlah armada, maupun harga ikan di pasaran.

Harga Sembako

Harga-harga sejumlah kebutuhan pokok di pasar jugamasih sulit stabil. Harga bahan-bahan pokok terus merayap naik, sementara harga sayur-mayur justru turun.

Berdasarkan penantauan di dinas perindustrian dan perdagangan (disperindag), Senin (26/5), kenaikan harga terus dialami oleh berbagai kebutuhan pokok. Kenaikan pada awal minggu keempat dibandingkan sebelum kenaikan harga BBM naik terjadi antara 1-53 persen.

Harga beras naik 10-28 persen, gula pasir naik antara 1-4,8 persen, minyak goreng naik 13-30 persen, daging naik 6-13 persen, telur ayam ras naik hingga 19 persen, dan susu kemasan naik antara 2-7 persen.

Kenaikan tertinggi dialami oleh produk terigu kemasan bermerek, yaitu 53 persen. Tidak demikian dengan sayur-mayur. Di sejumlah pasar, kemarin, harga justru turun drastis setelah mengalami lonjakan tiga hari lalu. (axa/jld)

Kunjungan Syahrul dan Kesulitan Nelayan

GUBERNUR Sulsel Syahrul Yasin Limpo berkunjung ke Pasar Terong. Pasar Terong merupakan pasar yang menjadi acuan harga bagi 16 pasar lainnya di Makassar.

Kepala Disperindag Sulsel, yang mendampingi kunjungan tersebut mengatakan, yang dilakukan pemerintah saat ini adalah menjamin ketersediaan stok dan memastikan tidak ada penimbunan.

Karena kenaikan harga BBM itu pula mayoritas nelayan yang berada di Makassar maupun wilayah pesisir Sulsel terancam berhenti melaut akibat tingginya harga BBM jenis solar.

Kondisi ini juga diperparah dengan sulitnya mendapatkan solar bersubsidi.

"Sekarang ini ongkos operasi meningkat 75 persen. Akhirnya lebih banyak teman-teman yang memilih stop melaut," kata nelayan asal Pulau Sora palompo, Pangkep, Anasar (21). (jld/axa)

PANTAUAN DISPERINDAG MAKASSAR		Pantauan UPTD PPI Paotere	
Beras mandi	Rp 4.540/kg	Rp 5.090/kg	
Beras kepala mawar	Rp 4.500/kg	Rp 4.990/kg	
Kelam putih	Rp 5.000/kg	Rp 6.420/kg	
Kelam hitam	Rp 11.300/kg	Rp 12.500/kg	
Gula pasir impor	Rp 6.430/kg	Rp 6.500/kg	
Gula pasir lokal	Rp 6.000/kg	Rp 6.290/kg	
Minyak goreng Blimol	Rp 12.200/liter	Rp 13.900/liter	
Minyak goreng nonkemasan	Rp 8.050/liter	Rp 10.500/liter	
Daging sapi	Rp 47.200/kg	Rp 51.000/kg	
Daging ayam ras	Rp 14.800/ekor	Rp 16.800/ekor	
Daging ayam kampung	Rp 37.500/ekor	Rp 40.000/ekor	
Telur ayam ras	Rp 11.400/kg	Rp 13.600/kg	
Telur ayam kampung	Rp 1.020/buair	Rp 1.030/buair	
Terigu Segi Tiga Biru	Rp 4.900/kg	Rp 7.500/kg	

HARGA IKAN PANTAUAN UPTD PPI PAOTERE (per kg)	
Banyara	Rp 8.000
Baronang	Rp 20 ribu
Cakalang	Rp 11 ribu
Cumicumi	Rp 26 ribu
Kakap	Rp 22 ribu
Kalamba	Rp 6.000
Lamunu	Rp 22 ribu
Layang	Rp 7.000
Kerapu	Rp 20 ribu
Udang	Rp 36 ribu



GRABER: TRIBUN TUMAWASORE, DATA: ACCOUNT





TRIBUN TIMUR/IHSAN MUSTAKIM

TARIK KUPING - Polisi menyeret dengan menarik kuping mahasiswa saat terjadi bentrokan dalam unjuk rasa menolak kenaikan harga BBM di kampus Unhas, Tamalanrea, Makassar, Selasa (27/5). Liputan khusus demonstrasi di halaman 11.

Demo Unhas Diwarnai Cabut Badik

INDEKS

 Pemkot Parepare dan Organda belum menetapkan tarif baru

 Warga melawan dengan senjata tajam, eksekusi tanah di Bone batai



TRIBUN TIMUR/IHSAN MUSTAKIM

MOBIL BOLONG - Kaca mobil Patwal Satlantas Polwiltabes Makassar bolong-bolong dilempari batu dalam bentrokan mahasiswa dan polisi di depan pintu I Unhas Tamalanrea, Makassar, Selasa (27/5).

Makassar, TRIBUN - Sekitar 100-an mahasiswa Universitas Hasanudin (Unhas) yang menamakan diri Aliansi Mahasiswa Unhas Tolak Kenaikan BBM terlibat aksi saling lempar dengan polisi di depan pintu I Kampus Unhas, Jl Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Makassar, Selasa (27/5).

Insiden tersebut juga diwarnai aksi cabut badik seorang pria yang belum teridentifikasi identitasnya.

Pria tersebut tiba-tiba marah saat melihat ada mahasiswa yang berlari ke jalan sambil melempar batu ke arah polisi.

■ ke halaman 6

Lagi, Demo Berakhir Bentrokan di Kampus

MAKASSAR, TRIBUN - Demonstrasi berakhir bentrok kembali terjadi antara mahasiswa dan aparat kepolisian hingga Selasa (27/5) kemarin di dua lokasi berbeda.

Di depan kampus UIN, Jl Sultan Alauddin, Makassar, Selasa (27/5), demonstrasi gabungan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin dan Universitas Muhammadiyah (Unismuh) berakhir ricuh.

Hal yang sama juga terjadi di depan kampus Universitas Hasanuddin, Tamalanrea, Makassar. Dua aksi di lokasi berbeda itu terjadi hampir bersamaan. Isu demonstrasi yang disung tetap sama: mengeriuk pemerintah yang menaikkan harga BBM yang dinilai tidak berpihak pada rakyat kecil.

Mahasiswa UIN dan Unismuh terlibat baku lempar dengan petugas kepolisian yang ber-

ujung masuknya polisi ke kampus dan menangkap Mustafa, mahasiswa Unismuh Makassar.

Insiden ini bermula saat puluhan mahasiswa melakukan unjukrasa dengan memblokir seluruh ruas jalan dengan membakar ban bekas maupun potongan kayu besar.

Akibat penutupan, akses utama yang menghubungkan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa ini sempat lumpuh total sekitar dua jam.

Tidak lama berselang puluhan petugas kepolisian dan Polsekta Tamalate dan Polresta Makassar Timur tiba di lokasi mengamankan aksi. Melihat petugas kepolisian lengkap dengan tameng, massa memilih bertahan di dalam kampus dan menutup pagar utama.

Begitu petugas kepolisian tiba di bibir jalan dan berusaha

memadamkan api dari ban bekas, hujan batu dari dalam kampus tidak bisa terelakkan. Beberapa petugas kepolisian mencoba membalas aksi tersebut dan sebagian memilih bertahan di seberang ruas jalan. Entah siapa yang mengomando, petugas kepolisian langsung melakukan pengejaran aktivis mahasiswa yang diduga melakukan pelemparan hingga ke dalam kampus.

Saat itulah Mustafa, mahasiswa Fakultas Pertanian Unismuh, berhasil diamankan. Mahasiswa yang mengaku berasal dari NTT ini tidak luput dari pemukulan yang dilakukan beberapa oknum petugas kepolisian. "Saya tidak ikut melempar. Tadi saya hanya mengikuti seminar di dalam dan keluar begitu ada aksi teman-teman," belanya sebelum dibawa ke kantor Polresta Makassar Timur. (axa)

Kapolwiltabes Membantah

KAPOLWILTABES Makassar Kombes Pol Genot Hariyanto yang ditemui di lokasi kejadian membantah pihaknya telah menyerbu kampus. Ia menegaskan, polisi telah bertindak sesuai prosedur.

"Itu bukan penyerbuan tetapi upaya mengamankan mahasiswa yang terus melakukan pelemparan," katanya.

Menurutnya, petugas kepolisian akan bertindak tegas menangani aksi mahasiswa yang menutup jalan, melakukan tindakan anarkis, serta mengganggu ketertiban umum.

Pada hari itu, sedikitnya 4.500 personel yang tersebar di beberapa Polresta/polsekta di kota ini dikerahkan mengamankan aksi unjukrasa.

"Mereka kira kita tidak siap dengan melakukan aksi di dua tempat berbeda hari ini (kemarin)," tambahnya. Genot menambahkan, pihaknya masih akan melakukan pemeriksaan terhadap 19 mahasiswa yang diamankan kemarin. Menuntutnya jika terbukti melakukan pelanggaran, mahasiswa bersangkutan akan diproses secara hukum. (axa)

Polisi Sempat Larang Wartawan Meliput

TRIBUN - Seratusan Universitas Hasanudin mengatasnamakan diri mahasiswa Unhas Tolak BBM juga terlibat aksi npar dengan aparat berpakaian preman di tu I Unhas Jl Perintis aan Tamalanrea Un- (27/5). Padahal aksi berlangsung tertib.

kemudian memanas ahasiswa terpancing lajangan pasukan anu Brimob Polda Sulsel entuk formasi barisan enggunakan tameng lah polisi yang melampran hanya sekitar u enam orang seolah melayani perlawanan

ing lempar hampir jam. uga diwarnai dengan arangan meliput oleh isi yang menghalangi elevisi menjalankan listiknya.

sebut sempat memehalangi halangi a televisi yang sedang gambar.

ti dikediamKetua Per- Jurnal Indonesia Nasrullah Nara yang Tribun tadi malam a, wartawan dalam

"Sampaikan langsung kepada saya jika ada kesalahpahaman"

KOMBES POL GENOT HARIYANTO
Kapolwiltabes Makassar

menjalankan tugas jurnalistiknya dilindungi Undang-Undang.

Kapolwiltabes Makassar Kombes Pol Genot Hariyanto yang dikonfirmasi terkait insiden itu mengatakan akan memanggil anggotanya. "Anggota saya orang lapangan, wartawan juga orang lapangan, harus saling mengerti. Sampaikan langsung kepada saya jika ada kesalahpahaman untuk diselesaikan secara baik," katanya.

Jelang Sore Akibat demonstrasi itu, satu sedan patroli milik Polda Sulsel yang melintas di depan barisan massa menjadi bulan-bulanan oleh lemparan batu. Mobil lain beratribut polisi, juga dilempari.

Pelemparan mobil sedan polisi itu disaksikan langsung oleh Dirreskrim Polda Sulsel Kombes Pol Sobri Effendy yang berada di seberang jalan. Saat aksi tersebut, Pembantu Rektor III Unhas Nasruddin Salam dan sejumlah dosen serta satpam kampus juga berusaha menenangkan mahasiswa.

Suasana tegang baru mereda

setelah mahasiswa mulai masuk ke dalam pintu pagar kampus menjelang sore. Polisi yang dari tadi berjaga juga memilih kembali.

Aksi dimulai pagi hari sekitar pukul 11.00 wita. Jumlah mahasiswa yang berkumpul di pintu I Unhas masih terlihat sedikit. Kumpulan mahasiswa juga terlihat di pertigaan Tugu Unhas. Dua mahasiswa STMIK Dipanegara yang membawa atribut unjuk berdemo diamankan aparat Polsekta Tamalanrea.

Kapolsekta Tamalanrea AKP Rosmina mengatakan, mereka diamankan karena berdemo di area Unhas dan dikhawatirkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dua mahasiswa tersebut kemudian dibawa ke Polresta Makassar Timur.

Seorang mahasiswi yang mengendarai sedan Honda Jazz warna merah muda yang melintas persis di depan kampus Unhas sempat sesak napas seperti terkena asma.

Diduga, mahasiswi tersebut kaget dan panik saat aksi lempar batu yang dilakukan mahasiswa. Alhasil dia tidak bisa menjalankan mobilnya dan berhenti persis di area tempat batu melayang. Seorang petugas kepolisian pun menolongnya dengan menyinkirkan mobil ke tempat yang aman. (ans)

komentar pr3

● Ir Nasaruddin Salam MT (PR III Unhas): Kita tidak melarang melakukan demo, tapi kita minta jangan menutup jalan apalagi mengganggu kepentingan umum. Beri kesempatan bagi masyarakat beraktivitas. Petugas keamanan juga perlu lebih memaharfi pergerakan mahasiswa dengan mengupayakan pendekatan persuasif. Tentu demo yang berakhir ricuh sangat kita sayangkan.

● Prof Dr Hamsu Gani (PR III UNM): Kita minta mahasiswa maupun petugas kepolisian sama-sama menahan diri untuk menghindari yang berujung bentroka. (axb)

Xenia-Avanza Tak Terpengaruh BBM

MAKASSAR, TRIBUN - Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dinilai akan memukul penjualan mobil terutama mobil penumpang bermesin besar.

Sebab, selain harganya lebih mahal, juga konsumsi bahan bakar lebih besar.

"Mungkin mobil penumpang seperti Kijang Innova dan sekelasnya akan terpengaruh penjualannya," kata Head of Program & Promotion Marketing Planning & CR Department, Yudi G, di Makassar, Selasa (27/5).

Sedangkan mobil sekelas Avanza, katanya, tak akan terpengaruh. Dalam klasifikasi kendaraan, Kijang masuk di kelas medium MPV, bersama pemain lainnya, seperti Isuzu Panther dan Nissan Grand Livina.

Di atasnya, *high MPV*, yaitu Mitsubishi Grandis, Nissan Serena, Mazda5, dan Hyundai H-1.

Dia mencontohkan, di 2005 ketika harga BBM naik, antrean permintaan Avanza tetap tinggi.

Hal itu dipicu selain inden yang besar, suku bunga kredit masih relatif rendah dan beberapa lembaga pembiayaan memberikan kemudahan.

Dia mencontohkan, pembelian Yaris tanpa bunga dengan lama kredit 12 bulan. Bagaimana dengan kelas sedan?

Dinilai pasar kelas sedan juga

penjualan mobil

(Januari-April 2008)

● Low MPV: 785 unit, 196 unit per bulan

● MPV medium: 409 unit, rata-rata 102 unit sebulan

SOURCE: SAMSAT MAKASSAR



relatif aman. Pasalnya, target pasarnya segmented. Kendati demikian, secara umum, dampak kenaikan BBM tak separah di 2005, yang langsung membuat

pasar mobil anjlok.

Sales Supervisor PT Astra International Tbk-Daihatsu Cabang Makassar, Ronald, Limanaw, mengatakan, berbeda dengan di 2005, ketika BBM naik maka penjualan mobil anjlok.

Untuk tahun ini, dia memprediksi penjualan mobil relatif stabil. Daihatsu misalnya, indennya masih ada sekitar 600 unit. Dia menilai bahwa yang akan terpengaruh penjualannya adalah mobil bermesin 2.000 cc ke atas.

Sementara untuk kendaraan yang ber-cc kecil dinilai tak terpengaruh. (eki)

Usai Demo BBM, Tiga Mahasiswa Disebut Hilang

MAKASSAR, TRIBUN - Tiga mahasiswa Makassar dikabarkan hilang setelah mengikuti demonstrasi menuntut kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Syariah UIN Alauddin Rauf, Ketua HMI Komisariat Fakultas Syariah UIN Alauddin Hendra, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Yahya Maulana.

Berdasarkan kronologis yang dibuat mahasiswa UIN, Yahya menghilang sejak hari Selasa (27/5) sekitar pukul 19.00 wita. Sebelumnya, mereka ikut dalam aksi demo BBM di dekat kampus UIN di Jl Sultan Alauddin yang berakhir ricuh.

Sejumlah mahasiswa dan polisi dilaporkan mengalami luka ringan setelah terlibat perang batus.

Mahasiswa mengklaim, Yahya menghilang sejak ditangkap polisi setelah mengikuti aksi bersama dengan mahasiswa UIN menolak.

Adapun Rauf dan Hendra, menghilang sejak kemarin, sekitar pukul 00.18 wita.

Rauf dan Hendra diketahui terakhir masih berkumpul di Kafe Gapensi yang terletak di depan Benteng Ujung Pandang.

Saat itu, keduanya menuju kafe tersebut dengan rombongan naik sepeda motor Yamaha FZR warna putih dengan nomor plat DD 3682 VT.

Menurut Rizal, salah satu mahasiswa UIN Alauddin, rekan mahasiswa sudah menghubungi telepon genggam Rauf dan Hendra.

Namun, telepon keduanya tak bisa dihubungi. Pihak keluarga juga tidak mengetahui di mana keberadaan tiga mahasiswa itu.

PR III UIN Alauddin, Salehudin Yasin, telah menginstruksikan kepada para mahasiswa untuk mencari terlebih dulu para mahasiswa yang hilang itu.

"Kalau memang ternyata mereka betul hilang, kami berusaha mempersiapkan tim pencarian.

Saya juga sudah menghubungi pihak kepolisian, tapi kata mereka, tidak ada yang diculik," kata Salehudin.

Dia berharap mahasiswa bisa menahan diri dan tidak mudah terprovokasi.

Kapolres Membantah
Kapolres Makassar Timur AK- BP Kamaruddin membantah isu polisi telah menculik mereka.

Menurut kapolres, penculikan mahasiswa oleh polisi hanya isu murahan.

"Tidak betul mereka diculik oleh polisi. Mereka bikin isu miris yang ujung-ujungnya minta copot kapolres. Saya sendiri tidak terpengaruh," kata kapolres seperti dikutip *detik.com*.

Meski begitu, kapolres akan tetap melakukan penyidikan apakah memang benar ada tiga mahasiswa yang hilang.

"Kami juga akan menyelidiki siapa yang membuat isu atau provokator isu penculikan tersebut," katanya.

Demo menantang kenaikan

mereka disebut hilang

● Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Syariah UIN Alauddin Rauf

● Ketua HMI Komisariat Fakultas Syariah UIN Alauddin Hendra

● Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Yahya Maulana

harga BBM marak sejak awal Mei ini menyusul kepastian pemerintah akan menaikkan harga BBM.

Sejumlah demo berakhir bentrok antara polisi dengan mahasiswa.

Beberapa mahasiswa juga sempat ditahan di Mapolresta Makassar Timur.

Bahkan, mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) yang sebelumnya tenang juga mulai bergolak.

Sebagian besar kampus berada di dalam wilayah hukum Polresta Makassar Timur.

Polisi kerap membubarkan aksi mahasiswa yang menutup akses jalan umum sehingga mengganggu arus lalu lintas. (jtd)

ata Penerima BLT Pemkot-Pos Beda

ada, Tujuan: Pembagian tunai langsung (BLT) di antar sebelum selesai. Penerima kompensasi pengurangan subsidi BBM antara Pemkot dan PT Pos Indonesia dalam hal jumlah. Berdasarkan verifikasi calon penerima BLT yang dilakukan kota sejak 2007 lalu tercatat 17 keluarga. Sementara PT Pos Indonesia Cabang Makassar mengalokasikan untuk 10 keluarga. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Kota Makassar, H. Sapaide, mengemukakan koordinasi antara kota dengan PT Pos Indo-

Calon penerima blt

- Pemerintah kota: 68.477 keluarga
- Kantor Pos Makassar: 70.160 keluarga

nesia. Padahal pihaknya sudah melakukan verifikasi.

Jumlah 70.160 keluarga itu merupakan data penerima BLT tahun 2005 lalu. Pemerintah kota mengeluarkan 1.683 keluarga dari data dengan alasan sudah meningkat taraf kehidupannya atau sudah berpindah domisili.

Akibat PT Pos Indonesia tetap mengalokasikan untuk 70.160 keluarga, mereka yang sudah meningkat taraf hidupnya tetap

menerima BLT. BLT di Makassar sudah dibagikan pada 61.404 keluarga dengan dana tersalur Rp 18,42 miliar.

Kepala PT Pos Indonesia Cabang Makassar, Arifin Muchlis, mengatakan, dana BLT untuk 70.160 keluarga itu merupakan kuota Makassar. Tapi pihaknya tidak mengabaikan data yang diberikan pemerintah kota.

"Saat pembagian kartu BLT kita tetap melalui RT dan RW. Mereka kan paham jumlah penerima BLT hasil verifikasi pemerintah kota. Kuota kita 70.160. Tapi pembagiannya berdasarkan kartu yang dibagikan oleh RT dan RW," katanya. (jid)

MAKASSAR-TV

TV 24' Semesta
Program Unggulan Makassar TV

Selasa, 03 Juni 2008

Makassar Info Slang

12.00-12.30 WITA

Pemberitaan Ringan

Magic On The Street

16.00-16.30 WITA

Atraksi Sulap Di Jalan

Tudang Sipulung

19.00-20.00 WITA

Pembahasan Infokom

Dunia Kampus

20.00-21.00 WITA

Pembahasan Kegiatan Kampus

Organda Sulsel Juga Ancam Mogok

ancaman karena masalah transportasi

MAKASSAR, TRIBUN - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Organisasi Angkutan Darat (Organda) Sulawesi Selatan juga mengancam akan melakukan aksi mogok operasi bersama.

Jika ini benar-benar terrealisasi maka seluruh aktivitas angkutan darat baik taksi, angkutan kota (angkot), angkutan barang, angkutan kota dalam provinsi (AKDP) di Sulsel praktis hampuh total.

Ancaman tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPD Organda Sulsel Bahr Zain usai melakukan pertemuan dengan Dinas Perhubungan (Dishub) dan instansi

gok nasional yang dikeluarkan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Organda Pusat beberapa hari sebelumnya. Ini merupakan hasil kesepakatan seluruh DPD Organda di Indonesia termasuk Sulsel.

Jika ini terjadi semua mogok. Tapi semuanya tergantung respon dan sikap pemerintah untuk segera membenahi sistem transportasi. Jadi setiap saat bisa saja meledak tergantung komando dari pusat. Setiap hari pusat akan memonitor respon dari tiap pemerintah daerah," katanya.

Dalam pertemuan yang diha-

diri Wakil Kepala Dishub Sulsel Bahrin, pemerintah provinsi (pemprov) berjanji akan melakukan pembenahan masalah yang masih membelit dan membatalkan para pengusaha angkutan.

"Kita menyambut baik respon pemprov untuk segera membenahi persoalan dan masalah transportasi. Tapi pertemuan yang kami harapkan sudah menghasilkan langkah strategis dan solusi tetapi masih berkuat dengan masalah yang kerap terjadi di lapangan," tambahnya.

Pasca kenaikan bahan bakar minyak (BBM) beberapa waktu lalu Pemprov Sulsel berdasarkan usulan organda sudah memberlakukan tarif penyusutan yang baru.

AKDP siap trayek mengalami kenaikan rata-rata 15 persen dari tarif awal. Sedangkan buka pintu taksi (kilometer pertama) naik dari Rp 4.700 menjadi Rp 5.500. "Untuk tarif sudah kita sepakat dan sudah diberlakukan. Tetapi yang masih berkembang mengenai subsidi transportasi berupa smart card, yang katanya diberlakukan, pemerintah September 2008," ujarnya. (axa)

Dari Angkutan Liar Hingga Pungli

BERBAGAI masalah yang masih memberatkan pengusaha angkutan juga dikemukakan dalam pertemuan tersebut.

Di antaranya masih banyaknya angkutan liar yang masih beroperasi dan mengancam kelangsungan angkot di darat resmi. Organda juga mendesak dishub segera menganulir peraturan daerah (perda) yang tidak relevan lagi dan masih memberatkan pengusaha angkutan darat pasca kenaikan BBM. Di antaranya pomungutan retribusi peng-

gunaan jasa terminal yang ternyata masih dipungut di pinggir jalan seperti banyak terlihat di ruas jalan di Makassar padahal menurut undang-undang nanti retribusi tersebut baru dipungut saat keluar masuk terminal. Selain itu, masalah retribusi jembatan timbang. "Keberadaan jembatan timbang seharusnya bukan untuk melakikan pemungutan retribusi tetapi hanya sekedar untuk mengontrol angkutan barang," katanya. Bahkan, organda juga mengancam masih banyaknya pungutan liar (pungli) di dunia transportasi yang dilakukan oknum-oknum petahsana di lapangan. (axa)

RABU
4 JUNI 2008

Mobil Dinas Habiskan Jutaan Liter BBM

Jatah Bensin Wali Kota dan Wawali 50 Liter Per Hari ● Pemprov Tiadakan Pengadaan Mobil Dinas Tahun Ini ● Pemkot Makassar Habiskan Rp 8 Miliar untuk BBM Kendaraan Dinas ● Iham Akui Pakai Mobil Boros BBM

MAKASSAR, TRIBUN - Kendaraan dinas yang digunakan pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel pun di lingkup Pemerintah Kota (Makassar) menghabiskan jutaan liter bahan bakar minyak (BBM) dalam setahun.

Kepala Biro (Karo) Umum Pemprov Idris Ibrahim Beddu dan seorang pejabat di Pemkot Makassar, Selasa (3/6) mengungkapkan, setiap kendaraan dinas mendapat jatah BBM puluhan liter per hari.

Salah satunya dihubungi terpisah untuk mengetahui tanggapannya seputar alokasi BBM untuk kendaraan dinas di lingkup

sekreteriat daerah (setda) pemprov dan pemkot.

Di jajaran pemprov, diperkirakan terdapat 500 unit kendaraan. Sedangkan di Pemkot Makassar terdapat 250 unit mobil dan 300-an unit sepeda motor.

Menurut Ibrahim, setiap mobil mendapat jatah BBM yang sama, 10 liter per hari, untuk kebutuhan di dalam kota.

Dengan 22 hari kerja, maka pemprov harus menanggung sekitar 110 ribu liter per bulan BBM atau sekitar 1,32 juta

Biaya Pemeliharaan Juga Miliaran Rupiah

SELAIN biaya untuk bahan bakar minyak (BBM) mobil dinas yang mencapai Rp 5 miliar per tahun, biaya *maintenance* (pemeliharaan) kendaraan tersebut juga menyedot anggaran miliaran rupiah.

Sumber *Tribun* di Pemkot Makassar, Selasa (3/6), mengatakan, biaya perawatan mobil dinas pejabat di lingkup pemkot mencapai Rp 3 miliar per tahun.

Angka tersebut meliputi servis ringan, penggantian suku cadang, dan lainnya. Untuk peme-

■ ke halaman 9

■ ke halaman 9

Mobil Dinas Habiskan Jutaan Liter BBM

■ dari halaman 1

ter per tahun.

Sebelumnya, Ketua Fraksi PKS DPRD Sulsel, Akmal Pasluddin, mengungkapkan, pemprov menganggarkan sekitar Rp 6 miliar untuk BBM mobil dinas.

Dia juga menyebutkan, kendaraan dinas di Pemprov Sulsel mencapai 500 unit.

"Di DPRD saja ada sekitar 25 unit, jadi tidak masuk akal kalau jumlahnya hanya sekitar 70 unit," ujar Akmal.

Sebelumnya, Ibrahim menyebutkan, kendaraan dinas di pemprov sekitar 70 unit.

Sementara Kabag Umum Pemkab Bone, mengatakan, Pemkab Bone mengalokasikan Rp 500 juta untuk BBM setiap bulan untuk mobil dinas di lingkup Pemkab Bone.

Untuk satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan camat, anggaran untuk BBM dikelola oleh mereka sendiri," kata Saleh, tadi malam.

Sebelumnya, Fraksi Golkar DPRD Sulsel mengusulkan penghapusan pembelian kendaraan dinas sebagai langkah penghematan melalui naiknya harga BBM hingga Rp 10.000 per liter.

Wakil Ketua DPRD Sulsel, Yushar Huduri, mengatakan, pemprov tidak akan mengusulkan pengadaan kendaraan dinas untuk pejabat pada tahun 2008.

"Untuk tahun 2008 ini, tentunya, kita akan banyak melakukan penghematan dengan melihat kondisi yang ada di daerah. Bukan hanya soal kendaraan dinas, tapi di sektor lain kita akan berhemat," kata Yushar, tugas Asisten II Pemrov Sulsel ini.

Kendaraan dinas bantuan pemerintah pusat biasanya menunjang operasional mobil ambulans untuk penanganan pasien yang sakit.

Rumah-Kantor Pemprov Sulsel, Syamsiri, mengatakan, jatah BBM 10 liter per hari diperuntukkan bagi

kendaraan dinas yang digunakan dari rumah ke kantor bagi seluruh pejabat di lingkup sekretariat pemprov.

Bila pengguna kendaraan tersebut menggunakan BBM lebih dari yang diberikan, selisihnya ditanggung oleh yang bersangkutan.

Namun untuk tugas-tugas ke daerah, pejabat yang bersangkutan akan mendapat tambahan BBM dengan mengacu pada jarak tempuh.

Semakin jauh jarak tempuh, semakin banyak pula jatah BBM yang diberikan. "Jadi kalau ke Luwu tentu jumlah bensin atau solar yang digunakan jelas berbeda kalau kita ke Parepre," Syamsiri memberi analogi.

Sedangkan Yushar menjelaskan soal kendaraan dinas terkadang menjadi "masalah" tersendiri dengan adanya kendaraan dinas yang berasal dari bantuan dari pemerintah pusat.

"Soal anggaran BBM terkadang sulit sulit dirinci. Kadang kita tidak tahu apakah kendaraan dinas tersebut menjadi tanggung jawab Pemprov Sulsel atau tetap tanggungan pusat," ujar Yushar.

20 Liter

Sedangkan Saleh mengklaim, pihaknya sudah menghemat Rp 10 juta untuk pemakaian BBM bulan April di jajaran Setda Bone.

Bupati Idris Galigo, juga sudah mengeluarkan edaran untuk penghematan BBM.

"Sekarang, kalau ada pejabat yang akan bertugas ke Makassar, kami membatasi jatah BBM maksimal 20 liter pulang-pergi. Kalau masih kurang, ya ditambah dengan biaya sendiri oleh yang menggunakan mobil tersebut," jelasnya.

Khusus untuk mobil bupati pengisian BBM seperlunya seperti saat hendak bertugas.

"Pak Bupati hanya sekali-kali keluar kota. Mobil beliau baru diisi bensin kalau tangkinya sudah mau kosong," katanya.

Boros BBM

Wali Kota Makassar, Ilham Arief Sirajuddin, mengaku pemakaian BBM untuk mobil dinas di lingkup Pemerintah Kota Makassar terbilang boros.

Bahkan ia meminta maaf kepada masyarakat terkait dengan konsumsi mobil dinas yang bersilinder besar.

Wali kota memiliki dua mobil dinas, Toyota Land Cruiser Prado dan sedan Toyota Camry.

Kapasitas mesin kedua mobil tersebut di atas 2.000 cc dengan penggunaan bensin 1 liter untuk empat sampai tujuh kilometer.

"Saya mengakui, mobilitas saya membuat pemborosan BBM. Tetapi, itu konsekuensi pemimpin yang mesti banyak turun ke bawah. Tak mungkin saya jalan kaki," katanya dihadapan masyarakat di Biringkanaya, kemarin.

Namun Ilham berjanji untuk melakukan penghematan pada jajaran pemerintahannya. "Saya tetap berusaha untuk mengatasinya dengan berbagai cara agar persoalan itu bisa diatasi," ujar Ilham.

Pemkot Makassar mengoperasikan sekitar 250 mobil dinas untuk pejabat eselon satu, dua, dan tiga, belum termasuk dua mobil wali kota dan dua mobil wali kota yaitu Toyota Fortuner dan sedan.

Sementara jumlah kendaraan roda dua di lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 320 unit. Sepeda motor ini diperuntukkan bagi 143 furah, 14 sekretaris camat, dan sisanya untuk staf di sekretariat, badan, kantor, dan dinas.

Anggaran khusus untuk BBM ratusan kendaraan dinas itu dialokasikan dalam APBD di setiap unit kerja masing-masing.

Jatah BBM untuk mobil bervariasi. Ada yang 10 liter, 15 liter, dan 20 liter per hari. Sementara untuk motor lima liter per hari.

Jajaran pejabat eselon dua (kepala dinas dan kepala badan serta sekretaris daerah) mendapat jatah BBM 20 liter per hari selama hari kerja.

Untuk pejabat eselon tiga bervariasi antara 10 hingga 20 liter setiap hari kerja.

"Jika mengambil jumlah median BBM sebesar 12,5 liter saja per hari, maka saat ini anggaran yang dibutuhkan untuk BBM mobil dinas selama setahun mencapai Rp 5,3 miliar," ujar seorang sumber di Balaikota Makassar.

Sementara untuk sepeda motor, dengan lima liter per hari, maka anggaran yang dihabiskan mencapai Rp 2,9 miliar lebih selama setahun.

Maka total anggaran untuk BBM di Pemerintah Kota Makassar mencapai sekitar Rp 8 miliar lebih.

Jatah alokasi BBM untuk sepeda motor ini terbilang cukup besar.

Bila digunakan khusus di dalam kota, bensin dua liter sudah cukup digunakan untuk berputar-putar.

Mobil Irit

Ilham mengatakan, pengadaan kendaraan dinas untuk tahun 2008 tetap akan ada. Sebab sudah di anggarkan dalam APBD.

Lagi pula setiap tahun ada mobil yang didum (lelang) sehingga butuh pengadaan mobil untuk pejabat baru.

"Kalau dipikir sebenarnya mempertahankan mobil lama juga akan boros BBM. Hanya saja ke depan, kita akan pikirkan bagaimana membeli mobil yang irit bahan bakar," ujar Ilham.

Selain itu, upaya pengiritan BBM juga dilakukan di tingkat bawah.

Ia meminta aparat kelurahan dan kecamatan untuk selektif menggunakan mobil.

"Kalau bisa pakai motor, sebaiknya pakai motor saja," katanya. (ism/sur/fik/jid/rex/)

Meleleng Bersama Mobil BMW

AUTO Mania! Naiknya harga bahan bakar minyak jenis premium Rp 6.000 dan solar Rp 5.500 per liter tentu akan mempengaruhi pengeluaran Anda. Apalagi, jika aktivitas Anda sangat bergantung pada mobil.

Bila tempat kerja Anda berjarak 10 km. Itu berarti, sehari menempuh jarak 20 km (PP) atau 600 km sebulan. Jika Anda juga suka bepergian bersama keluarga, misalnya setiap akhir pekan jalan-jalan ke mal atau keluar kota, jarak yang ditempuh kira-kira 1.000 km sebulan.

Kalau mobil Anda mengkonsumsi BBM 1 liter: 8 km maka butuh 125 liter BBM untuk menempuh jarak 1.000 km, yang berarti biaya untuk membeli BBM Rp 750 ribu sebulan.

Lain hal jika mobil Anda seperti New Kia Picanto, Suzuki Karimun Etilo, Daihatsu Xenia, Hyundai ATOZ, Toyota Avanza, Proton Savy, Nissan Livina XR, Mitsubishi Maven, Honda Jazz, dan Chery QQ, bisa menghemat biaya pengeluaran BBM, hampir setengah.

Dengan demikian, Anda tetap dapat melenggang di tengah kenaikan BBM. Misalnya, 1 liter: 15 km maka BBM yang dibutuhkan 66,67 liter atau sama dengan Rp 400.020. Ditambah biaya-biaya lain seperti parkir, ganti oli, asuransi, dan perawatan

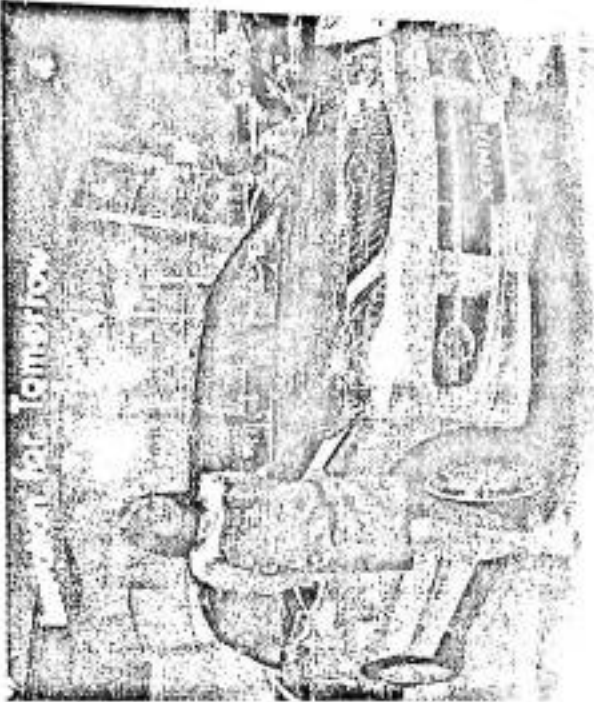
berkala, mungkin mencapai Rp 1 juta sebulan. Jika konsumsi BBM mobil Anda 1 liter: 8 km maka biaya yang dikeluarkan Rp 1,75 juta sebulan. Kalau pakai mobil kelas irit maka biayanya hanya Rp 1,4 juta.

Bagi warga kota yang punya kebiasaan mencicil barang, seperti rumah, kartu kredit, ditambah biaya rutin seperti telepon, listrik, dan air maka pengeluaran bisa membengkak. Maka tidak salah jika melakukan perhitungan ulang pengeluaran, termasuk dalam pembelian mobil.

Anda harus siap dengan semua tetek bengek akibat dampak kenaikan BBM. Harus rasional dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran. Mungkin juga merubah gaya hidup. Jika tidak, Anda akan kesulitan.

Berikut kami sajikan beberapa mobil *non conventional car* yang dibanderol Rp 150 jutaan ke bawah dengan konsumsi bahan bakar yang paling hemat berdasarkan pengakuan para dealer masing-masing.

Silahkan tentukan pilihan Anda. Tapi, secara umum, irit udaknya mobil banyak dipengaruhi pada gaya mengemudi, misalnya suhu tancarap gas, ganti gigi, berus kendaraan, dan kecepatan tidak konstan. (ekd sakkrang)



XENIA 1.300 CC - Seorang model berdiri disamping mobil Xenia 1.300 cc. Daihatsu mengklaim bahwa Xenia irit BBM. Untuk Xenia 1.000 cc misalnya, konsumsi BBM 1: 16 km (dalam kota).

Polair Makassar Gagalkan Penyelundupan BBM 17,4 Ton

MAKASSAR, TRIBUN-Kepolisian Perairan (Polair) Polda Sulselbar berhasil menggagalkan rencana penyelundupan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar sebanyak 17,4 ton. BBM tersebut diangkut kapal motor (KM) Mitra Abadi.

Kapal yang memuat BBM ilegal itu

ditangkap di Perairan Makassar, dekat Pulau Khayangan atau sekitar satu mil dari pesisir pantai Makassar, Sabtu (21/6) pagi lalu. Namun penangkapan ini baru diungkapkan kepolisian kepada wartawan, Senin (23/6).

"Kapal dan barang bukti berupa BBM jenis solar itu kami tangkap karena

nahkoda kapal tak bisa menunjukkan dokumen sah pengiriman BBM tersebut," jelas Kepala Bidang Humas Polda Sulselbar AKBP Hery Subiansauri dalam jumpa pers di Mapolda Sulselbar, kemarin.

Menurut Hery, dari hasil pemeriksaan aparatnya diketahui bahwa BBM itu milik Faisal dan rencananya diselun-

dupkan ke Papua Barat.

BBM ini diakui oleh nahkoda kapal yakni Basman dibeli dengan harga industri di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang ada di Panampu.

Padahal diketahui SPBU tidak diperkenankan menjual BBM kepada industri.

Hanya melalui Pertamina yang dibolehkan menjual BBM ke pelaku industri, tentu dengan harga industri pula.

Basman sejak hari Sabtu lalu resmi berstatus tersangka dan hingga tadi malam masih ditahan di Polair Makassar.

Saat ditangkap, sang nahkoda memperlihatkan dokumen pengangkutan tegel,

semen, dan tiang listrik. Padahal yang diangkutnya adalah drum-drum yang berisi BBM jenis solar sebanyak 17,4 ton.

Atas perbuatannya itu, tersangkayang baru seorang yakni Basman (nahkoda) dikenakan telah melanggar Pasal 55 Undang-Undang Migas. Ancaman hukumannya enam tahun penjara. (jun)



BBM - Kepolisian Perairan (Polair) Polda Sulselbar mengamankan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar sebanyak 17,4 ton di atas kapal motor Mitra Abadi di Makassar, Senin (23/6). BBM yang rencananya akan diselundupkan ini ditangkap di perairan Makassar, dekat Pulau Kayangan.